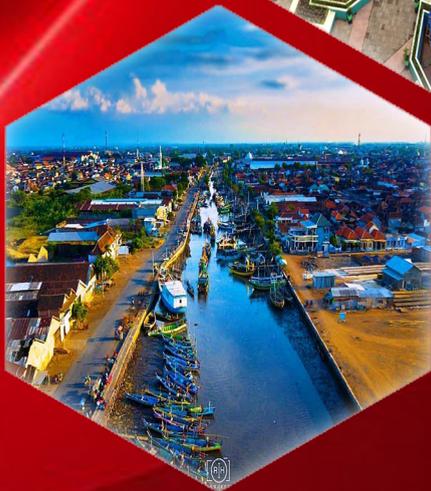


PERATURAN WALIKOTA PASURUAN
NOMOR TAHUN 2019

TENTANG

**RENCANA KERJA PEMERINTAH DAERAH
(R K P D)
KOTA PASURUAN TAHUN 2020**



DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	i
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR GRAFIK	ix
BAB 1 PENDAHULUAN.....	I-1
1.1. Latar Belakang.....	I-1
1.2. Dasar Hukum Penyusunan	I-3
1.3. Hubungan Antar Dokumen	I-7
1.4. Maksud dan Tujuan Penyusunan	I-10
1.4.1. Maksud.....	I-10
1.4.2. Tujuan Penyusunan	I-10
1.5. Sistematika Penyusunan	I-11
BAB 2 GAMBARAN UMUM KONDISI DAERAH.....	II-1
2.1 Kondisi Umum Daerah.....	II-1
2.1.1 Karakteristik Lokasi dan Wilayah	II-1
2.1.2 Potensi Pengembangan Wilayah	II-4
2.1.3 Wilayah Rawan Bencana.....	II-7
2.1.4 Demografi	II-8
2.2 Aspek Kesejahteraan Masyarakat.....	II-13
2.2.1 Fokus Kesejahteraan dan Pemerataan Ekonomi.....	II-14
2.2.2 Fokus Kesejahteraan Sosial.....	II-19
2.2.3 Fokus Seni Budaya dan Olah Raga	II-26
2.3 Aspek Pelayanan Umum	II-28
2.3.1 Fokus Urusan Wajib Pelayanan Dasar.....	II-28
2.3.2 Fokus Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar.....	II-45
2.3.3 Fokus Urusan Pilihan.....	II-67
2.3.4 Fokus Urusan Pemerintahan Fungsi Penunjang.....	II-72
2.4 Aspek Daya Saing Daerah.....	II-78
2.4.1 Fokus Kemampuan Ekonomi Daerah	II-79
2.4.2 Fokus Fasilitas Wilayah/Infrastruktur	II-80
2.4.3 Fokus Iklim Berinvestasi	II-85
2.4.4 Fokus Sumberdaya Manusia	II-87
2.5 Evaluasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan RKPD sampai Tahun Berjalan dan Realisasi RPJMD	II-89
2.6 Permasalahan Pembangunan Daerah	II-201
2.6.1 Urusan Wajib Pelayanan Dasar	II-203
2.6.2 Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar	II-207
2.6.3 Urusan Pilihan	II-213
2.6.4 Unsur Penunjang Urusan Pemerintahan.....	II-215
BAB 3 KERANGKA EKONOMI DAN KEUANGAN DAERAH.....	III-1
3.1. Arah Kebijakan Ekonomi Daerah.....	III-1
3.2. Arah Kebijakan Keuangan Daerah	III-17

RKPD Kota Pasuruan Tahun 2020

3.2.1. Proyeksi Keuangan Daerah dan Kerangka Pendanaan	III-18
BAB 4 SASARAN DAN PRIORITAS PEMBANGUNAN DAERAH	IV-1
4.1. Tujuan dan Sasaran Pembangunan Jangka Menengah	IV-1
4.2. Prioritas dan Sasaran Pembangunan Tahun 2020	IV-2
BAB 5 RENCANA KERJA DAN PENDANAAN DAERAH	V-1
BAB 6 KINERJA PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAERAH	VI-1
6.1. Penetapan Target Kinerja Utama Pembangunan.....	VI-1
6.2. Penetapan Target Kinerja Tujuan Pembangunan.....	VI-1
6.3. Penetapan Target Kinerja Sasaran Pembangunan	VI-2
6.4. Penetapan Target Kinerja Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Daerah	VI-3
BAB 7 PENUTUP	VII-1

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Pembagian dan Luas Wilayah Kota Pasuruan Berdasarkan Kecamatan dan Kelurahan.....	II-2
Tabel 2.2	Nama dan Panjang Sungai di Kota Pasuruan.....	II-3
Tabel 2.3	Pola Guna Lahan eksisting di Kota Pasuruan Tahun 2018.....	II-4
Tabel 2.4	Obyek Wisata di Kota Pasuruan.....	II-5
Tabel 2.5	Jumlah, Sebaran dan Pertumbuhan Penduduk Kota Pasuruan Tahun 2016-2018.....	II-9
Tabel 2.6	Angkatan Kerja Menurut Kelompok Umur Kota Pasuruan Tahun 2016-2018.....	II-11
Tabel 2.7	Perkembangan Indikator Ketenagakerjaan Kota Pasuruan Tahun 2016-2018.....	II-12
Tabel 2.8	Angka Partisipasi Kasar dan Angka Partisipasi Murni Kota Pasuruan Tahun 2016-2018.....	II-13
Tabel 2.9	Angka Kematian Bayi dan Angka Kematian Ibu Melahirkan Kota Pasuruan Tahun 2016-2018.....	II-13
Tabel 2.10	Distribusi Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku.....	II-15
Tabel 2.11	Angka Kriminalitas yang Tertangani di Kota Pasuruan Tahun 2016-2018.....	II-19
Tabel 2.12	Angka Harapan Lama Sekolah Kota Pasuruan Tahun 2016-2018.....	II-19
Tabel 2.13	Angka Partisipasi Kasar Per Jenjang Pendidikan di Kota Pasuruan Tahun 2016-2018.....	II-21
Tabel 2.14	Penduduk Kota Pasuruan Menurut Tingkat Pendidikan Tahun 2016-2018.....	II-22
Tabel 2.15	Angka Partisipasi Murni (APM) pada Berbagai Jenjang Pendidikan Kota Pasuruan Tahun 2016-2018.....	II-23
Tabel 2.16	Angka kematian ibu melahirkan dan Angka Kematian Bayi Kota Pasuruan Tahun 2016-2018.....	II-23
Tabel 2.17	Persentase Gizi Balita Menurut Status Gizi Kota Pasuruan Tahun 2016-2018.....	II-24
Tabel 2.18	Jumlah Prasarana Olahraga di Kota Pasuruan 2016-2018.....	II-27
Tabel 2.19	Angka Partisipasi Sekolah Jenjang Pendidikan Dasar di Kota Pasuruan Tahun 2016-2018.....	II-28
Tabel 2.20	Rasio Ketersediaan Sekolah di Kota Pasuruan Tahun 2016-2018.....	II-29
Tabel 2.21	Rasio Guru dan Murid di Kota Pasuruan Tahun 2016-2018.....	II-29
Tabel 2.22	Angka Partisipasi Sekolah Jenjang Pendidikan Menengah Kota Pasuruan Tahun 2016-2018.....	II-30
Tabel 2.23	Rasio Ketersediaan Sekolah Tingkat Menengah Kota Pasuruan Tahun 2016-2018.....	II-30
Tabel 2.24	Rasio Guru dan Murid pada Jenjang Pendidikan Menengah Kota Pasuruan Tahun 2016-2018.....	II-30
Tabel 2.25	Jumlah Ruang Kelas Menurut Kondisi pada Jenjang Sekolah Dasar Kota Pasuruan Tahun 2016-2018.....	II-31
Tabel 2.26	Jumlah Ruang Kelas Menurut Kondisi pada Jenjang Pendidikan SLTP dan SLTA Kota Pasuruan Tahun 2016-2018.....	II-31
Tabel 2.27	Jumlah Lembaga, Tenaga Pendidik dan Murid Jenjang Pendidikan Anak Usia Dini Kota Pasuruan 2016-2018.....	II-32
Tabel 2.28	Angka Putus Sekolah Kota Pasuruan Tahun 2016-2018.....	II-32
Tabel 2.29	Angka Kelulusan Kota Pasuruan Tahun 2016-2018.....	II-33
Tabel 2.30	Angka Melanjutkan Sekolah di Kota Pasuruan Tahun 2016-2018.....	II-33

RKPD Kota Pasuruan Tahun 2020

Tabel 2.31	Persentase Guru yang Memenuhi Kualifikasi S1-DIV Per Jenjang Pendidikan Tahun 2016-2018	II-33
Tabel 2.32	Rasio Posyandu Per Satuan Balita (per 100 balita) Kota Pasuruan Tahun 2016-2018	II-35
Tabel 2.33	Jumlah Rumah Sakit, Puskesmas, Puskesmas Pembantu dan Poliklinik Kota Pasuruan Tahun 2016-2018	II-35
Tabel 2.34	Jumlah Tenaga Kesehatan dan Rasio Tenaga Medis Tahun 2016-2018.....	II-35
Tabel 2.35	Jumlah Kunjungan dan Indeks Kepuasan Masyarakat Atas Layanan Puskesmas di Kota Pasuruan Tahun 2016-2018	II-36
Tabel 2.36	Penanganan kasus TBC dan DBD di Kota Pasuruan Tahun 2016–2018.....	II-36
Tabel 2.37	Panjang dan Kondisi Jalan Menurut Statusnya di Kota Pasuruan Tahun 2016-2018	II-37
Tabel 2.38	Panjang dan Kondisi Saluran Irigasi di Kota Pasuruan Tahun 2016-2018.....	II-38
Tabel 2.39	Rumah Bersanitasi di Kota Pasuruan Tahun 2016-2018.....	II-39
Tabel 2.40	Perumahan di Kota Pasuruan Menurut Kelurahan Tahun 2018.....	II-39
Tabel 2.41	Jumlah Rumah Tangga Pelanggan dan Panjang Pipa PDAM yang dibangun Kota Pasuruan Tahun 2016-2018	II-40
Tabel 2.42	Jumlah, Luas dan Kapasitas Permakaman yang Dikelola Pemerintah Kota Pasuruan Tahun 2015–2017	II-41
Tabel 2.43	Rasio Polisi Pamong Praja di Kota Pasuruan Tahun 2016-2018.....	II-41
Tabel 2.44	Rasio Petugas Linmas di Kota Pasuruan Tahun 2016-2018	II-42
Tabel 2.45	Rasio Pos Siskamling di Kota Pasuruan Tahun 2016-2018.....	II-42
Tabel 2.46	Rasio Tempat Ibadah Per Satuan Penduduk di Kota Pasuruan Tahun 2016-2018	II-42
Tabel 2.47	Tingkat Partisipasi Masyarakat (%) Dalam Pemilihan Umum di Kota Pasuruan Tahun 2016-2018	II-44
Tabel 2.48	Perkembangan Panti Sosial di Kota Pasuruan Tahun 2016-2018.....	II-44
Tabel 2.49	Perkembangan Jumlah Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial di Kota Pasuruan Tahun 2016-2018.....	II-45
Tabel 2.50	Jumlah Pencari Kerja dan Penempatan Kerja di Kota Pasuruan Tahun 2016-2018.....	II-46
Tabel 2.51	Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja, Tingkat Kesempatan Kerja dan Tingkat Pengangguran Terbuka di Kota Pasuruan Tahun 2016-2018.....	II-47
Tabel 2.52	Jumlah Kasus Perselisihan Hubungan Industrial di Kota Pasuruan Tahun 2016-2018	II-47
Tabel 2.53	Komposisi Anggota DPRD Kota Pasuruan Menurut Jenis Kelamin Tahun 2009–2019.....	II-48
Tabel 2.54	Proporsi Pegawai Negeri Sipil Menurut Jenis Kelamin di Kota Pasuruan Tahun 2016-2018.....	II-48
Tabel 2.55	Rasio Kekerasan Dalam Rumah Tangga di Kota Pasuruan Tahun 2016-2018	II-48
Tabel 2.56	Kinerja Bidang Ketahanan Pangan Kota Pasuruan Tahun 2016–2018	II-49
Tabel 2.57	Pelaksanaan Kegiatan Pembangunan Yang Membutuhkan Pembebasan Lahan Tahun 2016-2018	II-50
Tabel 2.58	Cakupan Pengelolaan Sampah di Kota Pasuruan Tahun 2016–2018	II-51
Tabel 2.59	Prasarana dan Sarana Pengelolaan Sampah di Kota Pasuruan Tahun 2016-2018	II-51
Tabel 2.60	Tingkat Pencemaran Udara dan Air di Kota Pasuruan Tahun 2016–2018.....	II-52
Tabel 2.61	Kinerja Penanganan Pelanggaran Lingkungan Hidup Kota Pasuruan Tahun 2016-2018	II-52
Tabel 2.62	Cakupan Penduduk Ber-KTP dan Ber E-KTP di Kota Pasuruan Tahun 2016-2018	II-53

Tabel 2.63	Cakupan Penduduk Ber-Akta Kelahiran di Kota Pasuruan Tahun 2016-2018.....	II-53
Tabel 2.64	Jumlah Akta Pengakuan Anak, Akta Pengesahan Anak dan Akta Pengangkatan Anak yang Diterbitkan di Kota Pasuruan Tahun 2016-2018.....	II-53
Tabel 2.65	Lembaga Keberdayaan Masyarakat Kota Pasuruan Menurut Jenisnya Tahun 2016-2018.....	II-54
Tabel 2.66	Rata-Rata Jumlah Anak Per Keluarga di Kota Pasuruan Tahun 2016-2018	II-54
Tabel 2.67	Persentase Peserta Keluarga Berencana Kota Pasuruan Tahun 2016-2018	II-55
Tabel 2.68	Perkembangan Keluarga Sejahtera di Kota Pasuruan Tahun 2016-2018	II-55
Tabel 2.69	Aktivitas Bongkar Muat di Pelabuhan Pasuruan Tahun 2016-2018	II-56
Tabel 2.70	Perkembangan Angkutan Umum di Kota Pasuruan Tahun 2016-2018	II-56
Tabel 2.71	Rambu-Rambu Lalu Lintas Jalan di Kota Pasuruan Tahun 2016-2018	II-57
Tabel 2.72	Jumlah Kendaraan Kota Pasuruan yang Melakukan Uji KIR Tahun 2016-2018.....	II-57
Tabel 2.73	Jumlah Stasiun Radio dan Menara Telekomunikasi di Kota Pasuruan Tahun 2016-2018.....	II-58
Tabel 2.74	Jumlah PD yang Memiliki Website dan Jumlah Pengunjung Website Pemerintah Kota Pasuruan Tahun 2016-2018.....	II-58
Tabel 2.75	Persentase Koperasi Aktif di Kota Pasuruan Tahun 2016-2018	II-58
Tabel 2.76	Kinerja Pengelolaan Koperasi di Kota Pasuruan Tahun 2016-2018	II-59
Tabel 2.77	Jumlah Lapangan Menurut Cabang Olahraga di Kota Pasuruan Tahun 2016-2018.....	II-63
Tabel 2.78	Kinerja Pengelolaan Perpustakaan di Kota Pasuruan Tahun 2016-2018	II-66
Tabel 2.79	Produksi Perikanan Kota Pasuruan Tahun 2016-2018	II-67
Tabel 2.80	Luas panen, Produktivitas, dan Produksi Padi Kota Pasuruan Tahun 2016-2018.....	II-68
Tabel 2.81	Kinerja Bidang Peternakan Kota Pasuruan Tahun 2016-2018.....	II-69
Tabel 2.82	Nilai dan Kontribusi Sub Sektor Pertanian Terhadap PDRB ADHB Kota Pasuruan Tahun 2015-2017.....	II-70
Tabel 2.83	Kinerja Pengelolaan Pasar di Kota Pasuruan Tahun 2016-2018	II-70
Tabel 2.84	Nilai Retribusi Pasar di Kota Pasuruan Tahun 2016-2018	II-71
Tabel 2.85	Kinerja Pelayanan Publik di Kota Pasuruan Tahun 2016-2018.....	II-73
Tabel 2.86	Kinerja Pengadaan Barang dan Jasa Pemerintah Kota Pasuruan Tahun 2016-2018.....	II-73
Tabel 2.87	Frekuensi Kegiatan DPRD Kota Pasuruan Menurut Jenis Kegiatan Tahun 2016-2018.....	II-73
Tabel 2.88	Kinerja Pengawasan Pemerintah Kota Pasuruan Tahun 2016-2018.....	II-74
Tabel 2.89	Proporsi Belanja Pegawai APBD Pemerintah Kota Pasuruan Tahun 2016-2018.....	II-77
Tabel 2.90	Kinerja Kepegawaian Pemerintah Kota Pasuruan Tahun 2016-2018	II-77
Tabel 2.91	Jumlah Kebutuhan PNS di Lingkungan Pemerintah Kota Pasuruan Tahun 2016-2018.....	II-77
Tabel 2.92	Penanganan Pemrosesan Pelanggaran Pegawai di Kota Pasuruan Tahun 2016-2018.....	II-78
Tabel 2.93	Konsumsi Rumah Tangga pada PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran Kota Pasuruan Tahun 2015-2017	II-79
Tabel 2.94	Rasio Panjang Jalan dengan Jumlah Kendaraan Bermotor Kota Pasuruan Tahun 2016-2018.....	II-80
Tabel 2.95	Jumlah Orang dan Barang Yang Terangkut Melalui Terminal, Stasiun dan Pelabuhan Kota Pasuruan Tahun 2016-2018	II-81
Tabel 2.96	Jenis dan Jumlah Bank dan Cabangnya Kota Pasuruan Tahun 2016-2018.....	II-82

RKPD Kota Pasuruan Tahun 2020

Tabel 2.97	Jumlah dan Jenis Hotel Kota Pasuruan Tahun 2016-2018.....	II-84
Tabel 2.98	Jenis dan Nilai (Rp juta) Pajak dan Retribusi diKota Pasuruan Tahun 2016–2018.....	II-87
Tabel 2.99	Rasio Lulusan D-4/S1/S2/S3 diKota Pasuruan Tahun 2016-2018.....	II-87
Tabel 2.100	Realisasi Indikator Kinerja Utama Pembangunan Kota Pasuruan Tahun 2016-2018	II-89
Tabel 2.101	Evaluasi Realisasi RKPD Kota Pasuruan Tahun 2018 dan RPJMD Kota Pasuruan Tahun 2016 – 2021	II-92
Tabel 3.1	Realisasi, Tahun Berjalan dan Proyeksi Pendapatan Kota Pasuruan Tahun 2016 Sampai Dengan tahun 2020.....	III-18
Tabel 3.2	Realisasi, Tahun Berjalan dan Proyeksi Belanja Daerah Tahun 2016 Sampai Dengan Tahun 2020	III-23
Tabel 3.3	Realisasi, Tahun Berjalan dan Proyeksi Pembiayaan Daerah Tahun 2016 Sampai Dengan Tahun 2020	III-24
Tabel 4.1	Pemetaan Misi, Tujuan dan Sasaran Pembangunan Kota Pasuruan Tahun 2016-2021	IV-1
Tabel 4.2	Pemetaan Isu Pembangunan Menurut Sasaran Pembangunan Strategis	IV-2
Tabel 4.3	Keselarasn Prioritas Pembangunan Nasional, Provinsi Jawa Timur dan Kota Pasuruan Tahun 2020	IV-4
Tabel 4.4	Pemetaan Tema, Prioritas dan Program Priotas Pembangunan Kota Pasuruan Tahun 2020	IV-7
Tabel 6. 1	Target Indikator Kinerja Tujuan Pembangunan Kota Pasuruan Tahun 2019	VI-1
Tabel 6.2	Target Indikator Kinerja Sasaran Pembangunan Kota Pasuruan Tahun 2019	VI -2
Tabel 6.3	Target Indikator Kinerja Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Daerah Kota Pasuruan Tahun 2019	VI -4

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Peta Wilayah Administrasi Kota Pasuruan II-1
Gambar 2.2 Peta Resiko Bencana Banjir Kota Pasuruan II-7

DAFTAR GRAFIK

Grafik 2.1	Laju Pertumbuhan Penduduk Kota Pasuruan Tahun 2016–2018	II-9
Grafik 2.2	Penduduk Kota Pasuruan Tahun 2018 Menurut Kelompok Usia	II-10
Grafik 2.3	Penduduk Kota Pasuruan Tahun 2018 Menurut Tingkat Pendidikan.....	II-10
Grafik 2.4	Penduduk Kota Pasuruan Tahun 2018 Berdasarkan Mata Pencapaian.....	II-11
Grafik 2.5	Tingkat Pengangguran Terbuka Kota Pasuruan, Jawa Timur dan Nasional Tahun 2016-2018	II-12
Grafik 2.6	Produk Domestik Regional Bruto(PDRB) Kota Pasuruan Tahun 2016- 2018.....	II-14
Grafik 2.7	Laju Pertumbuhan Sektor Industri dan Perdagangan Kota Pasuruan Tahun 2016-2018.....	II-14
Grafik 2.8	Pertumbuhan Ekonomi Kota Pasuruan Tahun 2016-2018.....	II-16
Grafik 2.9	Indeks Gini Kota Pasuruan Tahun 2016-2018.....	II-16
Grafik 2.10	Inflasi Kota Pasuruan Menurut bulan per bulan di Tahun 2018.....	II-17
Grafik 2.11	Tingkat Kemiskinan di Kota Pasuruan Tahun 2016-2018	II-17
Grafik 2.12	Perkembangan Garis Kemiskinan (Rp/kapita/bulan) Kota Pasuruan Tahun 2016-2018	II-18
Grafik 2.13	Perkembangan Indeks Kedalaman dan Indeks Keparahan Kemiskinan Kota Pasuruan Tahun 2016-2018	II-18
Grafik 2.14	Angka Rata-Rata Lama Sekolah (tahun) di Kota Pasuruan Tahun 2016-2018	II-20
Grafik 2.15	Persentase Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan Oleh Penduduk Kota Pasuruan Usia 15 Tahun Ke Atas Tahun 2018.....	II-22
Grafik 2.16	Angka Harapan Hidup (tahun) Kota Pasuruan Tahun 2016-2018	II-24
Grafik 2.17	Proporsi Angkatan Kerja dan Pekerja Kota Pasuruan Tahun 2016- 2018.....	II-26
Grafik 2.18	Jumlah Grup Kesenian dan Budaya di Kota Pasuruan Tahun 2016- 2018.....	II-27
Grafik 2.19	Jumlah Posyandu Purnama dan Mandiri di Kota Pasuruan Tahun 2016-2018.....	II-34
Grafik 2.20	Jumlah Rumah Tidak Layak Huni (RTLH) dan Rehab RTLH di Kota Pasuruan Tahun 2016-2018	II-40
Grafik 2.21	Jumlah Pelanggaran Peraturan Daerah Kota Pasuruan Tahun 2016- 2018.....	II-43
Grafik 2.22	Jumlah Kasus Bencana di Kota Pasuruan Tahun 2016-2018	II-43
Grafik 2.23	Indeks Pembangunan Gender dan Indeks Pemberdayaan Gender Tahun 2016-2018.....	II-49
Grafik 2.24	Persentase Kelas Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Kota Pasuruan Tahun 2016	II-59
Grafik 2.25	Nilai Investasi (Rp. Juta) di Kota Pasuruan Tahun 2016-2018.....	II-60
Grafik 2.26	Jumlah Penyelenggaraan Perijinan yang Diterbitkan Kota Pasuruan Tahun 2016-2018	II-61
Grafik 2.27	Indeks Kepuasan Masyarakat atas Pelayanan Perizinan dan Penanaman Modal Kota Pasuruan Tahun 2016–2018.....	II-62
Grafik 2.28	Jumlah Klub Olahraga di Kota Pasuruan Tahun 2016-2018.....	II-63
Grafik 2.29	Jumlah Festival Seni dan Budaya di Kota Pasuruan Tahun 2016-2018.....	II-64
Grafik 2.30	Jumlah Arsip Pemerintah Kota Pasuruan yang Dikelola(berkas) Tahun 2016-2018.....	II-66

RKPD Kota Pasuruan Tahun 2020

Grafik 2.31	Jumlah Kunjungan Wisatawan di Kota Pasuruan Tahun 2016–2018	II-68
Grafik 2.32	Kontribusi Sektoral dan Pertumbuhan Sektor Perdagangan Kota Pasuruan Tahun 2016-2018	II-70
Grafik 2.33	Kontribusi Sektoral dan Pertumbuhan Sektor Industri Kota Pasuruan Tahun 2016-2018	II-72
Grafik 2.34	Tingkat Perencanaan Pembangunan Partisipatif Kota Pasuruan Tahun 2016-2018	II-75
Grafik 2.35	Rasio Ketaatan RTRW Kota Pasuruan Tahun 2011-2015	II-81
Grafik 2.36	Jumlah Kantor Perusahaan Asuransi Kota Pasuruan Tahun 2012–2017	II-83
Grafik 2.37	Jumlah Rumah Makan Kota Pasuruan Tahun 2016–2018	II-83
Grafik 2.38	Persentase Rumah Tangga Berair Bersih Kota Pasuruan Tahun 2016–2018	II-84
Grafik 2.39	Jumlah Rumah Tangga yang Menggunakan Listrik Kota Pasuruan Tahun 2016-2018	II-85
Grafik 2.40	Angka Kriminalitas per 10.000 penduduk di Kota Pasuruan Tahun 2016–2018	II-86
Grafik 2.41	Jumlah Izin dan Non Perizinan yang Diterbitkan di Kota Pasuruan Tahun 2016-2018	II-87
Grafik 2.42	Rasio Ketergantungan Penduduk Kota Pasuruan Tahun 2016-2018	II-88
Grafik 2.43	Indeks Pembangunan Manusia Kota Pasuruan Tahun 2016-2018	II-89
Grafik 3.1	Pertumbuhan Ekonomi Kota Pasuruan Tahun 2016-2018	III-4
Grafik 3.2	Distribusi PDRB Per Sektor Ekonomi Kota Pasuruan Tahun 2018.....	III-4
Grafik 3.3	Distribusi PDRB Menurut Pengeluaran Kota Pasuruan Tahun 2018	III-5
Grafik 3.4	Rata-Rata Pengeluaran (Rp.) per Kapita per Bulan Menurut Kelompok Pengeluaran Kota Pasuruan Tahun 2018	III-5
Grafik 3.5	Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Perkapita Sebulan di Kota Pasuruan Tahun 2018	III-6
Grafik 3.6	Pertumbuhan Sektor Industri dan Perdagangan Kota Pasuruan Tahun 2016-2018	III-6
Grafik 3.7	Pertumbuhan Sektor Penyediaan Akomodasi & Mamin dan Kontruksi Kota Pasuruan Tahun 2016-2018	III-7
Grafik 3.8	Distribusi Unit Usaha Menurut Skala Usaha Kota Pasuruan Tahun 2018	III-7
Grafik 3.9	Distribusi Unit Usaha Menurut Lapangan Usaha Kota Pasuruan Tahun 2018	III-8
Grafik 3.10	Perkembangan Nilai Investasi (Rp milyar) di Kota Pasuruan Tahun 2016-2018.....	III-8
Grafik 3.11	Proporsi Kredit Perbankan Menurut Penggunaannya di Kota Pasuruan tahun 2018	III-9
Grafik 3.12	Tingkat Pengangguran Terbuka Kota Pasuruan dan Jawa Timur Tahun 2016-2018	III-10
Grafik 3.13	Jumlah Angkatan Kerja Menurut Aktivitas Tahun 2015, 2017 dan 2018	III-11
Grafik 3.14	Persentase Lapangan Kerja Menurut Lapangan Usaha Kota Pasuruan Tahun 2018	III-11
Grafik 3.15	Tingkat Kemiskinan Kota Pasuruan Tahun 2016 – 2018.....	III-12
Grafik 3.16	Indeks Kedalaman dan Indeks Keparahan Kemiskinan Kota Pasuruan Tahun 2018	III-12

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sesuai dengan amanat Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional dan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, mengamanatkan bahwa dalam rangka penyelenggaraan pemerintahan, pemerintah daerah berkewajiban menyusun perencanaan daerah sebagai satu kesatuan system perencanaan pembangunan nasional. Dan sesuai amanat tersebut setiap pemerintah daerah diharuskan menyusun rencana pembangunan yang sistematis, terarah, terpadu dan berkelanjutan dengan memperhatikan keunggulan daerah dan kemampuan sumber daya keuangan. Dan salah satu dokumen perencanaan berupa Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD). Rencana Kerja Pemerintah Daerah atau yang selanjutnya disingkat RKPD, adalah dokumen perencanaan daerah untuk periode 1 (satu) tahun, dokumen tersebut disusun untuk menjamin keterkaitan dan konsistensi antara perencanaan, penganggaran, pelaksanaan dan pengawasan serta bagian tidak terpisahkan dalam tahapan penyusunan Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (RAPBD) yang terdiri dari dokumen RKPD, Kebijakan Umum Anggaran (KUA) dan Prioritas dan Plafon Anggaran Sementara (PPAS) serta Rencana Kerja Anggaran (RKA) Perangkat Daerah (PD).

Penyusunan RKPD Tahun 2020 telah mengacu Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian Dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah. Disamping itu juga mengacu pada Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Rencana Strategi Perangkat Daerah, Rencana Kerja Perangkat Daerah.

RKPD Kota Pasuruan Tahun 2020

RKPD memuat Kondisi Umum Daerah, Rancangan Kerangka Ekonomi Daerah, Program Prioritas Pembangunan Daerah, Rencana Kerja, Pendanaan dan Prakiraan maju, serta telah menampung seluruh urusan sesuai kewenangan daerah yang termuat dalam undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah dan telah memperhatikan kerangka pendanaan dan pagu indikatif, yang bersumber dari APBD maupun sumber-sumber lain yaitu kebijakan, program dan kegiatan pemerintah daerah yang didanai APBD dalam pencapaian sasarannya, melibatkan peran serta masyarakat baik dalam bentuk dana, material maupun sumber daya manusia dan teknologi; yang ditempuh dengan mendorong partisipasi masyarakat untuk tahun-tahun berikutnya dari tahun anggaran yang direncanakan.

RKPD mempunyai kedudukan, peran dan fungsi yang sangat strategis dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah, mengingat:

1. Secara substansial, memuat arah kebijakan ekonomi dan keuangan daerah, rencana program, kegiatan, indikator kinerja, pagu indikatif, kelompok sasaran, lokasi kegiatan, prakiraan maju, dan Perangkat Daerah (PD) penanggung jawab yang wajib dilaksanakan pemerintahan daerah dalam 1 (satu) tahun;
2. Secara normatif, menjadi dasar penyusunan Kebijakan Umum APBD (KUA) dan Prioritas dan Plafon Anggaran Sementara (PPAS) yang akan diusulkan oleh kepala daerah untuk disepakati bersama dengan DPRD sebagai landasan penyusunan Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (R-APBD);
3. Secara operasional, memuat arahan untuk peningkatan kinerja pemerintahan di bidang pelayanan dan pemberdayaan masyarakat serta pembangunan daerah yang menjadi tanggung jawab masing-masing Kepala PD dalam melaksanakan tugas dan fungsinya yang ditetapkan dalam Rencana Kerja PD; dan
4. Secara faktual, menjadi tolok ukur untuk menilai capaian kinerja penyelenggaraan pemerintahan daerah merealisasikan program dan kegiatan dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat.

RKPD Kota Pasuruan Tahun 2020 disusun sebagai penjabaran dari RPJMD Kota Pasuruan Tahun 2016-2021 Tahun ke 4 (empat) dan RPJPD Kota Pasuruan Tahun 2005-2025 tahap ke 4 (empat) dengan tahapan sebagai berikut:

- a. persiapan penyusunan RKPD;
- b. penyusunan rancangan awal RKPD;

- c. penyusunan rancangan RKPD;
- d. pelaksanaan Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) RKPD;
- e. perumusan rancangan akhir RKPD; dan
- f. penetapan RKPD.

Tahapan-tahapan penyusunan Rancangan RKPD tersebut di atas, dilaksanakan dengan mempedomani ketentuan dalam peraturan perundang-undangan, terkait dengan tahapan dan tatacara penyusunan, tahapan dan tatacara penyusunan perubahan, pengendalian dan evaluasi, serta konsistensi perencanaan dan penganggaran.

Selain itu, secara substansial, penyusunan Rancangan RKPD Kota Pasuruan Tahun 2020 juga memperhatikan dokumen Rencana Kerja Pemerintah (RKP), program strategis nasional dan provinsi tahun 2020, terkait keselarasan arah kebijakan dan prioritas pembangunan.

1.2. Dasar Hukum Penyusunan

Dasar hukum pemerintah daerah dalam menyusun RKPD sebagai dasar dan acuan penyusunan RAPBD diamanatkan melalui beberapa peraturan sebagai berikut:

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah Kota Kecil Dalam Lingkungan Provinsi Jawa Timur, Jawa Tengah dan Jawa Barat (Berita Negara Republik Indonesia tanggal 14 Agustus 1950) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 13 Tahun 1954. (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1954 Nomor 40, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 551);
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3851);
3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
4. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355);

5. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
6. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4438);
7. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005–2025 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 33, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4700);
8. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 68, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4725);
9. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 61, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4846);
10. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 140, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5059);
11. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5234);
12. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2014 sebagaimana diubah ke-2 kali dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);

13. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 46 Tahun 1982 tentang Perubahan Batas Wilayah Kotamadya Daerah Tingkat II Pasuruan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1982 Nomor 72, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3241);
14. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 140, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4578);
15. Peraturan Pemerintah Nomor 79 Tahun 2005 Tentang Pedoman Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 165, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4593);
16. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2007 tentang Pedoman Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Kepada Pemerintah, Laporan Keterangan Pertanggungjawaban Kepala Daerah Kepada Dewan Perwakilan Rakyat Daerah, dan Informasi Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah kepada Masyarakat (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 19, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4693);
17. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2008 tentang Pedoman Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah, (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 19, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4815);
18. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah, (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 21, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4817);
19. Peraturan Pemerintah Nomor 26 Tahun 2008 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 48, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4833);
20. Peraturan Pemerintah Nomor 15 Tahun 2010 Tentang Penyelenggaraan Penataan Ruang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 21, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4741);

RKPD Kota Pasuruan Tahun 2020

21. Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 114);
22. Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5589);
23. Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 2018 tentang Standar Pelayanan Minimal;
24. Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2017 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 26 Tahun 2008 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Nasional;
25. Peraturan Presiden Nomor 2 Tahun 2015 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2015–2019 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 3);
26. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 310);
27. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi, Raperda Tentang RPJPD, dan RPJMD, serta Tata Cara Perubahan RPJPD, RPJMD dan RKPD (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 1312);
28. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 22 Tahun 2018 tentang Penyusunan RKPD Tahun 2019 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomer 550);
29. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 31 Tahun 2019 tentang Pedoman Penyusunan Rencana Kerja Pemerintah Daerah Tahun 2020
30. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Timur Nomor 1 Tahun 2009 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Provinsi Jawa Timur Tahun 2005–2025 (Lembaran Daerah Provinsi Jawa Timur Tahun 2009 Nomor 1 Seri E);

31. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Timur Nomor 5 Tahun 2012 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi Jawa Timur 2011–2031 Lembaran Daerah Provinsi Jawa Timur Tahun 2012 Nomor 3 Seri D);
32. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Timur Nomor 1 Tahun 2017 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Provinsi Jawa Timur Nomor 3 Tahun 2014 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Provinsi Jawa Timur 2015–2019;
33. Peraturan Gubernur Jawa Timur Nomor 32 Tahun 2019 tentang Rencana Kerja Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Timur Tahun 2020;
34. Peraturan Daerah Kota Pasuruan Nomor 12 Tahun 2010 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Pasuruan Tahun 2011–2031;
35. Peraturan Daerah Kota Pasuruan Nomor 15 Tahun 2010 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Kota Pasuruan Tahun 2005–2025 (Lembaran Daerah Kota Pasuruan Tahun 2011 Nomor 06; Tambahan Lembaran Daerah Kota Pasuruan Nomor 05);
36. Peraturan Daerah Kota Pasuruan Nomor 1 Tahun 2019 tentang Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kota Pasuruan Tahun 2016-2021 (Lembaran Daerah Kota Pasuruan Tahun 2019 Nomor 1);
37. Peraturan Daerah Kota Pasuruan Nomor 7 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah (Lembaran Daerah Kota Pasuruan Tahun 2016 Nomor 13; Tambahan Lembaran Daerah Kota Pasuruan Nomor 11)); dan
38. Peraturan Waliota Pasuruan Nomor 50 Tahun 2016 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Perangkat Daerah (Berita Daerah Kota Pasuruan Tahun 2016 Nomor 50).

1.3. Hubungan Antar Dokumen

Dokumen RKPD merupakan sub sistem dalam perencanaan pembangunan nasional sebagaimana diamanatkan dalam Undang –undang 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional. Hal ini menunjukkan bahwa dalam penyusunan dokumen RKPD selain mengacu kepada dokumen perencanaan daerah yang lain, juga memperhatikan dokumen perencanaan nasional dan provinsi. Selanjutnya dokumen RKPD ini akan menjadi dasar PD dalam menyusun rencana kerja PD di lingkungan pemerintah daerah. Selain itu penyusunan dokumen RKPD

RKPD Kota Pasuruan Tahun 2020

Kota Pasuruan memperhatikan sistem keuangan melalui Undang – Undang Nomer 17 Tahun 2003 sebagai acuan dalam penyusunan Kebijakan Umum Anggaran dan Prioritas dan Plafon Anggaran Sementara Kota Pasuruan Tahun 2020 (KUA PPAS) dalam rangka penyusunan Rencana Anggaran Dan Belanja Daerah (RAPBD) Kota Pasuruan Tahun 2020.

Sejalan dengan itu, penyusunan RKPD Kota Pasuruan Tahun 2020 berpedoman kepada:

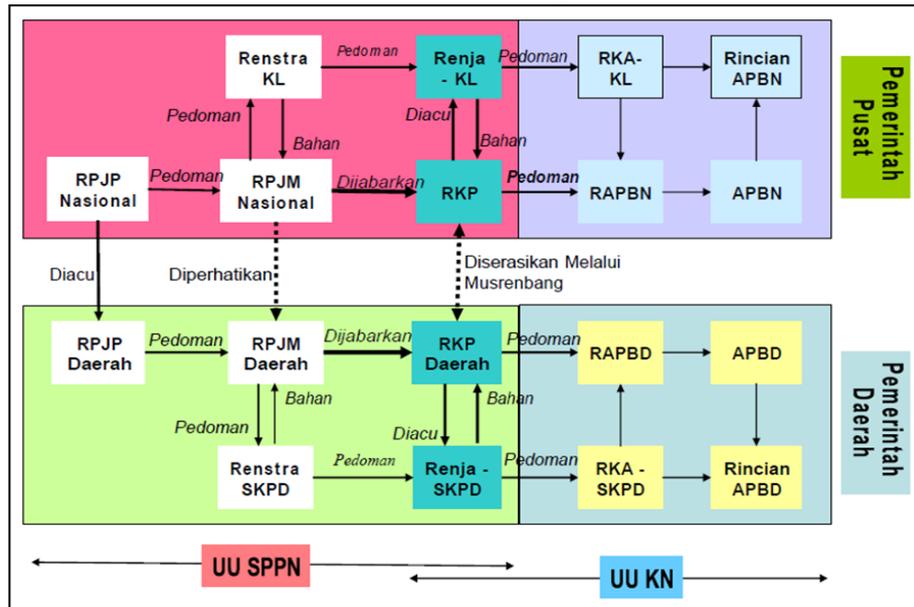
1. RPJPD Kota Pasuruan Tahun 2005-2025, khususnya Tahap Ketiga (2015-2020);
2. RTRW Kota Pasuruan Tahun 2011 - 2031; dan
3. P-RPJMD Kota Pasuruan Tahun 2016 – 2021.

Selain itu, penyusunan RKPD Kota Pasuruan Tahun 2020 memperhatikan beberapa dokumen lain diantaranya:

1. RPJM Nasional Tahun 2020 – 2024;
2. RPJMD Provinsi Jawa Timur Tahun 2019 – 2023;
3. RKPD Kota Pasuruan Tahun 2019;
4. Beberapa dokumen perencanaan lainnya, antara lain:
 - a) Strategi Penanggulangan Kemiskinan Daerah;
 - b) Rencana Aksi Daerah Kota Layak Anak (RAD – KLA);
 - c) Rencana Aksi Program Keluarga Harapan (PKH);
 - d) Rencana Aksi Daerah Pencegahan dan Pemberantasan Korupsi;
 - e) Rencana Aksi Daerah Pangan dan Gizi; dan
 - f) Rencana Pembangunan Investasi Infrastruktur Jangka Menengah.

Gambar 1.1

Hubungan RKPD Kota Pasuruan Tahun 2020 dengan Dokumen Perencanaan Lainnya



Sumber : Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004

Keterkaitan langsung antara tema RKP, RKPD Provinsi, dan RKPD Kota Pasuruan Tahun 2020 adalah sebagai berikut :

- RKP yaitu peningkatan sumber daya manusia untuk pertumbuhan berkualitas
- RKPD Provinsi yaitu Peningkatan kapasitas sumber daya manusia Jawa Timur untuk pertumbuhan berkualitas dan berdaya saing
- RKPD Kota Pasuruan yaitu Peningkatan sumberdaya manusia untuk memacu daya saing dan kualitas pembangunan

Keterkaitannya adalah dalam peningkatan sumber daya manusia menjadi fokus tekanan prioritas pembangunan, untuk menciptakan pertumbuhan yang berkualitas untuk peningkatan daya saing. Dengan demikian akan tercipta sumber daya manusia Indonesia yang unggul menuju kemajuan, sehingga keterkaitan langsung tema antara RKP, RKPD Provinsi dan RKPD Kota Pasuruan telah sinergis.

Dukungan pemerintah pusat dalam rencana pencapaian visi dan misi Kepala Daerah telah dialokasikan diantaranya dalam peningkatan pelayanan bidang pendidikan, kesehatan, infrastruktur, sosial, bidang perindustrian, perdagangan, jasa. Diantara dukungan tersebut telah memberi sumbangsih terhadap visi dan misi Kepala Daerah.

RKPD tahun 2020 yang disusun telah berpedoman pada program yang terdapat dalam RPJMD tahun 2016-2021 dalam hal penentuan indikator, target capaian, program serta pagu pendanaan.

1.4. Maksud dan Tujuan Penyusunan

1.4.1. Maksud

Penyusunan RKPD Kota Pasuruan Tahun 2020 ini dimaksudkan untuk mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya yang dimiliki untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat serta memberikan arah pembangunan Kota Pasuruan tahun 2020 dan sebagai alat untuk menjamin keterkaitan konsistensi antara perencanaan, penganggaran, pelaksanaan dan pengawasan.

1.4.2. Tujuan Penyusunan

Adapun tujuan penyusunan RKPD Kota Pasuruan Tahun 2020 adalah:

1. Sebagai acuan dalam penyusunan Kebijakan Umum Anggaran (KUA), Prioritas dan Plafon Anggaran Sementara (PPAS) APBD Tahun 2020 yang akan disampaikan kepada DPRD, untuk dibahas, disepakati serta dituangkan kedalam Nota Kesepakatan Kebijakan Umum dan Prioritas dan Plafon Anggaran Sementara (PPAS) antara Wakil Walikota Pasuruan dengan DPRD Kota Pasuruan yang selanjutnya dijabarkan dalam Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (R-ABPD) Tahun 2020 .
2. Menjabarkan rencana strategis pembangunan ke dalam rencana yang lebih operasional;
3. Menjaga konsistensi antara capaian tujuan perencanaan strategis jangka menengah dengan tujuan perencanaan dan penganggaran tahunan pembangunan daerah;
4. Menjadi pedoman PD dalam menyusun rencana kerja PD;
5. Mengukur kinerja penyelenggaraan fungsi dan urusan wajib dan pilihan pemerintah daerah melalui capaian target kinerja program dan kegiatan pembangunan;
6. Menjadi acuan dalam penyusunan laporan Keterangan Pertanggungjawaban Kepala Daerah kepada DPRD.

1.5. Sistematika Penyusunan

RKPD Kota Pasuruan Tahun 2020 ini disusun dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

1. Pendahuluan

Dalam bab ini diuraikan penjelasan tentang latar belakang penyusunan RKPD, dasar hukum penyusunan, hubungan antar dokumen RKPD dengan dokumen rencana pembangunan daerah lainnya, sistematika dokumen, maksud dan tujuan penyusunan RKPD.

2. Gambaran Umum Kondisi Daerah

Dalam bab ini diuraikan penjelasan tentang gambaran umum kondisi daerah, hasil evaluasi RKPD, dan permasalahan pembangunan daerah.

3. Kerangka Ekonomi dan Keuangan Daerah

Diuraikan penjelasan tentang kondisi ekonomi tahun lalu dan perkiraan tahun berjalan, yang antara lain mencakup indikator pertumbuhan ekonomi daerah, sumber-sumber pendapatan dan kebijakan pemerintah daerah dalam mendanai pembangunan daerah, meliputi pendapatan daerah, belanja daerah dan pembiayaan daerah dengan uraian sampai dengan kelompok, jenis, dan objek pendapatan, belanja, dan pembiayaan. Oleh karena itu, dalam bab ini disajikan kemampuan keuangan daerah untuk mendanai program dan kegiatan tahun 2020.

4. Sasaran dan Prioritas Pembangunan Daerah

Dalam bab ini diuraikan penjelasan tentang prioritas dan sasaran pembangunan daerah tahun 2020 berdasarkan hasil analisis terhadap hasil evaluasi pelaksanaan RKPD tahun lalu dan target yang direncanakan dalam RPJMD untuk tahun 2020, sehingga dapat digambarkan permasalahan pembangunan daerah dan isu strategis yang mendesak dengan mempertimbangkan kerangka ekonomi daerah dan kemampuan pendanaan dalam Tahun 2020.

5. Rencana Kerja dan Pendanaan Daerah

Dalam bab ini disajikan seluruh rencana program dan kegiatan pemerintahan daerah dalam tahun 2020 baik yang akan dikelompokkan dalam belanja tidak langsung, belanja langsung, maupun penerimaan dan pengeluaran pembiayaan.

RKPD Kota Pasuruan Tahun 2020

6. Kinerja Penyelenggaran pemerintah daerah
Menyajikan terget kinerja tujuan, kinerja sasaran pembangunan serta penetapan target kinerja penyelenggaraan urusan pemerintahan tahun 2020, sesuai dengan target kinerja yang ditetapkan dalam RPJMD di tahun 2020.
7. Penutup

BAB 2

GAMBARAN UMUM KONDISI DAERAH

2.1 Kondisi Umum Daerah

2.1.1 Karakteristik Lokasi dan Wilayah

A. Letak, Luas dan Batas Wilayah Administrasi

Secara Geografis, Kota Pasuruan terletak antara $112^{\circ}451-112^{\circ}551$ Bujur Timur dan $7^{\circ}351-7^{\circ}451$ Lintang Selatan. Secara geografis, sebagaimana tersaji pada gambar 1.1, berlokasi di Pulau Jawa, dengan bagian utara dibatasi Laut Jawa, sedangkan bagian lainnya berhadapan dengan beberapa kecamatan di wilayah Kabupaten Pasuruan, meliputi:

Sebelah Barat : Kecamatan Kraton Kabupaten Pasuruan

Sebelah Timur : Kecamatan Rejoso Kabupaten Pasuruan

Sebelah Selatan : Kecamatan Gondang Wetan dan Kecamatan Pohjentrek Kabupaten Pasuruan

Gambar 2.1
Peta Wilayah Administrasi Kota Pasuruan



Sumber: RTRW Kota Pasuruan 2011 – 2031

Secara administratif, Kota Pasuruan memiliki luas wilayah $35,29 \text{ km}^2$ yang terbagi ke dalam 4 kecamatan yaitu Bugul Kidul; Purworejo; Gadingrejo dan Panggungrejo, dan 34 kelurahan. Semula wilayah Kota Pasuruan hanya meliputi tiga kecamatan, kemudian pada tahun 2012 disahkan Perda yang mengatur pemekaran wilayah, yakni dengan ditambahkan Kecamatan Panggungrejo yang merupakan hasil pemecahan Kecamatan Purworejo, Gadingrejo dan Bugul Kidul. Namun

pemekaran wilayah administrasi pemerintahan ini tidak berimbas pada bertambahnya luas wilayah Kota Pasuruan.

Tabel 2.1

Pembagian dan Luas Wilayah Kota Pasuruan Berdasarkan Kecamatan dan Kelurahan

Kecamatan Gadingrejo	Luas (km ²)	Kecamatan Purworejo	Luas (km ²)	Kecamatan Bugul Kidul	Luas (km ²)	Kecamatan Panggungrejo	Luas (km ²)
1. Kel. Krapyakrejo	1,74	1. Kel. Pohjentrek	1,90	1. Kel. Bakalan	1,78	1. Kel. Ngemplakrejo	1,05
2. Kel. Bukir	0,66	2. Kel. Wirogunan	0,61	2. Kel. Krampyangan	0,55	2. Kel. Mayangan	0,28
3. Kel. Sebani	0,87	3. Kel. Tembokrejo	1,03	3. Kel. Blandongan	3,97	3. Kel. Trajeng	1,13
4. Kel. Gentong	0,69	4. Kel. Purutrejo	1,15	4. Kel. Kepel	2,54	4. Kel. Bangilan	0,17
5. Kel. Gadingrejo	1,33	5. Kel. Kebonagung	0,86	5. Kel. Bugul Kidul	0,95	5. Kel. Kebonsari	0,80
6. Kel. Petahunan	0,97	6. Kel. Purworejo	1,05	6. Kel. Tapaan	1,15	6. Kel. Karanganyar	0,56
7. Kel. Randusari	0,34	7. Kel. Sekargadug	1,51			7. Kel. Kandang sapi	0,46
8. Kel. Karangketug	1,88					8. Kel. Pekuncen	0,80
						9. Kel. Panggungrejo	1,99
						10. Kel. Mandaranrejo	0,58
						11. Kel. Tambaan	0,36
						12. Kel. Petamanan	0,42
						13. Kel. Bugul Lor	0,96

Sumber: www.pasuruankota.go.id

B. Kondisi Topografi

Secara topografi, sebagaimana wilayah pesisir pada umumnya, Kota Pasuruan merupakan wilayah datar, dengan ketinggian daratan rata-rata ± 4 m di atas permukaan laut. Sebagian besar wilayah Kota Pasuruan memiliki tingkat kemiringan antara 0-1%, yang melandai dari selatan ke utara; di sebelah utara terdapat bagian yang agak cekung sehingga pembuangan airnya lambat.

Proses pembentukan tanah di Kota Pasuruan didominasi oleh proses sedimentasi yang dihasilkan oleh tiga sungai yang melintas di Kota Pasuruan, yakni: sungai Gembong, sungai Petung dan sungai Welang. Tanah tersebut dikenal dengan tanah aluvial, yaitu tanah yang berasal dari pengendapan atau sedimentasi aliran air permukaan, yang berasal dari daerah vulkanis intermedier Pegunungan Tengger di sebelah bukit lipatan dan batuan endapan berkapur Raci di bagian barat dan Grati di bagian timur. Dengan demikian sifat batumannya adalah intermedier sampai agak basis.

Kondisi tanah bertekstur liat, sehingga dalam keadaan basah akan mengembang dan bersifat lekat, sedangkan kalau kering mengkerut, membentuk celah yang keras. Kadar unsur Na dan Cl yang tinggi di bagian utara membuat tanah ini kurang sesuai untuk budidaya tanaman pertanian, tetapi sangat sesuai untuk budidaya tambak dan penggaraman. Tanaman utama pertanian di Kota Pasuruan adalah padi, yang biasa ditanam baik pada musim penghujan maupun kemarau.

Sementara budidaya tambak lebih banyak dikembangkan di sepanjang pantai bagian timur dibanding pada bagian barat.

C. Kondisi Hidrologi

Secara hidrologi, wilayah Kota Pasuruan hanya terdiri atas air permukaan, yakni sungai. Sebagai wilayah pesisir, wilayah Kota Pasuruan menjadi lintasan ataupun muara sungai besar yang berhulu di Kabupaten tetangga. Terdapat tiga sungai besar yang melintas di wilayah Kota Pasuruan, yakni: Sungai Welang, Sungai Petung dan Sungai Gembong. Ketiga sungai tersebut berfungsi sebagai drainase alam yang bermuara di selat Madura, berkarakter melandai, sehingga seringkali mengalami sedimentasi, terutama di saat musim hujan. Tabel 2.2 menyajikan 3 jenis sungai yang melintasi Kota Pasuruan.

Tabel 2.2
Nama dan Panjang Sungai di Kota Pasuruan

No.	Nama Sungai	Panjang (km)
1.	Kali Welang	1,00
2.	Kali Gembong	7,50
3.	Kali Petung	6,00

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Kota Pasuruan, 2018

Mutu air tanah di Kota Pasuruan cukup baik, di mana airnya berasal dari daerah vulkanis yang kaya akan mineral dan unsur hara sehingga kondisi tanahnya relatif subur, kondisi lahan yang demikian sangat cocok dengan pengelolaan lahan pengairan teknis yang dapat diolah setiap waktu.

D. Kondisi Klimatologi

Sama halnya dengan kondisi iklim di Indonesia, Kota Pasuruan memiliki iklim tropis basah yang mengenal 2 (dua) perubahan putaran musim, yaitu musim Kemarau (Mei-Oktober) dan musim Penghujan (Nopember-sampai sekitar bulan April). Iklim Kota Pasuruan termasuk tipe D.2 (agak kering), dengan rata-rata curah hujan tertinggi terjadi pada bulan Januari yaitu sebesar 273 mm per bulan. Musim kemarau (≤ 100 mm/bulan) selama 7 bulan, musim penghujan (≥ 200 mm/bulan) selama 5 bulan. Jika ditinjau dari kondisi suhu udara, suhu udara rata-rata di Kota Pasuruan minimum 28 derajat celsius dan maksimum 32 derajat celsius. Kecepatan angin rata-rata maksimum mencapai 30 knots dan minimum 12 knot, dengan arah angin dari utara - timur.

E. Penggunaan Lahan

Wilayah Kota Pasuruan memiliki pola penggunaan lahan yang terdiri dari tanah sawah 32,27%, tanah kering 3,49%, bangunan 50,93% dan lainnya 13,31%. Sebagian besar wilayahnya merupakan wilayah dataran rendah dengan ketinggian rata-rata 4 m di atas permukaan air laut dengan kondisi permukaan tanah agak miring ke Timur dan Utara antara 0-3%. Daerah *hinterlandnya* adalah wilayah Kabupaten Pasuruan kecuali di sebelah utara yang berbatasan dengan Selat Madura.

Pola penggunaan tutupan lahan di Kota Pasuruan terbagi dua, yakni: kawasan lindung dengan luas mencapai 100,59 ha atau 2,75% dari luas total dan kawasan budidaya dengan luas mencapai 3557,29 ha atau 97,25% dari luas total. Kawasan lindung terdiri atas hutan mangrove dan sungai, sementara kawasan budidaya terdiri atas 11 jenis penggunaan, sebagaimana terperinci pada tabel 2.3.

Tabel 2.3
Pola Guna Lahan eksisting di Kota Pasuruan Tahun 2018

No	Jenis Penggunaan Lahan	Luas (ha)	Persentase
I	Kawasan Konservasi	82,74	2,13%
1	Hutan Bakau	44,94	1,16%
2	Sungai	37,80	0,97%
II	Kawasan Budidaya	3.797,93	97,87%
1	Permukiman	1.119,29	28,84%
2	Fasilitas Umum	61,17	1,58%
3	Perdagangan dan Jasa	50,42	1,30%
4	Perkantoran	51,81	1,34%
5	Industri dan Pergudangan	160,92	4,15%
6	Kawasan Militer	9,44	0,24%
7	Ruang Terbuka Hijau	69,20	1,78%
8	Sawah	1.350,37	34,80%
9	Tegalan/Ladang	190,64	4,91%
10	Tambak/Empang	731,99	18,86%
11	Prasarana Transportasi	2,68	0,07%
Jumlah		3.880,67	100,00%

Sumber: RTRW Kota Pasuruan 2011 – 2031, 2018 diolah

Iklim Kota Pasuruan termasuk tipe D.2, dengan curah hujan rata-rata per tahun 1.024 mm. Musim kemarau berlangsung selama 4 (empat) bulan, yaitu bulan Juli sampai Oktober dan musim penghujan tertinggi selama 3 (tiga) bulan yaitu pada bulan Desember, Januari dan Februari.

2.1.2 Potensi Pengembangan Wilayah

Potensi obyek dan daya tarik wisata di Kota Pasuruan merupakan salah satu unggulan. Obyek wisata yang dimiliki Kota Pasuruan terdiri dari beragam jenis wisata, mulai wisata alam sampai dengan wisata budaya, antara lain: Wisata Sejarah, Religi dan Cagar Budaya.

Tabel 2.4
Obyek Wisata di Kota Pasuruan

Jenis Wisata	Obyek Wisata	Lokasi	
Wisata religi	Masjid Agung Al Anwar	Jl. Nusantara	
	Makam KH. Abdul Hamid	Kelurahan Kebonsari	
	Makam Mbah Slagah	Jalan Pahlawan	
	Pondok Pesantren Salafiyah	Jl. Jawa Kebonsari	
	Makam Untung Suropati	Kecamatan Purworejo	
Wisata sejarah	Gedung P3GI	Jl. Pahlawan	
	Gereja St. Antinious Padova	Jl. Balai Kota	
	Klenteng Tjoek Tik Koeng	Jl. Lombok	
Wisata budaya dan adat tradisional	Kirab Pataka Untung Suropati	-	
	Pasoeroean Djaman Bijen	-	
	Pasuruan Pesona Festival	-	
	Petik Laut	Pelabuhan Kota Pasuruan, Panggungrejo	
	Perahu Hias	Pelabuhan Kota Pasuruan	
	Lomba Layang-Layang	-	
	Wisata alam dan sarana rekreasi	Hutan Mangrove	Wilayah pinggiran pantai Kota Pasuruan
Alun-alun dan Taman Jam Agung		Wilayah pusat kota dan GOR	
Taman Hayati, Taman Pekuncen, Taman Lansia		Petahunan dan pekuncen	
Balai Benih induk (Kebun Mangga)		Pohjentrek	
Wisata kesenian		Barongsai	Jl. Lombok
		Tari Tradisional & Kreasi Baru	Sanggar Dharma Budaya
Wisata kerajinan	Industri logam	Kelurahan Mayangan, Kelurahan Ngemplakrejo, Kelurahan Kebonsari, Kelurahan Purworejo, Kelurahan Gadingrejo, Kelurahan Mandaran dan Kelurahan Bugul Lor	
	Industri meubel	kelurahan Sebani, Kelurahan Gadingrejo dan Kelurahan Bukir	
Wisata kuliner	Industri batik	Kelurahan Tembokrejo	
	Bipang Jangkar	Jl. Lombok	
	Nasi Rawon	Jl. Kartini	
	Kupang Keraton	Pasar Karangketug	
	Permen Sin A	Jl. Sumatera	
	Roti Matahari	Jl. Soekarno Hatta	

Sumber: Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kota Pasuruan, 2018

Pasuruan sebagai kota bandar kuno mempunyai banyak bangunan bersejarah yang potensial dikembangkan menjadi obyek wisata. Bangunan-bangunan bernilai sejarah yang hingga kini tetap lestari dan kebanyakan masih dalam bentuk aslinya, sebagian besar adalah peninggalan pemerintah Belanda. Gedung Harmoni yang terletak di Jalan Pahlawan adalah salah satunya. Berdasarkan hal tersebut, Pemerintah Kota Pasuruan ditetapkan sebagai Kota Pusaka oleh pemerintah pusat pada tahun 2016.

Selain potensi bangunan-bangunan kuno yang bernilai sejarah, Kota Pasuruan juga kaya akan wisata religius. Banyaknya daerah wisata bernuansa religius ini tidak lepas dari keberadaan Kota Pasuruan sebagai kota yang bermasyarakat

religi. Makam K. H. Abdul Hamid yang berada satu kompleks dengan Masjid Al Anwar selama ini menjadi salah satu obyek wisata andalan yang dimiliki Kota Pasuruan. Makam ini hampir setiap harinya selalu dikunjungi para wisatawan lokal, baik dari daerah Jawa Timur maupun yang berasal dari daerah-daerah lain. Makam Mbah Slagah yang letaknya tidak terlalu jauh dari makam K. H. Abdul Hamid juga menjadi salah satu daerah obyek wisata religius yang cukup banyak dikunjungi para peziarah.

Potensi menarik lainnya yang dimiliki Kota Pasuruan, adalah pelabuhan tradisional yang menjadi tempat berlabuh kapal-kapal pengangkut barang, seperti kayu dan sembako, baik dari maupun yang datang ke Kota Pasuruan. Pada saat-saat tertentu, seperti memperingati Hari Jadi Kota Pasuruan dan mensyukuri hasil tangkapan laut yang selama ini telah diperoleh, rutin dilaksanakan “Pesta Petik Laut” pada bulan Februari. Selain itu Pemerintah Kota Pasuruan menyelenggarakan “Car Free Day” sebagai salah satu bentuk kegiatan untuk mendukung perekonomian masyarakat, utamanya pelaku UMKM dan mendukung prioritas tema pembangunan di Kota Pasuruan.

Selain potensi dan daya tarik wisatanya, sesuai dengan Undang-Undang Nomor 26 tahun 2007 tentang Penataan Ruang (UUPR) dan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 17/PRT/M/2009 tentang Pedoman Penyusunan Rencana Tata Ruang Wilayah Kota, maka Peraturan Daerah Kota Pasuruan tentang Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kota Pasuruan mengamanatkan pembagian yang proporsional antara kawasan lindung dan kawasan budidaya. Perencanaan pola ruang terbagi menjadi rencana kawasan lindung dan rencana kawasan budidaya. Rencana kawasan lindung di Kota Pasuruan meliputi kawasan pelestarian alam, kawasan perlindungan setempat, kawasan cagar budaya dan kawasan rawan bencana. Kawasan budidaya di Kota Pasuruan terbagi menjadi kawasan permukiman, perdagangan dan jasa, industri, perkantoran, pariwisata, pesisir, pertanian, peruntukan pelayanan umum, dan peruntukan sektor informal.

Kota Pasuruan memiliki beberapa kawasan yang dapat dikembangkan sebagai kawasan strategis di Kota Pasuruan meliputi:

1. Kawasan strategis berdasarkan kawasan strategis provinsi meliputi pengembangan jalan tol Gempol-Pasuruan yang melewati Kelurahan Sekargadung, Tembokrejo, Wirogunan dan Pohjentrek dengan akses *interchange* di Kelurahan Pohjentrek, yang memungkinkan pengembangan

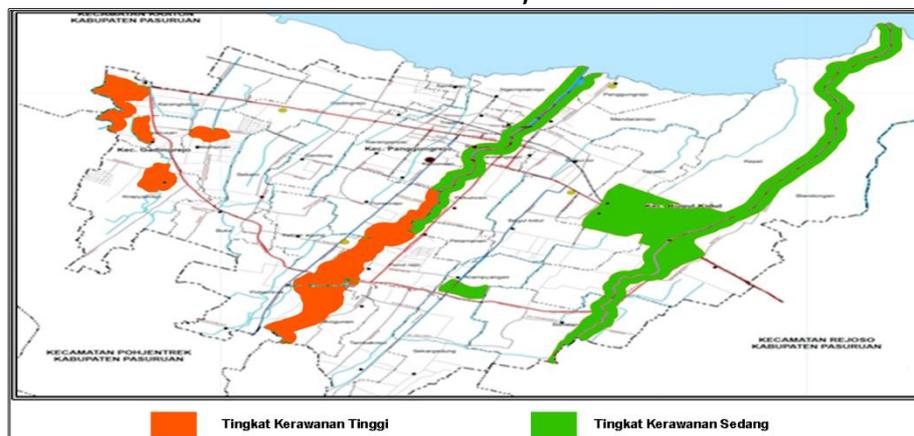
Balai Benih Induk (BBI) Kebon Mangga sebagai kawasan wisata agrowisata yang terintegrasi dengan kawasan mebel bukir.

2. Kawasan strategis berdasarkan aspek ekonomi dan pengembangannya yang meliputi: kawasan perdagangan dan jasa serta kawasan industri, yaitu daerah sekitar Bukir sebagai kawasan industri dan daerah sekitar pusat kota sebagai kawasan perdagangan dan jasa.
3. Kawasan strategis berdasarkan aspek lingkungan meliputi kawasan pelestarian alam, sempadan pantai, kawasan bakau dan sempadan sungai.
4. Kawasan strategis berdasarkan pengembangan wilayah pantai utara, yaitu kawasan sekitar rencana *trase* Jalan Lingkar Utara, yang meliputi Kelurahan Gadingrejo, Tambaan, Ngempalrejo, Mandaranrejo, Panggungrejo, Tapaan, Kepel dn Blandongan.
5. Kawasan strategis berdasarkan aspek sosial budaya meliputi kawasan cagar budaya, kawasan perkantoran dan pendidikan.

2.1.3 Wilayah Rawan Bencana

Mengingat kondisi kemiringan permukaan tanah dan ketinggian dari permukaan laut yang dimiliki, maka keberadaan sungai di Kota Pasuruan disamping menguntungkan juga merugikan karena pada musim penghujan rawan banjir terutama di sekitar aliran sungai. Hal ini disebabkan karena di daerah tersebut terdapat bagian yang agak cekung, sehingga menghambat pembuangan air ke laut.

Gambar 2.2
Peta Resiko Bencana Banjir Kota Pasuruan



Sumber: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Pasuruan, 2018

Sebagaimana terlihat pada gambar 2.2 kawasan rawan bencana banjir Kota Pasuruan ditunjukkan oleh warna oranye (intensitas tinggi) dan hijau (intensitas

rendah) yang tersebar sepanjang jalur sungai-sungai besar (warna biru), yaitu: Sungai Welang, Sungai Petung dan Sungai Gembong. Kawasan banjir sebagian besar berada di sekitar aliran sungai dan banjir yang terjadi dikarenakan meluapnya sungai akibat hujan deras diwilayah hulu, sementara pada waktu yang bersamaan diwilayah hilir terjadi air pasang laut.

Berdasarkan data yang didapat dari Badan Penanggulangan Bencana Daerah, bencana yang sering terjadi adalah banjir. Daerah yang sering terdampak banjir adalah wilayah kecamatan gading rejo. Dengan curah hujan intensitas tinggi diatas 5-6 jam di daerah Hulu (lereng gunung Arjuno, Welirang dan wilayah Kecamatan Lawang Kabupaten Malang, Kecamatan Purwodadi, Purwosari, dan Sukorejo Kabupaten Pasuruan) dan Curah hujan intensitas tinggi diwilayah Kecamatan Wonorejo dan Pohjentrek, Kabupaten Pasuruan serta diwilayah Kota Pasuruan serta didukung dengan angin yang kencang, yang menyebabkan terjadinya bencana banjir.

Kesiapsiagaan dan ketanggapan masyarakat terhadap bencana, diharapkan meningkat dengan terpetakannya wilayah rawan bencana. Di samping itu, kondisi ini harus mendorong pemerintah segera mengintegrasikan dan mengarusutamakan aspek mitigasi dan adaptasi perubahan iklim dan kawasan rawan bencana ke dalam program-program pembangunan daerah. Pemerintah daerah harus mampu menelaah dan menjalankan manajemen risiko bencana (*disaster risk management*). Oleh karena itu, untuk melindungi dan melestarikan lingkungan, maka orientasi pembangunan daerah harus memperhatikan aspek lingkungan dengan pembangun *pro enviromentatau* pro lingkungan, sehingga mendorong terciptanya *sustainability development* di Kota Pasuruan.

2.1.4 Demografi

A. Jumlah Penduduk

Jumlah penduduk Kota Pasuruan berkecenderungan fluktuatif dalam beberapa tahun terakhir. Terdapat beberapa faktor penyebab perubahan laju pertumbuhan penduduk, yakni: kelahiran, kematian, migrasi keluar ataupun migrasi masuk. Jumlah penduduk Kota Pasuruan pada tahun 2018 tercatat sebanyak 209.773 jiwa, yang terdiri dari 104.953 jiwa penduduk laki-laki dan 104.820 jiwa penduduk perempuan dengan angka kenaikan 0,22 persen dibanding tahun sebelumnya. Dari

jumlah penduduk tersebut, maka kepadatan penduduk untuk wilayah Kota Pasuruan adalah 5.747 jiwa per km². Adapun sebaran penduduk berdasarkan kecamatan disajikan sebagaimana pada tabel 2.5.

Tabel 2.5
Jumlah, Sebaran dan Pertumbuhan Penduduk Kota Pasuruan Tahun 2016-2018

No	Kecamatan/Kota	2016	2017	2018
1	Purworejo	60.248	60.523	61.359
2	Bugulkidul	31.355	31.322	31.593
3	Gadingrejo	46.529	47.305	47.662
4	Panggungrejo	71.055	70.162	69.159
5	Kota Pasuruan	209.187	209.322	209.773
	Pertumbuhan	-1,25	0,07	0,22

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Pasuruan, 2018

Data pada tabel diatas menunjukkan bahwa persebaran penduduk relatif memusat di Kecamatan Panggungrejo sebesar 32,97%. Hal ini dikarenakan sebagian besar wilayah Kecamatan Purworejo yang sebelumnya merupakan daerah dengan jumlah penduduk terbanyak di Kota Pasuruan, masuk ke dalam wilayah Kecamatan Panggungrejo setelah dilakukan pemekaran. Kemudian diikuti oleh Kecamatan Purworejo sebesar 29,25%, Kecamatan Gadingrejo sebesar 22,72% dan Kecamatan Bugul Kidul sebesar 15,06%. Sementara itu, pertumbuhan penduduk Kota Pasuruan selama tahun 2016-2018 mengalami perkembangan yang fluktuatif. grafik 2.1. menunjukkan laju pertumbuhan penduduk Kota Pasuruan Tahun 2016-2018.

Grafik 2.1
Laju Pertumbuhan Penduduk Kota Pasuruan Tahun 2016–2018



Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Pasuruan, 2018 diolah

Struktur usia penduduk Kota Pasuruan bertipe muda, sebagaimana tersaji pada grafik 2.1, yang didominasi oleh penduduk usia produktif sebesar 65,43%. Sisanya sebesar 34,57%, merupakan penduduk tidak produktif, dengan rentang usia 0-14 tahun dan 60-75 tahun. Kondisi ini menginformasikan bahwa Kota Pasuruan masih berpotensi menikmati bonus demografi, yaitu peluang sekaligus ancaman

ketika proporsi penduduk usia produktif lebih mendominasi dibandingkan dengan penduduk usia tidak produktif.

Grafik 2.2

Penduduk Kota Pasuruan Tahun 2018 Menurut Kelompok Usia

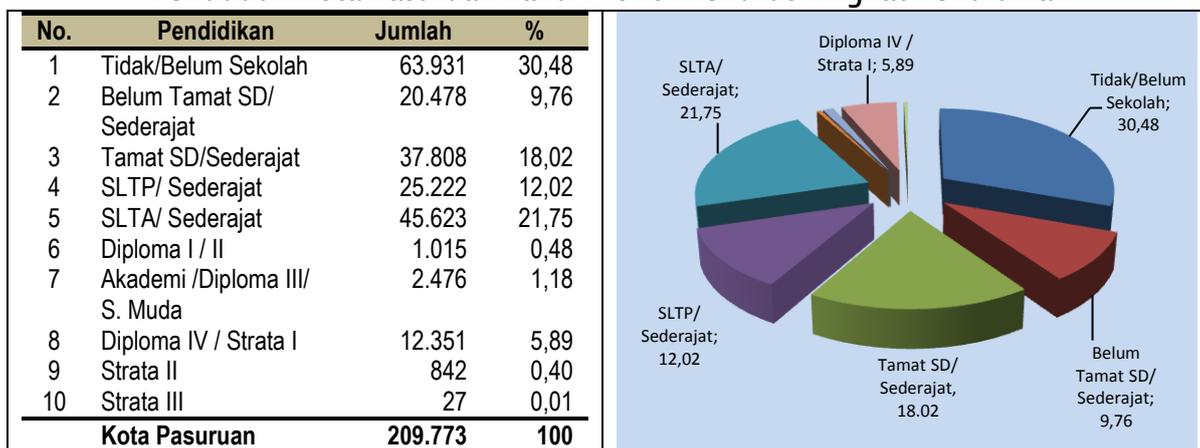


Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Pasuruan, 2018 diolah

Sebagian besar tingkat pendidikan penduduk Kota Pasuruan adalah SLTA/ sederajat, yakni 21,75%. Kemudian disusul dengan tingkat pendidikan SD/ sederajat sebesar 18,02% dan SLTP sebesar 12,02%. Kota Pasuruan masih memiliki potensi penduduk yang akan menamatkan pendidikan menengah keatas sampai pendidikan tinggi cukup besar, yakni 29,71 %. Potensi tersebut setiap tahunnya akan terus berkembang seiring peningkatan kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan tinggi.

Grafik 2.3

Penduduk Kota Pasuruan Tahun 2018 Menurut Tingkat Pendidikan



Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Pasuruan, 2018 diolah

B. Ketenagakerjaan

Dalam konsep ketenagakerjaan, penduduk terbagi ke dalam dua kelompok, yaitu penduduk usia kerja dan penduduk bukan usia kerja. Penduduk usia kerja terbagi menjadi dua kelompok, yaitu angkatan kerja dan bukan angkatan kerja.

Tabel 2.6 berikut menyajikan perkembangan angkatan kerja menurut kelompok umur di Kota Pasuruan.

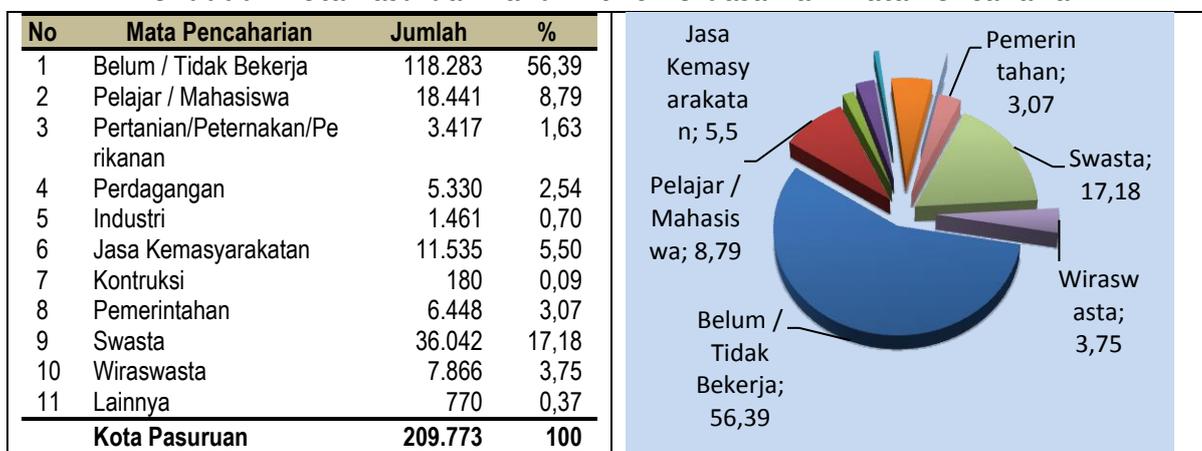
Tabel 2.6
Angkatan Kerja Menurut Kelompok Umur Kota Pasuruan Tahun 2016-2018

No.	Kelompok	2016	2017	2018
1	15-19	17.530	17.588	17.430
2	20-24	17.141	17.105	16.960
3	25-29	15.796	15.737	15.523
4	30-34	18.294	16.994	17.774
5	35-39	17.317	17.900	17.605
6	40-44	15.722	15.671	15.445
7	45-49	14.261	14.453	14.203
8	50-54	13.017	12.993	12.717
9	55-59	10.603	10.849	10.588
10	60-64	7.649	7.903	7.601
Jumlah		147.330	147.193	145.846

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Pasuruan, 2019

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa jumlah angkatan kerja Kota Pasuruan selama tahun 2016-2018 cenderung mengalami penurunan. Pada tahun 2017 jumlah angkatan kerja Kota Pasuruan Tercatat 147.193 orang dan mengalami penurunan menjadi sejumlah 145.846 orang pada tahun 2018.

Grafik 2.4
Penduduk Kota Pasuruan Tahun 2018 Berdasarkan Mata Pencaharian



Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Pasuruan, 2018 diolah

Sebagian besar, 17,18%, penduduk Kota Pasuruan bermata pencaharian sebagai pegawai/buruh di sektor swasta. Kemudian disusul dengan mata pencaharian di bidang Jasa Kemasyarakatan sebesar 5,50%. Perbandingan antara penduduk yang bekerja dan tidak bekerja serta penduduk yang bukan angkatan kerja di Kota Pasuruan, masih cukup baik. Hal ini bisa dilihat dari prosentase penduduk yang bekerja yang mencapai angka 57%, sedangkan sisanya adalah belum/tidak bekerja dan masih berstatus pelajar.

Indikator ketenagakerjaan yang digunakan sebagai tolak ukur keberhasilan dalam menangani masalah pengangguran diantaranya adalah Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK), yang merupakan perbandingan antara jumlah angkatan kerja terhadap jumlah penduduk usia kerja; dan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT), yang merupakan perbandingan antara jumlah penganggur terhadap jumlah angkatan kerja, dengan perkembangan sebagai berikut.

Tabel 2.7
Perkembangan Indikator Ketenagakerjaan Kota Pasuruan Tahun 2016-2018

No.	Indikator	Satuan	Tahun		
			2016	2017	2018
1	Angkatan Kerja	orang	99.493	99.493	99.297
2	- Bekerja	orang	93.393	94.873	94.782
3	Pengangguran	orang	5.090	4.620	4.515
4	Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)	%	67.24	67,14	66.33
5	Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)	%	6,35	4,64	4,55

Sumber : Dinas Tenaga Kerja Kota Pasuruan & BPS Kota Pasuruan 2018, 2018 diolah

Berdasarkan data pada tabel di atas, angka TPAK Kota Pasuruan mengalami perkembangan yang menurun. Pada tahun 2017, TPAK mencapai 67,14%, dan mengalami penurunan menjadi 66,33% pada tahun 2018. Sementara itu, Tingkat pengangguran terbuka (TPT) di Kota Pasuruan juga menunjukkan perkembangan yang cukup fluktuatif. Tercatat pada tahun 2017 capaian TPT sebesar 4,64% dan turun pada tahun 2018 sebesar 4,55%, angka tersebut lebih tinggi dibandingkan dengan pencapaian TPT di tingkat Provinsi Jawa Timur 3,99%. Hal ini perlu mendapat perhatian khusus dari Pemerintah Kota Pasuruan, utamanya adalah upaya antisipatif atas berkembangnya angkatan kerja yang harus diimbangi dengan peningkatan kesempatan kerja.

Grafik 2.5
Tingkat Pengangguran Terbuka Kota Pasuruan, Jawa Timur dan Nasional Tahun 2016-2018



Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Pasuruan, 2018

2.14.1. Klasifikasi Pendidikan Penduduk

Pemerintah Kota Pasuruan berkomitmen untuk meningkatkan pendanaan bagi penyelenggaraan urusan pendidikan, yang antara lain dipergunakan untuk perbaikan kualitas tenaga pengajar, penambahan tenaga guru, perbaikan fasilitas penunjang pengajaran seperti penambahan ruang kelas dan perbaikan ruang kelas baik berat maupun sedang serta pembanahan yang lainnya.

Salah satu tolok ukur keberhasilan pembangunan bidang pendidikan adalah angka partisipasi kasar (APK) dan angka partisipasi murni (APM). Capaian indikator pendidikan tersebut dapat dilihat dalam tabel 2.8.

Tabel 2.8
Angka Partisipasi Kasar dan Angka Partisipasi Murni Kota Pasuruan Tahun 2016-2018

No	Keterangan	2016	2017	2018*)
1	Angka partisipasi kasar			
	SD/MI	108,17	106,39	109,39
	SMP/MTs	92,54	92,22	93,15
	SMA/MA/SMK	81,23	81,43	81,78
2	Angka partisipasi murni			
	SD/MI	97,49	97,77	97,81
	SMP/MTs	81,35	81,52	81,67
	SMA/MA/SMK	60,76	61,49	61,55

Sumber: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Pasuruan & BPS Kota Pasuruan, 2018 diolah

2.14.2. Klasifikasi Kesehatan Penduduk

Salah satu indikator yang komprehensif untuk mengukur derajat kesehatan masyarakat adalah angka harapan hidup (AHH). Secara kuantitas, AHH ditentukan oleh angka kematian bayi lahir dan angka kematian ibu melahirkan. Tabel 2.9 merincikan kinerja indikator-indikator tersebut sepanjang tahun 2016-2018.

Tabel 2.9
Angka Kematian Bayi dan Angka Kematian Ibu Melahirkan Kota Pasuruan Tahun 2016-2018

No.	Indikator	2016	2017	2018
1	Angka Kematian bayi lahir	8,36	4,31	4,30
2	Angka Kematian ibu melahirkan	1,67	1,54	1,52
3	Prosentase KEP pada balita	2,40	1,25	1,22
4	Angka Harapan Hidup	66,79	70,93	71,25

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Pasuruan, 2018 diolah

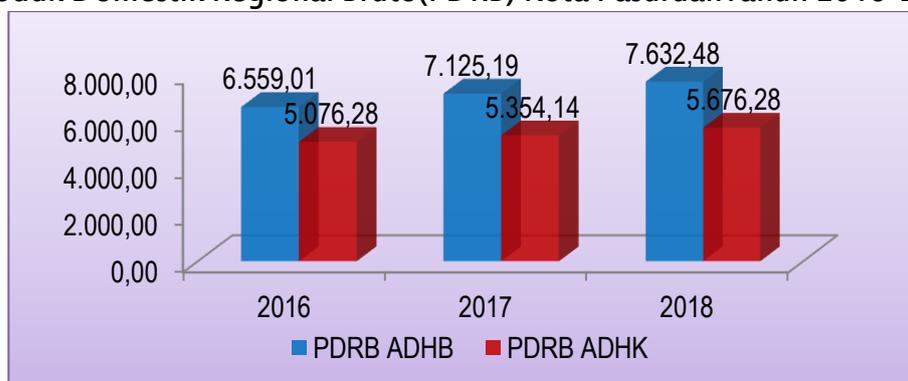
2.2 Aspek Kesejahteraan Masyarakat

Kondisi Kesejahteraan Masyarakat Kota Pasuruan dalam lima tahun terakhir akan disajikan dalam tiga fokus utama, yaitu: fokus kesejahteraan dan pemerataan ekonomi, fokus kesejahteraan sosial serta fokus seni budaya dan olahraga.

2.2.1 Fokus Kesejahteraan dan Pemerataan Ekonomi

Pada tahun 2016 PDRB atas dasar harga berlaku (ADHB) sebesar Rp.6.559 milyar, kemudian meningkat menjadi Rp.7.125 milyar pada tahun 2017, dan meningkat lagi menjadi Rp 7.632 milyar pada tahun 2018. Pertumbuhan ekonomi dari 5,46 persen pada tahun 2016 menjadi 5,47 persen pada tahun 2017, dan meningkat menjadi 5,49 persen pada tahun 2018, hal tersebut banyak dipengaruhi tingkat konsumsi masyarakat serta investasi yang dilakukan pemerintah. Sepanjang 2016-2018, pertumbuhan ekonomi Kota Pasuruan memiliki kecenderungan positif, sebagaimana tersaji pada tabel 2.6.

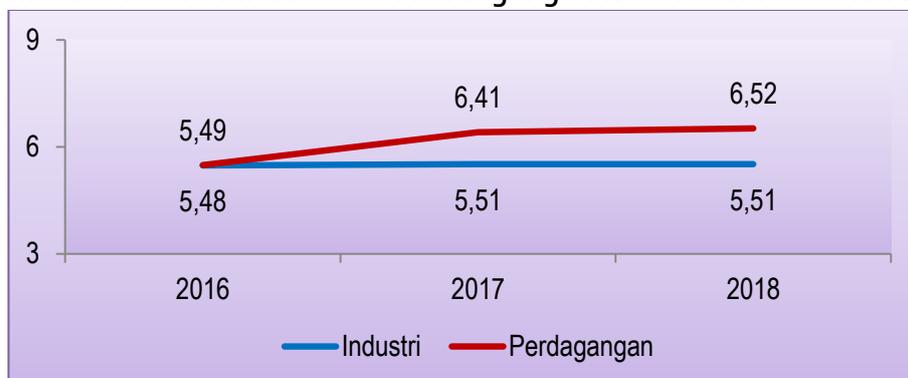
Grafik 2.6
Produk Domestik Regional Bruto(PDRB) Kota Pasuruan Tahun 2016-2018



Sumber: BPS Kota Pasuruan, 2018 diolah

Dua sektor ekonomi utama Kota Pasuruan mengalami kecenderungan yang berbeda, sepanjang 2016-2018. Sektor industri pengolahan mengalami kondisi yang stagnan yakni pada tahun 2016 sebesar 5,48 persen, pada tahun 2017 terjadi kenaikan sebesar 5,51 persen, sedangkan pada tahun 2018 tidak mengalami perubahan yakni sebesar 5,51 persen.

Grafik 2.7
Laju Pertumbuhan Sektor Industri dan Perdagangan Kota Pasuruan Tahun 2016-2018



Sumber: BPS Kota Pasuruan, 2018 diolah

Sektor perdagangan mengalami kenaikan dengan tren positif, dimana pada tahun 2018 terjadi pertumbuhan sebesar 6,52 persen dibanding tahun 2017 sebesar 6,41persen sebagaimana tersaji pada grafik 2.7. Kenaikan tersebut dipicu oleh aktivitas konsumsi masyarakat, disamping stimulus oleh pemerintah dalam investasi sektor perdagangan dan jasa serta konstruksi.

Pertumbuhan PDRB menurut lapangan usaha, didominasi oleh sektor-sektor jasa, sektor perdagangan dan sektor industri pengolahan, sebagaimana tersaji pada Tabel 2.10. Sektor-sektor utama yang mencatatkan pertumbuhan PDRB dominan, masing-masing adalah: (1) sektor penyediaan akomodasi dan makan minum, (2) sektor jasa keuangan, (3) sektor jasa kesehatan, (4) sektor jasa pendidikan, (5) sektor jasa lainnya, (6) sektor jasa perusahaan, (7) sektor perdagangan besar dan eceran, serta (8) sektor industri pengolahan

Apabila dilihat dari perspektif kontribusi sektoral terhadap pembentukan PDRB, sebagaimana tersaji pada Tabel 2.10, terlihat bahwa terdapat beberapa sektor dominan, yakni: (1) sektor perdagangan besar dan eceran, (2) sektor industri pengolahan, (3) sektor jasa informasi dan komunikasi, (4) sektor jasa keuangan, dan (5) sektor jasa konstruksi.

Tabel 2.10
Distribusi Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku
Menurut Lapangan Usaha Kota Pasuruan Tahun 2016–2018

No.	Sektor Ekonomi	2016	2017	2018
1	Pertanian	2,62	2,59	2,29
2	Pertambangan dan penggalian	0,03	0,029	0,03
3	Industri pengolahan	20,05	22,07	20,28
4	Pengadaan listrik, gas dan air bersih	0,06	0,06	0,08
5	Pengadaan air, pengolahan sampah & limbah	0,27	0,28	0,25
6	Konstruksi	6,20	6,24	6,72
7	Perdagangan besar dan eceran	28,71	28,72	28,98
8	Transportasi dan pergudangan	5,73	5,75	5,98
9	Penyediaan akomodasi dan makan minum	4,81	4,83	5,80
10	Informasi dan komunikasi	7,77	7,74	7,49
11	Jasa keuangan	7,63	7,62	7,51
12	Real estat	2,68	2,69	2,65
13	Jasa perusahaan	0,58	0,59	0,65
14	Administrasi pemerintahan	4,59	4,61	4,23
15	Jasa pendidikan	4,19	4,18	4,32
16	Jasa kesehatan	0,85	0,90	0,89
17	Jasa lainnya	3,01	2,94	2,99
Total		100	100	100

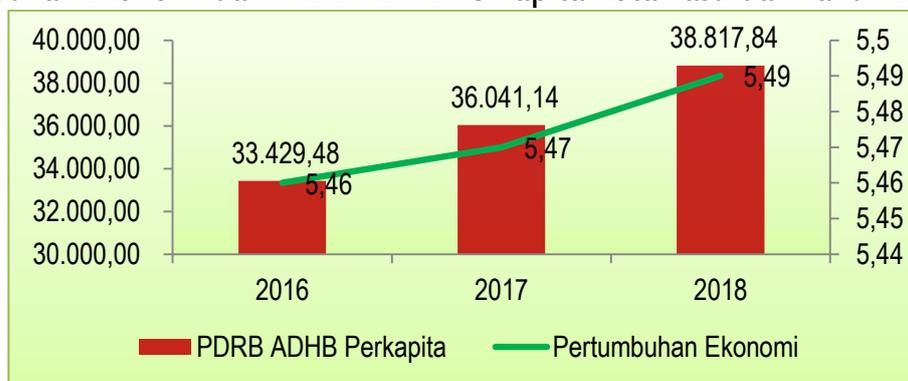
Sumber: BPS Kota Pasuruan, 2018 diolah

Nilai PDRB ADHB dibagi dengan jumlah penduduk akan diperoleh nilai PDRB ADHB perkapita per-tahun. Perkembangan pertumbuhan ekonomi Kota

Pasuruan menunjukkan kecenderungan yang positif, yakni dari 5,47% pada tahun 2017, sedangkan pada tahun 2018 mengalami kenaikan sebesar Rp. 5,49%. Grafik 2.8 menunjukkan Pertumbuhan Ekonomi dan PRDB ADHB Perkapita Kota Pasuruan Tahun 2016-2018 selama 2016-2018.

Grafik 2.8

Pertumbuhan Ekonomi dan PRDB ADHB Perkapita Kota Pasuruan Tahun 2016-2018



Sumber: BPS Kota Pasuruan, 2018 diolah***)

Pemerataan pendapatan adalah hal yang harus diperhatikan dalam penyajian pendapatan per kapita. Mengingat pendapatan per kapita belum menggambarkan tingkat kesenjangan yang terjadi. Artinya, boleh jadi besaran pendapatan per kapita belum seluruhnya dirasakan oleh masyarakat. Oleh karena itu diperlukan penyajian indeks gini sebagai parameter tingkat kesenjangan antar kelompok pendapatan.

Koefisien Gini atau Indeks Gini merupakan indikator yang menunjukkan tingkat ketimpangan pendapatan secara menyeluruh. Nilai Koefisien Gini berkisar antara 0 hingga 1. Koefisien Gini bernilai 0 menunjukkan adanya pemerataan pendapatan yang sempurna, atau setiap orang memiliki pendapatan yang sama. Grafik 2.9 menyajikan indeks gini tahun 2016-2018.

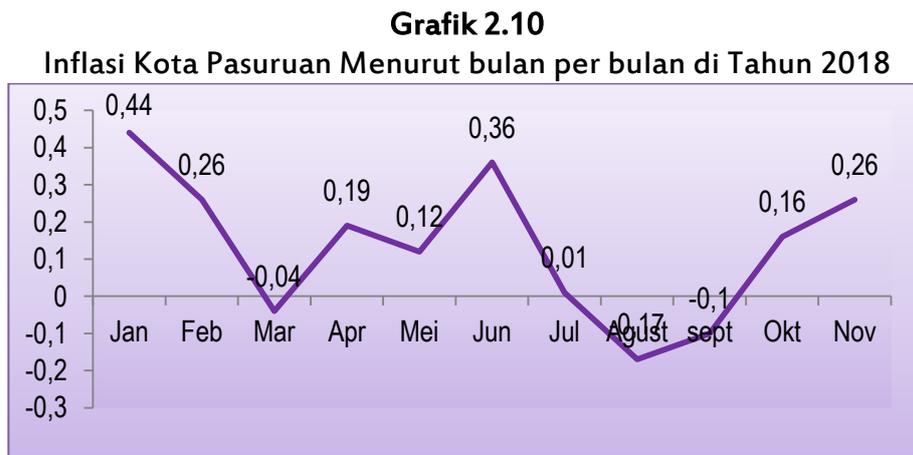
Grafik 2.9

Indeks Gini Kota Pasuruan Tahun 2016-2018



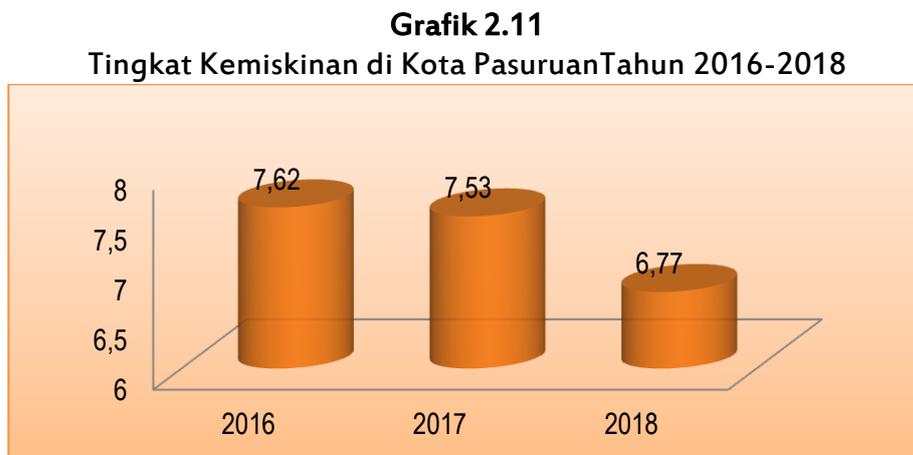
Sumber: BPS Kota Pasuruan, 2018 diolah

Unsur lain yang layak dipertimbangkan dalam perekonomian wilayah adalah besarnya laju inflasi, yakni ukuran yang menunjukkan kecenderungan kenaikan harga-harga barang secara umum. Sepanjang 2018, inflasi menunjukkan gejala fluktuatif, yang cenderung meningkat pada akhir tahun. Grafik 2.10 menunjukkan inflasi Kota Pasuruan menurut bulan tahun 2018. Pada bulan Januari inflasi berada pada poin 0,44, dan berfluktuasi dengan poin terendah adalah -0,17 bulan agustus. Selanjutnya kembali berfluktuasi dan mencapai titik tertinggi pada bulan Desember sebesar 0,26.



Sumber: BPS Kota Pasuruan, 2018 diolah

Sepanjang tahun 2016-2018, angka kemiskinan Kota Pasuruan cenderung menurun, dengan laju yang variatif. Berdasarkan data Pada tahun 2016 jumlah penduduk miskin tercatat 14.930 jiwa pada tahun 2017, menurun menjadi 14.850 jiwa pada tahun 2018 menurun menjadi 13.450 jiwa. Grafik 2.11 menyajikan tingkat kemiskinan di Kota Pasuruan.



Sumber: BPS Kota Pasuruan, 2018 diolah

Garis kemiskinan Kota Pasuruan mengalami peningkatan, yang berarti menunjukkan bahwa standar kesejahteraan masyarakat mengalami peningkatan

RKPD Kota Pasuruan Tahun 2020

Garis kemiskinan tahun 2016 sebesar Rp.362.224 pada tahun 2016 sedangkan pada tahun 2017 sebesar Rp. 378.593 dan pada tahun 2018 sebesar Rp.415.171. Tingkat kesenjangan dalam penduduk miskin dapat diketahui dengan indeks keparahan dan indeks kedalaman kemiskinan. Grafik 2.12 menunjukkan perkembangan garis kemiskinan Kota Pasuruan tahun 2016-2018.

Grafik 2.12

Perkembangan Garis Kemiskinan (Rp/kapita/bulan) Kota Pasuruan Tahun 2016-2018



Sumber: BPS Kota Pasuruan, 2018 diolah

Indeks keparahan kemiskinan adalah ukuran untuk mengetahui ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin. Pada tahun 2018, indeks keparahan kemiskinan Kota Pasuruan tercatat sebesar 0,19. Grafik 2.13 menyajikan perkembangan indeks kedalaman dan indeks keparahan kemiskinan Kota Pasuruan.

Grafik 2.13

Perkembangan Indeks Kedalaman dan Indeks Keparahannya Kota Pasuruan Tahun 2016-2018



Sumber: BPS Kota Pasuruan, 2018 diolah

Indeks kedalaman kemiskinan adalah ukuran untuk mengetahui kesenjangan pengeluaran rata-rata penduduk miskin dengan garis kemiskinan. Penurunan nilai indeks kedalaman kemiskinan mengindikasikan bahwa rata-rata pengeluaran

penduduk miskin cenderung makin mendekati garis kemiskinan dan ketimpangan pengeluaran penduduk miskin juga semakin menyempit. Pada tahun 2018, indeks kedalaman kemiskinan Kota Pasuruan tercatat sebesar 0,90.

Perbandingan antara jumlah kasus kriminalitas yang tertangani dengan jumlah penduduk total, menunjukkan angka kriminalitas yang tertangani. Angka ini merupakan ukuran proporsi kasus kriminalitas yang dapat ditangani untuk setiap 1.000 penduduk. Rincian data dan angka kriminalitas yang tertangani, disajikan pada Tabel 2.11

Tabel 2.11
Angka Kriminalitas yang Tertangani di Kota Pasuruan Tahun 2016-2018

No	Indikator/Data	Satuan	2016	2017	2018
1	Angka kriminalitas yang tertangani	per 1.000 penduduk	1,28	0,35	0,32
2	Jumlah kriminalitas yang tertangani	Kasus	267	74	66
3	Jumlah penduduk	Jiwa	209,187	209,322	209.773

Sumber: Bakesbang Kota Pasuruan, 2018 diolah

2.2.2 Fokus Kesejahteraan Sosial

2.2.2.1. Pendidikan

Salah satu esensi dari pendidikan adalah untuk memberantas buta huruf, sebab kemampuan membaca dan menulis atau literasi adalah awal dari upaya peningkatan kualitas sumberdaya manusia, khususnya dari sisi pendidikan. Permasalahan pendidikan juga terkait dengan rata-rata lama sekolah, termasuk harapan lama sekolah. Oleh karenanya dalam indeks pembangunan manusia atau *human development index*, pada komponen indeks pendidikan memasukkan variabel dua komponen dimaksud.

Kelompok usia yang disasar oleh pencapaian indikator melek huruf adalah penduduk dengan usia 15 tahun ke atas, mengingat penduduk pada kelompok ini dikenal sebagai kelompok usia produktif. Tabel 2.12 merincikan harapan lama sekolah di Kota Pasuruan.

Tabel 2.12
Angka Harapan Lama Sekolah Kota Pasuruan Tahun 2016-2018

No	Data / Indikator	2016	2017	2018
1	Jumlah penduduk usia 15 tahun keatas	136.703	147.947	149.700
2	Rata-rata lama sekolah (tahun)	9,08	9,09	9,10
3	Angka Harapan Sekolah (tahun)	13,57	13,58	13,59

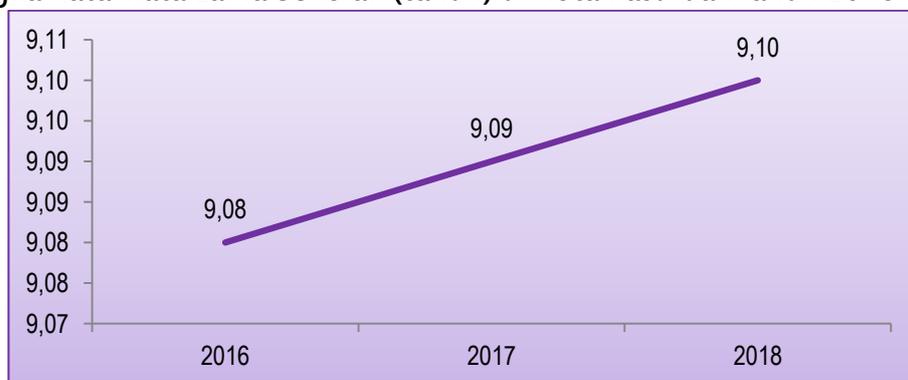
Sumber: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Pasuruan, 2018 diolah

Pada tahun 2018, angka harapan lama sekolah di Kota Pasuruan menunjukan bahwa anak usia 7 tahun memiliki peluang bersekolah selama 13,59 tahun. Selayaknya wilayah perkotaan, aksesibilitas layanan pendidikan di Kota Pasuruan

cukup merata pada setiap wilayahnya. Salah satu indikasinya adalah jumlah dan sebaran sekolah yang cukup merata dan dapat dijangkau oleh penduduk usia sekolah.

Angka rata-rata lama sekolah pada tahun 2018 menunjukkan penduduk usia 25 tahun keatas secara rata-rata telah menempuh pendidikan selama 9,10 tahun. Angka rata-rata lama sekolah (*mean years school/MYS*) merupakan kombinasi antara partisipasi sekolah, jenjang pendidikan yang sedang dijalani, kelas yang diduduki, dan pendidikan yang ditamatkan. Artinya, terjadi peningkatan kualitas penduduk usia sekolah ditahun 2018, dibanding tahun 2017. Grafik 2.14 menunjukkan perkembangan angka rata-rata lama sekolah di Kota Pasuruan.

Grafik 2.14
Angka Rata-Rata Lama Sekolah (tahun) di Kota Pasuruan Tahun 2016-2018



Sumber: BPS Kota Pasuruan, 2018 diolah

Pembangunan pendidikan di Kota Pasuruan, telah mencapai program wajib belajar pendidikan dasar 9 tahun pada tahun 2013, yakni pada jenjang pendidikan SD dan SMP. Dan Pemerintah Kota merintis pencapaian program wajib belajar 12 tahun, namun mulai tahun 2017 kewenangan pengelolaan jenjang pendidikan SMA/SMK dialihkan ke provinsi sehingga mengalami kesulitan dalam pencapaian program tersebut.

Angka partisipasi kasar atau APK adalah perbandingan jumlah siswa pada tingkat pendidikan SD/SLTP/SLTA sederajat, dibagi dengan jumlah penduduk berusia 7 hingga 18 tahun (7-12 untuk SD sederajat, 13-15 untuk SLTP sederajat dan 16-18 untuk SLTA sederajat), berapapun usianya yang sedang sekolah di tingkat pendidikan tertentu terhadap jumlah penduduk kelompok usia yang berkaitan dengan jenjang pendidikan tertentu.

APK menunjukkan tingkat partisipasi penduduk secara umum di suatu tingkat pendidikan. APK merupakan indikator yang paling sederhana untuk

mengukur daya serap penduduk usia sekolah di masing-masing jenjang pendidikan. Tabel 2.13 menyajikan data APK Kota Pasuruan untuk jenjang pendidikan SD, SLTP.

Tabel 2.13
Angka Partisipasi Kasar Per Jenjang Pendidikan di Kota Pasuruan Tahun 2016-2018

No	Uraian	2016	2017	2018
1	SD sederajat			
	Jumlah siswa yang bersekolah di jenjang pendidikan SD/MI	21.976	21.965	22300
	Jumlah penduduk kelompok usia 7-12 tahun	21.733	21.368	17644
	APK SD/MI	101,12	102,79	126,39
2	SMP sederajat			
	Jumlah siswa yang bersekolah di jenjang pendidikan SMP/MTs	11.074	10.973	11289
	Jumlah penduduk kelompok usia 13-15 tahun	11.223	11.283	7360
	APK SMP/MTs	98,67	97,64	103,65
3	SLTA sederajat)*			
	Jumlah siswa yang bersekolah di jenjang pendidikan SMA/MA/SMK	12.185	12.962	12.828
	Jumlah penduduk kelompok usia 16-18 tahun	10.410	12.001	11.943
	APK SMA/MA/SMK	117,05	108,01	107,41

Sumber: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Pasuruan, 2018 diolah

)* Sumber: apkprn.data.kemdikbud.go.id

Pada 3 tahun terakhir ini, APK SD di Kota Pasuruan di atas 100 persen. Berdasarkan data ini, patut diduga bahwa banyak anak yang bersekolah di SD umurnya diluar 7-12 tahun, dan diduga masih kurang dari 7 tahun. Sementara APK SLTP cenderung lebih rendah (<100), hal ini diduga sebagian anak tamatan SD tidak melanjutkan kejenjang SLTP dan atau sekolah di luar daerah, namun pada tahun 2018 APK SLTP terjadi kenaikan, hal tersebut menunjukkan adanya peningkatan tamatan SD melanjutkan jenjang pendidikan ke SLTP. Sedangkan angka APK SLTA pada tahun 2017 dan 2018 menunjukkan angka diatas 100 persen, hal ini menunjukkan banyak anak yang sekolah di SLTA diluar kelompok SLTA, artinya bisa lebih muda umurnya atau banyak yang tinggal kelas. Tapi bisa juga beberapa siswa yang bersekolah di SLTA berasal dari luar Kota Pasuruan.

Untuk mengukur pencapaian pembangunan pendidikan di suatu wilayah, dalam hal tingkat pendidikan yang ditamatkan, maka digunakan angka pendidikan yang ditamatkan (APT). Selain itu, APT juga bermanfaat untuk melakukan perencanaan penawaran tenaga kerja, terutama untuk melihat kualifikasi pendidikan angkatan kerja di suatu wilayah. APT merupakan persentase jumlah penduduk, baik yang masih sekolah ataupun tidak sekolah lagi, menurut pendidikan tertinggi yang telah ditamatkan.

Tabel 2.14
Penduduk Kota Pasuruan Menurut Tingkat Pendidikan Tahun 2016-2018

No.	Tingkat Pendidikan	2016	2017	2018
1	Tidak/Belum Sekolah	57.997	61.530	63.931
2	Belum Tamat SD/ Sederajat	21.836	21.238	20.478
3	Tamat SD/Sederajat	40.903	39.141	37.808
4	SLTP/ Sederajat	26.050	25.562	25.222
5	SLTA/ Sederajat	45.684	45.591	45.623
6	Diploma I / II	1.094	1.031	1.015
7	Akademi /Diploma III/ S. Muda	2.393	2.436	2.476
8	Diploma IV / Strata I	11.686	11.950	12.351
9	Strata II	807	814	842
10	Strata III	31	29	27
Jumlah		208.481	209.322	209.773

Sumber: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan & Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Pasuruan 2018, 2018 diolah

Berdasarkan data pada tabel 2.14 terlihat bahwa pada tahun 2018 penduduk Kota Pasuruan usia 15 tahun ke atas, sebagian besar adalah tamatan SLTA yakni sebesar 21,75 persen, tamatan SLTP sebesar 12,02 persen, tamatan SD sebesar 18,02 persen dan tamatan PT sebesar 7,97 persen. Grafik 2.15 menyajikan persentase pendidikan tertinggi yang ditamatkan oleh penduduk Kota Pasuruan usia 15 tahun keatas.

Grafik 2.15

Persentase Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan Oleh Penduduk Kota Pasuruan Usia 15 Tahun Ke Atas Tahun 2018



Sumber: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Pasuruan, 2018 diolah

Angka partisipasi murni atau APM pada suatu jenjang pendidikan dihitung dengan membagi jumlah siswa atau penduduk usia sekolah yang sedang bersekolah dengan jumlah penduduk kelompok usia yang berkaitan dengan jenjang sekolah tersebut. Sebagaimana APK, APM juga merupakan indikator daya serap penduduk usia sekolah di setiap jenjang pendidikan. Tabel 2.15 menyajikan APM di Kota Pasuruan pada berbagai jenjang pendidikan.

Tabel 2.15
Angka Partisipasi Murni (APM) pada Berbagai Jenjang Pendidikan
Kota Pasuruan Tahun 2016-2018

No	Uraian	2016	2017	2018
1	APM SD	93,59	94,94	113,65
2	APM SMP	81,01	83,57	120,48
3	APM SMA)*	93,8	83,38	88,38

Sumber: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Pasuruan, 2018 diolah
)* Sumber: apkprn.data.kemdikbud.go.id

2.2.2.2. Kesehatan

Untuk memberikan gambaran kondisi kesejahteraan sosial masyarakat, dari aspek pembangunan kesehatan, maka dipilih 3 indikator, yakni: Angka Kelangsungan Hidup Bayi (AKHB), usia harapan hidup, dan jumlah balita yang mengalami kasus gizi buruk.

AKHB merupakan ukuran dari angka kematian bayi, yang dihitung berdasarkan perbandingan antara jumlah kematian bayi yang berumur kurang dari 1 tahun, dengan jumlah kelahiran hidup pada suatu tahun tertentu. Secara matematis, $AKHB = (1 - \text{angka kematian bayi})$. Angka kematian bayi merupakan jumlah kematian bayi usia dibawah 1 tahun dalam kurun waktu setahun per 1.000 kelahiran hidup pada tahun yang sama. Oleh karena itu, angka kelangsungan hidup bayi berbanding terbalik dengan angka kematian bayi. Semakin rendah angka kematian bayi, maka semakin besar peluang kelangsungan hidup bayi.

Angka kematian bayi merupakan variabel yang digunakan untuk menghitung indeks kesehatan, yang secara agregat dengan indeks lainnya akan menentukan indeks pembangunan manusia. Tabel 2.16 menunjukkan angka kelangsungan hidup bayi dan angka kematian bayi.

Tabel 2.16
Angka kematian ibu melahirkan dan Angka Kematian Bayi Kota Pasuruan
Tahun 2016-2018

No.	Indikator	Satuan	2016	2017	2018
1	Angka kematian bayi lahir	%	8.36	4.31	6.13
2	Angka kematian ibu melahirkan	%	1.67	1.54	3.06
3	Prosentase KEP pada balita	%	2.4	1.25	1.6
4	Angka Harapan Hidup	%	70.93	71.02	71.18

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Pasuruan, 2018 diolah

Angka kematian bayi Kota Pasuruan sepanjang tahun 2016-2018 menunjukkan perkembangan yang bervariasi. Pada tahun 2016, angka kematian bayi berada di angka 8,36 sedangkan tahun 2017 terjadi penurunan menjadi 4,31 dan pada tahun 2018 naik diangka 6,13. Demikian pula perkembangan yang terjadi pada

angka kematian ibu melahirkan selama tahun 2016-2018, sempat mencapai angka tertinggi, yaitu 1,67 pada tahun 2016 dan tahun 2017 menurun menjadi 1,54 sedangkan pada tahun 2018 sebesar 1,52

Grafik 2.16
Angka Harapan Hidup (tahun) Kota Pasuruan Tahun 2016-2018



Sumber: BPS Kota Pasuruan, 2018 diolah

Grafik 2.16 menyajikan angka harapan hidup Kota Pasuruan sesuai dengan perhitungan metode baru. Angka harapan hidup merupakan ukuran pembangunan bidang kesehatan yang relatif komprehensif. Pelayanan kesehatan, baik promotif, preventif maupun rehabilitatif; perbaikan gizi; pelayanan kesehatan ibu dan anak; hingga upaya perbaikan perilaku dan lingkungan sehat; seluruhnya bermuara pada peningkatan derajat kesehatan masyarakat. Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat, diharapkan akan memperpanjang usia harapan hidupnya.

Sepanjang 2016-2018, angka harapan hidup penduduk Kota Pasuruan mengalami peningkatan, secara berturut-turut dari 70,93 tahun 2016, menjadi 71,02 tahun 2017, meningkat lagi menjadi 71,18 tahun 2018. Peningkatan angka harapan hidup memperlihatkan bahwa derajat kesehatan masyarakat lebih meningkat, hal tersebut tidak terlepas dari upaya dari Pemerintah Kota tetap komitmen meningkatkan kualitas pelayanan dasar termasuk kesehatan dalam mendukung kualitas sumber daya manusia.

Tabel 2.17
Persentase Gizi Balita Menurut Status Gizi Kota Pasuruan Tahun 2016-2018

No	Uraian	Satuan	2016	2017	2018
1	Persentase balita gizi buruk	%	1.5	1.5	1.6
2	Persentase balita gizi kurang	%	6.1	6.01	5.4
3	Persentase balita gizi baik	%	91.4	91.5	91.7
4	Persentase balita gizi lebih	%	1	1.2	1.2

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Pasuruan, 2018 diolah

Gizi buruk adalah bentuk terparah dari proses terjadinya kekurangan gizi menahun. Status gizi balita secara sederhana dapat diketahui dengan membandingkan antara berat badan menurut umur maupun menurut panjangbadannya dengan rujukan (standar) yang telah ditetapkan. Apabila berat badan menurut umur sesuai dengan standar, anak disebut gizi baik. Kalau sedikit di bawah standar disebut gizi kurang. Apabila jauh di bawah standar dikatakan gizi buruk.

Presentase gizi balita Kota Pasuruan sepanjang tahun 2016-2018 menunjukkan perkembangan yang positif, dimana angka tertinggi dicapai oleh persentase balita gizi baik, Sementara itu, yang perlu mendapat perhatian adalah masih adanya balita gizi buruk dan balita gizi kurang, sehingga rawan terhadap terjadi kondisi balita stunting yang akan membawa dampak penurunan kapasitas perkembangan generasi yang akan datang.

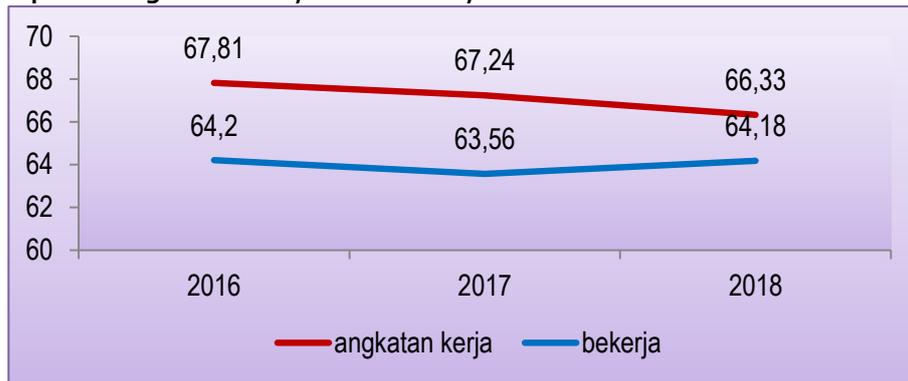
2.2.2.3. Ketenagakerjaan

Pembangunan ketenagakerjaan direpresentasikan dengan angkatan kerja dan kesempatan kerja. Kesempatan kerja merupakan hubungan antara angkatan kerja dengan kemampuan penyerapan tenaga kerja. Pertambahan angkatan kerja harus diimbangi dengan investasi yang dapat menciptakan kesempatan kerja. Dengan demikian, dapat menyerap pertambahan angkatan kerja.

Dalam ilmu ekonomi, kesempatan kerja berarti peluang atau keadaan yang menunjukkan tersedianya lapangan pekerjaan sehingga semua orang yang bersedia dan sanggup bekerja dalam proses produksi dapat memperoleh pekerjaan sesuai dengan keahlian, keterampilan dan bakatnya masing-masing. Kesempatan Kerja (*demand for labour*) adalah suatu keadaan yang menggambarkan ketersediaan pekerjaan (lapangan kerja untuk diisi oleh para pencari kerja). Dengan demikian kesempatan kerja dapat diartikan sebagai permintaan atas tenaga kerja.

Proporsi angkatan kerja dari 67,24 persen tahun 2017, mengalami penurunan menjadi 66,33 persen tahun 2018. Kondisi ini perlu diantisipasi dengan penyediaan lapangan kerja yang cukup, untuk menyerap angkatan kerja. Grafik 2.17 menyajikan perkembangan jumlah angkatan kerja dan pekerja.

Grafik 2.17
Proporsi Angkatan Kerja dan Pekerja Kota Pasuruan Tahun 2016-2018



Sumber: BPS Kota Pasuruan, 2018 diolah

Pada tahun 2016, dari 67,81persen penduduk yang masuk angkatan kerja, kondisinya sedikit menurun di tahun 2017, yang mana dari 67,24 persen penduduk yang masuk angkatan kerja, hanya 63,56 persen yang terserap lapangan kerja. Pada tahun 2018, dari 66,33 persen penduduk yang masuk angkatan kerja, hanya 64,18 persen yang terserap lapangan kerja.

2.2.3 Fokus Seni Budaya dan Olah Raga

Pembangunan seni dan Budaya, pada prinsipnya ditujukan untuk melestarikan dan mengembangkan nilai-nilai lokal, yang antara lain, terjawantahkan dalam seni dan budaya daerah. Khususnya untuk menetralsir derasnya arus informasi dan pengaruh negatif budaya global. Pembangunan seni dan budaya ditujukan untuk memperkuat jati diri masyarakat seperti solidaritas sosial, rasa kekeluargaan, semangat gotong-royong, penghargaan terhadap nilai budaya dan bahasa daerah. Melalui pengembangan seni dan budaya daerah diharapkan dapat mempertahankan serta mengembangkan potensi kearifan lokal dalam kehidupan masyarakat.

2.2.3.1. Kebudayaan

Lestarnya nilai-nilai kearifan lokal untuk membangun karakter yang tangguh dan berbudi luhur, merupakan tujuan yang ingin dicapai oleh pengembangan kebudayaan di Kota Pasuruan. Upaya ini dilakukan melalui peningkatan pemahaman dan kesadaran masyarakat terhadap nilai-nilai dan keragaman budaya, revitalisasi dan pelestarian seni budaya. Grafik 2.18 merincikan jumlah grup kesenian, baik yang bergiat pada bidang seni tari, teater, lukis maupun musik.

Grafik 2.18
Jumlah Grup Kesenian dan Budaya di Kota Pasuruan Tahun 2016-2018



Sumber: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Pasuruan, 2018 diolah

Pada tahun 2017, Pemerintah Kota membangun gedung kesenian yang cukup representatif sebagai tempat untuk mengapresiasi kreasi komunitas seni dan budaya di Kota Pasuruan. Keberadaan gedung kesenian ini diharapkan lebih menghidupkan aktivitas dan kreativitas kelompok seni, sekaligus diharapkan pula akan lebih menggairahkan kehidupan berkesenian, yang antara lain ditandai dengan semakin bertumbuhnya kelompok seni dan budaya di Kota Pasuruan.

2.23.2 Pemuda dan Olah Raga

Seiring dengan tumbuhnya kesadaran masyarakat akan pentingnya berolahraga baik untuk prestasi maupun menjaga kesehatan, maka klub-klub olahraga pun semakin diminati di Kota Pasuruan. Selain itu, keberadaan klub-klub olahraga memberikan kontribusi peningkatan prestasi olah raga regional dan nasional baik yang bersifat amatir maupun profesional. Beberapa klub olahraga yang kini banyak diminati antara lain klub sepak bola, bulu tangkis, bola voli, bola basket, bersepeda, futsal, dan lain-lain.

Untuk memenuhi kebutuhan akan sarana latihan dan pertandingan olahraga maka perlu adanya prasarana olahraga, yang dapat dipergunakan untuk satu maupun berbagai macam jenis olahraga, misal: lapangan olahraga ataupun gedung olahraga. keberadaan prasarana olahraga ini dibutuhkan untuk mendukung berlangsungnya kegiatan olahraga. Tabel 2.18 menyajikan jumlah prasarana olahraga di Kota Pasuruan.

Tabel 2.18
Jumlah Prasarana Olahraga di Kota Pasuruan 2016-2018

No	Uraian	2016	2017	2018
1	Stadion	1	1	1
2	Gelanggang Olahraga	1	1	1

No	Uraian	2016	2017	2018
3	Lapangan Sepakbola	19	19	14
4	Lapangan Voli	16	11	-
5	Lapangan Basket	5	5	-
6	Lapangan Futsal	3	8	-
7	Kolam Renang	3	3	-
8	Gedung Bulutangkis	5	8	-
9	Lapangan Tenis	6	6	1
10	Gedung Tenis	1	1	-

Sumber: Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kota Pasuruan, 2018 diolah

2.3 Aspek Pelayanan Umum

2.3.1 Fokus Urusan Wajib Pelayanan Dasar

2.3.1.1. Pendidikan

Pendidikan merupakan saluran perubahan masyarakat, yang menjadi salah satu prioritas pembangunan. Pemerintah sebagai pilar demokrasi harus menjadikan pendidikan sebagai orientasi perubahan. Tentunya prioritas ini perlu dilaksanakan pemerintah dengan sebaik-baiknya guna mendukung pelaksanaan pendidikan berdasarkan hakikat pendidikan dan amanah Undang-Undang Dasar.

Peran pemerintah dalam melaksanakan layanan wajib bidang pendidikan, dicerminkan melalui beberapa indikator, antara lain: pendidikan usia dini, tingkat dasar dan menengah, baik itu terkait kualitas manajemen maupun fasilitas infrastruktur penunjangnya.

2.3.1.1.1. Pendidikan Dasar

Angka partisipasi sekolah atau APS pendidikan dasar adalah jumlah murid kelompok usia pendidikan dasar (7-12 tahun dan 13-15 tahun) yang masih menempuh pendidikan dasar dan pendidikan menengah (SD-SLTP) per 1.000 penduduk usia pendidikan dasar. APS di Kota Pasuruan untuk anak usia pendidikan sekolah dasar dalam kurun waktu 2016-2018 menunjukkan angka yang fluktuatif. Sementara dalam kurun waktu yang sama, APS usia pendidikan SLTP menunjukkan kecenderungan yang sama, sebagaimana tersaji pada tabel 2.19.

Tabel 2.19

Angka Partisipasi Sekolah Jenjang Pendidikan Dasar di Kota Pasuruan Tahun 2016-2018

No	Uraian	2016	2017	2018
1	APS SD/MI (7-12 tahun)			
	Usia 7-12 tahun sedang sekolah	20.060	21.450	21874
	Jumlah penduduk kelompok usia 7-12 tahun	21.733	21.368	17644
	APS SD/MI penduduk usia 7-12 tahun	92,3	100,38	123,97
2	APS SMP/MTs (13-15 tahun)			
	Jumlah murid usia 13-15 tahun	8.620	12.030	8867
	Jumlah penduduk kelompok usia 13-15 tahun	11.223	11.283	7360
	APS SMP/MTs penduduk usia 13-15 tahun	76,81	106,62	120,48

Sumber: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Pasuruan, 2018 diolah

Rasio ketersediaan sekolah untuk jenjang pendidikan dasar dan menengah (SD sederajat dan SLTP sederajat) per 10.000 penduduk usia sekolah di Kota Pasuruan, pada rentang waktu 2016-2018, tersaji pada tabel 2.20. Walaupun berfluktuasi, namun rasio ketersediaan sekolah menunjukkan tren meningkat.

Pada tahun 2017, setiap 10.000 penduduk usia 7-15 tahun tersedia 41,65 sekolah, dan pada tahun 2018 meningkat menjadi 50,44 sekolah per 10.000 penduduk usia 7-15 tahun. Peningkatan rasio ketersediaan sekolah pendidikan dasar ini merupakan cerminan perhatian pemerintah dalam menyediakan sarana belajar bagi anak usia sekolah. Mengingat, dengan bertambahnya jumlah penduduk usia sekolah, tentunya juga harus diiringi penambahan fasilitas belajar berupa sekolah.

Tabel 2.20
Rasio Ketersediaan Sekolah di Kota Pasuruan Tahun 2016–2018

No	Uraian	2016	2017	2018
1	SD/MI			
	Jumlah gedung sekolah	89	89	89
	jumlah penduduk kelompok usia 7-12 tahun	21.733	21.368	17644
	Rasio per 10.000 penduduk usia 7-12 tahun	40,95	41,65	50,44
2	SMP/MTs			
	Jumlah gedung sekolah	39	39	40
	jumlah penduduk kelompok usia 13-15 tahun	11.223	11.283	7360
	Rasio per 10.000 penduduk usia 13-15 tahun	34,75	34,57	54,35
3	Pendidikan Dasar (SD/MI - SMP/MTs)			
	Jumlah gedung sekolah	128	128	129
	jumlah penduduk kelompok usia 7-15 tahun	32.956	32.651	25004
	Rasio per 10.000 penduduk usia 7-15 tahun	38,84	39,2	51,59

Sumber: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Pasuruan, 2018 diolah

Rasio guru terhadap murid adalah jumlah guru tingkat pendidikan dasar per 1.000 jumlah murid pendidikan dasar. Rasio ini mengindikasikan ketersediaan tenaga pengajar. Di samping itu, juga untuk mengukur jumlah ideal murid untuk satu guru agar tercapai mutu pengajaran.

Tabel 2.21
Rasio Guru dan Murid di Kota Pasuruan Tahun 2016-2018

No	Uraian	2016	2017	2018
1	SD/MI			
	Jumlah Guru	1.017	1.285	1230
	Jumlah Murid (penduduk Usia 7-12 tahun dan sedang sekolah)	21.733	21.368	21815
	Rasio per 1.000 penduduk Usia 7-12 tahun dan sedang sekolah	46,8	60,14	56,38
2	SMP			
	Jumlah Guru	808	820	814
	Jumlah Murid (penduduk Usia 7-12 tahun dan sedang sekolah)	11.223	11.283	8788
	Rasio per 1.000 penduduk Usia 7-12 tahun dan sedang sekolah	72	72,68	92,63

Sumber: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Pasuruan, 2018 diolah

Rasio guru murid untuk sekolah SD sederajat pada tahun 2018, sebesar 56,38 per 1.000 murid, ini menunjukkan bahwa setiap 1000 murid diajar oleh 60

sampai 61 guru. Adapun pada sekolah setingkat SLTP, setiap 1000 murid diajar oleh 92 sampai 93 guru.

23.1.12. Pendidikan Menengah

Angka partisipasi sekolah atau APS pendidikan menengah adalah jumlah murid kelompok usia pendidikan menengah (16-19 tahun), yang masih menempuh pendidikan menengah per jumlah penduduk usia pendidikan menengah. Tabel 2.22 menyajikan data APS jenjang pendidikan menengah Kota Pasuruan 2016–2018.

Tabel 2.22

Angka Partisipasi Sekolah Jenjang Pendidikan Menengah Kota Pasuruan Tahun 2016-2018

No	Uraian	2016	2017	2018
SLTA sederajat (16-18 tahun)				
1	Jumlah murid usia 16-18 tahun	9.658	10.006	10.555
2	Jumlah penduduk kelompok usia 16-18 tahun	12.063	12.001	11.943
3	APS Pendidikan Menengah (16-18 tahun)	80,06	83,38	88,38

Sumber: *apkapm.data.kemdikbud.go.id*, 2018 diolah

Rasio ketersediaan sekolah adalah jumlah sekolah tingkat pendidikan menengah per 1.0.000 jumlah penduduk usia pendidikan menengah. Rasio ini mengindikasikan kemampuan untuk menampung semua penduduk usia pendidikan menengah. Tabel 2.23 menyajikan data ketersediaan sekolah untuk jenjang pendidikan menengah di Kota Pasuruan.

Tabel 2.23

Rasio Ketersediaan Sekolah Tingkat Menengah Kota Pasuruan Tahun 2016-2018

No	Uraian	2016	2017	2018
SLTA sederajat(16-18 tahun)				
1	Jumlah sekolah	23	23	23
2	Jumlah penduduk kelompok usia 16-18 tahun	12.063	12.001	11.943
3	Rasio per 10.000 penduduk usia 16-18 tahun	19,07	19,17	19,26

Sumber: *dapo.dikdasmen.kemdikbud.go.id*, 2018 diolah

Pada jenjang pendidikan menengah, selama kurun waktu tahun 2016 sampai tahun 2018 rasio guru terhadap murid menunjukkan angka yang fluktuatif, tetapi pada tahun 2017 menunjukkan penurunan angka, yaitu pada tahun 2017 rasio per 1000 murid diajar 67 sampai dengan 68 guru pada tahun 2018 menjadi 1000 murid diajar oleh 65 sampai dengan 66 guru.

Tabel 2.24

Rasio Guru dan Murid pada Jenjang Pendidikan Menengah Kota Pasuruan Tahun 2016-2018

No	Uraian	2016	2017	2018
SLTA sederajat (16-18 tahun)				
1	Jumlah guru	752	768	756
2	Jumlah murid	11.057	11.420	11.470
3	Rasio per 1.000 penduduk usia 16-18 tahun dan bersekolah	68,01	67,25	65,91

Sumber: *dapo.dikdasmen.kemdikbud.go.id*, 2018 diolah

23.1.13. Fasilitas Pendidikan

Jumlah ruang kelas untuk sekolah setingkat SD sederajat dalam kurun waktu 2016-2018, meningkat dari 844 ruang kelas menjadi 864 ruang kelas. Dari jumlah ruang kelas keseluruhan tersebut, rata-rata sekitar 96,18 persen kondisinya baik (baik dan rusak ringan) sementara kondisi terakhir di tahun 2018, 33 ruang kelas kondisinya rusak berat.

Tabel 2.25
Jumlah Ruang Kelas Menurut Kondisi pada Jenjang Sekolah Dasar
Kota Pasuruan Tahun 2016-2018

No	Uraian	2016	2017	2018
1	Ruang kelas kondisi baik	652	682	671
2	Ruang kelas kondisi rusak ringan	146	125	160
3	Ruang kelas kondisi rusak berat	46	40	33
4	Jumlah ruang kelas	844	847	864
5	Persentase ruang kelas kondisi baik dan rusak ringan	94,55	95,28	96,18

Sumber: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Pasuruan, 2018 diolah

Kondisi ruang kelas sekolah setingkat SLTP dan SLTA sederajat, kondisinya rata-rata lebih baik, jika dibanding pada sekolah setingkat SD sederajat. Untuk sekolah setingkat SLTP sederajat dalam lima tahun terakhir, yang kondisinya baik (baik dan rusak ringan) rata-rata sekitar 98,95 persen.

Tabel 2.26
Jumlah Ruang Kelas Menurut Kondisi pada Jenjang Pendidikan SLTP dan SLTA
Kota Pasuruan Tahun 2016-2018

No	Uraian	2016	2017	2018
SMP/MTs				
1	Ruang kelas kondisi baik	317	322	294
2	Ruang kelas kondisi rusak ringan	49	56	67
3	Ruang kelas kondisi rusak berat	12	4	6
4	Jumlah ruang kelas	378	382	367
5	Persentase ruang kelas kondisi baik dan rusak ringan	96,83	98,95	98,37
SMA/SMK/MA				
1	Ruang kelas kondisi baik	336	-	-
2	ruang kelas kondisi rusak ringan	10	-	-
3	ruang kelas kondisi rusak berat	11	-	-
4	Jumlah ruang kelas	357	-	-
5	Persentase ruang kelas kondisi baik dan rusak ringan	96,92	-	-

Sumber: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Pasuruan, 2018 diolah

23.1.14. Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)

Untuk mempersiapkan anak didik sedini mungkin, maka digalakkan pembangunan lembaga pendidikan anak usia dini atau PAUD. Pada tahun 2017, jumlah sekolah PAUD tercatat sejumlah 261 unit, dan menjadi 254 unit pada tahun 2018, untuk tenaga pendidik PAUD juga mengalami peningkatan dari 1.049 guru

pada tahun 2017, menjadi 1.210 guru pada tahun 2018. Tabel 2.27 merincikan data jumlah lembaga, murid dan tenaga pendidikan PAUD.

Tabel 2.27

**Jumlah Lembaga, Tenaga Pendidik dan Murid Jenjang Pendidikan Anak Usia Dini
Kota Pasuruan 2016-2018**

No	Uraian	2016	2017	2018
1	Jumlah Lembaga PAUD	199	261	254
2	Jumlah Tenaga Pendidik PAUD	559	1.049	1.210
3	Jumlah Murid PAUD (4-6 Tahun)	5.977	10.814	10.282
4	Jumlah Anak Usia 4-6 Tahun	13.197	13.513	10.344
5	Angka Partisipasi Kasar PAUD	45,29	80,03	99,40
6	Rasio Tenaga Pendidik (/1.000 murid)	93,53	97,00	117,68

Sumber: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Pasuruan, 2018 diolah

23.1.15. Angka Putus Sekolah

Salah satu tujuan dari program-program pendidikan, salah satunya adalah untuk mengurangi angka putus sekolah. Tabel 2.28 menyajikan angka putus sekolah untuk jenjang pendidikan SD, SLTP dan SLTA. Angka putus sekolah penduduk usia 7-12 tahun, atau setara SD/MI selama kurun waktu tahun 2016-2018 menunjukkan kecenderungan yang fluktuatif. Pada tahun 2017 angka putus sekolah tingkat SD/MI sebesar 0,08 persen, dan meningkat hingga mencapai sebesar 0,11 persen pada tahun 2018, dalam tiap 1.000 anak usia 7-12 tahun terdapat 1 anak yang putus sekolah.

Tabel 2.28

Angka Putus Sekolah Kota Pasuruan Tahun 2016-2018

No	Uraian	2016	2017	2018
1	Angka putus sekolah SD	0.07	0,08	0,11
2	Angka putus sekolah SLTP	0.23	0,05	0,21
3	Angka putus sekolah SLTA	0.86	-	

Sumber: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Pasuruan, 2018 diolah

Dalam kurun waktu 2016-2018 angka putus sekolah penduduk usia 13-15 tahun, atau setara SLTP, juga menunjukkan kecenderungan yang fluktuatif. Pada tahun 2017 sebesar 0,05 persen, kemudian naik menjadi 0,21 pada tahun 2018.

23.1.16. Angka Kelulusan

Sepanjang tahun 2016-2018, kelulusan sekolah SD/MI angkanya berfluktuasi, namun dalam tiga tahun terakhir memperlihatkan kecenderungan yang semakin meningkat. Berbeda halnya dengan angka kelulusan sekolah SMP/MTs, dalam empat tahun terakhir sangat berfluktuasi. Tabel 2.29 menyajikan angka kelulusan Kota Pasuruan Tahun 2016-2018.

Tabel 2.29
Angka Kelulusan Kota Pasuruan Tahun 2016-2018

No	Uraian	2016	2017	2018
1	Angka kelulusan SD	96,77	97,17	87,6
2	Angka kelulusan SLTP	95,52	97,85	97,34
3	Angka kelulusan SLTA	98,02	-	

Sumber: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Pasuruan, 2018 diolah

Tingginya angka kelulusan suatu jenjang pendidikan, hendaknya diimbangi dengan penyediaan sarana pendidikan pada jenjang di atasnya. Penyediaan sarana ini sangat dimungkinkan untuk menampung mereka yang melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi. Dengan tersedianya sarana pendidikan pada jenjang di atasnya, akan meningkatkan angka melanjutkan sekolah pada suatu jenjang pendidikan. Angka melanjutkan sekolah dari jenjang yang rendah ke jenjang di atasnya, pada akhirnya akan meningkatkan tingkat pendidikan masyarakat. Tabel 2.30 menyajikan data angka melanjutkan sekolah di Kota Pasuruan.

Tabel 2.30
Angka Melanjutkan Sekolah di Kota Pasuruan Tahun 2016-2018

No	Uraian	2016	2017	2018
1	Angka melanjutkan dari SD/MI ke SMP/MTs	100	100	100
2	Angka melanjutkan dari SMP/MTs ke SMA/SMK/MA	100	100	100

Sumber: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Pasuruan, 2018 diolah

Angka melanjutkan sekolah di Kota Pasuruan seperti pada tabel 2.40 di atas menunjukkan bahwa seluruh siswa lulusan SD/MI melanjutkan pendidikan ke jenjang SMP/MTs, demikian pula seluruh siswa lulusan SMP/MTs melanjutkan pendidikan ke jenjang SMA/SMK/MA. Hal ini menunjukkan bahwa kesadaran masyarakat Kota Pasuruan dalam melanjutkan jenjang pendidikan masih sangat tinggi.

Kemampuan seorang tenaga pendidik/guru sangat dipengaruhi pendidikan yang ditamatkan. Semakin tinggi pendidikan seorang guru, maka dia akan mempunyai kemampuan lebih dibandingkan dengan yang pendidikannya rendah. Tingginya pendidikan seorang tenaga pendidik pada akhirnya akan meningkatkan kualitas pendidikan. Tabel 2.31 menampilkan data guru yang memenuhi kualifikasi S-1/D IV.

Tabel 2.31
Persentase Guru yang Memenuhi Kualifikasi S1-DIV Per Jenjang Pendidikan Tahun 2016-2018

No	Uraian	2016	2017	2018
	Pendidikan Dasar(SD/MI - SMP/MTs)			
1	Jumlah Guru	2.104	2.105	2167
2	Jumlah Guru Memenuhi Kualifikasi S1-DIV	1.727	1.885	2026

RKPD Kota Pasuruan Tahun 2020

No	Uraian	2016	2017	2018
3	Persentase Pendidikan Menengah (SMA/MA/SMK)	82,08	89,55	93,49
1	Jumlah Guru	782	-	
2	Jumlah Guru Memenuhi Kualifikasi S1-DIV	759	-	
3	Persentase	97,05	-	
	Semua Jenjang Pendidikan (SD/MI, SMP/MTs dan SMA/MA/SMK)			
1	Jumlah Guru	2.886	2.105	2167
2	Jumlah Guru Memenuhi Kualifikasi S1-DIV	2.486	1.885	2026
3	Persentase	86,13	89,55	93,49

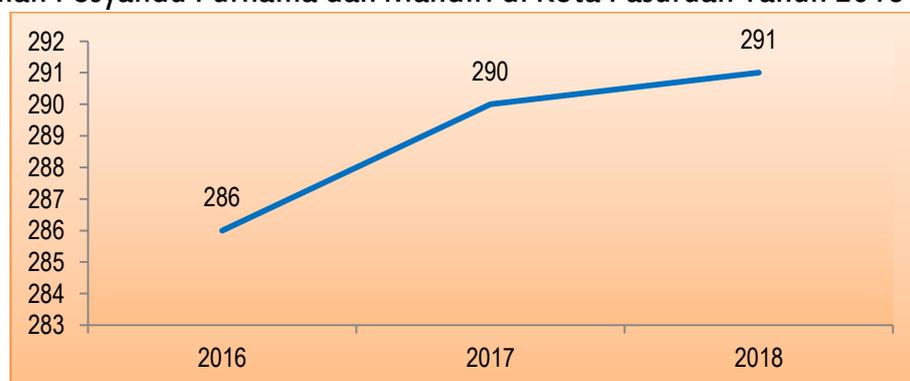
Sumber: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Pasuruan, 2018 diolah

2.3.1.2 Kesehatan

Bidang kesehatan merupakan salah satu kebutuhan dasar masyarakat yang penanganannya menjadi urusan wajib bagi pemerintah daerah, termasuk Pemerintah Kota Pasuruan. Sarana dan prasarana kesehatan baik itu menyangkut prasarana kesehatan dan tenaga medis menjadi perhatian yang harus disiapkan oleh pemerintah.

Jumlah Pos Pelayanan Terpadu atau Posyandu tingkat Purnama dan Mandiri di Kota Pasuruan selama tahun 2016-2018 menunjukkan tren positif, dimana setiap tahunnya mengalami kenaikan yang cukup signifikan. Dapat dilihat di grafik 2.19 perkembangan jumlah posyandu di Kota Pasuruan.

Grafik 2.19
Jumlah Posyandu Purnama dan Mandiri di Kota Pasuruan Tahun 2016-2018



Sumber: Dinas Kesehatan Kota Pasuruan, 2018 diolah

Sepanjang tahun 2016-2018, rasio posyandu per satuan balita mengalami peningkatan antara 1,71 persen sampai dengan 1,76 persen. Pada tahun 2016, rasio posyandu terhadap balita sebesar 1,71, dan meningkat menjadi 1,76 di tahun 2018. Angka 1,76 menunjukkan setiap 100 balita, dilayani oleh 1,76 posyandu.

Tabel 2.32
Rasio Posyandu Per Satuan Balita (per 100 balita) Kota Pasuruan Tahun 2016-2018

Uraian	2016	2017	2018
Jumlah Posyandu	286	290	291
Jumlah Balita	16.719	16.612	16509
Rasio Posyandu	1,71	1,75	1,76

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Pasuruan, 2018 diolah

Pelayanan kesehatan kepada masyarakat terkait erat dengan jumlah fasilitas kesehatan. Selama 5 tahun terakhir, rasio rumah sakit, puskesmas, poliklinik dan pustu mengalami kenaikan. Pada tahun 2016, rasio tersebut sebesar 17,69 dan pada tahun 2017 mengalami peningkatan menjadi 20,06, pada tahun 2018, rasio tersebut mengalami peningkatan menjadi 28,13. Tabel 2.33 merincikan jumlah fasilitas kesehatan Kota Pasuruan.

Tabel 2.33
Jumlah Rumah Sakit, Puskesmas, Puskesmas Pembantu dan Poliklinik Kota Pasuruan Tahun 2016-2018

No	Uraian	2016	2017	2018
1	Jumlah Rumah Sakit	1	1	2
2	Jumlah Puskesmas	8	8	8
3	Jumlah Puskesmas Pembantu	28	29	29
4	Jumlah Rumah Sakit, Puskesmas, Poliklinik dan Pustu	37	42	59
5	Jumlah Penduduk	209.187	209.322	209.773
6	Rasio	17,69	20,06	28,13

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Pasuruan, 2018 diolah

Dimensi kualitas pelayanan kesehatan masyarakat sangat ditentukan oleh jumlah tenaga kesehatan, yang terdiri atas: dokter, tenaga medis dan paramedis. Tabel 2.34 merincikan jumlah tenaga kesehatan dan rasio tenaga medis.

Tabel 2.34
Jumlah Tenaga Kesehatan dan Rasio Tenaga Medis Tahun 2016-2018

No	Uraian	2016	2017	2018
TENAGA KESEHATAN				
1	Medis (dokter dan dokter gigi)	119	125	200
2	Perawat dan bidan	556	569	684
3	Farmasi	90	97	105
4	Sanitasi	11	10	10
5	Gizi	20	21	25
6	Keterampilan fisik	6	4	4
7	Teknisi medis	52	63	77
8	Tenaga kesehatan masyarakat	18	17	19
RASIO TENAGA MEDIS (per 100.000 penduduk)				
	Rasio tenaga medis	60,07	63,23	78,36

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Pasuruan, 2018 diolah

Jumlah tenaga kesehatan dan rasio tenaga medis di Kota Pasuruan tahun 2016-2018 menunjukkan kecenderungan meningkat, kendati pada tahun 2014 dan

2015 menunjukkan penurunan. Penurunan ini disebabkan oleh berkurangnya jumlah tenaga kesehatan di bidang gizi dan keterampilan fisik. Pada tahun 2017 jumlah tenaga kesehatan meningkat, sehingga rasio tenaga medis menjadi 62,23. Dan meningkat ditahun 2018 menjadi 78,36.

Cukup marak berdirinya fasilitas kesehatan swasta dalam beberapa tahun terakhir, tidak mengurangi minat masyarakat untuk berobat ke puskesmas dan jaringannya. Hal ini bisa dilihat dari angka kunjungan puskesmas dan tingkat kepuasan masyarakat atas layanan puskesmas, sebagaimana tersaji pada tabel 2.35. Sepanjang 2016-2018, jumlah kunjungan puskesmas menunjukkan tren meningkat, berturut-turut sebesar 32.629 kunjungan, 31.546 kunjungan dan 37.456 kunjungan. Sedangkan tingkat kepuasan masyarakat atas layanan puskesmas sempat naik pada tahun 2014 dengan nilai 82, namun menurun pada tahun 2016 dan 2017 dengan nilai 75,31 dan 76,54 dan tahun 2018 meningkat menjadi 80.

Tabel 2.35

Jumlah Kunjungan dan Indeks Kepuasan Masyarakat Atas Layanan Puskesmas di Kota Pasuruan Tahun 2016-2018

No	Uraian	2016	2017	2018
1	Jumlah kunjungan puskesmas	32.629	31.546	37456
2	Indeks kepuasan masyarakat	75,01	80,03	80
3	Persentase penduduk yang memanfaatkan layanan puskesmas	75,31	76,54	77,26
	Jumlah penduduk yang memanfaatkan layanan puskesmas	156.569	160.213	162.071
	Jumlah penduduk	207.886	209.332	209.773

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Pasuruan & Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil 2018, 2018 diolah

Penanganan kasus penyakit TBC dan DBD di Kota Pasuruan menunjukkan tren positif, sebagaimana terlihat pada tabel 2.36. Cakupan penanganan TBC BTA dari selama tahun 2016-2018 menunjukkan kecenderungan meningkat dari 120,07 persen pada tahun 2017, menjadi 114,55 persen pada tahun 2018. Sementara itu, cakupan penemuan dan penanganan penyakit DBD juga menunjukkan hasil yang positif, dengan angka tertinggi mencapai 325 penderita di tahun 2017 dan menurun sampai angka 46 penderita pada tahun 2018.

Tabel 2.36

Penanganan kasus TBC dan DBD di Kota Pasuruan Tahun 2016–2018

No	Uraian	2016	2017	2018
1	Cakupan penemuan dan penanganan penderita penyakit TBC BTA (+)	106,19	120,07	114,55
	Jumlah penderita TBC BTA yang diobati (+)	223	254	244
	Jumlah perkiraan penderita TBC BTA (+)	210	212	213
2	Cakupan penemuan dan penanganan penderita penyakit DBD	100%	100%	100%
	Jumlah penderita DBD yang ditangani	325	122	46
	Jumlah penderita DBD yang ditemukan	325	122	46

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Pasuruan, 2018 diolah

23.1.3. Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang

Pembangunan jalan di Kota Pasuruan merupakan bagian yang terintegrasi dalam pengembangan prasarana transportasi, yang diarahkan untuk mewujudkan pembangunan ekonomi wilayah yang berdaya saing, melalui peningkatan prasarana angkutan barang/massal yang terintegrasi untuk mewujudkan perluasan pasar melalui keamanan, kenyamanan dan kemudahan konektivitas menuju pusat-pusat aktivitas ekonomi agar dapat saling berinteraksi antara satu dengan yang lainnya.

Kondisi jalan merupakan salah satu faktor yang mempunyai andil besar terhadap kemudahan mobilitas perdagangan barang, mobilitas penumpang, mobilitas sosial, kemudahan akses terhadap sarana-transportasi lainnya seperti pelabuhan laut dan stasiun kereta api; maupun kemudahan akses terhadap sarana-prasarana pendidikan, dan kesehatan yang pada akhirnya akan meningkatkan kualitas kesehatan dan pendidikan masyarakat.

Tabel 2.37

Panjang dan Kondisi Jalan Menurut Statusnya di Kota Pasuruan Tahun 2016-2018

No	Status jalan	2016		2017		2018	
		Pjg. Jalan (km)	Kond. baik (Km)	Pjg. Jalan (km)	Kond. baik (Km)	Pjg. Jalan (km)	Kond. baik (Km)
1	Kota	91.51	63.87	91.51	65.73	91.51	66.39
2	Provinsi	1.4	1.2	1.4	1.2	1.4	1.2
3	Nasional	14.75	10.14	14.75	10.65	14.75	10.65

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Pasuruan, 2018 diolah

Secara umum, rata-rata kondisi jalan dalam keadaan baik menunjukkan kinerja yang positif. Terjadi peningkatan pada rata-rata kondisi jalan dalam keadaan baik, dari 65.73 persen di tahun 2017 menjadi 66.39 persen di tahun 2018.

Pertambahan kawasan permukiman di Kota Pasuruan dalam 5 tahun terakhir, yang berujung pada meningkatnya mobilitas, mendorong naik kebutuhan pertambahan panjang jalan maupun pertambahan panjang jalan dalam kondisi baik. Tuntutan ini sudah mendesak untuk segera dilakukan, baik itu jalan kota, provinsi maupun nasional. Kebutuhan tersebut merupakan konsekuensi dari tingginya aktivitas perekonomian masyarakat yang tercermin pada pertumbuhan ekonomi Kota Pasuruan. Hal tersebut juga menggambarkan telah terjadi peningkatan aktivitas perdagangan yang berpengaruh besar terhadap daya beli masyarakat, sehingga berdampak pada meningkatnya pertumbuhan permintaan kendaraan bermotor yang cukup tajam.

Rasio kondisi fisik saluran irigasi adalah perbandingan panjang saluran irigasi dalam kondisi baik terhadap panjang saluran irigasi keseluruhan. Panjang saluran irigasi meliputi saluran primer, sekunder, dan pembuang. Rasio kondisi fisik saluran irigasi ini memberikan gambaran ketersediaan saluran irigasi untuk kebutuhan pertanian. Tabel 2.38 merincikan panjang dan kondisi saluran irigasi di Kota Pasuruan.

Tabel 2.38
Panjang dan Kondisi Saluran Irigasi di Kota Pasuruan Tahun 2016-2018

No	Uraian	2016	2017	2018
1	Irigasi primer (m)	-	-	-
	Kondisi baik (m)	-	-	-
	Persentase kondisi baik	-	-	-
2	Irigasi sekunder (m)	18.812	18.812	37.810
	Kondisi baik (m)	18.487	18.502	27.220
	Persentase kondisi baik	98,27	98,35	72,00
3	Irigasi tersier (m)	74.000	74.000	40.220
	Kondisi baik (m)	67.850	68.072	28.380
	Persentase kondisi baik	91,69	91,99	70,55
4	Saluran pembuangan (m)	52.500	52.500	27.910
	Kondisi baik (m)	46.911	46.953	24.900
	Persentase kondisi baik	89,35	89,43	89,22

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Pasuruan, 2018 diolah

Pada tahun 2018, panjang saluran irigasi sekunder 37.810 m, panjang saluran irigasi tersier 40.220 m dan saluran pembuang 27.910 m, sehingga total panjang saluran irigasi adalah 105.940 m, dan panjang saluran irigasi sekunder dalam kondisi baik 27.220 m, panjang saluran irigasi tersier dalam kondisi baik 28.380 m dan saluran pembuang dalam kondisi baik 24.900 m diperoleh Rata-rata rasio fisik jaringan irigasi dalam kondisi baik adalah 75,99 persen, yang diperoleh dari rata-rata perbandingan total panjang saluran irigasi berkondisi baik dengan total panjang jaringan irigasi.

Penataan ruang wilayah perkotaan, termasuk Kota Pasuruan, dihadapkan pada tingginya alih fungsi lahan pertanian, penyediaan ruang terbuka hijau dan pengendalian pemanfaatan ruang. Untuk mengendalikan tiga hal tersebut, maka Pemerintah Kota melalui Peraturan Walikota membentuk Tim Koordinasi Pengendalian Ruang Daerah.

RTH yang ada di Kota Pasuruan, meliputi: RTH taman dan hutan kota, RTH jalur hijau jalan, dan RTH fungsi tertentu (sempadan). Dari hasil pengumpulan datapada tahun 2015, diperoleh rasio RTH publik sebesar 22,97 persen dari luas kawasan perkotaan di Kota Pasuruan atau 8.40 km².

23.14. Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman

Rumah merupakan kebutuhan dasar dalam kehidupan manusia, namun pada kenyataannya di Kota Pasuruan masih ada keluarga yang belum mampu menikmati kehidupannya dalam rumah yang layak, sehat, aman dan berada pada lingkungan yang sehat dan layak huni.

Rumah bersanitasi adalah rumah yang mempunyai fasilitas tempat buang air besar sendiri, bersama ataupun umum. Sanitasi merupakan variabel utama untuk menciptakan lingkungan yang sehat. Persentase rumah tinggal yang bersanitasi mengalami peningkatan dari 85,87persen pada tahun 2017, meningkat menjadi 86,91persen pada tahun 2018, sebagaimana terlihat pada tabel 2.39.

Tabel 2.39
Rumah Bersanitasi di Kota Pasuruan Tahun 2016-2018

No	Uraian	2016	2017	2018
1	Jumlah rumah bersanitasi	33.150	54.895	55.666
2	Jumlah rumah	47.211	63.929	64.049
3	Persentase rumah bersanitasi	70,21	85,87	86,91

Sumber: Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Kota Pasuruan, 2018 diolah

Pembangunan Rumah Sederhana Sehat (RSH), yang dihitung dengan parameter jumlah petak perumahan yang dibangun, di Kota Pasuruan sampai dengan tahun 2018 telah mencapai 11.296 unit ditahun 2018. Tabel 2.40 menunjukkan jumlah perumahan dan petak rumah yang dibangun di Kota Pasuruan.

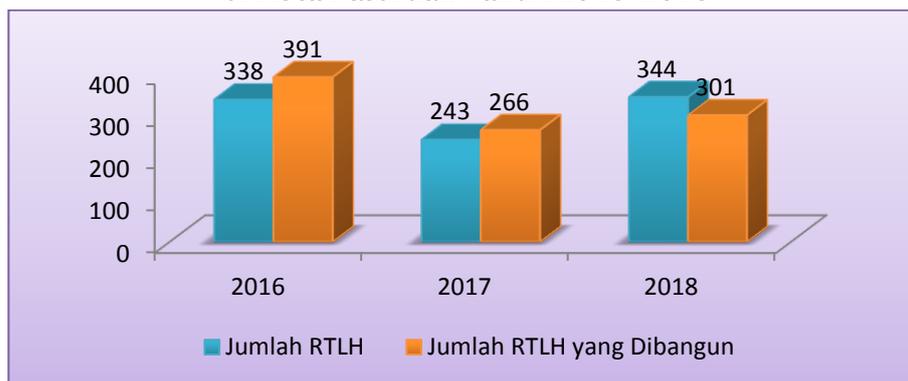
Tabel 2.40
Perumahan di Kota Pasuruan Menurut Kelurahan Tahun 2018

No	Kelurahan	Jumlah Perumahan	Luas (m2)	Jumlah petak rumah
1	Purworejo	3	137.310	489
2	Purutrejo	1	78.481	346
3	Wirogunan	3	16.000	128
4	Tembokrejo	9	247.396	1.594
5	Kebonagung	5	107.381	738
6	Sekargadung	15	425.957	3.020
7	Gentong	6	216.228	766
8	Karanganyar	1	14.815	45
9	Tapaan	4	115.527	417
10	Bakalan	2	164.470	976
11	Pekuncen	1	70.160	167
12	Bugulkidul	3	138.585	1.578
13	Krapyakrejo	2	100.315	670
14	Karangketug	1	24.000	151
15	Petahunan	4	100.000	635
16	Blandongan	1	21.065	73
17	Krampyangan	1	6.808	50
Jumlah		56	1.921.185	11.296

Sumber: Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Kota Pasuruan, 2018 diolah

Untuk menyediakan hunian yang sehat bagi masyarakat berpenghasilan rendah, selama tahun 2016-2018, Pemerintah Kota Pasuruan bekerjasama dengan Pemerintah Pusat, telah membangun rumah susun sederhana sewa atau rusunawa sebanyak 4 Blok dengan kapasitas daya tampung sebanyak 186 unit hunian, yang berlokasi di Kelurahan Tambaan, Kelurahan Petahunan dan Kelurahan Tembokrejo.

Grafik 2.20
Jumlah Rumah Tidak Layak Huni (RTLH) dan Rehab RTLH di Kota Pasuruan Tahun 2016-2018



Sumber: Dinas Sosial Kota Pasuruan, 2018 diolah

Dalam upaya membantu penyediaan rumah yang sehat dan layak huni bagi masyarakat kurang mampu, maka telah dilakukan rehab rumah tidak layak huni di Kota Pasuruan. Sejak tahun 2016 hingga tahun 2018, Pemerintah Kota telah melaksanakan rehabilitasi rumah tidak layak huni sebanyak 1.597 unit, sebagaimana tersaji pada grafik 2.17.

Akses air bersih pada rumah tangga di Kota Pasuruan, salah satunya, dipenuhi melalui penyediaan melalui jaringan pipa air bersih dari PDAM dan air bawah tanah. Untuk meningkatkan cakupan penyediaan air bersih, maka dilakukan penambahan pipa air bersih PDAM. Tabel 2.41 menyajikan data jumlah rumah tangga pelanggan PDAM dan panjang pipa air bersih yang dibangun.

Tabel 2.41
Jumlah Rumah Tangga Pelanggan dan Panjang Pipa PDAM yang dibangun Kota Pasuruan Tahun 2016-2018

No	Uraian	2016	2017	2018
1	Jumlah pelanggan PDAM (RT)	18,35	20.049	20.600
2	Panjang pipa yang dibangun (m')	3,685	1.907	14.061

Sumber: Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Kota Pasuruan, 2018 diolah

Penyediaan makam di Kota Pasuruan dilakukan melalui dua model, yakni: makam yang dikelola sendiri oleh masyarakat, dan tempat pemakaman umum yang dikelola oleh Pemerintah Kota. Tabel 2.42 menyajikan data jumlah, luas dan

kapasitas permakaman di Kota Pasuruan. Pertumbuhan perumahan-perumahan baru di Kota Pasuruan, berdampak pada meningkatnya kebutuhan permakaman.

Tabel 2.42
Jumlah, Luas dan Kapasitas Permukiman yang Dikelola Pemerintah Kota Pasuruan Tahun 2015–2017

No	Uraian	2016			2017			2018		
		Luas (ha)	Digunakan (ha)	Tingkat penggunaan (%)	Luas (ha)	Digunakan (ha)	Tingkat penggunaan (%)	Luas (ha)	Digunakan (ha)	Tingkat penggunaan (%)
1	TPU Purutrejo I	2,41	2,34	97,09	2,41	1,48	61,54	2,41	1,51	62,51
2	TPU Purutrejo II	1,15	1,11	96,52	1,15	1,09	94,83	1,15	1,12	97,22
3	TPU Cina Temenggungan	6,67	6,36	95,35	6,67	0,53	7,93	6,67	0,54	8,16
4	TPU Gadingrejo	15	14,45	96,33	15	5,66	37,73	15	5,74	38,27
5	TPU Bugul Kidul	4,5	4,42	98,22	4,5	1,36	30,27	4,5	1,4	31,00
6	TPU Kristen Pohjentrek				0,348	0,22	62,01	0,35	0,22	62,99

Sumber: Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Kota Pasuruan, 2018 diolah

23.15. Ketentraman dan Ketertiban Umum serta Perlindungan Masyarakat

Rasio polisi pamongpraja per 10.000 penduduk mengalami kecenderungan meningkat, sebagaimana tersaji pada tabel 2.44. Pada tahun 2018 per 10.000 penduduk sebesar 4,58 atau dengan kata lain dalam 10.000 penduduk terdapat sekitar 4 hingga 5 orang Satpol PP yang bertugas menjaga keamanan dan ketertiban umum. Angka rasio ini terlihat relatif kecil bila dibandingkan dengan tugas yang diemban.

Tabel 2.43
Rasio Polisi Pamong Praja di Kota Pasuruan Tahun 2016-2018

No	Uraian	2016	2017	2018
1	Jumlah polisi pamong praja	98	100	96
2	Jumlah penduduk	209.187	209.322	209.773
3	Rasio per 10.000 penduduk	4,60	4,78	4,58

Sumber: Satuan Polisi Pamong Praja Kota Pasuruan, 2018 diolah

Petugas satuan perlindungan masyarakat atau satlinmas menjadi pendukung utama pihak kepolisian, bahkan menjadi garda terdepan, dalam mewujudkan tata kehidupan masyarakat yang tertib dan aman. Tabel 2.44 menyajikan data rasio petugas linmas per 10.000 penduduk. Pada tahun 2018, rasio petugas linmas tercatat sebesar 50,05. Angka tersebut berarti sekitar 50 orang Linmas bertugas membantu memelihara keamanan, ketentraman dan ketertiban umum untuk 10.000 penduduk di Kota Pasuruan.

Tabel 2.44
Rasio Petugas Linmas di Kota Pasuruan Tahun 2016-2018

No	Uraian	2016	2017	2018
1	Jumlah petugas linmas	1.814	1.050	1.050
2	Jumlah penduduk	212.975	209.322	209.773
3	Rasio per 10.000 penduduk	85,17	50,16	50,05

Sumber: Satuan Polisi Pamong Praja Kota Pasuruan, 2018 diolah

Partisipasi masyarakat dalam pemeliharaan lingkungan diwujudkan dalam bentuk Sistem Keamanan Lingkungan (Siskamling). Pengertian siskamling secara umum adalah suatu kegiatan atau upaya untuk mencegah gangguan kamtibmas, yang dikembangkan oleh Kepolisian Republik Indonesia (Polri) dengan membangkitkan kesadaran masyarakat untuk berpartisipasi dan peduli serta meningkatkan kepekaan dan daya tangkal masyarakat terhadap masalah keamanan dan ketertiban di lingkungannya masing-masing. Tabel 2.45 menyajikan data rasio pos siskamling per jumlah kelurahan.

Tabel 2.45
Rasio Pos Siskamling di Kota Pasuruan Tahun 2016-2018

No	Uraian	2016	2017	2018
1	Jumlah pos siskamling	971	409	409
2	Jumlah penduduk	212.975	209.322	209.773
3	Rasio per 10.000 penduduk	45,59	19,54	19,50

Sumber: Satuan Polisi Pamong Praja Kota Pasuruan, 2018 diolah

Tempat ibadah merupakan tempat untuk melakukan persembahyangan/ peribadatan menurut ajaran masing-masing agama. Ketersediaan tempat ibadah merupakan salah satu dari pelayanan sarana dan prasarana umum yang disediakan baik oleh pemerintah maupun masyarakat. Tabel 2.46 merincikan data rasio tempat ibadah di Kota Pasuruan.

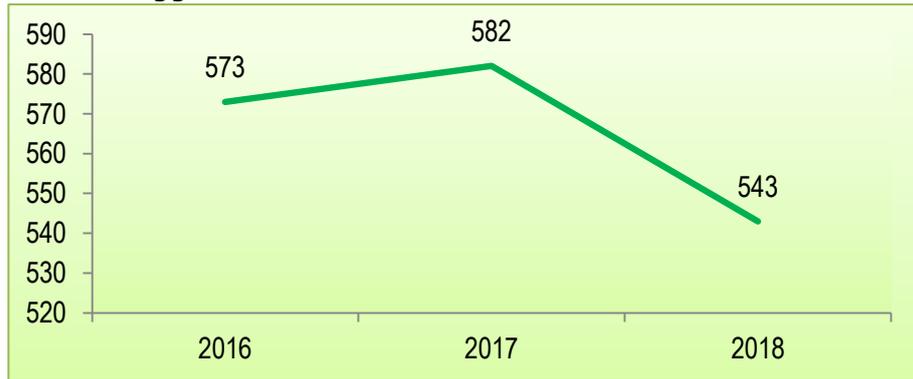
Tabel 2.46
Rasio Tempat Ibadah Per Satuan Penduduk di Kota Pasuruan Tahun 2016-2018

No	Uraian	Satuan	2016	2017	2018
1	Jumlah tempat ibadah	Jumlah	533	654	1002
2	Jumlah penduduk	Jumlah	209.187	209.322	209.773
3	Rasio per 1.000 penduduk	Jumlah	2,55	3,12	4,78

Sumber: Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pasuruan, 2018 diolah

Salah satu ukuran kondusifitas keamanan dan ketertiban daerah adalah pelanggaran peraturan daerah (perda). Berdasarkan tabel 2.46 tempat beribadah umat beragama pada tahun 2018 terdapat sekitar 1.002 buah. Selama periode tahun 2016-2018, rasio tempat ibadah sekitar 4,78 tempat ibadah per seribu penduduk.

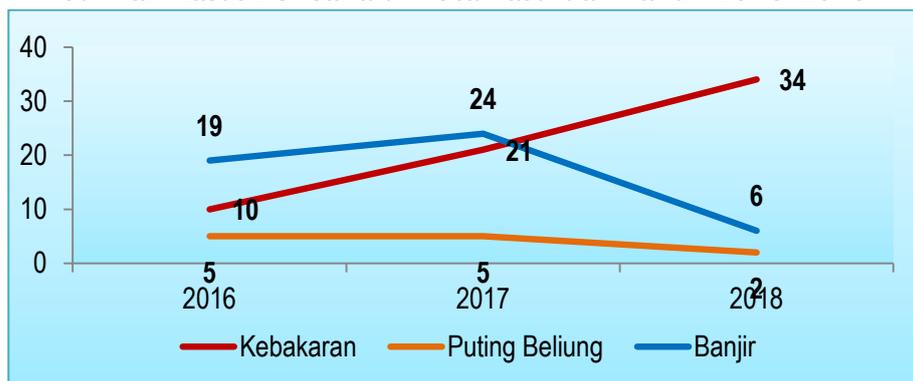
Grafik 2.21
Jumlah Pelanggaran Peraturan Daerah Kota Pasuruan Tahun 2016-2018



Sumber: Satuan Polisi Pamong Praja Kota Pasuruan, 2018 diolah

Kejadian bencana di wilayah Kota Pasuruan sebagian besar didominasi oleh bencana banjir dan kebakaran. Sebagai wilayah pesisir yang dilintasi oleh 3 sungai besar, Kota Pasuruan kerap kali dilanda banjir ketika daerah hulu sungai mengalami hujan lebat dan akan bertambah parah jika air laut pasang.

Grafik 2.22
Jumlah Kasus Bencana di Kota Pasuruan Tahun 2016-2018



Sumber: Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Pasuruan, 2018 diolah

Grafik 2.22 merincikan jumlah kasus bencana banjir dan kebakaran pada tahun 2012-2016. Sebagai wilayah perkotaan yang ditandai dengan keberadaan permukiman padat, bencana kebakaran acapkali terjadi sebagai akibat kecerobohan manusia (*moral hazard*).

Program peningkatan keamanan dan ketertiban masyarakat bertujuan untuk mewujudkan Kota Pasuruan kondusif; melalui pemantauan kegiatan orang asing, *Non Governmental Organization* (NGO) dan lembaga asing yang ada di Kota Pasuruan, mengoptimalkan jaringan informasi konflik, dengan meningkatkan peran Forum Komunikasi Pimpinan Daerah (Forkopimda) dan Forum Kewaspadaan Dini Masyarakat (FKDM).

Pembangunan bidang politik dan demokrasi diarahkan pada penguatan peran partai politik dalam mendidik kedewasaan berpolitik di kalangan masyarakat. Kedewasaan tersebut ditandai dengan adanya etika politik yang mewarnai kehidupan berpolitik di masyarakat. Etika politik merupakan perekat kehidupan bermasyarakat yang ‘mungkin’ tersekat sebagai akibat pergesekan-pergesekan yang muncul dalam aktivitas politik.

Kedewasaan berpolitik masyarakat Kota Pasuruan telah teruji dalam berbagai penyelenggaraan pesta demokrasi, yang berlabel pemilihan umum (pemilu), baik pada momen pemilu presiden (pilpres), pemilu gubernur (pilgub), pemilu legislatif (pileg) tingkat pusat, provinsi dan kota, sepanjang tahun 2016–2018, sebagaimana tersaji pada tabel 2.47.

Tabel 2.47

Tingkat Partisipasi Masyarakat (%) Dalam Pemilihan Umum di Kota Pasuruan Tahun 2016-2018

No	Uraian	2016	2017	2018
1	Pemilu Legislatif:			
	Jumlah pemilih (DPT)	-	-	-
	Jumlah suara sah	-	-	-
	Tingkat partisipasi	-	-	-
2	Pemilu Presiden:			
	Jumlah pemilih (DPT)	-	-	-
	Jumlah suara sah	-	-	-
	Tingkat partisipasi	-	-	-
3	Pemilu Gubernur:			
	Jumlah pemilih (DPT)	-	-	141239
	Jumlah suara sah	-	-	91459
	Tingkat partisipasi	-	-	67,22
4	Pemilu Walikota:			
	Jumlah pemilih (DPT)	-	-	-
	Jumlah suara sah	-	-	-
	Tingkat partisipasi	-	-	-

Sumber: Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pasuruan, 2018 diolah

23.1.6. Sosial

Keberadaan panti sosial sebagai sarana pengembangan, pemulihan, bimbingan dan latihan serta terapi ditujukan untuk menciptakan kemandirian agar dapat mendorong penerima manfaat dapat menjalankan fungsi sosialnya secara normal dalam kehidupan bermasyarakat. Tabel 2.48 menyajikan jumlah panti sosial di Kota Pasuruan.

Tabel 2.48

Perkembangan Panti Sosial di Kota Pasuruan Tahun 2016-2018

No	Uraian	2016	2017	2018
1	Jumlah panti asuhan	2	2	2
2	Jumlah panti jompo	-	-	-

No	Uraian	2016	2017	2018
3	Jumlah panti rehabilitasi	-	-	-
4	Jumlah panti anak cacat	-	-	-

Sumber: Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kota Pasuruan, 2018 diolah

Penyanggah Masalah Kesejahteraan Sosial atau PMKS adalah seseorang, keluarga atau kelompok masyarakat yang karena suatu hambatan, kesulitan atau gangguan, tidak dapat melaksanakan fungsi sosialnya, sehingga tidak dapat terpenuhi kebutuhan hidupnya secara memadai dan wajar. Berbagai faktor penyebab keberadaan PMKS antara lain kemiskinan, bencana alam dan marginalisasi. Sebagaimana tersaji pada tabel 2.49, sepanjang 2016-2018, pertumbuhan PMKS maupun PMKS yang mendapat bantuan mengalami fluktuasi.

Tabel 2.49
Perkembangan Jumlah Penyanggah Masalah Kesejahteraan Sosial di Kota Pasuruan Tahun 2016-2018

No	Uraian	2016	2017	2018
1	Jumlah PMKS yg diberikan bantuan	4.718	15.624	1.085
2	Jumlah PMKS yg seharusnya menerima bantuan	27.463	26.653	10.195
3	Persentase PMKS yg memperoleh bantuan sosial	17,18	58,62	10,64

Sumber: Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kota Pasuruan, 2018 diolah

Berbagai permasalahan sosial yang terjadi di suatu wilayah acapkali membutuhkan penanganan segera. Upaya ini dilakukan agar efek sosial yang lebih besar dapat dihindari. Di antara permasalahan sosial yang ada di antaranya penyanggah masalah kesejahteraan sosial (PMKS). Pemerintah berusaha seoptimal mungkin untuk menanggulangi PMKS. Upaya tersebut ditempuh dengan memberikan pembinaan, bantuan maupun perlindungan, sehingga PMKS dapat hidup secara normal.

2.3.2 Fokus Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar

2321. Tenaga Kerja

Ketenagakerjaan adalah segala hal yang berhubungan dengan tenaga kerja pada waktu sebelum, selama dan sesudah masa kerja. Tenaga kerja adalah jumlah seluruh penduduk dalam usia kerja (15 tahun ke atas) dalam suatu negara yang dapat memproduksi barang dan jasa, jika ada permintaan terhadap tenaga mereka dan jika mereka mau berpartisipasi dalam aktivitas tersebut.

Selanjutnya, tenaga kerja dibedakan menjadi: angkatan kerja dan bukan angkatan kerja (penduduk yang sebagian besar kegiatannya adalah bersekolah, mengurus rumah tangga, atau kegiatan lainnya selain bekerja). Angkatan kerja

merupakan bagian penduduk yang sedang bekerja dan siap masuk pasar kerja, atau dapat dikatakan sebagai pekerja dan merupakan potensi penduduk yang akan masuk pasar kerja.

Angka yang sering digunakan untuk menyatakan jumlah angkatan kerja adalah TPAK (Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja), yang merupakan rasio antara jumlah angkatan kerja dan jumlah tenaga kerja. TPAK dapat juga disebut sebagai indikator ekonomi dalam ketenagakerjaan. Oleh karena itu makin tinggi angka TPAK suatu wilayah, mencerminkan semakin baik tingkat ekonomi masyarakatnya.

Berdasarkan data Informasi Pasar Kerja (IPK) yang dikumpulkan oleh Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Disnakertrans) Kota Pasuruan, diketahui bahwa penempatan tenaga kerja mengalami kecenderungan menurun. Pada tahun 2017 jumlah pencari kerja aktif yang terdaftar sebanyak 2.176 orang, dari jumlah tersebut, 1.398 orang pencari kerja telah ditempatkan atau mencapai 64,25 persen. Angka penempatan kerja menurun pada tahun 2018, jumlah pencari kerja aktif mencapai 1.906 orang dan 1.124 orang telah berhasil mendapatkan pekerjaan atau mencapai 58,97 persen. Tabel 2.50 menunjukkan perkembangan penempatan kerja di Kota Pasuruan tahun 2016-2018.

Tabel 2.50

Jumlah Pencari Kerja dan Penempatan Kerja di Kota Pasuruan Tahun 2016-2018

No	Uraian	Satuan	2016	2017	2018
1	Pencari kerja yang mendaftar	Orang	2.264	2.176	1.906
2	Penempatan tenaga kerja	Orang	139	1.398	1.124
3	Persentase pencari kerja yang ditempatkan	%	6,14	64,25	58,97

Sumber: Dinas Tenaga Kerja Kota Pasuruan, 2018 diolah

Pengangguran adalah orang yang masuk dalam angkatan kerja (berusia 15 tahun ke atas) yang sedang mencari pekerjaan dan belum mendapatkannya. Sedangkan pengangguran terbuka adalah mereka yang tidak mau bekerja karena mengharapkan pekerjaan yang lebih baik (penganggur sukarela) maupun secara terpaksa, serta mereka yang mau bekerja tetapi tidak memperoleh pekerjaan.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) Kantor Kota Pasuruan, jumlah angkatan kerja di Kota Pasuruan pada tahun 2018 mencapai sebanyak 99.297 orang atau lebih rendah dibandingkan dengan jumlah angkatan kerja tahun 2017 sebesar 99.493 orang.

Dari angkatan kerja, yang terserap dalam lapangan kerja sekitar 95,45 persen atau 94.782 orang. Sementara pencari kerja yang tidak/belum terserap di

pasar kerja (juga disebut sebagai tingkat pengangguran terbuka) sebesar 3,02 persen atau 4.515 orang pada tahun 2018, relatif lebih rendah dibandingkan kondisi tahun 2017 yang mencapai 3,12 persen atau 4.620 orang. Tabel 2.51 menyajikan data tingkat partisipasi angkatan kerja, tingkat kesempatan kerja dan tingkat pengangguran terbuka di Kota Pasuruan.

Tabel 2.51
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja, Tingkat Kesempatan Kerja dan Tingkat Pengangguran Terbuka di Kota Pasuruan Tahun 2016-2018

No	Uraian	Satuan	2016	2017	2018
1	Tingkat partisipasi angkatan kerja	%	67,83	67,14	66,33
2	Tingkat kesempatan kerja	%	93,95	95,36	95,45
3	Tingkat pengangguran terbuka	%	6,05	4,64	4,55

Sumber: Dinas Tenaga Kerja & BPS Kota Pasuruan 2018, 2018 diolah

Kondisi hubungan industrial di Kota Pasuruan mengalami fluktuasi, ditunjukkan dengan adanya kenaikan maupun penurunan jumlah kasus perselisihan selama periode tahun 2016-2018. Tabel 2.52 menyajikan kasus perselisihan hubungan industrial di Kota Pasuruan tahun 2016-2018.

Tabel 2.52
Jumlah Kasus Perselisihan Hubungan Industrial di Kota Pasuruan Tahun 2016-2018

No	Uraian	Satuan	2016	2017	2018
1	Perselisihan Hak	Jumlah	2	9	0
2	Perselisihan Kepentingan	Jumlah	0	1	0
3	Perselisihan PHK	Jumlah	6	5	9
4	Perselisihan Antar SP/SB dlm 1 Perusahaan	Jumlah	0	0	0
5	Mogok Unjuk Rasa	Jumlah	0	0	2

Sumber: Dinas Tenaga Kerja Kota Pasuruan, 2018 diolah

2.3.2.2 Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak

Dalam Undang-Undang Pemilu Nomor 10 Tahun 2008, Pasal 53 telah mensyaratkan partai politik menominasikan setidaknya 30 persen perempuan dalam daftar calon legislatif terbuka di Pemilu 2009. Kini perempuan memiliki hak yang sama dengan laki-laki dalam berbagai hal. Selama 2 periode terakhir, keterwakilan perempuan dalam parlemen di Kota Pasuruan, masih kurang dari 30 persen. Akan tetapi, sudah terlihat adanya keterwakilan perempuan sebagai anggota DPRD. Dalam periode 2009-2014, jumlah anggota DPRD perempuan sebanyak 1 orang, berubah menjadi 2 orang pada periode 2014-2019. Tabel 2.53 menyajikan komposisi anggota DPRD Kota Pasuruan menurut jenis kelamin.

Tabel 2.53

Komposisi Anggota DPRD Kota Pasuruan Menurut Jenis Kelamin Tahun 2009–2019

No.	Periode	Reguler		PAW	
		Laki-Laki	Perempuan	Laki-Laki	Perempuan
1	Masa bhakti 2009 – 2014	23	2	3	1
2	Masa bhakti 2014 – 2019	27	3	1	2

Sumber: Sekretariat DPRD Kota Pasuruan, 2018 diolah

Proporsi pegawai negeri sipil (PNS) berjenis kelamin perempuan juga mengalami peningkatan dalam 5 tahun terakhir. Pada tahun 2017, tercatat sebesar 51,12persen dan meningkat menjadi 51,52 persen pada tahun 2018, sebagaimana tersaji pada tabel 2.54.

Tabel 2.54

Proporsi Pegawai Negeri Sipil Menurut Jenis Kelamin di Kota Pasuruan Tahun 2016-2018

No	Uraian	2016	2017	2018
1	Jumlah PNS perempuan	2.053	1.644	1.591
2	Jumlah PNS	3.389	3.216	3.088
3	Rasio PNS perempuan	60,58	51,12	51,52

Sumber: Badan Kepegawaian Daerah Kota Pasuruan, 2018 diolah

Kekerasan dalam rumah tangga (KDRT) dapat disebabkan beberapa hal, antara lain: faktor ekonomi, psikologis, pendidikan yang rendah, pihak ketiga atau faktor pemicu lainnya. Angka rasio KDRT ini menunjukkan pada tahun 2017 rasio KDRT tercatat sebesar 3,24 atau sekitar 3 hingga 4 kejadian KDRT pada setiap 10.000 rumah tangga. Rasio ini mengalami penurunan menjadi 2,20 pada tahun 2018, atau sekitar 2 hingga 3 kejadian KDRT pada setiap 10.000 rumah tangga.

Tabel 2.55

Rasio Kekerasan Dalam Rumah Tangga di Kota Pasuruan Tahun 2016-2018

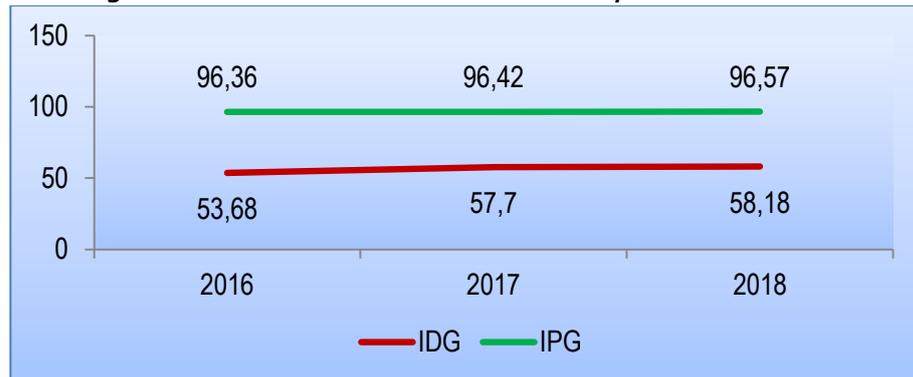
No	Uraian	2016	2017	2018
1	Jumlah kasus KDRT	32	17	11
2	Jumlah rumah tangga	52.724	52.461	49.929
3	Rasio KDRT per 10.000	6,07	3,24	2,20

Sumber: Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Keluarga Berencana Kota Pasuruan, 2018 diolah

Indikator komposit untuk pemberdayaan perempuan direpresentasikan dengan indeks pembangunan gender (IPG) dan indeks pemberdayaan gender (IDG). IPG adalah sebuah ukuran komposit yang mencerminkan perbedaan dalam prestasi pembangunan manusia antara perempuan dan laki-laki dalam tiga dimensi yaitu kesehatan, pendidikan, dan standar hidup layak. IPG merupakan indeks yang menggambarkan kesenjangan pencapaian antara laki-laki dan perempuan yang diukur dengan menggunakan rasio IPM perempuan dengan laki-laki.

IPG merupakan ukuran untuk menggambarkan persamaan peranan antara perempuan dan laki-laki dalam aspek-aspek tersebut yaitu kehidupan ekonomi, politik dan pengambilan keputusan. Sehingga, IPG menggambarkan besarnya peranan perempuan dalam hal pencapaian kapabilitas berdasarkan status dan kedudukan perempuan dibandingkan dengan laki-laki. Grafik 2.23 menggambarkan kinerja IPG dan IDG tahun 2016-2018.

Grafik 2.23
Indeks Pembangunan Gender dan Indeks Pemberdayaan Gender Tahun 2016-2018



Sumber: BPS Kota Pasuruan, 2018 diolah

2.3.2.3. Pangan

Laju pertumbuhan penduduk Kota Pasuruan merupakan salah satu faktor yang menyebabkan kompleksnya permasalahan dalam pemenuhan kebutuhan pangan. Sementara kapasitas produksi pangan pertumbuhannya lambat bahkan stagnan yang disebabkan adanya kompetisi dalam pemanfaatan sumberdaya lahan dan air, disamping itu stagnannya pertumbuhan produktivitas lahan dan tenaga kerja pertanian.

Pengembangan pangan lokal dan tradisional merupakan salah satu intervensi pemerintah dalam memenuhi kebutuhan pangan alternatif masyarakat Kota Pasuruan, mengingat konsumsi pangan penduduk Kota Pasuruan masih didominasi oleh kelompok pangan serelia terutama beras. Ketersediaan Pangan tahun 2018 untuk beras sebesar 49.097 ton.

Tabel 2.56
Kinerja Bidang Ketahanan Pangan Kota Pasuruan Tahun 2016–2018

No	Uraian	2016	2017	2018
1	Ketersediaan pangan (ton)	48.387	48.756	49.097
2	Skor pola pangan harapan	81,90	82,70	82,83
3	Konsumsi protein per kapita (standar minimal 52 gr/hari)	71,71	62,30	59,00
4	Ketersediaan protein per kapita (standar minimal 57 gr/hari)	65,60	56,70	61,19
5	Konsumsi energi per kapita (standar minimal 2.000 kkal/hari)	2.015	1.638	1.978
6	Ketersediaan energi per kapita (standar minimal 2.200 kkal/hari)	2.565	2.499	2.018
7	Jumlah kebutuhan pangan berdasarkan PPH tingkat konsumsi (ton)	105.420	106.222	106.965

RKPD Kota Pasuruan Tahun 2020

No	Uraian	2016	2017	2018
8	Jumlah kebutuhan pangan Berdasarkan PPH tingkat ketersediaan (ton)	115.961	116.844	117.661
9	Tingkat konsumsi (kwintal)			
	Beras	162.455	163.692	164.837
	Jagung	785	791	796
	Daging sapi	8.044	8.106	8.162
	Daging unggas	9.810	9.885	9.954
	Telur	8.633	8.699	8.759
	Ikan	18.443	18.583	18.713
	Gula	6.278	6.326	6.370
	Susu	6.475	6.524	6.570

Sumber: Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Pasuruan, 2018 diolah

Penurunan konsumsi beras merupakan salah satu prioritas dalam pembangunan ketahanan pangan. Dengan adanya Program Percepatan Penganekaragaman Pangan, kita dapat menurunkan konsumsi beras masyarakat Kota Pasuruan dan beralih, misalnya, ke umbi-umbian. Penganekaragaman konsumsi pangan melalui pengukuran Skor Pola Pangan Harapan (PPH) untuk tahun 2018 sebesar 82,83 dan untuk tingkat konsumsi beras penduduk Kota Pasuruan tahun 2018 sebesar 18.170,16 ton.

2.3.2.4. Pertanian

Persentase luas lahan bersertifikat adalah proporsi jumlah luas lahan bersertifikat Hak Milik (HM), Hak Guna Bangunan (HGB), Hak Guna Usaha (HGU) dan Hak Pengelola Lahan (HPL) terhadap luas wilayah daratan. Kepemilikan sertifikat telah diatur dalam Undang-Undang Agraria 1960 yang menjamin kepastian hukum hak atas tanah yang dimiliki oleh setiap orang. Ada dua jaminan kepastian hak atas tanah, yang pertama adalah orang sebagai subyek atau pemilik tanah, sedangkan yang kedua adalah objek atau tanah. Bagi pemilik tanah mempunyai kewajiban untuk memasang tanda batas dan memelihara tanah tersebut.

Tabel 2.57

Pelaksanaan Kegiatan Pembangunan Yang Membutuhkan Pembebasan Lahan Tahun 2016-2018

No	Uraian	2016	2017	2018
1	Pelaksanaan kegiatan pembangunan yang membutuhkan pembebasan lahan	6	4	

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Pasuruan, 2018 diolah

2.3.2.5. Lingkungan Hidup

Pelaksanaan pembangunan memberikan konsekuensi, salah satunya, adalah menurunnya kualitas lingkungan. Karena itu, memperhatikan kelestarian sebagai bagian dari penyeimbang pembangunan adalah keniscayaan. Urusan lingkungan hidup meliputi: pencegahan dan pengendalian pencemaran, penyediaan ruang

terbuka hijau dan pengelolaan sampah. Kelestarian lingkungan hidup akan berdampak terhadap kualitas kesehatan. Sedangkan kualitas kesehatan masyarakat akan berimplikasi pada indeks pembangunan manusia.

Salah satu upaya pelestarian fungsi lingkungan hidup adalah penanganan persampahan. Sepanjang tahun 2016-2018, cakupan pelayanan persampahan di Kota Pasuruan meningkat dari 77,37 persen pada tahun 2017, menjadi 88,13 persen pada tahun 2018. Tabel 2.58 menunjukkan proporsi penanganan sampah di Kota Pasuruan.

Tabel 2.58
Cakupan Pengelolaan Sampah di Kota Pasuruan Tahun 2016–2018

No	Uraian	2016	2017	2018
1	Total sampah dihasilkan (m3)	129.687	127.550	109.980
	- Sampah organik (m3)	76.793	76.530	66.923
	- Sampah an organik (m3)	52.894	51.020	43.057
2	Total sampah yang dikelola (m3)	81.847	98.690	96.930
3	Cakupan pengelolaan sampah (%)	63,11	77,37	88,13

Sumber: Dinas Lingkungan Hidup, Kebersihan dan Pertamanan Kota Pasuruan, 2018 diolah

Kinerja pengelolaan sampah di Kota Pasuruan tidak lepas dari ketersediaan sarana dan prasarana pengelolaan sampah, sebagaimana tersaji pada tabel 2.59. Tempat pembuangan akhir atau TPA sampah Kota Pasuruan berlokasi di Kelurahan Blandongan dengan luas 7,19 ha. Sistem pengelolaan sampahnya menggunakan *landfill controlled*, dengan kapasitas penampungan sampah 274 m³/hari. Berdasarkan proyeksi produksi sampah dan kapasitas pengelolaan sampah, diperkirakan TPA Blandongan masih bisa digunakan sampai dengan 10 tahun ke depan.

Tabel 2.59
Prasarana dan Sarana Pengelolaan Sampah di Kota Pasuruan Tahun 2016-2018

No	Uraian	2016	2017	2018
Prasarana				
1	Tempat pembuangan akhir (unit)	1	1	1
2	Tempat pembuangan sementara (unit)	34	30	31
3	Bank Sampah (unit)	109	130	130
4	TPS 3R (unit)		8	10
Sarana				
1	Truk sampah (unit)	7	8	9
2	Truk kontainer (unit)	8	9	9
3	Kontainer (unit)	35	48	45
4	Gerobak (unit)	185	225	287
5	Tenaga kebersihan permanen (orang)	145	94	91
6	Tenaga kebersihan semi permanen (orang)	146	321	525

Sumber: Dinas Lingkungan Hidup, Kebersihan dan Pertamanan Kota Pasuruan, 2018 diolah

Disamping pengelolaan sampah secara konvensional, Pemerintah Kota juga mempromosikan pengelolaan sampah ramah lingkungan, dengan pendekatan 3R, yakni: *reduce*, *recycle* dan *reuse*. Melalui pendekatan ini, diharapkan produksi sampah dapat ditekan. Pendirian bank sampah dan TPS 3R merupakan upaya pengelolaan sampah yang dilandasi semangat ramah lingkungan.

Pencemaran udara, air dan tanah merupakan ongkos yang harus dibayar atas pelaksanaan pembangunan. Tugas pemerintah dan masyarakat adalah mengendalikan tingkat pencemaran tersebut. Tabel 2.60 menyajikan data pencemaran di Kota Pasuruan.

Tabel 2.60
Tingkat Pencemaran Udara dan Air di Kota Pasuruan Tahun 2016–2018

No	Uraian	2016	2017	2018
1	Indeks pencemaran udara	74,79	96,22	75,77
2	Indeks pencemaran air	63,33	60,00	84,00
3	Indeks kualitas lingkungan hidup	60,25	68,25	67,28

Sumber: Dinas Lingkungan Hidup, Kebersihan dan Pertamanan Kota Pasuruan, 2018 diolah

Penegakan aturan terkait kelesetarian lingkungan hidup, merupakan bagian dari upaya untuk menjaga daya dukung lingkungan. Tabel 2.61 menunjukkan penanganan kasus lingkungan hidup.

Tabel 2.61
Kinerja Penanganan Pelanggaran Lingkungan Hidup Kota Pasuruan Tahun 2016-2018

No	Uraian	2016	2017	2018
1	Jumlah kasus lingkungan yang diselesaikan	7	1	-
2	Jumlah kasus lingkungan yang ada	7	1	-

Sumber: Dinas Lingkungan Hidup, Kebersihan dan Pertamanan Kota Pasuruan, 2018 diolah

23.26. Administrasi Kependudukan dan Catatan Sipil

Terkait dengan tertib administrasi kependudukan, Pemerintah Kota Pasuruan telah mengelola *database* kependudukan melalui Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK) dan penerapan e-KTP berbasis Nomor Induk Kependudukan (NIK) secara nasional. Kartu Tanda Penduduk (KTP) adalah identitas resmi penduduk sebagai bukti diri yang diterbitkan oleh instansi pelaksana yang berlaku di seluruh wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Cakupan penduduk yang mempunyai KTP pada tahun 2017 sebesar 96,67 persen, sedangkan tahun 2018 meningkat 96,86 persen, dari penduduk kelompok sasaran KTP. Data cakupan penduduk ber-KTP tersaji pada tabel 2.62. Hal ini ditunjang juga dengan dimulainya sistem pencetakan KTP yang lebih baik dan inovatif yakni seperti e-KTP atau KTP elektronik yang merupakan suatu dokumen

kependudukan yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengidentifikasi seorang penduduk.

Tabel 2.62
Cakupan Penduduk Ber-KTP dan Ber E-KTP di Kota Pasuruan Tahun 2016-2018

No	Uraian	2016	2017	2018
1	Jumlah penduduk wajib KTP	151.760	151.543	151.838
2	Jumlah penduduk ber-KTP	138.446	146.551	151.837
3	Jumlah penduduk ber-KTP elektronik	140.459	143.753	147.070
4	Persentase penduduk ber-KTP	91,23	96,71	100,00

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Pasuruan, 2018 diolah

Penerapan KTP elektronik berbasis NIK merupakan upaya pemerintah yang sangat strategis untuk menuju tertib administrasi kependudukan yang mengamanatkan adanya identitas tunggal bagi setiap penduduk dalam terbangunnya *database* kependudukan lengkap dan akurat untuk mewujudkan administrasi kependudukan. Berdasarkan data Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Pasuruan, pelaksanaan e-KTP di Kota Pasuruan hingga tahun 2018 mencapai 96,86 persen.

Persentase penduduk ber-akta kelahiran di Kota Pasuruan, dalam kurun waktu 2016-2018 meningkat dari 49,37 persen ditahun 2016, meningkat menjadi 53,70 persen ditahun 2017 dan meningkat lagi menjadi 56,50 persen ditahun 2018. Tabel 2.63 menyajikan data penduduk ber-akta kelahiran di Kota Pasuruan.

Tabel 2.63
Cakupan Penduduk Ber-Akta Kelahiran di Kota Pasuruan Tahun 2016-2018

No	Uraian	2016	2017	2018
1	Jumlah penduduk ber-akta kelahiran	102.629	112.407	118.531
2	Jumlah penduduk	207.886	209.332	209.773
3	Persentase penduduk ber-akta kelahiran	49,37	53,70	56,50

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Pasuruan, 2018 diolah

Penerbitan akta pengakuan anak, akta pengesahan anak dan akta pengangkatan anak oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil menunjukkan kecenderungan fluktuatif, dengan peningkatan dalam 1-2 tahun terakhir, sebagaimana tersaji pada tabel 2.64.

Tabel 2.64
Jumlah Akta Pengakuan Anak, Akta Pengesahan Anak dan Akta Pengangkatan Anak yang Diterbitkan di Kota Pasuruan Tahun 2016-2018

No	Uraian	2016	2017	2018
1	Jumlah akta pengakuan anak yang diterbitkan	-	-	-
2	Jumlah akta pengesahan anak yang diterbitkan	12	11	13
3	Jumlah akta pengangkatan anak yang diterbitkan	5	6	0

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Pasuruan, 2018 diolah

2327. Pemberdayaan Masyarakat dan Desa

Lembaga pemberdayaan merupakan salah satu media dalam upaya pemberdayaan masyarakat. Jumlah lembaga pemberdayaan masyarakat atau LPM adalah 34 lembaga. Sementara jumlah badan keswadayaan masyarakat tercatat sebanyak 34 lembaga.

Tabel 2.65

Lembaga Keberdayaan Masyarakat Kota Pasuruan Menurut Jenisnya Tahun 2016-2018

No	Uraian	2016	2017	2018
1	Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan	34	34	34
2	Tim Penggerak PKK Kelurahan	34	34	34
3	Rukun Tetangga /Rukun Warga	1.189	1.195	1.195
4	Badan keswadayaan masyarakat	34	34	11

Sumber: Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah Kota Pasuruan, 2018 diolah

2328. Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana

Berdasarkan hasil Pendataan Keluarga yang dilakukan oleh Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Keluarga Berencana Kota Pasuruan, diketahui bahwa rata-rata jumlah anak per keluarga pada periode 2016-2018 di Kota Pasuruan sekitar 1,37 orang. Jika diasumsikan bahwa tiap keluarga merupakan keluarga inti yang terdiri dari ayah, ibu dan anak, maka dapat dikatakan bahwa rata-rata jumlah anak per keluarga di Kota Pasuruan sekitar 1-2 anak. Tabel 2.66 merincikan perkembangan jumlah keluarga dan anggotanya di Kota Pasuruan tahun 2016-2018.

Tabel 2.66

Rata-Rata Jumlah Anak Per Keluarga di Kota Pasuruan Tahun 2016-2018

No	Uraian	2016	2017	2018
1	Jumlah keluarga	52.724	52.461	53.487
2	Jumlah anak	74.114	73.441	73.255
3	Rata-rata anak per keluarga	1,41	1,40	1,37

Sumber: Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Keluarga Berencana Kota Pasuruan, 2018 diolah

Salah satu program pemerintah dalam menekan laju pertumbuhan penduduk melalui program Keluarga Berencana (KB). Keluarga Berencana dicanangkan untuk mengetahui tingkat Partisipasi Pasangan Usia Subur (PUS) terhadap penggunaan alat/cara KB. Besarnya angka partisipasi KB (akseptor KB) menunjukkan adanya keberhasilan program KB dan pengendalian jumlah penduduk. Tabel 2.67 menunjukkan persentase peserta KB dan peserta KB aktif di Kota Pasuruan.

Tabel 2.67
Persentase Peserta Keluarga Berencana Kota Pasuruan Tahun 2016-2018

No	Uraian	2016	2017	2018
1	Jumlah pasangan usia subur	34.312	33.679	32.204
2	Jumlah akseptor KB baru	5.277	5.184	4.733
3	Jumlah akseptor KB aktif	27.467	26.610	24.884
4	Persentase akseptor KB baru	15,38	15,39	14,70
5	Persentase akseptor KB aktif	80,05	79,01	77,27

Sumber: Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Keluarga Berencana Kota Pasuruan, 2018 diolah

Tingkat kesejahteraan dengan kategori keluarga pra sejahtera dan keluarga sejahtera 1 adalah kategorisasi keluarga yang dinyatakan sebagai keluarga hampir miskin atau miskin. Keluarga Pra Sejahtera adalah keluarga yang belum dapat memenuhi kebutuhan dasarnya (*basic needs*) secara minimal, seperti; kebutuhan akan pangan, sandang, papan, kesehatan dan pendidikan.

Tabel 2.68
Perkembangan Keluarga Sejahtera di Kota Pasuruan Tahun 2016-2018

No	Uraian	2016	2017	2018
1	Jumlah keluarga pra sejahtera	6,964	8,063	8,554
2	Jumlah keluarga sejahtera I	17,583	20,491	23,053
3	Jumlah keluarga sejahtera II	28,177	23,907	21,880
4	Jumlah keluarga sejahtera III	18,854	-	-
5	Jumlah keluarga sejahtera III plus	2,904	-	-
6	Jumlah keluarga pra sejahtera dan sejahtera I	24,567	28,554	31,607

Sumber: Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Keluarga Berencana Kota Pasuruan, 2018 diolah

Tabel 2.68 menyajikan data keluarga pra sejahtera dan keluarga sejahtera di Kota Pasuruan. Sedangkan Keluarga Sejahtera Tahap I yaitu keluarga-keluarga yang telah dapat memenuhi kebutuhan dasarnya secara minimal, tetapi belum dapat memenuhi keseluruhan kebutuhan sosial psikologisnya (*socio psychological needs*), seperti kebutuhan ibadah, makan protein hewani, pakaian, ruang untuk interaksi keluarga, senantiasa dalam keadaan sehat, mempunyai penghasilan, bisa baca tulis Latin, berkeluarga berencana, dll.

2329. Perhubungan

Dalam penyelenggaraan urusan perhubungan, Pemerintah Kota senantiasa memperhatikan 3 hal utama, yakni: keselamatan, kenyamanan dan keamanan dari berbagai moda transportasi, baik pada transportasi jalan, kereta api, angkutan penyeberangan dan transportasi laut, meskipun dalam tingkatan yang berbeda.

Sampai dengan saat ini, terdapat beberapa prasarana transportasi berupa terminal, yaitu: terminal bus, terminal angkutan perkotaan tipe C, dan terminal parkir wisata; serta balai pengujian kendaraan bermotor. Terminal Untung Suropati

adalah satu-satunya terminal bus Antar Kota Dalam Propinsi (AKDP) yang terletak di Kelurahan Blandongan. Sementara, sub terminal yang melayani angkutan perkotaan, terdapat di 2 lokasi, yakni Kelurahan Kebonagung dan Kelurahan Karangketug.

Kota Pasuruan memiliki 1 stasiun kereta api kelas II, yang masuk Daerah Operasi (DAOPS) IX Jember, dengan jalur antar kota untuk pengangkutan penumpang dan barang. Jaringan prasarana jalan rel meliputi jaringan jalan rel tunggal (*single track*) yang merupakan bagian jalur kereta api Surabaya-Jember-Banyuwangi yang melintasi stasiun Pasuruan. Daerah pelayanan stasiun tersebut meliputi Kota Pasuruan dan Kabupaten Pasuruan.

Selain memiliki prasarana transportasi darat, Kota Pasuruan juga memiliki prasarana transportasi laut, yakni pelabuhan tradisional yang berlokasi di muara sungai Gembong. Klasifikasi pelabuhan Pasuruan adalah pelabuhan Klas IV, yang melayani pelayaran antar pulau, dengan sarana angkutan laut jenis kapal/perahu layar dan bermotor dengan kemampuan di bawah 120 DWT, sehingga lebih berfungsi sebagai pelabuhan kapal rakyat dan nelayan. Tabel 2.69 menunjukkan data aktivitas bongkar muat di Pelabuhan Pasuruan.

Tabel 2.69
Aktivitas Bongkar Muat di Pelabuhan Pasuruan Tahun 2016-2018

No	Uraian	2016	2017	2018
Bongkar				
1	Kayu (m ³)	13.754	3.219	1.409
2	Lain-lain (ton)	98	8.695	4.558
Muat				
1	Alat berat (m ³)	502	NIL	659
2	Lain-lain (ton)	63	7.266	1.319
3	Kayu (m ³)	0	409	210

Sumber: Pelni Kota Pasuruan, 2018 diolah

Untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas transportasi perkotaan, maka pembenahannya perlu melibatkan berbagai aspek transportasi, termasuk pengelolaan armada angkutan umum. Tabel 2.70 merincikan data perkembangan angkutan umum di Kota Pasuruan.

Tabel 2.70
Perkembangan Angkutan Umum di Kota Pasuruan Tahun 2016-2018

No	Uraian	2016	2017	2018
1	Angkutan Kota Dalam Provinsi (AKDP)			
	Perusahaan	1	1	1
	Kendaraan / Armada	126	126	126
2	Angkutan Pariwisata			
	Perusahaan	1	1	1
	Kendaraan / Armada	70	70	70

No	Uraian	2016	2017	2018
3	Mobil Penumpang Umum (MPU) / Mikrolet / Mikrobus Kendaraan / Armada	152	152	152

Sumber: Dinas Perhubungan Kota Pasuruan, 2018 diolah

Untuk meningkatkan keamanan jalur transportasi darat, khususnya jalan, maka Pemerintah Kota telah berupaya meningkatkan ketersediaan rambu-rambu lalu lintas jalan. Tabel 2.71 menunjukkan ketersediaan rambu-rambu lalu lintas jalan di Kota Pasuruan.

Tabel 2.71
Rambu-Rambu Lalu Lintas Jalan di Kota Pasuruan Tahun 2016-2018

No	Uraian	2016	2017	2018
1	Rambu-rambu lalu lintas	374	374	374
2	Lampu lalu lintas	18	18	18
3	Flashing light	32	32	32
4	Halte bis	14	14	14

Sumber: Dinas Perhubungan Kota Pasuruan, 2018 diolah

Uji kelayakan kendaraan bermotor merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan keselamatan berkendara sekaligus untuk menekan peluang terjadinya kecelakaan. Tabel 2.72 menyajikan jumlah kendaraan yang melakukan uji KIR di Kota Pasuruan tahun 2016-2018.

Tabel 2.72
Jumlah Kendaraan Kota Pasuruan yang Melakukan Uji KIR Tahun 2016-2018

No	Uraian	2016	2017	2018
1	Kendaraan	2.784	5.059	4.182

Sumber: Dinas Perhubungan Kota Pasuruan, 2018 diolah

2.32.10. Komunikasi dan Informatika

Seiring dengan perkembangan zaman, teknologi juga berkembang sangat pesat, termasuk teknologi komunikasi. Pada awalnya telepon merupakan alat komunikasi yang digunakan untuk menyampaikan pesan suara (percakapan). Kemajuan teknologi komunikasi telah mampu meningkatkan fungsi telepon, dari hanya sekedar menyampaikan pesan suara, kini juga dapat menyampaikan pesan tulisan maupun gambar. Kemajuan alat komunikasi telepon yang tidak menggunakan kabel (*wireless*) yang sering kita sebut sebagai *handphone* (telepon selular), sangat pesat pertumbuhannya. Selain bentuk dan ukurannya yang semakin kecil dan efektif, *handphone* juga ada yang disertai dengan fungsi tambahan sebagai penyimpanan data, kamera digital, dsb. Pada era teknologi saat ini, pertumbuhan pengguna telepon selular lebih pesat dibandingkan pengguna telepon kabel.

Tabel 2.73

Jumlah Stasiun Radio dan Menara Telekomunikasi di Kota Pasuruan Tahun 2016-2018

No	Uraian	2016	2017	2018
1	Jumlah stasiun radio	11	5	8
2	Jumlah menara telekomunikasi	45	45	45

Sumber: Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik Kota Pasuruan, 2018 diolah

Perkembangan teknologi TV dan radio saat ini turut memberikan dampak bagi Kota Pasuruan, yakni masyarakat lebih cepat mengetahui kejadian-kejadian di belahan dunia lain. Tabel 2.73 menyajikan data jumlah stasiun radio dan menara telekomunikasi di Kota Pasuruan.

Capaian kinerja program penguasaan serta pengembangan aplikasi dan teknologi informasi komunikasi dapat dilihat dari perkembangan pemanfaatan *website* dilingkungan Pemerintah Kota Pasuruan sebagai sarana penyebarluasan informasi dan komunikasi semakin meningkat, terbukti sampai dengan akhir tahun 2018 dari 41 PD sudah mempunyai *website*. Sementara itu, jumlah pengunjung *website* www.pasuruankota.go.id pada tahun 2018 sebanyak 112.977 pengunjung. Tabel 2.74 menyajikan perkembangan kepemilikan *website* PD dan jumlah pengunjung *website* Pemerintah Kota Pasuruan.

Tabel 2.74

Jumlah PD yang Memiliki Website dan Jumlah Pengunjung Website Pemerintah Kota Pasuruan Tahun 2016-2018

No	Uraian	2016	2017	2018
1	Jumlah PD yang memiliki website	31	32	41
2	Jumlah pengunjung website Pemkot Pasuruan	8.690	19.291	112.977

Sumber: Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik Kota Pasuruan, 2018 diolah

23211. Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah

Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas azas kekeluargaan. Koperasi Aktif adalah koperasi yang dalam dua tahun terakhir mengadakan RAT (Rapat Anggota Tahunan) atau koperasi yang dalam tahun terakhir melakukan kegiatan usaha.

Tabel 2.75

Persentase Koperasi Aktif di Kota Pasuruan Tahun 2016-2018

No	Uraian	2016	2017	2018
1	Jumlah koperasi aktif	195	113	114
2	Jumlah koperasi	330	330	331
3	Persentase koperasi aktif	59,09	34,24	34,44

Sumber: Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kota Pasuruan, 2018 diolah

Persentase koperasi aktif mengalami peningkatan dari 34,24 persen pada tahun 2017, meningkat menjadi 34,44 persen pada tahun 2018. Hal tersebut menunjukkan permasalahan kelembagaan koperasi yang masih aktif dan sehat menjadi prioritas untuk ditingkatkan melalui kinerja pengelolaan koperasi yang meliputi: keanggotaan, karyawan, modal, volume usaha, sisa hasil usaha dan kekayaan; sebagaimana tersaji pada tabel 2.76.

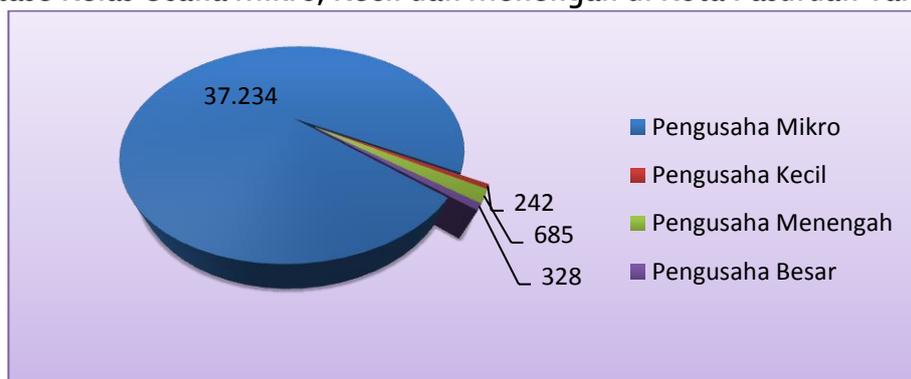
Tabel 2.76
Kinerja Pengelolaan Koperasi di Kota Pasuruan Tahun 2016-2018

No	Uraian	2016	2017	2018
1	Jumlah Koperasi (unit)	330	331	331
2	Anggota	27,781	21.304	21.000
3	Manager Koperasi	23	12	11
4	Karyawan	368	339	329
5	Modal Sendiri (Rp. 000)	76.452.874	111.160.089	125.979.229
6	Modal Luar	47.812.160	111.160.089	84.298.413
7	Volume Usaha (Rp. 000)	1.212.552.112	130.632.111	138.468.130
8	Persentase pertumbuhan volume usaha	7,5	7,73	6,00
9	Sisa Hasil Usaha (Rp. 000)	10.789.348	32.098.779	10.626.461
10	Kekayaan (Rp. 000)	174.492.240	202.271.509	210.175.350

Sumber: Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kota Pasuruan, 2018 diolah

Usaha kecil dan menengah merupakan kelas usaha yang dominan di Kota Pasuruan. Sebagian besar UKM ini bergerak di sektor industri, perdagangan dan jasa. Pada tahun 2016, jumlah usaha mikro tercatat sebesar 26.835 usaha dan usaha kecil menengah mencapai 949 usaha. Grafik 2.24 menunjukkan persentase usaha kecil dan menengah dengan usaha mikro di Kota Pasuruan.

Grafik 2.24
Persentase Kelas Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Kota Pasuruan Tahun 2016



Sumber: Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kota Pasuruan, 2018 diolah

232.12 Penanaman modal

Peranan penanaman modal atau investasi memiliki peran penting bagi kemajuan sebuah daerah. Hal ini dikarenakan investasi merupakan salah satu sektor yang dapat dijadikan sebagai andalan dalam meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi

dan Pendapatan Asli Daerah (PAD). Dengan adanya investasi turut membentuk jalannya roda kegiatan perekonomian sehari-hari. Perkembangan investasi di suatu daerah merupakan salah satu indikator kemajuan perekonomian daerah tersebut. Investasi yang dilakukan secara tepat dapat mendukung peningkatan kesejahteraan masyarakat dan daerah.

Aktivitas penanaman modal atau investasi memperlihatkan peran yang sangat penting sebagai penggerak pertumbuhan ekonomi daerah. Dampak/efek ganda (*multiplier effect*) yang ditimbulkan dari aktivitas tersebut memungkinkan terjadinya dorongan pertumbuhan ekonomi dalam suatu sistem perekonomian. Aktivitas investasi pada berbagai sektor memungkinkan perekonomian menghasilkan output yang banyak, pemanfaatan sumberdaya lokal secara optimal dan terjadinya dinamika dalam proses pertukaran produksi antar daerah maupun lintas sektor.

Perubahan iklim usaha saat ini yang tidak bisa diprediksi, dan adanya peluang ekonomi yang tersedia, merupakan tantangan bagi pemerintah daerah untuk mampu mengenalkan potensi daerah yang ada agar menarik minat investor dan pada akhirnya bisa menjaring para investor untuk menanamkan modalnya pada beberapa potensi daerah yang strategis. Namun, semua ini sangat tergantung kepada kemampuan pemerintah daerah dalam berpikir, bersikap, bertindak kreatif dan inovatif dalam memanfaatkan peluang-peluang yang ada tersebut. Strategi merupakan faktor penting yang harus dikembangkan oleh pemerintah daerah, strategi menentukan keberhasilan maupun kegagalan.

Grafik 2.25

Nilai Investasi (Rp. Juta) di Kota Pasuruan Tahun 2016-2018



Sumber: Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Pasuruan, 2018 diolah

Pertumbuhan investasi di Kota Pasuruan menunjukkan tren positif, sebagaimana terlihat pada grafik 2.25. Pada tahun 2016, nilai investasi tercatat

sebesar Rp.450,4 milyar, meningkat menjadi Rp.458,1 milyar pada tahun 2017 dan meningkat lagi menjadi Rp.460,9 milyar pada tahun 2018.

Penyelenggaraan perijinan selama 2016-2018 mengalami kecenderungan menurun dari jumlah ijin yang diterbitkan, dapat dilihat pada grafik 2.26, jumlah ijin yang diterbitkan pada tahun 2016 sebanyak 3.715 ijin, pada tahun 2017 ijin yang diterbitkan sebanyak 2.212 ijin dan pada tahun 2018 jumlah ijin yang diterbitkan sebanyak 1.665 ijin, rata-rata waktu pengurusan perijinan tersebut di proses selama 5 hari kerja, adapun rata-rata waktu pengurusan perijinan ini sama dengan tahun-tahun sebelumnya yang juga diproses selama 5 hari kerja.

Grafik 2.26

Jumlah Penyelenggaraan Perijinan yang Diterbitkan Kota Pasuruan Tahun 2016-2018

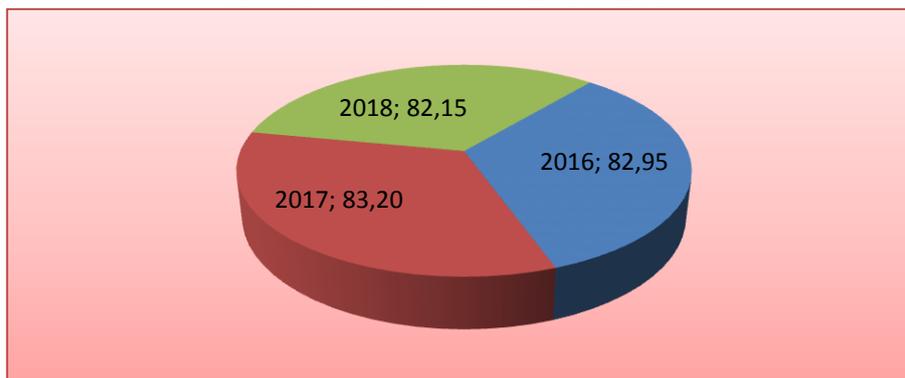


Sumber: Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Pasuruan, 2018 diolah

Kualitas pelayanan publik telah menjadi salah satu isu penting dalam penyediaan layanan di Indonesia. Dalam rangka meningkatkan kualitas dan menjamin pelayanan publik yang cepat, tepat, akuntabel dan transparan maka diperlukan suatu alat ukur untuk menentukan kualitas tersebut. Sebagai penyelenggara pelayanan publik, Kota Pasuruan melakukan Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) secara berkala. Survei kepuasan Masyarakat adalah Pengukuran secara komprehensif kegiatan tentang tingkat kepuasan masyarakat yang diperoleh dari hasil pengukuran atas pendapat masyarakat dalam memperoleh pelayanan dari penyelenggaraan pelayanan publik. Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat merupakan suatu langkah yang tepat untuk mengakomodir harapan masyarakat, menilai tingkat kepuasan masyarakat terhadap kinerja yang dihasilkan. Tingkat kepuasan masyarakat atas layanan di bidang perizinan dan penanaman modal menunjukkan kecenderungan meningkat, sebagaimana terlihat pada grafik 2.27.

Grafik 2.27

Indeks Kepuasan Masyarakat atas Pelayanan Perizinan dan Penanaman Modal Kota Pasuruan Tahun 2016–2018



Sumber: Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Pasuruan, 2018 diolah

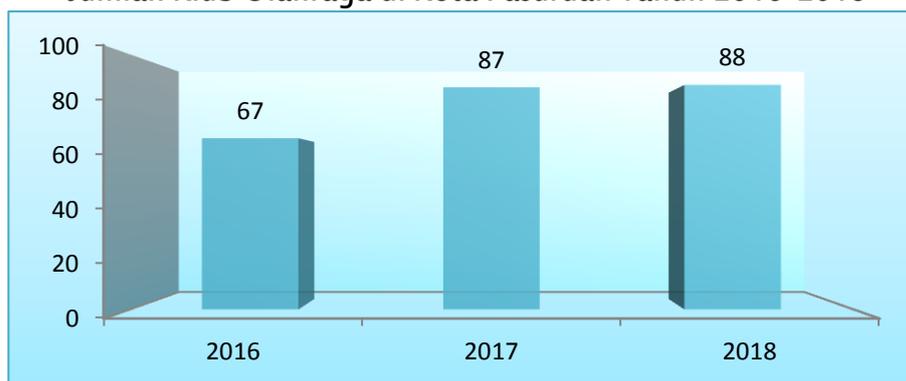
23.2.13. Kepemudaan dan Olah Raga

Peran serta pemuda dalam pembangunan dapat teraktualisasi dengan berbagai ragam baik pada bidang olah raga, akademik maupun perkumpulan. Perkumpulan pemuda yang terbentuk dalam masyarakat biasanya membangun suatu komunitas dalam bentuk organisasi pemuda.

Guna meningkatkan partisipasi dan peran pemuda dalam pembangunan, maka perlu difasilitasi dengan ketersediaan anggaran dan sarana-prasarana kepemudaan, penghargaan kepemudaan serta optimalisasi manajemen organisasi kepemudaan dalam rangka penyadaran, pemberdayaan, pengembangan, kepemimpinan, pengembangan kewirausahaan dan pengembangan kepeloporan pemuda, yang keseluruhannya merupakan kegiatan kepemudaan yang dilakukan pemuda dalam mengisi pembangunan. Berdasarkan data dari Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olah Raga, jumlah kegiatan kepemudaan pada tahun 19 kegiatan pada tahun 2016. Sedangkan tahun 2017 sebanyak 22 kegiatan dan di tahun 2018 sebanyak 23 kegiatan.

Fasilitas olahraga secara keseluruhan mencakup fasilitas fisik dan fasilitas non fisik. Fasilitas olahraga secara fisik mencakup prasarana dan sarana fisik antara lain berupa stadion, gelanggang dan lapangan olahraga. Sedangkan fasilitas olahraga non fisik mencakup seperti sasana/perkumpulan olahraga, tenaga pelatih dan guru olahraga. Pada tingkat nasional, tercatat sekitar 50 organisasi induk cabang olahraga yang diakui oleh Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI). Adapun jumlah klub olahraga menurut cabangnya disajikan pada grafik 2.28.

Grafik 2.28
Jumlah Klub Olahraga di Kota Pasuruan Tahun 2016-2018



Sumber: Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kota Pasuruan, 2018 diolah

Perkembangan jumlah fasilitas fisik untuk olahraga berupa lapangan olahraga pada suatu lingkungan masyarakat, pada umumnya sangat dipengaruhi oleh perkembangan sosial-ekonomi masyarakat yang bersangkutan. Tabel 2.77 menyajikan jumlah fasilitas fisik olahraga berdasarkan data dari Dinas Pemuda, Olahraga dan Kebudayaan.

Tabel 2.77
Jumlah Lapangan Menurut Cabang Olahraga di Kota Pasuruan Tahun 2016-2018

No	Uraian	2016	2017	2018
1	Stadion	1	1	1
2	Gelanggang Olahraga	1	1	1
3	Lapangan Sepakbola	19	19	14
4	Lapangan Voli	16	11	-
5	Lapangan Basket	5	5	-
6	Lapangan Futsal	3	8	-
7	Kolam Renang	3	3	-
8	Gedung Bulutangkis	5	8	-
9	Lapangan Tenis	6	6	1
10	Gedung Tenis	1	1	-

Sumber: Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kota Pasuruan, 2018 diolah

232.14. Statistik

Berdasarkan Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 Tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional disebutkan bahwa perencanaan pembangunan daerah harus didasarkan pada data dan informasi yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan. Oleh karena itu pemerintah wajib menyediakan data dan informasi statistik yang berkualitas, akurat, mutakhir dan dapat dipertanggungjawabkan. Selain untuk perencanaan pembangunan daerah, data dan informasi juga dibutuhkan oleh kalangan seluruh pemangku kepentingan untuk pengembangan usaha, penelitian dan kebutuhan lainnya. Masyarakat menuntut ketersediaan data dan informasi yang beragam, rinci, akurat dan mutakhir. Tuntutan

kebutuhan data dan informasi tersebut belum terpenuhi seluruhnya, namun secara bertahap terus diupayakan ketersediaannya. Ketersediaan data statistik merupakan salah satu faktor penting dalam pelaksanaan pembangunan dan pemerintahan, khususnya dalam tahapan perencanaan dan evaluasi. Ketersediaan data statistik yang lengkap dan handal akan mendukung penyusunan indikator pembangunan yang terukur. Keberadaan indikator pembangunan ini penting untuk menentukan ketepatan perencanaan dan evaluasi.

Penyedia utama data statistik adalah Biro Pusat Statistik atau BPS dan Perangkat Daerah. Metode pengumpulan data pada dua sumber tersebut juga berbeda, sehingga untuk obyek data yang sama, akan diperoleh angka yang berbeda. Oleh karena itu pemilihan data statistik harus disesuaikan dengan tujuan penggunaannya.

23215. Kebudayaan

Sepanjang tahun 2016–2018, *event* festival seni dan budaya menunjukkan jumlah even fluktuatif, sebagaimana tersaji pada Grafik 2.29. Pada tahun 2016, *event* festival seni dan budaya sebanyak 18 *event*. Pada tahun 2017, *event* tersebut meningkat menjadi 22 kali dan menurun menjadi 19 *event*. Semakin seringnya pelaksanaan *event* tersebut akan memberikan ruang berkembangnya seni dan budaya masyarakat, sehingga tidak akan mengalami kepunahan. Di samping itu juga dapat mengeliminir tergerusnya budaya sendiri di tengah gencarnya budaya asing yang masuk di dalam masyarakat.

Grafik 2.29

Jumlah Festival Seni dan Budaya di Kota Pasuruan Tahun 2016-2018



Sumber: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Pasuruan, 2018 diolah

Penghargaan terhadap keberadaan kesenian dan budaya oleh pemerintah khususnya dapat dilakukan dengan penyelenggaraan *event-event* kesenian dan

kebudayaan. Perhatian pemerintah tersebut tidak cukup hanya itu saja, tapi ketersediaan sarana penyelenggaraan seni dan budaya perlu juga disiapkan atau bila perlu memberikan bantuan kepada para kelompok seni. Pada tahun 2017 Pemerintah Kota membangun 1 gedung kesenian yang cukup representatif dengan lokasi yang strategis.

Cagar budaya adalah warisan budaya bersifat kebendaan berupa benda cagar budaya, bangunan cagar budaya, struktur cagar budaya, situs cagar budaya dan kawasan cagar budaya di darat dan air yang perlu dilestarikan keberadaannya karena memiliki nilai penting bagi sejarah, ilmu pengetahuan, pendidikan dan melalui proses penetapan.

Keberadaan benda, situs dan kawasan cagar budaya perlu mendapat perhatian baik oleh pemerintah maupun masyarakat. Oleh karena itu kepedulian terhadap cagar budaya senantiasa dikembangkan agar rasa memiliki dan memelihara keberadaannya dapat memberikan kontribusi bagi kelestarian cagar budaya itu sendiri.

Meski tidak tercatat sebagai lokasi kerajaan besar nusantara, Pasuruan memiliki catatan perjalanan sejarah Pasuruan yang cukup panjang. Pasuruan kerap kali disinggung dalam perjalanan kerajaan Jawa, baik era Mataram kuno, Singosari, Majapahit hingga Mataram Islam. Pada era kolonialisme, Pasuruan sempat difungsikan sebagai salah satu pusat pemerintahan di pulau Jawa oleh Pemerintah Hindia-Belanda.

Menilik perjalanan sejarah di atas, maka cukup wajar jika banyak ditemukan bangunan ataupun benda yang berpotensi dijadikan sebagai artefak cagar budaya. Artefak tersebut, dapat berupa: gedung kuno, makam kuno situs kuno hingga benda-benda kuno yang memiliki nilai sejarah bagi perjalanan Kota Pasuruan. Oleh karena itu Pemerintah Kota menerbitkan peraturan daerah yang berfungsi untuk melindungi keberadaan cagar budaya tersebut.

23216. Perpustakaan

Perpustakaan merupakan sumber informasi dan sarana strategis dalam peningkatan sumberdaya manusia. Keberadaan perpustakaan diharapkan dapat meningkatkan minat baca di masyarakat. Salah satu indikator atas minat baca masyarakat adalah kunjungan masyarakat ke perpustakaan. Minat baca masyarakat

RKPD Kota Pasuruan Tahun 2020

adalah suatu cermin sikap dari masyarakat terhadap kemauan untuk mengetahui segala sesuatu informasi melalui media baca. Antusiasme masyarakat terhadap budaya baca antara lain dapat diukur dari pemanfaatan perpustakaan, taman bacaan, sudut baca, rumah baca dan sejenisnya. Minat baca masyarakat perlu diarahkan pada bacaan-bacaan yang membuat masyarakat menjadi kreatif dan inovatif. Sehingga waktu baca mereka akan lebih produktif, bukan lagi sekedar untuk mengisi waktu luang.

Oleh karena itu perlu adanya upaya dalam pengembangan budaya baca dan pembinaan perpustakaan yang bertujuan untuk mengembangkan, mempublikasikan dan mensosialisasikan minat dan budaya baca, dengan menyediakan bahan pustaka, serta pembinaan SDM perpustakaan.

Tabel 2.78
Kinerja Pengelolaan Perpustakaan di Kota Pasuruan Tahun 2016-2018

No	Uraian	2016	2017	2018
1	Jumlah perpustakaan:			
	- Perpustakaan Kelurahan	34	34	34
	- Perpustakaan Sekolah Dasar (SD)	86	86	86
	- Perpustakaan Sekolah Menengah Pertama (SLTP)	21	47	47
	- Perpustakaan Sekolah Menengah Atas (SLTA)	13	25	25
	- Perpustakaan Umum	1	1	2
	- Perpustakaan Keliling	2	2	4
2	Jumlah pengunjung perpustakaan umum	3.104	6,462	11,959
3	Jumlah koleksi perpustakaan umum	1.218	5,523	7,128

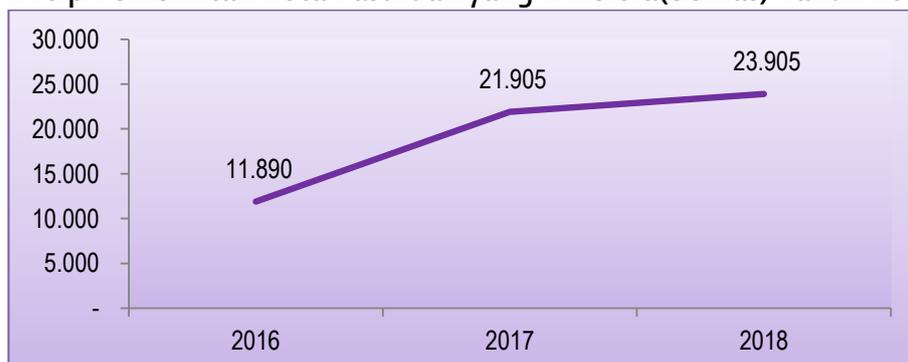
Sumber: Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Pasuruan, 2018 diolah

2.3.2.17. Kearsipan

Penyelenggaraan urusan kearsipan mempunyai fungsi strategis bagi perkembangan daerah karena menangani arsip-arsip aktif, arsip inaktif dan dokumentasi daerah. Penanganan arsip menjadi kebutuhan penting dalam upaya penyelamatan arsip-arsip aktif maupun inaktif, diperlukan ada upaya bersama untuk memulai dan melaksanakan secara optimal dalam penyelamatan arsip-arsip penting.

Grafik 2.30

Jumlah Arsip Pemerintah Kota Pasuruan yang Dikelola(berkas) Tahun 2016-2018



Sumber: Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Pasuruan, 2018 diolah

Grafik 2.30 menyajikan jumlah arsip yang dikelola. Tujuan kearsipan adalah menjamin keselamatan bahan pertanggungjawaban nasional tentang perencanaan, pelaksanaan dan penyelenggaraan kehidupan kebangsaan, serta menyediakan bahan pertanggungjawaban tersebut bagi kegiatan pemerintahan. Oleh karena itu kearsipan dapat disebut sebagai wahana pelestarian kekayaan budaya bangsa, yang dapat menjadi sumber informasi yang obyektif menyangkut ideologi, politik, sosial, ekonomi, budaya, agama, ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat bermanfaat bagi masyarakat pengguna.

2.3.3 Fokus Urusan Pilihan

2.3.3.1. Kelautan dan Perikanan

Produksi perikanan terdiri dari produksi perikanan tangkap dan perikanan budidaya. Perikanan tangkap terdiri dari perikanan tangkap di laut dan perikanan tangkap di perairan umum, sedangkan perikanan budidaya terdiri dari budidaya tambak dan kolam.

Tabel 2.79
Produksi Perikanan Kota Pasuruan Tahun 2016-2018

No	Uraian	2016	2017	2018
1	Produksi perikanan tangkap (ton)	4,871.36	6,276.00	6,966.00
2	Produksi perikanan budidaya	1,481.43	1,603.71	1,750.00
	- Air payau (ton)	1,457.45	1,580.73	1,710.21
	- Air tawar (ton)	23.98	22.98	39.79

Sumber: Dinas Perikanan Kota Pasuruan, 2018 diolah

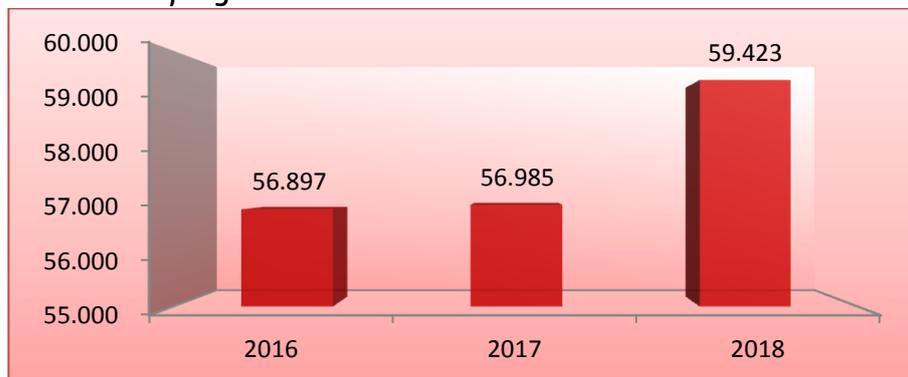
Sebagaimana wilayah pesisir lainnya, nelayan juga menjadi mata pencaharian sebagian warga Kota Pasuruan. Populasi nelayan yang kian bertambah, diduga menjadi salah satu faktor pemicu *over fishing*, yang salah satu dampaknya dapat diamati dari nilai produksi perikanan laut. Data pada tabel 2.79 menunjukkan bahwa nilai produksi perikanan laut sepanjang tahun 2016-2018 cenderung fluktuatif. Nilai produksi terendah dicatat pada tahun 2014 yakni sebesar 1.403,17 ton, dan tertinggi dicatat pada tahun 2017 sebesar 6.276,00ton.

2.3.3.2. Pariwisata

Destinasi wisata favorit di Kota Pasuruan adalah wisata religi, yakni makam KH Abdul Hamid, seorang ulama yang cukup disegani di kalangan masyarakat Kota Pasuruan, bahkan nasional. Hal ini bisa dilihat dari jumlah perziarah sepanjang waktu. Di samping itu, Kota Pasuruan juga memiliki destinasi wisata berupa gedung-

gedung kuno dan pelabuhan tradisional. Grafik 2.31 menunjukkan angka kunjungan wisatawan di Kota Pasuruan.

Grafik 2.31
Jumlah Kunjungan Wisatawan di Kota Pasuruan Tahun 2016–2018



Sumber: Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kota Pasuruan, 2018 diolah

2.3.3. Pertanian

Pembangunan pertanian diarahkan untuk mewujudkan masyarakat pertanian, perikanan dan kehutanan yang mandiri, berdaya saing dan sejahtera, dengan mewujudkan peningkatan produksi pertanian, dan perikanan untuk memantapkan ketahanan pangan, meningkatkan nilai tambah produk pertanian, perikanan dan meningkatkan kelas kemampuan kelompok tani serta pengelolaan sumberdaya alam dan lingkungan yang lestari.

Pada bidang tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan yang menjadi perhatian utama adalah produksi tanaman padi. Padi merupakan tanaman pangan yang menghasilkan beras sebagai sumber makanan pokok yang memiliki peranan penting dalam menjaga stabilitas ketahanan pangan. Dalam hal ini produksi padi menjadi perhatian utama dalam mencukupi kebutuhan pangan di Kota Pasuruan. Produksi padi secara umum ditentukan oleh luas areal panen dan produktifitas.

Beras adalah bahan makanan pokok bagi sebagian besar penduduk di Kota Pasuruan. Oleh karenanya, beras menjadi komoditas strategis dalam pembangunan secara umum, khususnya dalam pembangunan sektor pertanian di Kota Pasuruan. Keberadaannya menjadi suatu keharusan sehingga pemerintah senantiasa menitikberatkan perhatiannya pada jenis komoditas ini.

Tabel 2.80
Luas panen, Produktivitas, dan Produksi Padi Kota Pasuruan Tahun 2016-2018

No	Uraian	2016	2017	2018
1	Luas Panen (ha)	2.989	2.666	2.727
3	Produktivitas (kw/ha)	67.80	64.8	65.7

No	Uraian	2016	2017	2018
2	Produksi (ton)	20.274	17.269	17.914
4	Luas Baku sawah irigasi (Ha)	1,143	1,118	1,086

Sumber: Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Pasuruan, 2018 diolah

Pada Sektor Peternakan dan kesehatan hewan di Kota Pasuruan memegang peranan yang penting dan strategis dalam pembangunan bidang ekonomi di sektor pertanian. Pada tahun 2018 di bidang Peternakan mempunyai peranan penting dalam peningkatan produksi daging, produksi susu dan produksi telur. Produksi daging adalah karkas hasil pemotongan ternak ditambah dengan *edible offal* (bagian yang dapat dimakan) yang dalam hal ini produksi daging sapi didapatkan dari pemotongan tercatat yaitu pemotongan ternak yang dilakukan di Rumah Potong Hewan Kota Pasuruan. Produksi susu didapatkan dari susu yang diproduksi dari sapi perah yang ada di Kota Pasuruan dan juga yang diperdagangkan. Produksi telur di dapatkan dari produksi telur unggas (ayam buras, ayam ras petelur, burung puyuh, itik dan entok) selama setahun dari populasi unggas di Kota Pasuruan, termasuk yang di tetaskan, rusak dan diperdagangkan di Kota Pasuruan.

Tabel 2.81
Kinerja Bidang Peternakan Kota Pasuruan Tahun 2016-2018

No	Uraian	2016	2017	2018
1	Sapi Potong	284	428	432
2	Sapi Perah	30	18	20
3	Kerbau	2	0	0
4	Kuda	31	45	42
5	Kambing	2.145	2.997	3.104
6	Domba	412	670	702
7	Ayam Buras	44.879	43.701	48.261
8	Ayam Petelur	1.187	1.447	2.380
9	Ayam Pedaging	9.874	46.000	41.500
10	Itik	22.647	21.780	32.125
11	Entok	815	498	650
12	Kelinci	84	63	67
13	telur (kg)	89.39	125	202
14	Susu (liter)	89.214	25.028	26.418
15	Daging sapi (ton)	697.360	694.312	942.651

Sumber: Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Pasuruan, 2018 diolah

Sektor pertanian terdiri atas sub sektor tanaman bahan makanan, tanaman perkebunan dan peternakan. Dari hasil penghitungan tahun 2014 total nilai PDRB sektor pertanian sebesar Rp.102,312 juta atau dengan kontribusi sebesar 1,88 persen terhadap total nilai PDRB Kota Pasuruan.

Tabel 2.82

Nilai dan Kontribusi Sub Sektor Pertanian Terhadap PDRB ADHB Kota Pasuruan Tahun 2015-2017

No	Uraian	2015	2016 *	2017**
1	Nilai PDRB Sub Sektor Pertanian (Rp juta)	157,28	165,59	168,07
2	Kontribusi PDRB Sub Sektor Pertanian (%)	2,64	2,52	2,36

Sumber: BPS Kota Pasuruan, 2018 diolah

2.3.3.4. Perdagangan

Perdagangan merupakan sektor yang dominan dalam perekonomian Kota Pasuruan. Hal ini bisa dilihat dari komposisi PDRB Kota Pasuruan. Pertumbuhan sektor perdagangan tahun 2018 sebesar 6,52 persen, meningkat dibanding tahun sebelumnya sebesar 6,41 persen. Grafik 2.32 menunjukkan data kontribusi sektor perdagangan terhadap PDRB dan pertumbuhan sektor perdagangan.

Grafik 2.32

Kontribusi Sektoral dan Pertumbuhan Sektor Perdagangan Kota Pasuruan Tahun 2016-2018



Sumber: BPS Kota Pasuruan, 2018 diolah

Kinerja sektor perdagangan ini tidak lepas dari keberadaan pasar tradisional di Kota Pasuruan. Pedagang-pedagang toko pracangan rumahan, juga turut memberikan andil bagi sektor perdagangan. Tabel 2.83 merincikan kinerja pasar tradisional di Kota Pasuruan.

Tabel 2.83

Kinerja Pengelolaan Pasar di Kota Pasuruan Tahun 2016-2018

No	Uraian	2016	2017	2018
1	Jumlah pedagang			
	- Ruko	36	36	38
	- Los	1006	1077	1111
	- Kios	681	667	669
	- Non Kios	1.314	1.317	1.268
2	Jumlah sarana penjualan			
	- Ruko	47	47	47
	- Los	1.745	1.824	1.817
	- Kios	826	827	827
	- Non Kios	1.899	1.898	1.893

Sumber: Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Pasuruan, 2018 diolah

Keberadaan pasar tradisional juga memberikan dampak ekonomi dalam bentuk retribusi. Retribusi pasar mengalami peningkatan dari Rp 1.582 juta pada tahun 2012, menjadi Rp 1.694 juta pada tahun 2016, sebagaimana tersaji pada tabel 2.84.

Tabel 2.84
Nilai Retribusi Pasar di Kota Pasuruan Tahun 2016-2018

No	Uraian	2016	2017	2018
1	Pasar Besar			
	- Ruko / Kios	691.933.228	853.735.460	737.176.130
	- Los / Pecoan	95.310.500	81.368.800	105.620.300
	- Ponten	15.000.000	15.000.000	15.000.000
2	Pasar Kebonagung			
	- Ruko / Kios	257.296.850	276.124.600	251.525.225
	- Los / Pecoan	14.750.000	16.572.100	28.516.000
	- Ponten	8.800.000	9.550.000	9.600.000
3	Pasar Poncol			
	- Ruko / Kios	44.298.000	31.445.900	34.089.836
	- Los / Pecoan	14.070.700	14.494.500	16.537.303
	- Ponten	16.200.000	16.200.000	16.200.000
4	Pasar Gadingrejo			
	- Ruko / Kios	130.867.300	131.505.500	136.414.000
	- Los / Pecoan	11.432.200	28.420.200	33.521.000
	- Ponten	9.000.000	15.500.000	15.000.000
5	Pasar Karangketug			
	- Ruko / Kios	116.054.440	126.135.680	128.286.700
	- Los / Pecoan	40.749.600	44.159.200	50.706.900
	- Ponten	17.100.000	17.100.000	17.100.000
6	Pasar Meubel Bukir & Randusari			
	- Ruko / Kios	34.647.800	26.585.100	9.927.600
	- Los / Pecoan	64.998.000	92.096.000	88.901.900
	- Ponten	0	0	0

Sumber: Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Pasuruan, 2018 diolah

2335. Perindustrian

Sektor industri pengolahan merupakan sektor strategis, karena disamping diharapkan mampu menyerap tenaga kerja sangat besar juga memiliki keterkaitan ke depan (*forward linkaged*) dan keterkaitan kebelakang (*backward linkage*) yang relatif banyak.

Pertumbuhan sektor industri di tahun 2017 dan 2018 tidak mengalami perubahan yaitu sebesar 5,51persen. Sedangkan kontribusi sektor industri mengalami penurunan dimana pada tahun 2017 kontribusi sektor industri di Kota Pasuruan sebesar 22,07persen turun menjadi 20,36 persen, penurunan disebabkan beberapa hal diantaranya banyak perusahaan yang tutup dan juga banyak yang tidak beroperasi. Efek dari banyak perusahaan yang tidak beroperasi ini mengakibatkan tenaga kerja produktif memilih bekerja di perusahaan yang ada di luar Kota Pasuruan. Sektor Industri unggulan di Kota Pasuruan terdiri dari komoditas mebel,

logam, makanan olahan, konveksi, kerajinan, alas kaki, batik, anyaman dan gerabah. Grafik 2.33 menyajikan gambaran kinerja sektor perindustrian pada PDRB Kota Pasuruan.



Sumber: BPS Kota Pasuruan, 2018 diolah

2.3.3.6. Transmigrasi

Program penempatan transmigrasi bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan transmigran dan masyarakat sekitarnya, peningkatan dan pemerataan pembangunan daerah, serta memperkuat persatuan dan kesatuan bangsa. Sasaran penyelenggaraan transmigrasi adalah meningkatkan kemampuan dan produktivitas masyarakat transmigrasi, membangun kemandirian dan mewujudkan integrasi di permukiman transmigrasi, sehingga ekonomi dan sosial budaya mampu tumbuh dan berkembang secara berkelanjutan. Pada tahun 2018, Kota Pasuruan gagal memberangkatkan transmigran dikarenakan jumlah pendaftar hanya 1 KK dan dinyatakan tidak lolos seleksi di tingkat Provinsi Jawa Timur.

2.3.4 Fokus Urusan Pemerintahan Fungsi Penunjang

2.3.4.1. Administrasi Pemerintahan

Peningkatan kualitas pelayanan publik dimaksudkan untuk Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik sesuai kebutuhan dan harapan masyarakat, dan jumlah unit pelayanan publik di Kota Pasuruan semakin meningkat berkat partisipasi masyarakat, serta terwujudnya unit pelayanan yang berprestasi, sebagaimana dalam tabel 2.85 berikut.

Tabel 2.85
Kinerja Pelayanan Publik di Kota Pasuruan Tahun 2016-2018

No	Uraian	2016	2017	2018
1	Jumlah layanan yang memiliki Standar Pelayanan Publik dan Standar Operating Procedure	106	106	106
2	Jumlah PD yang memiliki SPP dan SOP	27	34	34
3	Jumlah PD/unit pelayanan yang melakukan survei Indeks Kepuasan Masyarakat	11	11	58

Sumber: Bagian Organisasi Sekretariat Daerah Kota Pasuruan, 2018 diolah

Penataan kelembagaan dan ketatalaksanaan dimaksudkan untuk terbentuknya kelembagaan yang efektif dan efisien, dan terwujudnya penyempurnaan tatalaksana dan hubungan kerja antara lembaga. Salah satu parameternya adalah penyusunan *standard operating procedure* atau SOP.

Upaya pengembangan pengadaan barang dan jasa, terutama dilaksanakan melalui pelaksanaan lelang melalui sistem elektronik (LPSE), dan peningkatan kualitas SDM pengadaan barang dan jasa pemerintah. Pelaksanaan lelang melalui LPSE, pada tahun 2018 dengan jumlah 159 paket yang dilelang. Untuk kegiatan peningkatan kualitas SDM pengadaan barang dan jasa pemerintah, maka dilaksanakan fasilitasi sertifikasi keahlian pengadaan barang dan jasa pemerintah, sebagaimana tersaji pada tabel 2.86.

Tabel 2.86
Kinerja Pengadaan Barang dan Jasa Pemerintah Kota Pasuruan Tahun 2016-2018

No	Uraian	2016	2017	2018
1	Jumlah paket yang dilelang secara elektronik	129	161	159
2	Jumlah paket yang dilelang	129	161	159
3	Jumlah personil yang difasilitasi dalam sertifikasi pengadaan barang dan jasa	50	50	0
4	Jumlah personil yang memiliki sertifikat pengadaan barang dan jasa	10	21	0

Sumber: Bagian Layanan Pengadaan Sekretariat Daerah Kota Pasuruan, 2018 diolah

Dinamika politik di Kota Pasuruan, salah satunya, membawa kompensasi berupa pergantian antar waktu anggota DPRD Kota Pasuruan sepanjang 2016-2018, sebagaimana tersaji pada tabel 2.87.

Tabel 2.87
Frekuensi Kegiatan DPRD Kota Pasuruan Menurut Jenis Kegiatan Tahun 2016-2018

No	Uraian	2016	2017	2018
1	Sidang paripurna	30	24	24
2	Panitia musyawarah	22	11	5
3	Panitia khusus	3	17	11
4	Panitia anggaran	8	22	7
5	Rapat komisi	94	45	24
6	Rapat fraksi	0	11	11
7	Rapat kerja	0	36	77
8	Rapat dengar pendapat	5	2	8
9	Kunjungan kerja	56	143	63
10	Pengaduan masalah	1	8	4
11	Jumlah PAW	0	1	0

Sumber: Sekretariat DPRD Kota Pasuruan, 2018 diolah

234.2 Pengawasan

Penyelenggaraan pelayanan publik yang dilaksanakan oleh aparatur pemerintah dalam berbagai sektor pelayanan terutama yang menyangkut pemenuhan kebutuhan hak-hak sipil dan kebutuhan dasar, yang masih dirasakan belum sesuai dengan tuntutan dan harapan masyarakat.

Hal ini bisa diketahui antara lain dari banyaknya pengaduan, keluhan yang disampaikan oleh masyarakat melalui media massa maupun langsung kepada unit pelayanan. Keluhan ini bisa menyangkut sistem dan prosedur pelayanan yang masih berbelit-belit, tidak transparan, kurang informatif, kurang akomodatif dan kurang konsisten, sehingga kurang menjamin kepastian (hukum, waktu dan biaya) serta masih adanya praktik pungutan tidak resmi. Tabel 2.88 merincikan kinerja pengawasan Pemerintah Kota Pasuruan.

Tabel 2.88
Kinerja Pengawasan Pemerintah Kota Pasuruan Tahun 2016-2018

No	Uraian	2016	2017	2018
1	Cakupan tindak lanjut temuan BPK	32,85	93,21	79,22
	Temuan			
	Jumlah temuan	37	28	28
	Nilai temuan (Rp juta)	344	2.756	6.748
	Temuan ditindaklanjuti			
	Jumlah temuan	31	25	10
	Nilai temuan (Rp juta)	113	2.569	5.346
	Temuan yang belum ditindaklanjuti			
	Jumlah temuan	162	100	121
	Nilai temuan (Rp juta)	4.348,84	5.055,71	9.376,68
2	Temuan Inspektorat			
	Temuan	129	51	40
	Temuan yang sudah ditindaklanjuti	129	51	0
	Temuan yang belum ditindaklanjuti	5	0	40
3	Pelanggaran Disiplin PNS			
	Ringan	9	0	14
	Sedang	8	1	10
	Berat	6	2	14
4	Pelanggaran Pidana			
	Kriminal	0	0	0
	Penyalahgunaan jabatan/wewenang	1	0	3
	Korupsi	2	1	0
	Narkoba	1	0	0

Sumber: Inspektorat Kota Pasuruan, 2018 diolah

234.3 Perencanaan

Perencanaan pembangunan di Kota Pasuruan telah memenuhi amanat Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, khususnya dari aspek dokumen perencanaan dan pelaksanaan prinsip partisipatif. Dokumen Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah atau RPJPD

Kota Pasuruan ditetapkan melalui Peraturan Daerah Kota Pasuruan Nomor 15 Tahun 2010. Penjabaran 5 tahunan atas rencana jangka panjang tersebut, dituangkan dalam dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah atau RPJMD yang ditetapkan melalui peraturan daerah. Dalam setiap tahunnya, perencanaan strategis ini dijabarkan melalui Rencana Kerja Pemerintah Daerah atau RKPD, yang ditetapkan melalui peraturan walikota.

Untuk menjaga agar substansi rencana pembangunan mampu memaksimalkan potensi lokal, maka penyusunan rencana pembangunan dilaksanakan dengan mempertimbangkan aspirasi masyarakat, melalui musyawarah perencanaan pembangunan atau musrenbang. Pelaksanaan musrenbang ini diawali mulai tingkat RT/RW (pra musrenbang kelurahan), tingkat kelurahan (musrenbang kelurahan), tingkat kecamatan (musrenbang kecamatan) hingga tingkat kota (musrenbang kota). Grafik 2.34 menyajikan tingkat perencanaan partisipatif tahun 2016-2018, yang diukur dari persentase usulan masyarakat dalam Musrenbang yang dianggarkan.

Grafik 2.34

Tingkat Perencanaan Pembangunan Partisipatif Kota Pasuruan Tahun 2016-2018



Sumber: Badan Perencanaan Pembangunan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kota Pasuruan, 2018 diolah

Dokumen perencanaan pembangunan pada tingkat PD di Kota Pasuruan juga telah tersusun, baik pada jangka waktu lima tahunan maupun tahunan. PD Kota Pasuruan saat ini terdiri atas: 1 sekretariat daerah, 1 sekretariat DPRD, 18 dinas, 6 badan, 1 satuan, 4 kecamatan, 1 inspektorat dan 1 rumah sakit. Rencana strategis atau Renstra PD, disahkan melalui keputusan walikota dan ditetapkan dengan keputusan kepala PD.

23.4.4. Keuangan

Tingkat ketergantungan keuangan daerah merupakan ukuran tingkat kemampuan daerah dalam membiayai aktifitas pembangunan daerah melalui optimalisasi PAD. Rasio ketergantungan daerah menggambarkan tingkat ketergantungan suatu daerah terhadap bantuan pihak eksternal. Semakin tinggi ketergantungan suatu daerah, semakin tinggi tingkat ketergantungan daerah terhadap bantuan pihak eksternal. Rasio ini ditunjukkan oleh rasio PAD terhadap total pendapatan serta rasio dana transfer terhadap total pendapatan.

Dalam upaya pencapaian sangat dipengaruhi oleh faktor penentu keberhasilan baik internal dan eksternal. Koordinasi secara sinergis di bidang pendapatan daerah, Peningkatan kualitas pelayanan melalui pengembangan berbasis Teknologi Informasi Pembinaan serta peningkatan kapasitas sumberdaya manusia sebagai upaya peningkatan pemahaman masyarakat terkait peraturan perundang-undangan yang berlaku merupakan unsur yang mempengaruhi pencapaian tersebut.

Rasio ketergantungan Keuangan Daerah pada tahun 2018 sebesar 82,25 %, persentase ini dihitung berdasarkan besaran dana transfer tahun 2018 yang dibandingkan dengan nilai total Pendapatan daerah tahun 2018, hal ini menunjukkan bahwa kota Pasuruan berhasil menurunkan angka ketergantungan keuangan Daerah.

Indikator kinerja penyelenggaraan urusan keuangan mendapatkan opini WTP pada tahun 2018. Opini WTP ini diberikan atas kriteria, sistem pengendalian internal memadai dan tidak ada salah saji atas pos-pos laporan keuangan. Secara keseluruhan laporan keuangan telah menyajikan secara wajar sesuai dengan SAP.

Kewenangan yang diberikan kepada daerah akan membawa konsekuensi terhadap kemampuan daerah untuk mengantisipasi tuntutan masyarakat akan pelayanan yang lebih baik dan prima. Untuk itu daerah harus menyediakan sumber-sumber pendanaan yang memadai dan dituntut kreativitas daerah serta kemampuan aparat daerah dalam upaya menggali potensi daerah sehingga dapat meningkatkan penerimaan Daerah.

Pengelolaan keuangan diarahkan pada pengendalian proporsi belanja pegawai, dengan belanja untuk pembangunan (baik belanja barang dan jasa maupun belanja modal). Tabel 2.89 menunjukkan proporsi belanja pegawai di Kota Pasuruan.

Tabel 2.89
Proporsi Belanja Pegawai APBD Pemerintah Kota Pasuruan Tahun 2016-2018

No	Uraian	2016	2017	2018
1	Belanja pegawai (Rp milyar)	462	386	402
2	Total belanja (Rp milyar)	925	996	1.006
3	Persentase belanja pegawai	49,95	38,76	39,96

Sumber: Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Kota Pasuruan, 2018 diolah

2.3.4.5. Kepegawaian

Dalam rangka mendukung reformasi birokrasi, diperlukan peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) aparatur yang profesional, dalam arti memiliki pengetahuan dan keterampilan yang baik, disiplin atau taat pada ketentuan yang berlaku, serta berdedikasi tinggi, sehingga setiap Pegawai Negeri Sipil di Kota Pasuruan mampu melaksanakan tugas yang diberikan.

Tabel 2.90
Kinerja Kepegawaian Pemerintah Kota Pasuruan Tahun 2016-2018

No	Uraian	2016	2017	2018
1	Jumlah peserta Wawasan kepemimpinan yang lulus	-	-	-
2	Jumlah peserta yang lulus ujian dinas/penyesuaian	-	-	60
3	Jumlah PNS yang mendapat fasilitasi tugas belajar S1, S2, S3	4	7	-
4	Jumlah PNS yang mendapat fasilitasi izin belajar S1, S2, S3	28	78	61
5	Jumlah PNS yang yang diusulkan dan lulus Diklat Pim II	1	-	3
6	Jumlah PNS yang yang diusulkan dan lulus Diklat Pim III	-	13	7
7	Jumlah PNS yang yang diusulkan dan lulus Diklat Pim IV	-	-	30
8	Jumlah penetapan pelanggaran hukuman disiplin pegawai	23	3	38
9	Jumlah penetapan pelanggaran pidana	4	1	3
10	Jumlah penetapan pemberian ijin perceraian	12	6	9
11	Jumlah surat penolakan perceraian	-	1	3
12	Jumlah Calon Praja IPDN yang difasilitasi	-	-	-
13	Seleksi CPNS:	-	-	-
	- Pendaftar yang mengirim berkas lamaran	-	-	3.709
	- Pendaftar yang memenuhi syarat	-	-	2.668
	- Lulus	-	-	238
	- Formasi yang ditetapkan	-	-	888

Sumber: Badan Kepegawaian Daerah Kota Pasuruan, 2018 diolah

Pengembangan sumberdaya kepegawaian di PD, salah satunya, diarahkan agar mampu menyusun formasi pegawai dengan benar dan sesuai dengan ketentuan.

Tabel 2.91 menyajikan proyeksi kebutuhan pegawai di Kota Pasuruan.

Tabel 2.91
Jumlah Kebutuhan PNS di Lingkungan Pemerintah Kota Pasuruan Tahun 2016-2018

No	Uraian	2016	2017	2018
1	Kebutuhan PNS	4.199	4.470	3.976
2	Jumlah PNS	3.389	3.216	3.088
3	Kekurangan PNS	810	1.254	888

Sumber: Badan Kepegawaian Daerah Kota Pasuruan, 2018 diolah

Untuk membentuk figur pegawai yang berintegritas, maka salah satu upaya yang ditempuh adalah pembinaan kepegawaian. Termasuk di dalamnya adalah

pemberian sanksi bagi pegawai yang melanggar aturan. Tabel 2.92 menyajikan data penanganan pelanggaran pegawai.

Tabel 2.92

Penanganan Pemrosesan Pelanggaran Pegawai di Kota Pasuruan Tahun 2016-2018

No	Uraian	2016	2017	2018
1	Pelanggaran Disiplin PNS:			
	- Ringan	9	-	14
	- Sedang	8	1	10
	- Berat	6	2	14
2	Pelanggaran Pidana:			
	- Kriminal	-	-	-
	- Penyalahgunaan jabatan/wewenang	1	-	3
	- Korupsi	2	1	-
	- Narkoba	1	-	-
3	Perceraian:			
	- Pemberian izin perceraian	12	6	9
	- Penolakan izin perceraian	-	1	3
4	Konseling PNS	-	-	-

Sumber: Badan Kepegawaian Daerah Kota Pasuruan, 2018 diolah

2.3.4.6. Penelitian dan Pengembangan

Dalam rangka percepatan pencapaian tujuan-tujuan pembangunan, inovasi kerap diperlukan oleh suatu daerah. Oleh karena itu diperlukan suatu upaya penelitian dan pengembangan terhadap berbagai isu persoalan sebagai upaya pemecahan persoalan-persoalan serta tantangan yang terjadi. Terkait hal ini, Kota Pasuruan mendorong berbagai pihak untuk mencurahkan daya upaya hasil pikir dengan memfasilitasi berbagai kegiatan penelitian dan pengembangan di Kota Pasuruan. Selain mendorong penelitian dan pengembangan berbagai pihak, Kota Pasuruan telah mengupayakan pengembangan Sistem Inovasi Daerah (SIDa).

Urusan penelitian dan pengembangan antara lain diselenggarakan melalui penyusunan studi ataupun kajian. Hasilnya akan digunakan untuk menyempurnakan kebijakan, yang muaranya akan meningkatkan kinerja pemerintahan dan pembangunan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

2.4 Aspek Daya Saing Daerah

Daya saing daerah merupakan salah satu aspek tujuan penyelenggaraan otonomi daerah sesuai dengan potensi, kekhasan dan unggulan daerah. Suatu daya saing merupakan salah satu faktor kunci keberhasilan pembangunan ekonomi yang berhubungan dengan tujuan pembangunan daerah dalam mencapai tingkat kesejahteraan yang tinggi dan berkelanjutan.

2.4.1 Fokus Kemampuan Ekonomi Daerah

Kemampuan ekonomi daerah dalam konteks daya saing daerah adalah bahwa kapasitas ekonomi daerah harus memiliki daya tarik bagi pelaku ekonomi yang telah ada dan yang akan masuk ke suatu daerah untuk menciptakan *multiplier effect* bagi peningkatan daya saing daerah.

Dalam lima tahun terakhir, rata-rata konsumsi rumah tangga di Kota Pasuruan mengalami peningkatan, yang semula Rp.3.345 milyar di tahun 2015 dan di tahun 2016 meningkat menjadi Rp. 3.505 milyar dan ditahun 2017 meningkat menjadi Rp.3.667 milyar, sebagaimana tersaji pada tabel 2.93. Perlu kehati-hatian dalam menafsirkan peningkatan rata-rata pengeluaran per kapita ini, karena belum tentu menjadi gambaran peningkatan kesejahteraan. Mengingat terjadinya peningkatan konsumsi bisa dipengaruhi oleh terjadinya peningkatan harga yang terukur melalui inflasi, bukan karena pendapatan yang meningkat.

Tabel 2.93
Konsumsi Rumah Tangga pada PDRB Atas Dasar Harga Berlaku
Menurut Pengeluaran Kota Pasuruan Tahun 2015-2017

No	Uraian	2015	2016*)	2017**)
1	Konsumsi rumah tangga (Rp. Juta)	3.345.450,6	3.505.778,6	3.667.797,0
2	Struktur pengeluaran konsumsi rumah tangga:			
	Makanan, Minuman dan Rokok (%)	898.373,8	925.947,8	957.287,9
	Pakaian dan Alas Kaki	131.291,0	136.335,3	142.295,2
	Perumahan, Perkakas, Perlengkapandan Penyelenggaraan Rumah (%)	548.916,8	574.589,6	597.453,3
	Transportasi, Komunikasi, Rekreasi, dan Budaya (%)	204.514,4	215.246,8	225.525,7
	Kesehatan dan Pendidikan	858.862,1	917.464,5	977.199,8
	Hotel dan Restoran (%)	536.288,1	560.276,8	583.965,1
	Lainnya	167.204,3	175.917,9	184.070,2

* Angka Sementara

** Angka Sangat Sementara

Sumber : BPS Kota Pasuruan

Semakin tinggi pendapatan/kesejahteraan seseorang, maka proporsi pengeluaran untuk memenuhi kebutuhan makanan akan menurun, namun sebaliknya pengeluaran untuk non makanan proporsinya akan semakin meningkat (Hukum Engel/*Engel law*).

Pada tahun 2017 proporsi pengeluaran non makanan sebesar 73,90 persen, lebih besar dibanding tahun 2016 yang tercatat sebesar 73,59 persen. Sedangkan selama tahun 2015-2017 rata-rata pengeluaran penduduk Kota Pasuruan untuk kebutuhan non makanan, proporsinya relatif stabil yaitu kisaran 26,46 persen, sedangkan proporsi kebutuhan makanan sekitar 73,54 persen. Kondisi ini

mengindikasikan bahwa meskipun secara umum tingkat pendapatan semakin meningkat, namun pada kenyataannya belum cukup mampu meningkatkan kesejahteraan penduduk. Keadaan ini mungkin dikarenakan tidak cukup terkendalinya perubahan harga-harga barang yang tidak sebanding dengan perkembangan pendapatan. Hal ini tercermin dari pola konsumsi penduduk seperti lebih besarnya proporsi pengeluaran untuk kebutuhan makanan dibandingkan pengeluaran untuk kebutuhan non makanan.

2.4.2 Fokus Fasilitas Wilayah/Infrastruktur

Untuk meningkatkan daya saing daerah, dibutuhkan kelancaran pendistribusian arus barang, mobilitas penumpang serta kemudahan akses terhadap prasarana transportasi lainnya. Pelayanan transportasi yang efektif dan efisien melalui pemaduan jaringan pelayanan dan juga prasarana, diharapkan menjadi daya tarik yang kuat bagi masuknya investasi.

Tabel 2.94

Rasio Panjang Jalan dengan Jumlah Kendaraan Bermotor Kota Pasuruan Tahun 2016-2018

No	Uraian	2016	2017	2018
1	Panjang jalan (km)	91,52	91,52	91,52
2	Jumlah kendaraan bermotor (unit)	89,248	90.600	92.800
3	Rasio per 1.000 kendaraan	10,25	9,89	9,75

Sumber: Dinas Perhubungan Kota Pasuruan, 2018 diolah

Pada tahun 2018 rasio panjang jalan per jumlah kendaraan di Kota Pasuruan tercatat 9,75 km untuk setiap 1.000 kendaraan bermotor, lebih padat bila dibandingkan dengan tahun 2017 yang mencapai 9,89 km per 1.000 kendaraan bermotor. Kepadatan ini disebabkan pertumbuhan jumlah kendaraan bermotor lebih cepat bila dibandingkan dengan perkembangan panjang jalan yang ada. Tabel 2.94 menyajikan rasio panjang jalan dengan jumlah kendaraan bermotor di Kota Pasuruan.

Perkembangan jumlah orang yang menggunakan angkutan umum menunjukkan gejala fluktuatif, namun sedikit berkecenderungan menurun. Hal ini patut diduga sebagai akibat dari bertambahnya jumlah kendaraan pribadi. Tabel 2.95 menyajikan jumlah orang yang terangkut dalam angkutan umum.

Tabel 2.95
Jumlah Orang dan Barang Yang Terangkut Melalui Terminal, Stasiun dan Pelabuhan Kota Pasuruan Tahun 2016–2018

No	Uraian	2016		2017		2018	
		Brkt	Dtg	Brkt	Dtg	Brkt	Dtg
1	Terminal (orang)	7.997.251	7.105.487	7.125.198	7.015.951	6.768.938	6.665.153
2	Stasiun (orang)	27.587	16.247	16.765	16.432	19.280	18.897
3	Pelabuhan (barang)	1.027	7.891	1.021	6.654	1.019	6.787

Sumber: Dinas Perhubungan Kota Pasuruan, 2018 diolah

Perkembangan rasio ketaatan terhadap Rencana Tata Ruang Wilayah hingga tahun 2015, dapat diketahui dari realisasi RTRW dibandingkan dengan rencana peruntukan RTRW. Dari data yang diperoleh, diketahui bahwa rasio realisasi RTRW terhadap rencana peruntukan RTRW atau ketaatan RTRW pada tahun 2010 sampai dengan 2015, berkisar sebesar 81 hingga 82 persen. Angka ini menunjukkan bahwa pada tahun 2015, tingkat ketaatan RTRW Kota Pasuruan sebesar 82 persen, sedangkan tingkat penyimpangan dari RTRW hanya berkisar 18 persen, sebagaimana tabel berikut.

Grafik 2.35
Rasio Ketaatan RTRW Kota Pasuruan Tahun 2011-2015



Sumber: Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah Kota Pasuruan, 2018 diolah

Wilayah produktif Kota Pasuruan meliputi wilayah pertanian, wilayah permukiman dan wilayah kehutanan. Luasan wilayah produktif akan mengalami pergeseran setiap tahunnya, mengingat perubahan peruntukan lahan khususnya perkembangan pemukiman atau perumahan yang sangat cepat.

Berdasarkan Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Pasuruan tahun 2011–2031, luas wilayah produktif di Kota Pasuruan seluas 2.448,88 Ha, yang terdiri dari: wilayah permukiman seluas ± 1.198,98 Ha, wilayah pertanian seluas ± 1.154,00 Ha, dan wilayah kehutanan seluas ± 95,90 Ha. Persentase luas wilayah produktif sebesar 66,94persen, dan kawasan budidaya sebesar 77,03persen dari luas wiayah Kota Pasuruan.

Cuaca dan iklim selalu mengalami perubahan dari waktu ke waktu dan sangat berpengaruh terhadap aktifitas kehidupan sehari-hari, serta bisa membawa dampak negatif bila terjadi banjir, sehingga bisa mengakibatkan banyaknya kerusakan dan kerugian yang terjadi. Terjadinya banjir juga berakibat terganggunya masyarakat dan dunia usaha dalam menghasilkan suatu barang/jasa. Terjadinya banjir bahkan juga berakibat terhadap terganggunya perekonomian karena areal/lahan untuk usaha pertanian atau usaha terganggu.

Rasio luas wilayah kebanjiran di Kota Pasuruan adalah sebesar 3,58 persen dari luas kawasan budidaya yang ada atau seluas 101,1 ha. Luas Kebanjiran yang terjadi selama tahun 2018 diantaranya di beberapa Kelurahan Karangketug, Kelurahan Randusari, Kelurahan Tambaan, Kelurahan Ngemplakrejo, Kelurahan Mandaranrejo dan Kelurahan Bakalan; dengan luas areal genangan air yang bervariasi.

Jumlah kantor bank di Kota Pasuruan tersaji pada tabel 2.96. Jumlah bank dan cabangnya adalah jumlah kantor pusat, kantor cabang, kantor cabang pembantu dan kantor kas. Semakin banyak jumlah kantor disuatu daerah menunjukkan bahwa daerah tersebut mempunyai potensi ekonomi yang lebih tinggi.

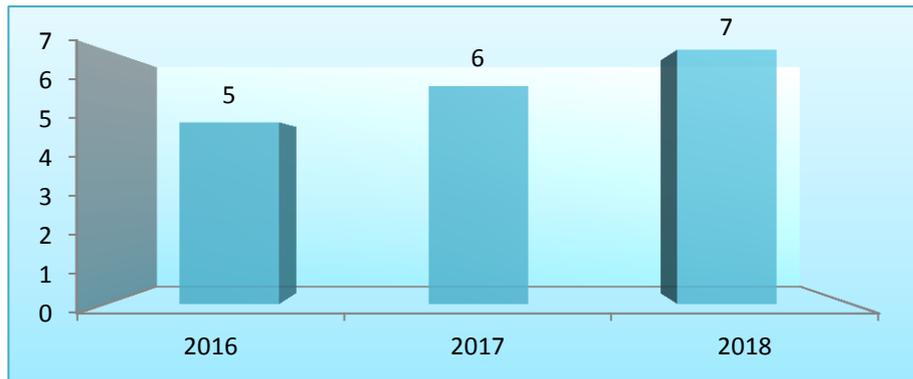
Tabel 2.96
Jenis dan Jumlah Bank dan Cabangnya Kota Pasuruan Tahun 2016-2018

No	Uraian	2016	2017	2018
1	Bank umum			
	- Bank konvensional	11	13	12
	- Bank syariah	4	4	5
2	BPR			
	- Bank konvensional	2	2	2
	- Bank syariah	-	-	-

Sumber: Bagian Administrasi Perekonomian dan SDADaerah Kota Pasuruan, 2018 diolah

Jumlah kantor perusahaan asuransi di Kota Pasuruan tersaji pada grafik 2.36. Semakin meningkatnya jumlah perusahaan asuransi menunjukkan kebutuhan jasa asuransi, yang merupakan salah satu sarana finansial dalam tata ekonomi. Baik dalam menghadapi risiko finansial yang timbul sebagai akibat dari risiko yang paling mendasar yaitu risiko alamiah datangnya kematian maupun dalam menghadapi berbagai risiko atas harta benda yang dimiliki.

Grafik 2.36
Jumlah Kantor Perusahaan Asuransi Kota Pasuruan Tahun 2012–2017



Sumber: Bagian Administrasi Perekonomian dan SDADaerah Kota Pasuruan, 2018 diolah

Ketersediaan restoran pada suatu daerah menunjukkan tingkat daya tarik investasi suatu daerah. Sedangkan banyaknya restoran dan rumah makan menunjukkan perkembangan kegiatan ekonomi suatu daerah dan peluang-peluang yang ditimbulkannya.

Grafik 2.37
Jumlah Rumah Makan Kota Pasuruan Tahun 2016–2018



Sumber: Dinas Informasi, Komunikasi dan Statistik Kota Pasuruan, 2018 diolah

Selama 5 tahun terakhir, perkembangan jumlah restoran dan rumah makan di Kota Pasuruan, cenderung meningkat di setiap tahunnya, sebagaimana tersaji pada Grafik 2.37. Hal ini menunjukkan prospek penanaman investasi dan perkembangan ekonomi di Kota Pasuruan terus meningkat di setiap tahunnya.

Jasa akomodasi merupakan salah satu penunjang keberhasilan pembangunan ekonomi di Kota Pasuruan. Pada tahun 2018 jumlahnya mencapai 8 unit, dengan jumlah kamar mencapai 468 kamar dan jumlah tempat tidur mencapai 712 tempat tidur, sebagaimana tersaji pada tabel 2.97.

Tabel 2.97
Jumlah dan Jenis Hotel Kota Pasuruan Tahun 2016-2018

No	Uraian	2016	2017	2018
1	Jumlah hotel	6	6	8
2	Jumlah kamar			
	- Standar	289	289	468
	- Suite	17	17	33
3	Jumlah tempat tidur			
	- Standar	491	491	670
	- Suite	26	26	42

Sumber: BPS Kota Pasuruan, 2018 diolah

Ketersediaan air bersih di rumah tangga untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari menjadi sangat urgen karena berdampak terhadap tingkat kesehatan. Semakin tinggi persentase rumah tangga yang menggunakan air bersih, semakin baik kondisi kesehatan rumah tangga di daerah tersebut. Sumber air yang masuk dalam kelompok air bersih adalah berasal dari air kemasan, ledeng, sumur bor/pompa, sumur terlindung dan mata air terlindung. Grafik 2.38 menyajikan persentase rumah tangga berair bersih.

Grafik 2.38
Persentase Rumah Tangga Berair Bersih Kota Pasuruan Tahun 2016–2018

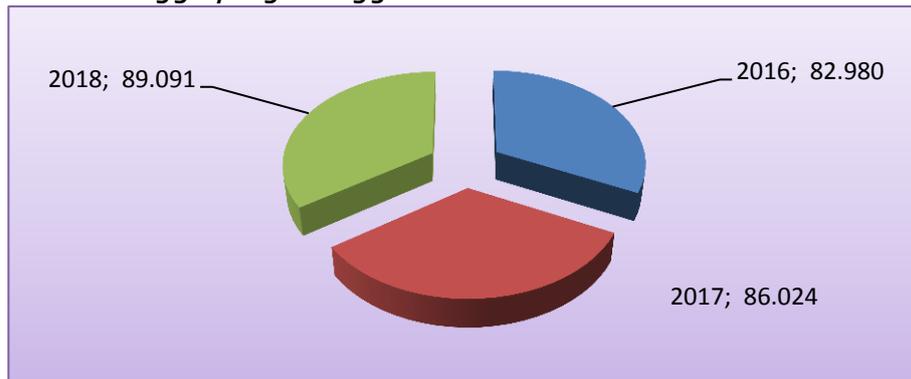


Sumber: Dinas Kesehatan Kota Pasuruan, 2018 diolah

Ketersediaan daya listrik di Kota Pasuruan cukup tinggi. Kapasitas terpasang di Kota Pasuruan Tahun 2015 adalah sebesar 101.773 KVA, sedangkan yang terjual adalah sebesar 180.420 MWh. Data tersebut menunjukkan bahwa kebutuhan listrik sudah dikonsumsi/dinikmati oleh berbagai pihak, baik rumahtangga, swasta, perusahaan, instansi, lembaga perusahaan lainnya.

Semakin berkembangnya sektor kelistrikan akan sangat memberikan pengaruh pada perkembangan dan pertumbuhan ekonomi di Kota Pasuruan. Pada 5 tahun terakhir, persentase rumah tangga yang menggunakan penerangan listrik, terus meningkat walaupun peningkatannya kecil, sebagaimana tersaji pada grafik 2.39.

Grafik 2.39
Jumlah Rumah Tangga yang Menggunakan Listrik Kota Pasuruan Tahun 2016-2018



Sumber: Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah Kota Pasuruan 2018, 2018 diolah

Peningkatan daya saing daerah dapat dilihat dari perkembangan teknologi komunikasi dan informasi yang ada pada suatu daerah. Salah satu indikator dalam melihat perkembangan teknologi komunikasi adalah dengan melihat seberapa banyak penduduk suatu daerah telah memiliki perangkat komunikasi berupa *handphone* (HP) dan telepon rumah biasa.

Seiring dengan perkembangan teknologi informasi, terjadi pergeseran kecenderungan di masyarakat dalam penggunaan telepon sebagai alat komunikasi. Masyarakat semakin senang menggunakan telepon seluler, dengan beragam manfaat yang ditawarkan. Terlebih dengan semakin meratanya area jangkauan internet. Mengingat, kemajuan teknologi informasi kekinian, memungkinkan fungsi telepon seluler lebih dari sekedar alat komunikasi suara dua arah.

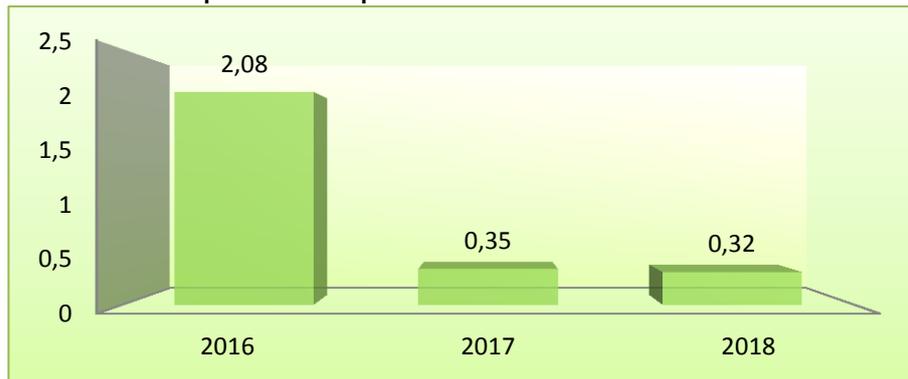
2.4.3 Fokus Iklim Berinvestasi

Investasi merupakan salah satu indikator penting dalam peningkatan kegiatan pembangunan perekonomian daerah. Investasi akan mendorong pertumbuhan ekonomi dan penciptaan lapangan kerja baru sehingga dapat diharapkan mampu mengurangi beban pengangguran dan menanggulangi masalah kemiskinan.

Beberapa faktor yang diindikasikan mempunyai pengaruh yang sangat berarti bagi tumbuhnya iklim investasi daerah, seperti angka kriminalitas, jumlah demo, lama proses perizinan, jumlah dan macam pajak dan retribusi daerah, serta jumlah perda yang mendukung iklim usaha.

Grafik 2.40

Angka Kriminalitas per 10.000 penduduk di Kota Pasuruan Tahun 2016–2018



Sumber: Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pasuruan, 2018 diolah

Angka kriminalitas merupakan suatu angka yang menunjukkan kejadian kriminalitas yang terjadi pada suatu waktu dan daerah tertentu. Tindak kejahatan/kriminalitas dapat terjadi karena adanya ketimpangan sosial, tekanan mental, dan kebencian. Selain itu juga karena adanya perubahan masyarakat dan kebudayaan yang cepat tetapi tidak dapat diikuti oleh seluruh anggota masyarakat, sehingga tidak terjadi penyesuaian yang sempurna. Grafik 2.40 menyajikan angka kriminalitas di Kota Pasuruan.

Unjuk rasa atau demonstrasi adalah sebuah gerakan protes yang dilakukan sekumpulan orang di hadapan umum. Unjuk rasa biasanya dilakukan untuk menyatakan pendapat kelompok tersebut atau penentang kebijakan yang dilaksanakan suatu pihak atau dapat dilakukan sebagai upaya penekanan secara politik oleh kepentingan kelompok. Di Kota Pasuruan, kejadian unjuk rasa disebabkan karena adanya beberapa isu seperti isu-isu pengupahan, kebebasan berserikat, pelaksanaan *outsourcing*, beberapa masalah masyarakat seperti isu kenaikan tarif dasar listrik, kenaikan harga BBM, dan sebagainya.

Perizinan merupakan faktor yang sangat penting dalam menciptakan iklim investasi yang kondusif. Kepastian sistem dan prosedur perizinan yang meliputi persyaratan, waktu dan biaya serta transparansi dan akuntabilitas proses perizinan merupakan komponen penting dalam pelayanan perijinan. Pelayanan perijinan yang berbasis digital terus dikembangkan untuk memberikan kemudahan bagi pemohon, meningkatkan efisiensi dan mengurangi terjadinya penyalahgunaan. Grafik 2.41 menyajikan jumlah izin yang diterbitkan di Kota Pasuruan.

Grafik 2.41
Jumlah Izin dan Non Perizinan yang Diterbitkan di Kota Pasuruan Tahun 2016-2018



Sumber: Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Pasuruan, 2018 diolah

Pendapatan daerah (langsung) pada hakikatnya diperoleh melalui mekanisme pajak dan retribusi atau pungutan lainnya, yang dibebankan pada masyarakat. Upaya yang dilakukan dalam melakukan pungutan terhadap pos-pos pajak dan retribusi daerah melalui intensifikasi maupun ekstensifikasi dengan berprinsip pada pelayanan yang optimal serta tidak memberatkan masyarakat. Tabel 2.98 menyajikan jumlah dan jenis pajak dan retribusi di Kota Pasuruan.

Tabel 2.98
Jenis dan Nilai (Rp juta) Pajak dan Retribusi di Kota Pasuruan Tahun 2016–2018

No	Uraian	2016	2017	2018
1	Pajak daerah	29.018	36.707	35.827
2	Retribusi daerah	7.908	8.113	8.229
	Retribusi jasa umum	5.271	5.357	5.147
	Retribusi jasa usaha	1.476	2.241	2.511
	Retribusi perizinan tertentu	1.161	515	571
3	Hasil pengelolaan keuangan daerah yang dipisahkan	4.448	4.477	4.753
4	Lain-lain PAD yang sah	106.307	116.542	105.571
Jumlah PAD		147.681	165.839	154.380

Sumber: Badan Pendapatan Daerah Kota Pasuruan, 2018 diolah

2.4.4 Fokus Sumberdaya Manusia

Kualitas SDM ini sangat berkaitan erat dengan kualitas tenaga kerja yang tersedia untuk mengisi kesempatan kerja. Artinya semakin tinggi tingkat pendidikan yang ditamatkan penduduk suatu wilayah maka semakin baik kualitas tenaga kerjanya. Kualitas tenaga kerja pada suatu daerah dapat dilihat dari tingkat pendidikan penduduk yang telah menyelesaikan D-4, S1, S2 dan S3, sebagaimana tersaji pada Tabel 2.99.

Tabel 2.99
Rasio Lulusan D-4/S1/S2/S3 di Kota Pasuruan Tahun 2016-2018

No	Uraian	2016	2017	2018
1	Laki-Laki	107.111	104.802	104.953
2	Perempuan	105.864	104.520	104.820
3	Jumlah Penduduk	212.975	209.322	209.773

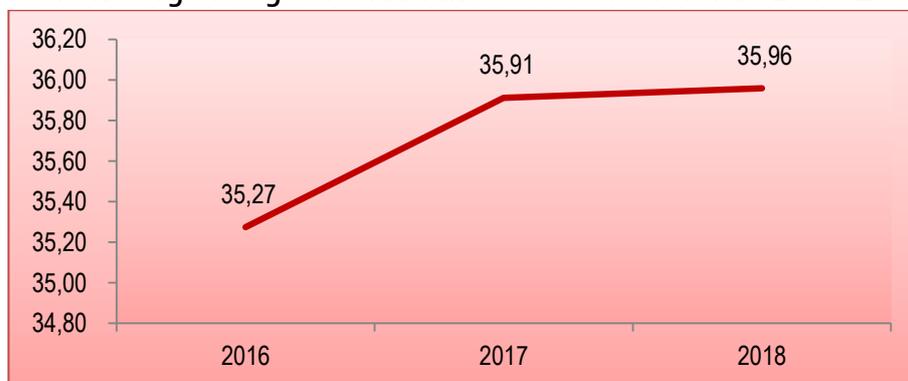
No	Uraian	2016	2017	2018
4	Jumlah Lulusan D4/S1/S2/S3	11.689	12.793	13.220
5	Persentase Lulusan D4/S1/S2/S3	5.49	6.11	6.30

Sumber: Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Pasuruan, 2018 diolah

Rasio ketergantungan digunakan untuk mengukur besarnya beban yang harus ditanggung oleh setiap penduduk berusia produktif terhadap penduduk yang tidak produktif. Yang termasuk penduduk usia produktif adalah penduduk yang berusia 15-64 tahun, sedangkan yang dikategorikan sebagai penduduk usia non produktif adalah penduduk berusia dibawah 15 tahun (karena secara ekonomis masih tergantung pada orang tua atau orang lain yang menanggungnya) dan penduduk berusia diatas 65 tahun (karena umunya sudah melewati masa pensiun).

Grafik 2.42

Rasio Ketergantungan Penduduk Kota Pasuruan Tahun 2016-2018



Sumber: Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Pasuruan, 2018 diolah

Semakin tingginya persentase *dependency ratio* menunjukkan semakin tingginya beban yang harus ditanggung penduduk yang produktif untuk membiayai hidup penduduk yang belum produktif dan tidak produktif lagi. Sedangkan persentase *dependency ratio* yang semakin rendah menunjukkan semakin rendahnya beban yang ditanggung penduduk yang produktif untuk membiayai penduduk yang belum produktif dan tidak produktif lagi.

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) digunakan untuk mengukur capaian pembangunan manusia berbasis sejumlah komponen dasar kualitas hidup. IPM dibangun melalui pendekatan tiga dimensi dasar. Dimensi tersebut mencakup umur panjang dan sehat; pengetahuan, dan kehidupan yang layak. Indeks pembangunan manusia Kota Pasuruan sepanjang tahun 2016-2018, sebagaimana tersaji pada Grafik 2.43 menunjukkan kecenderungan positif. Hal ini tidak terlepas dari meningkatnya kinerja pembangunan bidang pendidikan, kesehatan dan ekonomi.

Grafik 2.43

Indeks Pembangunan Manusia Kota Pasuruan Tahun 2016-2018



Sumber: BPS Kota Pasuruan, 2018 diolah

2.5 Evaluasi Pelaksanaan Program RKPD sampai Tahun Berjalan dan Realisasi RPJMD

Proyeksi target indikator kinerja utama pembangunan Kota Pasuruan, tersaji dalam perubahan RPJMD Kota Pasuruan tahun 2016-2021. Realisasi indikator kinerja utama sampai dengan tahun 2017 disajikan pada table 2.100.

Tabel 2.100
Realisasi Indikator Kinerja Utama Pembangunan Kota Pasuruan Tahun 2016-2018

No.	Indikator	Satuan	Realisasi		
			2016	2017	2018
1	Indeks pendidikan	Indeks	68,92	69,55	72,00
2	Indeks kesehatan	Indeks	78,67	78,83	81,00
3	Tingkat kemiskinan	Persentase	7,62	7,53	7,49
4	Tingkat pengangguran terbuka	Persentase	6,35	4,64	4,55
5	Indeks gini	Indeks	0,4	0,38	0,39
6	Pertumbuhan ekonomi	Persentase	5,46	5,47	6,77
7	Indeks kualitas lingkungan hidup	Indeks	60,25	69,81	70,04
8	Indeks reformasi birokrasi	Indeks	NA	60,23	60,20
9	Indeks pembangunan manusia	Indeks	74,11	74,39	74,78

Sumber: Tim Penyusun RKPD Kota Pasuruan tahun 2020

Indeks pendidikan Kota Pasuruan mengalami koreksi seiring dengan perubahan metode penghitungan IPM, yang mana angka melek huruf diganti dengan angka harapan lama sekolah. Indeks pendidikan mengalami peningkatan dari 69,55 tahun 2017 menjadi 72,00 tahun 2018. Permasalahan utama dalam indeks pendidikan adalah potensi menurunnya angka rata-rata lama sekolah di Kota Pasuruan, seiring dengan dihapusnya pendidikan gratis untuk jenjang SMA/SMK.

Indeks kesehatan Kota Pasuruan menunjukkan peningkatan dari 78,83 pada tahun 2017 menjadi 81,00 tahun 2018. Angka kematian ibu melahirkan dan angka kematian bayi lahir masih menjadi permasalahan utama untuk meningkatkan kinerja

indeks kesehatan. Selain itu, masalah stunting yang diakibatkan kurangnya gizi juga menjadi permasalahan tersendiri.

Tingkat pengangguran terbuka Kota Pasuruan mengalami penurunan dari 4,64% tahun 2017 menjadi 4,55% tahun 2018. Angka ini lebih tinggi bila dibandingkan Provinsi Jawa Timur yang mencapai 4,00% tahun 2017 dan 3,99% tahun 2018. Kondisi perekonomian yang menunjukkan pelambatan, terutama sektor ekonomi utama, diduga menjadi faktor utama tingginya TPT Kota Pasuruan.

Pertumbuhan ekonomi Kota Pasuruan mengalami peningkatan dari 5,47% tahun 2017 menjadi 6,77% tahun 2018. Peningkatan ini dipengaruhi dari kondisi ekonomi nasional dan provinsi. Secara lokal, pertumbuhan ekonomi Kota Pasuruan saling terkait dengan permasalahan yang dialami sektor industri mebel dan logam, serta ambatnya pertumbuhan investasi di Kota Pasuruan.

Tingkat kesenjangan antar kelompok pendapatan mengalami perbaikan, hal ini dilihat dari menurunnya indeks gini dari 0,38 tahun 2017 menjadi 0,39 tahun 2018. Indeks gini yang membaik, di tengah pertumbuhan ekonomi yang melambat dan TPT yang meningkat; menunjukkan bahwa tidak selamanya pertumbuhan ekonomi menjadi pemicu pemerataan kesejahteraan. Pengurangan kesenjangan ini patut diduga sebagai dampak keberhasilan program-program penanggulangan kemiskinan.

Kinerja penanggulangan kemiskinan menunjukkan hasil yang positif, seiring dengan menurunnya tingkat kemiskinan dari 7,53% tahun 2017 menjadi 7,49% tahun 2018. Pembangunan data tunggal kemiskinan sebagai dasar penataan sasaran program penanggulangan kemiskinan, diduga berkontribusi terhadap efektifitas pemberian program-program penanggulangan kemiskinan.

Indeks Kualitas Lingkungan Hidup menggambarkan kondisi lingkungan hidup Indonesia. IKLH dapat digunakan untuk mengevaluasi secara umum kualitas lingkungan hidup dan tren pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan. IKLH difokuskan pada media lingkungan air, udara dan tutupan lahan. IKLH memberikan gambaran kondisi kualitas air, kualitas udara dan kualitas tutupan lahan pada daerah. Kualitas air diukur pada sungai, kualitas udara diukur pada kawasan-kawasan perumahan, transportasi, industri, dan perkantoran, sedangkan kualitas tutupan lahan dihitung berdasarkan indeks tutupan lahan. Capaian kinerja IKLH di Kota

Pasuruan menunjukkan peningkatan dari tahun 2017 yang mencapai 69,81% dan meningkat di tahun 2018 yaitu sebesar 70,04%.

Indeks reformasi birokrasi Pemerintah Kota Pasuruan untuk pertama kalinya diukur pada tahun 2017, yang mencatatkan angka 60,23, ditahun 2018 mengalami sedikit penurunan menjadi 60,20%. Indeks reformasi birokrasi menunjukkan komitmen pemerintah terhadap penyelenggaraan pemerintahan yang baik dan bersih (*good and clean*).

Secara konseptual, Indeks Pembangunan Manusia digunakan untuk mengklasifikasi kondisi sebuah daerah dan juga untuk mengukur pengaruh dari kebijaksanaan ekonomi terhadap kualitas hidup masyarakat. Pembangunan daerah hendaknya tidak hanya berorientasi kepada pencapaian pertumbuhan ekonomi yang tinggi semata (*growth oriented*), namun setidaknya pencapaian pembangunan juga harus mampu dirasakan manfaatnya dan menjawab kebutuhan masyarakat (*people need oriented*). Salah satu indikator keberhasilan pembangunan terhadap masyarakat adalah indikator indeks Pembangunan Manusia (IPM) atau Human Development Index (HDI).

Pencapaian IPM Kota Pasuruan tahun 2018 adalah sebesar 74,81 dan lebih meningkat dibandingkan dengan tahun 2017. Kondisi IPM Kota Pasuruan mulai tahun 2016-2018 memperlihatkan tren yang meningkat, artinya kinerja pembangunan daerah semakin dirasakan dan memiliki manfaat bagi masyarakat di dimensi kesehatan, pendidikan dan ekonomi.

Evaluasi pelaksanaan program dan kegiatan RKPD sampai tahun berjalan dan realisasi RPJMD meliputi seluruh program dan kegiatan yang dikelompokkan menurut kategori urusan wajib/urusan pilihan pemerintahan daerah. Hasil evaluasi, dalam perumusan mengacu pada dokumen Perubahan RPJMD Kota Pasuruan Tahun 2016-2021. Evaluasi mengarah pada upaya pemecahan masalah-masalah secara komprehensif, dalam menjawab persoalan isu strategis yang dirumuskan dan dikembangkan dalam usaha perwujudan visi dan misi pembangunan Kota Pasuruan. Evaluasi ini merupakan telaahan hasil evaluasi pencapaian kinerja pembangunan daerah, berdasarkan rekapitulasi hasil evaluasi pelaksanaan program dan kegiatan RKPD tahun lalu dan realisasi RPJMD yang bersumber dari hasil evaluasi pelaksanaan Renja SKPD tahun lalu dan realisasi Renstra SKPD. Gambaran tentang hasil evaluasi pelaksanaan perencanaan daerah dapat dilihat pada tabel 2.75 berikut ini.

Tabel 2.101

Evaluasi Realisasi RKPD Kota Pasuruan Tahun 2018 dan RPJMD Kota Pasuruan Tahun 2016 – 2021

Kode	Urusan/ Bidang Urusan Pemerintahan Daerah/ Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome)/ Kegiatan (Output)	Capaian Kinerja RPJMD pada Tahun (Akhir Periode RPJMD)		Realisasi Capaian Kinerja RKPD s/d Tahun Lalu (n-2)		Target Kinerja dan Anggaran RKPD Tahun berjalan yg dievaluasi (tahun n-1)		Target Kinerja dan Anggaran RKPD Tahun berjalan yg dievaluasi (tahun n-1)		Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran RKPD (%)		Realisasi Kinerja dan Anggaran RKPD s/d Tahun n-1		Tingkat Capaian Kinerja & Realisasi Anggaran RPJMD s/d Tahun n-1 (%)		Perangkat Daerah Penanggung Jawab
			K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	
1	Urusan Wajib Pelayanan Dasar																
1.01	Pendidikan																
1.01.1.01.	DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN																
1.01.1.01.1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Persentase terpenuhinya kebutuhan administrasi perkantoran	100	14.45 3.612	100	391.83 4	100	487.89 8	100	189.9 73	100	472.71 5	200	864.550	200	6	DIKBUD
1.01.1.01.1.01.	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Persentase sarana dan prasarana perkantoran yang berfungsi layak	100	556.0 72	100	336.15 4	100	1.163.8 55		825.9 90		1.072.2 30	100	1.408.3 84	100	253	DIKBUD
1.01.1.01.1.05.	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Proporsi personil yang mengikuti peningkatan kapasitas SDM	100	118.4 90	0	111.23 5	62,25	103.46 2		11.19 7		100.92 2	-	212.157	-	179	DIKBUD
1.01.1.01.1.06.	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	Persentase dokumen perencanaan kinerja dan laporan	100	128.4 73	0	-	100	53.400	100	9.557	100	44.760	100	44.760	100	35	DIKBUD

Kode	Urusan/ Bidang Urusan Pemerintahan Daerah/ Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome)/ Kegiatan (Output)	Capaian Kinerja RPJMD pada Tahun (Akhir Periode RPJMD)		Realisasi Capaian Kinerja RKPD s/d Tahun Lalu (n-2)		Target Kinerja dan Anggaran RKPD Tahun berjalan yg dievaluasi (tahun n-1)		Target Kinerja dan Anggaran RKPD Tahun berjalan yg dievaluasi (tahun n-1)		Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran RKPD (%)		Realisasi Kinerja dan Anggaran RKPD s/d Tahun n-1		Tingkat Capaian Kinerja & Realisasi Anggaran RPJMD s/d Tahun n-1 (%)		Perangkat Daerah Penanggu ng Jawab
			K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	
1.01.1.01. 1.15.	Program Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat	keuangan, kepegawaian, barang dan kinerja yang disusun	106	5.906.	0	2.600.0	10327	3.564.9	9.020	1.582	9.020	3.173.8	9.020	5.773.8	85	98	DIKBUD
		Jumlah peserta didik PAUD	27	179		24		13		.523		17		40			DIKBUD
		Persentase lembaga PAUD yang terakreditasi	61,7	-	0	-	4,26	-		-		-		-			DIKBUD
		Jumlah masyarakat yang mengikuti Kejar Paket A, B dan C	500	-	540	-	540	-	824	-	824	-	1.364	-	273		DIKBUD
		Jumlah masyarakat yang mengikuti Kursus	250	-	240	-	240	-	255	-	255	-	495	-	198		DIKBUD
		Jumlah siswa/siswi yang memiliki sertifikat baca al-qur'an dengan nilai	400	-	313	-	400	-	524	-	524	-	837	-	209		DIKBUD

RKPD Kota Pasuruan Tahun 2020

Kode	Urusan/ Bidang Urusan Pemerintahan Daerah/ Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome)/ Kegiatan (Output)	Capaian Kinerja RPJMD pada Tahun (Akhir Periode RPJMD)		Realisasi Capaian Kinerja RKPD s/d Tahun Lalu (n-2)		Target Kinerja dan Anggaran RKPD Tahun berjalan yg dievaluasi (tahun n-1)		Target Kinerja dan Anggaran RKPD Tahun berjalan yg dievaluasi (tahun n-1)		Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran RKPD (%)		Realisasi Kinerja dan Anggaran RKPD s/d Tahun n-1		Tingkat Capaian Kinerja & Realisasi Anggaran RPJMD s/d Tahun n-1 (%)		Perangkat Daerah Penanggung Jawab
			K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	
1.01.1.01. 1.16.	Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar	minimal 70 Jumlah peserta didik sekolah dasar berprestasi	66	13.27 0.070	57	970.98 2	60	9.945.7 44	5.396 .931	9.139.5 56	57	10.110. 538	86	76	DIKBUD		
		Angka Putus Sekolah SD/MI	0,64	-	0,07	-	0,67	-	-	0,11	-	0	-	28	DIKBUD		
		Angka Melanjutkan ke SMP/MTs	100	-	100,00	-	100	-	-	-	100	-	100	DIKBUD			
		Rasio Siswa Per Guru SD/MI	17	-	16,00	-	17	-	-	17	-	33	-	194	DIKBUD		
		Rasio siswa Per kelas SD/MI	32	-	26,00	-	32	-	-	26	-	52	-	163	DIKBUD		
		Sekolah SD/MI ruang kelas baik (%)	79,8 7	-	77,25	-	79,59	-	-	-	77	-	97	DIKBUD			
		Jumlah peserta didik SMP/MTs berprestasi	63	-	42,00	-	57	-	-	-	42	-	67	DIKBUD			
		Angka Putus Sekolah SMP/MTs	0,14	-	0,23	-	0,17	-	-	0,21	-	0	-	314	DIKBUD		
		Angka Melanjutkan	100	-	100,00	-	100	-	-	-	100	-	100	DIKBUD			

Kode	Urusan/ Bidang Urusan Pemerintahan Daerah/ Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome)/ Kegiatan (Output)	Capaian Kinerja RPJMD pada Tahun (Akhir Periode RPJMD)		Realisasi Capaian Kinerja RKPD s/d Tahun Lalu (n-2)		Target Kinerja dan Anggaran RKPD Tahun berjalan yg dievaluasi (tahun n-1)		Target Kinerja dan Anggaran RKPD Tahun berjalan yg dievaluasi (tahun n-1)		Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran RKPD (%)		Realisasi Kinerja dan Anggaran RKPD s/d Tahun n-1		Tingkat Capaian Kinerja & Realisasi Anggaran RPJMD s/d Tahun n-1 (%)		Perangkat Daerah Penanggung Jawab	
			K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp		
		ke SMA/MA/SMK																
		Rasio Siswa per Guru SMP/MTs	13	-	13,80	-	13	-	-	12	-	26	-	198				DIKBUD
		Rasio Siswa Per Kelas SMP/MTs Sekolah	36	-	30,33	-	36	-	-	25	-	55	-	154				DIKBUD
		SMP/MTs ruang kelas baik (%)	86,8	-	83,86	-	86,65	-	-	-	-	84	-	97				DIKBUD
1.01.1.01. 1.32.	Program Penunjang Kegiatan Belajar Mengajar Pendidikan Dasar	Angka Kelulusan SD/MI		-	97,17	-	97,28	5.111.900	1.317.785	4.494.789	97	4.494.789						DIKBUD
		Angka Kelulusan SMP/MTs		-	97,85	-	99,18	-	-	-	-	-	-					DIKBUD
1.01.1.01. 1.40.	Program Sekolah Berwawasan Lingkungan	Jumlah pendidikan dasar yang berprestasi dalam adiwiyata tk prop/nas	70	-	69	1.270.248	70	1.315.635	426.153	1.275.805	69	2.546.053						DIKBUD
1.01.1.01. 1.20.	Program Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan	Persentase Guru TK, SD, SMP berkualifikasi		-	84,35	2.340.905	100	5.312.626	1.896.025	5.279.496	84	7.620.401						DIKBUD

RKPD Kota Pasuruan Tahun 2020

Kode	Urusan/ Bidang Urusan Pemerintahan Daerah/ Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome)/ Kegiatan (Output)	Capaian Kinerja RPJMD pada Tahun (Akhir Periode RPJMD)		Realisasi Capaian Kinerja RKPD s/d Tahun Lalu (n-2)		Target Kinerja dan Anggaran RKPD Tahun berjalan yg dievaluasi (tahun n-1)		Target Kinerja dan Anggaran RKPD Tahun berjalan yg dievaluasi (tahun n-1)		Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran RKPD (%)		Realisasi Kinerja dan Anggaran RKPD s/d Tahun n-1		Tingkat Capaian Kinerja & Realisasi Anggaran RPJMD s/d Tahun n-1 (%)		Perangkat Daerah Penanggu ng Jawab
			K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	
		S1 Persentase Guru TK, SD, SMP bersertifikat Pendidik		-	49,22	-	52	-		-		-		-			DIKBUD
		Jumlah Guru yang berprestasi		-	24,00	-	9	-		-		-		-			DIKBUD
1.02	Kesehatan																
1.02.1.02.	DINAS KESEHATAN																
01																	
1.02.01.02	Program Pelayanan Administrasi .01.01. Perkantoran	jumlah kegiatan pelayanan administrasi perkantoran yang dilaksanakan	36	9.277. 144	12	2.586.4 91	6	2.152.4 07	6	410.4 89	6	2.080.8 92	18	4.667.3 83	1	1	DINKES
1.02.01.02	Program Peningkatan Sarana Dan .01.02. Prasarana Aparatur	jumlah kegiatan peningkatan sarana dan prasarana aparatur yang dilaksanakan	36	3.810. 857	4	197.60 8	8	884.16 4	8	188.8 98	8	670.94 2	12	868.550	0	0	DINKES
1.02.01.02	Program Peningkatan Kapasitas .01.05. Sumber Daya Aparatur	jumlah kegiatan	5	226.4 39	1	83.586	1	52.537	1	9.537	1	27.287	2	110.873	0	0	DINKES

Kode	Urusan/ Bidang Urusan Pemerintahan Daerah/ Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome)/ Kegiatan (Output)	Capaian Kinerja RPJMD pada Tahun (Akhir Periode RPJMD)		Realisasi Capaian Kinerja RKPD s/d Tahun Lalu (n-2)		Target Kinerja dan Anggaran RKPD Tahun berjalan yg dievaluasi (tahun n-1)		Target Kinerja dan Anggaran RKPD Tahun berjalan yg dievaluasi (tahun n-1)		Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran RKPD (%)		Realisasi Kinerja dan Anggaran RKPD s/d Tahun n-1		Tingkat Capaian Kinerja & Realisasi Anggaran RPJMD s/d Tahun n-1 (%)		Perangkat Daerah Penanggu ng Jawab
			K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	
1.02.01.02 .01.06.	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja Dan Keuangan	peningkatan kapasitas sumber daya aparatur yang dilaksanakan jumlah kegiatan peningkatan pengembang an sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan yang dilaksanakan jumlah kegiatan peningkatan pengelolaan penyaluran hibah dan bantuan yang dilaksanakan	25	694.3 48	5	66.711	5	161.09 7	5	134.6 93	5	186.49 0	10	253.200	0	0	DINKES
1.02.01.02 .01.09.	Program Peningkatan Pengelolaan Penyaluran Hibah Dan Bantuan	peningkatan pengelolaan penyaluran hibah dan bantuan yang dilaksanakan	5	25.86 1	1	11.760	1	6.000	-	-	1	3.035	2	14.795	0	1	DINKES
1.02.01.02 .01.22.	Program Pencegahan Dan Pengendalian Penyakit	Persentase capaian SPM di bidang pencegahan dan	83	7.620. 373	65,42	815.43 9	97,86	2.154.6 33	-	431.0 78	74,67	1.461.8 45	74,67	2.277.2 84	1	0	DINKES

RKPD Kota Pasuruan Tahun 2020

Kode	Urusan/ Bidang Urusan Pemerintahan Daerah/ Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome)/ Kegiatan (Output)	Capaian Kinerja RPJMD pada Tahun (Akhir Periode RPJMD)		Realisasi Capaian Kinerja RKPD s/d Tahun Lalu (n-2)		Target Kinerja dan Anggaran RKPD Tahun berjalan yg dievaluasi (tahun n-1)		Target Kinerja dan Anggaran RKPD Tahun berjalan yg dievaluasi (tahun n-1)		Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran RKPD (%)		Realisasi Kinerja dan Anggaran RKPD s/d Tahun n-1		Tingkat Capaian Kinerja & Realisasi Anggaran RPJMD s/d Tahun n-1 (%)		Perangkat Daerah Penanggung Jawab
			K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	
		pengendalian penyakit															
		Cakupan kasus penyakit menular yang ditangani	100	-	100	-	85	-	-	-	100	-	100	-	1		DINKES
		Cakupan kasus penyakit tidak menular yang ditangani	100	-	100	-	85	-	-	-	100	-	100	-	1		DINKES
1.02.01.02.01.34.	Program Pembinaan Lingkungan Sosial	persentase puskesmas yang memiliki Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)>80	81	12.24	80	1.585.901	80	2.637.622	-	-	80	13.314	80	1.599.216	1	0	DINKES
1.02.1.02.01.35.	Program Kesehatan Masyarakat	Persentase capaian SPM Bidang Kesehatan Masyarakat	84,65	50.239.521	83,92	5.514.251	89,58	10.825.150	-	1.559.400	59,98	6.547.104	59,98	12.061.355	1	0	DINKES
		Persentase rumah tangga dengan air bersih	100	-	100	-	99	-	-	-	100	-	100	-	1		DINKES
		Presentase Rumah Tangga	100	-	85	-	95	-	-	-	88	-	88	-	1		DINKES

Kode	Urusan/ Bidang Urusan Pemerintahan Daerah/ Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome)/ Kegiatan (Output)	Capaian Kinerja RPJMD pada Tahun (Akhir Periode RPJMD)		Realisasi Capaian Kinerja RKPD s/d Tahun Lalu (n-2)		Target Kinerja dan Anggaran RKPD Tahun berjalan yg dievaluasi (tahun n-1)		Target Kinerja dan Anggaran RKPD Tahun berjalan yg dievaluasi (tahun n-1)		Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran RKPD (%)		Realisasi Kinerja dan Anggaran RKPD s/d Tahun n-1		Tingkat Capaian Kinerja & Realisasi Anggaran RPJMD s/d Tahun n-1 (%)		Perangkat Daerah Penanggu ng Jawab
			K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	
		Dengan jamban sehat	88,3	-	73	-	80,33	-	-	-	80,33	-	80,33	-	1		DINKES
		Cakupan kader PHBS dan Kelurahan Siaga yang aktif	3														
1.02.1.02. 01.36.	Program Peningkatan Mutu Pelayanan Kesehatan Blud	Prosentase Pelayanan Kegiatan Belajar	100	14.39 8.963	100	2.145.6 56	100	3.340.7 30	25	263.2 21	100	2.058.6 03	75	4.204.2 59	1	0	DINKES
1.02.1.02. 01.40.	Program Pelayanan & Sumberdaya Kesehatan	Mengajar Persentase Puskesmas berakreditasi	100	89.14 9.789	75	10.172. 840	100,00	18.594. 452	-	2.809 .215	87,5	10.537. 150	88	20.709. 990	1	0	DINKES
...		Presentase tenaga puskesmas yang meningkat kompetensiny a	20,5	-	15,00	-	20,2	-	-	-	20,2	-	20	-	1		DINKES
...		Persentase Puskesmas yang memiliki indeks kepuasan masyarakat (IKM) > 80	81	-	25,00	-	80,0	-	-	-	80	-	80	-	1		DINKES

RKPD Kota Pasuruan Tahun 2020

Kode	Urusan/ Bidang Urusan Pemerintahan Daerah/ Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome)/ Kegiatan (Output)	Capaian Kinerja RPJMD pada Tahun (Akhir Periode RPJMD)		Realisasi Capaian Kinerja RKPD s/d Tahun Lalu (n-2)		Target Kinerja dan Anggaran RKPD Tahun berjalan yg dievaluasi (tahun n-1)		Target Kinerja dan Anggaran RKPD Tahun berjalan yg dievaluasi (tahun n-1)		Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran RKPD (%)		Realisasi Kinerja dan Anggaran RKPD s/d Tahun n-1		Tingkat Capaian Kinerja & Realisasi Anggaran RPJMD s/d Tahun n-1 (%)		Perangkat Daerah Penanggu ng Jawab
			K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	
1.02.1.02. 02	RSUD DR. R. SOEDARSONO		-	-	-	-	93.906. 983	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
1.02.1.02. 02.16.	1. Program Upaya Kesehatan Masyarakat	Tingkat efektifitas waktu tunggu operasi	-	-	1	6.144.1 18	-	-	-	-	-	-	1	6.144.1 18	-	-	RSUD
1.02.1.02. 02.16.	1. Program Upaya Kesehatan Masyarakat	Tingkat respon <i>mobil ambulance</i> yang meningkat untuk keadaan <i>emergency</i>	-	-	N/A	847.53 6	-	-	-	-	-	-	N/A	847.536	N/A	-	RSUD
...																	
...																	
1.02.1.02. 02.16.	1. Program Upaya Kesehatan Masyarakat	Tingkat respon <i>mobil ambulance</i> yang meningkat untuk jenazah	-	-	N/A	-	-	-	-	-	-	-	N/A	-	N/A	-	RSUD
1.02.1.02. 02.34	2. Program Pembinaan Lingkungan Sosial	Persentase Ketersediaan peralatan kesehatan rawat inap sesuai standar kesehatan Cakupan layanan	-	-	24	-	-	-	-	-	-	-	24	-	-	-	RSUD
1.02.1.02. 02.34	2. Program Pembinaan Lingkungan Sosial	Cakupan layanan	-	-	0	8.514.0 33	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	RSUD

Kode	Urusan/ Bidang Urusan Pemerintahan Daerah/ Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome)/ Kegiatan (Output)	Capaian Kinerja RPJMD pada Tahun (Akhir Periode RPJMD)		Realisasi Capaian Kinerja RKPD s/d Tahun Lalu (n-2)		Target Kinerja dan Anggaran RKPD Tahun berjalan yg dievaluasi (tahun n-1)		Target Kinerja dan Anggaran RKPD Tahun berjalan yg dievaluasi (tahun n-1)		Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran RKPD (%)		Realisasi Kinerja dan Anggaran RKPD s/d Tahun n-1		Tingkat Capaian Kinerja & Realisasi Anggaran RPJMD s/d Tahun n-1 (%)		Perangkat Daerah Penanggung Jawab
			K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	
		kesehatan untuk hemodialisa	100	3.720.000	96,96	-	100	5.855.853	100	2.233.475	100	3.087.769	-	-	-	RSUD	
1.02.1.02.02.36.	3. Program Peningkatan Mutu Pelayanan Kesehatan BLUD	1. Persentase ketersediaan peralatan kedokteran rumah sakit kelas C	-	-	75	26.497.799	-	-	-	-	-	75	26.497.799	-	-	RSUD	
1.02.1.02.02.01.	4. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	1. Persentase pelayanannya menerima	100	606.600	96,84	587.400	100	606.600	31,81	192.950	99,45	603.250	196	1.190.650	196	196	RSUD
1.02.1.02.02.01.28	1. Penyediaan jasa tenaga pendukung perkantoran	1. Persentase terbayarnya gaji tenaga kontrak/honor di RSUD selama masa kontrak	34	606.600	34	587.400	34	606.600	0	192.950	34	603.250	68	1.190.650	200	196	RSUD
		jumlah tenaga honorer/kontrak RSUD dr. R. Soedarsono yang terbayarkan															

RKPD Kota Pasuruan Tahun 2020

Kode	Urusan/ Bidang Urusan Pemerintahan Daerah/ Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome)/ Kegiatan (Output)	Capaian Kinerja RPJMD pada Tahun (Akhir Periode RPJMD)		Realisasi Capaian Kinerja RKPD s/d Tahun Lalu (n-2)		Target Kinerja dan Anggaran RKPD Tahun berjalan yg dievaluasi (tahun n-1)		Target Kinerja dan Anggaran RKPD Tahun berjalan yg dievaluasi (tahun n-1)		Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran RKPD (%)		Realisasi Kinerja dan Anggaran RKPD s/d Tahun n-1		Tingkat Capaian Kinerja & Realisasi Anggaran RPJMD s/d Tahun n-1 (%)		Perangkat Daerah Penanggu ng Jawab
			K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	
		gajinya															
1.03	Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang																
1.03.1.03.01	DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG																
1.03.1.03.1.01.	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Persentase Terpenuhinya Kebutuhan Administrasi Perkantoran	100	4.928.843	100	636.050	100	636.050	23	146.591	86,39	549.452	186,3902	186,39%	24,05%	PUPR	
1.03.1.03.1.02.	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Persentase Sarana dan Prasarana Perkantoran Berfungsi layak	90	2.093.763	90	485.590	90	485.590	30	163.571	77,04	415.670	167,04	901.260	185,60%	43,04%	PUPR
1.03.1.03.1.03.	Program peningkatan disiplin aparatur	Persentase personil yang mengikuti peningkatan kapasitas SDM	80	189.060	70	43.500	73	43.500	0	-	71,97	42.889	72,00	86.389	90,00%	45,69%	PUPR
1.03.1.03.1.05.	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Persentase personil yang mengikuti peningkatan kapasitas SDM	85	164.159	75	50.760	79	50.760	21	13.352	78,00	35.291	77,00	86.051	90,59%	52,42%	PUPR

Kode	Urusan/ Bidang Urusan Pemerintahan Daerah/ Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome)/ Kegiatan (Output)	Capaian Kinerja RPJMD pada Tahun (Akhir Periode RPJMD)		Realisasi Capaian Kinerja RKPD s/d Tahun Lalu (n-2)		Target Kinerja dan Anggaran RKPD Tahun berjalan yg dievaluasi (tahun n-1)		Target Kinerja dan Anggaran RKPD Tahun berjalan yg dievaluasi (tahun n-1)		Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran RKPD (%)		Realisasi Kinerja dan Anggaran RKPD s/d Tahun n-1		Tingkat Capaian Kinerja & Realisasi Anggaran RPJMD s/d Tahun n-1 (%)		Perangkat Daerah Penanggu ng Jawab
			K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	
1.03.1.03. 1.06.	Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan	Persentase dokumen perencanaan kinerja dan laporan keuangan, kepegawaian, barang dan kinerja yang disusun	100	295.675	90	25.400	90	25.400	57	15.288	89,08	24.874	89,00	50.274	89,00%	17,00%	PUPR
1.03.1.03. 01.48.	Program Rehabilitasi/Pemeliharaan Infrastruktur Jalan, Jembatan dan Bangunan Pelengkapannya	Persentase jalan kota dalam kondisi baik dan sedang	73,77	149.691.860	65,54	19.987.300	67,19	64.292.142	1,65	46.096.517	1,65	58.858.017	67,19	78.845.317	91,08%	52,67%	PUPR
1.03.1.03. 01.50.	Program Pembangunan Infrastruktur Jalan, Jembatan dan bangunan pelengkapannya	Persentase Ketersediaan Jalan dan Bangunan Pelengkapannya	50,12	27.790.028	40,89	1.838.400	42,63	7.711.275	1,74	6.319.185	1,74	6.401.107	42,63	8.239.507	85,06%	29,65%	PUPR
1.03.1.03. 01.42.	Program Pengembangan, Pengelolaan dan Pengendalian Air Irigasi	Persentase Jaringan Irigasi dalam kondisi baik dan sedang	82,14	24.828.996	71,16	3.882.400	73,9	3.597.205	1,89	2.138.013	2,74	3.373.082	73,90	7.255.482	89,97%	29,22%	PUPR
1.03.1.03. 01.44.	Program Pembangunan dan Pemeliharaan Drainase Kota	Persentase Wilayah yang terlayani sistem	99,14	67.092.384	98,58	2.799.500	98,72	5.613.712	0,14	3.960.832	0,14	5.277.262	98,72	8.076.762	99,58%	12,04%	PUPR

RKPD Kota Pasuruan Tahun 2020

Kode	Urusan/ Bidang Urusan Pemerintahan Daerah/ Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome)/ Kegiatan (Output)	Capaian Kinerja RPJMD pada Tahun (Akhir Periode RPJMD)		Realisasi Capaian Kinerja RKPD s/d Tahun Lalu (n-2)		Target Kinerja dan Anggaran RKPD Tahun berjalan yg dievaluasi (tahun n-1)		Target Kinerja dan Anggaran RKPD Tahun berjalan yg dievaluasi (tahun n-1)		Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran RKPD (%)		Realisasi Kinerja dan Anggaran RKPD s/d Tahun n-1		Tingkat Capaian Kinerja & Realisasi Anggaran RPJMD s/d Tahun n-1 (%)		Perangkat Daerah Penanggu ng Jawab
			K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	
1.03.1.03. 01.33.	Program Penataan Ruang	jaringan drainase skala kota sehingga tidak terjadi genangan Persentase pemanfaatan ruang yang sesuai dengan rencana tata ruang	99,8 4	2.806. 900	97,5	655.00 0	98,7	1.370.3 62	1,20	390.4 78	1,20	520.77 5	98,70	1.175.7 75	98,8 6%	41,8 9%	PUPR
1.03.1.03. 01.49.	Program Peningkatan Bangunan Gedung	Persentase Ketersediaan Bangunan Gedung Negara	85,0 4	77.56 8.155	80,31	12.539. 250	81,50	16.300. 035	1,19	11.51 6.583	1,19	15.013. 608	81,50	27.552. 858	95,8 4%	35,5 2%	PUPR
1.03.1.03. 01.40.	Program Peningkatan Sistem Informasi Jasa Konstruksi	Persentase Ketersediaan Informasi Layanan Jasa Konstruksi	80	485.7 75	70	110.00 0	70	74.475	70	49.47 9	70,00	70.565	70,00	180.565	87,5 0%	37,1 7%	PUPR
1.04	Perumahan Rakyat dan Kawasan Pemukiman																
1.04.1.04. 01	DINAS PERUMAHAN RAKYAT DAN PERMUKIMAN																
1.04.1.04. 01.01.	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Persentase ketersediaan kebutuhan	100	392.9 60	100	384.96 1	90	385.42 6	29	122.5 74	90	385.15 3	190	770.114	190 %	196 %	DPRKP

Kode	Urusan/ Bidang Urusan Pemerintahan Daerah/ Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome)/ Kegiatan (Output)	Capaian Kinerja RPJMD pada Tahun (Akhir Periode RPJMD)		Realisasi Capaian Kinerja RKPD s/d Tahun Lalu (n-2)		Target Kinerja dan Anggaran RKPD Tahun berjalan yg dievaluasi (tahun n-1)		Target Kinerja dan Anggaran RKPD Tahun berjalan yg dievaluasi (tahun n-1)		Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran RKPD (%)		Realisasi Kinerja dan Anggaran RKPD s/d Tahun n-1		Tingkat Capaian Kinerja & Realisasi Anggaran RPJMD s/d Tahun n-1 (%)		Perangkat Daerah Penanggung Jawab
			K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	
1.04.1.04. 01.02.	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	pelayanan administrasi perkantoran Persentase sarana dan prasarana dalam kondisi baik	90	1.735. 213	90	1.831.7 39	90	840.78 4	35	328.8 80	81	760.94 7	171	2.592.6 86	191 %	149 %	DPRKP
1.04.1.04. 01.03.	Program Peningkatan Disiplin Aparatur	Persentase keterpenuhan nya pakaian kerja lapangan	90	39.20 0			90	39.200	90	38.28 9	90	38.289	90	38.289	100 %	98% %	DPRKP
1.04.1.04. 01.05.	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Persentase PNS yang memiliki moral dan akhlak yang beriman	85	12,00 0	85	-	90	25,000	35	9,775	85	24	170	24	200 %	196 %	DPRKP
1.04.1.04. 01.06.	Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan	Persentase dokumen perencanaan kinerja dan laporan keuangan, kepegawaian, barang dan kinerja yang disusun	100	75,00 0	100	73,599	90	26.100	47	13.72 6	88	25.523	188	25.596	188 %	3412 9%	DPRKP
1.04.1.04. 01.15	Program Pengembangan dan Peningkatan Kualitas Perumahan	Persentase prasarana,	33,6 5	749.9 50		34.294	16,59	217.45 0	16	47.41 2	31	157.50 9	31	191.803	91% %	26% %	DPRKP

RKPD Kota Pasuruan Tahun 2020

Kode	Urusan/ Bidang Urusan Pemerintahan Daerah/ Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome)/ Kegiatan (Output)	Capaian Kinerja RPJMD pada Tahun (Akhir Periode RPJMD)		Realisasi Capaian Kinerja RKPD s/d Tahun Lalu (n-2)		Target Kinerja dan Anggaran RKPD Tahun berjalan yg dievaluasi (tahun n-1)		Target Kinerja dan Anggaran RKPD Tahun berjalan yg dievaluasi (tahun n-1)		Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran RKPD (%)		Realisasi Kinerja dan Anggaran RKPD s/d Tahun n-1		Tingkat Capaian Kinerja & Realisasi Anggaran RPJMD s/d Tahun n-1 (%)		Perangkat Daerah Penanggu ng Jawab
			K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	
1.04.1.04. 01.30	Program Pengembangan Layanan Air Minum dan Air Limbah	sarana dan utilitas umum (PSU) perumahan yang layak Persentase Rumah Tangga yang Mendapatkan Akses Air Minum yang Aman	91,6 4	24.75 7.383			86,89 4.210.9 83		84,94 2.310 .853	344 3.962.0 23		344 3.962.0 23	375 16% %		DPRKP		
1.04.1.04. 01.31	Program Pembinaan Lingkungan Sosial	Persentase penduduk yang terlayani sistem air limbah yang memadai	87,4 3	2.244. 277			87,43 2.244.2 77		87,07 1.578 .134	167 1.620.2 77		167 1.620.2 77	191 72% %		DPRKP		
1.04.1.04. 01.29	Program Peningkatan Kualitas Kawasan Permukiman	Persentase prasarana, sarana dan utilitas umum (PSU) kawasan permukiman yang layak	89,2 2	156.8 03.07 1	70		84,50 15.728. 714		84 11.93 3.204	332 14.348. 609		402 14.348. 609	451 9% %		DPRKP		
1.05	Ketentraman dan Ketertiban Umum serta Perlindungan Masyarakat																

Kode	Urusan/ Bidang Urusan Pemerintahan Daerah/ Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome)/ Kegiatan (Output)	Capaian Kinerja RPJMD pada Tahun (Akhir Periode RPJMD)		Realisasi Capaian Kinerja RKPD s/d Tahun Lalu (n-2)		Target Kinerja dan Anggaran RKPD Tahun berjalan yg dievaluasi (tahun n-1)		Target Kinerja dan Anggaran RKPD Tahun berjalan yg dievaluasi (tahun n-1)		Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran RKPD (%)		Realisasi Kinerja dan Anggaran RKPD s/d Tahun n-1		Tingkat Capaian Kinerja & Realisasi Anggaran RPJMD s/d Tahun n-1 (%)		Perangkat Daerah Penanggung Jawab
			K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	
1.05.1.05. 01	BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK																
1.05.1.05. 01.01.	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Persentase terpenuhinya kebutuhan administrasi perkantoran	100	321.9 96	100	308.27 3	100	333.14 6	8.207	239.34 5	547.619	0%	1700 7%	KESBANG POL			
1.05.1.05. 01.02.	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Persentase sarana dan prasarana dalam kondisi baik	90	393.5 18	90	429.91 7	100	461.87 4	151.0 82	20	421.75 9	110	851.675	1219 4%	2164 3%	KESBANG POL	
1.05.1.05. 01.05.	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Persentase PNS yang memiliki kompetensi yang sesuai standar kompetensi	12	14.25 0	12	13.228	62.25	13.800	3.091	24	13.000	36	26.229	3022 9%	1840 6%	KESBANG POL	
1.05.1.05. 01.06.	Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan Keuangan	Persentase penyelesaian laporan dengan tepat waktu	95	23.72 6	95	70.531	100	23.010	4.418	34	12.435	129	82.966	1355 5%	3496 8%	KESBANG POL	
1.05.1.05. 01.17.	Program pengembangan wawasan kebangsaan	2. Jumlah laporan deteksi dan cegah dini potensi konflik	36	1.596. 000	46	891.07 0	36	1.091.1 00	-	417.8 37	-	930.78 1	46	1.821.8 50	1277 8%	1141 5%	KESBANG POL

RKPD Kota Pasuruan Tahun 2020

Kode	Urusan/ Bidang Urusan Pemerintahan Daerah/ Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome)/ Kegiatan (Output)	Capaian Kinerja RPJMD pada Tahun (Akhir Periode RPJMD)		Realisasi Capaian Kinerja RKPD s/d Tahun Lalu (n-2)		Target Kinerja dan Anggaran RKPD Tahun berjalan yg dievaluasi (tahun n-1)		Target Kinerja dan Anggaran RKPD Tahun berjalan yg dievaluasi (tahun n-1)		Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran RKPD (%)		Realisasi Kinerja dan Anggaran RKPD s/d Tahun n-1		Tingkat Capaian Kinerja & Realisasi Anggaran RPJMD s/d Tahun n-1 (%)		Perangkat Daerah Penanggu ng Jawab
			K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	
1.05.1.05. 01.33.	Program Pengembangan Hubungan Kelembagaan Sosial Politik dan Pendidikan Politik Masyarakat	1. Persentase peningkatan partisipasi pemilih pemula dalam pemilu	0	166.0 00	0	151.72 3	404.57 2	74.21 2	-	373.69 8	-	525.421	#DIV /0!	3165 2%	KESBANG POL		
1.05.1.05. 01.39.	Program Penguatan Ketahanan Bangsa	1. Persentase tokoh agama anggota forum keagamaan yang dibina	95	716.0 00	85	557.44 4	85	982.63 6	-	222.73 1	-	780.175	8947 %	1089 6%	KESBANG POL		
...			100	110.0 00	105	85.382	75	66.150	-	62.511	-	147.893	1050 0%	1344 5%	KESBANG POL		
1.05.1.05. 02	SATUAN POLISI PAMONG PRAJA																
1.05.1.05. 02.01	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran														SATPOL PP		
1.05.1.05. 02.02	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur														SATPOL PP		
1.05.1.05. 02.03	Program peningkatan disiplin aparatur			0	-										SATPOL PP		
1.05.1.05. 02.05	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur			0											SATPOL PP		
1.05.1.05. 02.06	Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan			0											SATPOL PP		
1.05.1.05. 02.37	Program Peningkatan Perlindungan Masyarakat								-	-	-	-	-	-	SATPOL PP		
1.05.1.05.	Program Peningkatan Ketertiban								-	-	-	-	-	-	SATPOL		

Kode	Urusan/ Bidang Urusan Pemerintahan Daerah/ Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome)/ Kegiatan (Output)	Capaian Kinerja RPJMD pada Tahun (Akhir Periode RPJMD)		Realisasi Capaian Kinerja RKPD s/d Tahun Lalu (n-2)		Target Kinerja dan Anggaran RKPD Tahun berjalan yg dievaluasi (tahun n-1)		Target Kinerja dan Anggaran RKPD Tahun berjalan yg dievaluasi (tahun n-1)		Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran RKPD (%)		Realisasi Kinerja dan Anggaran RKPD s/d Tahun n-1		Tingkat Capaian Kinerja & Realisasi Anggaran RPJMD s/d Tahun n-1 (%)		Perangkat Daerah Penanggu ng Jawab
			K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	
02.40	Umum dan Ketentraman Masyarakat																PP
1.05.1.05.03	Badan Penanggulangan Bencana Daerah											-	-				
1.05.105.03.01.	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Meningkatnya Tertib Admnsitrasi Perkantoran															BPBD
1.05.105.03.02.	PROGRAM PENINGKATAN SARANA Dan PRASARANA APARATUR	Meningkatnya Kapasitas Kelembagaan dan SDM	0	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	BPBD
1.05.105.03.03.	Program Peningkatan Disiplin Aparatur	Meningkatnya Kapasitas SDM dan Kedisiplinan Aparatur	86	48.300	75.000	75	42.000	0	-	75	42.000	75	117.000	8696%	2422%	4%	BPBD
1.05.105.03.05.	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Meningkatnya Pengetahuan dan Kemampuan Sumber Daya Aparatur	92	19.534	24.000	80	16.986	27	5.669	72	15.246	72	39.246	7805%	2009%	1%	BPBD
1.05.105.03.06.	PROGRAM PENINGKATAN PENGEMBANGAN SISTEM PELAPORAN CAPAIAN KINERJA Dan KEUANGAN	Meningkatnya Tertib Administrasi Perkantoran	86	24.323	354.700	75	21.150	27	7.620	56	15.682	56	370.382	6448%	1522%	80%	BPBD
1.05.105.03.23.	Penyusunan Pelaporan Barang SKPD dan Pengelolaan Kepegawaian	Jumlah Dokumen	2	9.200	52.000	2	8.000	0	1.985	1	3.901	1	55.901	4241%	6076%	2%	BPBD

RKPD Kota Pasuruan Tahun 2020

Kode	Urusan/ Bidang Urusan Pemerintahan Daerah/ Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome)/ Kegiatan (Output)	Capaian Kinerja RPJMD pada Tahun (Akhir Periode RPJMD)		Realisasi Capaian Kinerja RKPD s/d Tahun Lalu (n-2)		Target Kinerja dan Anggaran RKPD Tahun berjalan yg dievaluasi (tahun n-1)		Target Kinerja dan Anggaran RKPD Tahun berjalan yg dievaluasi (tahun n-1)		Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran RKPD (%)		Realisasi Kinerja dan Anggaran RKPD s/d Tahun n-1		Tingkat Capaian Kinerja & Realisasi Anggaran RPJMD s/d Tahun n-1 (%)		Perangkat Daerah Penanggung Jawab
			K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	
1.05.105.0 3.25.	PROGRAM PENINGKATAN PELAYANAN REHABILITASI DAN REKONSTRUKSI AKIBAT BENCANA	Laporan Barang dan Pengelolaan Kepegawaian Yang Tersusun Meningkatnya Pemulihan Pasca Bencana	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	BPBD
1.05.105.0 3.26.	PROGRAM PENINGKATAN PELAYANAN PENANGGULANGAN KEDARURATAN	Prosentase Korban Terdampak Bencana Yang di Tangani	0	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	BPBD
1.06	Sosial										-	-					
1.06.1.06.	DINAS SOSIAL										-	-					
01																	
1.06.1.06. 01.01	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Indeks kepuasan pelayanan administrasi perkantoran	100	366.4 80	92.12	206.37 2	95,17	281.90 0	74,44	52.82 8	570	115.35 3	574	321.725	321. 725	88	DINSOS
1.06.1.06. 01.02	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Persentase sarana dan prasarana dalam kondisi baik	92.3 5	425.2 03	92.12	197.51 9	90,00	1.001.6 03	42,07	68.17 5	161	93.752	164	291.271	#VA LUE!	69	DINSOS

Kode	Urusan/ Bidang Urusan Pemerintahan Daerah/ Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome)/ Kegiatan (Output)	Capaian Kinerja RPJMD pada Tahun (Akhir Periode RPJMD)		Realisasi Capaian Kinerja RKPD s/d Tahun Lalu (n-2)		Target Kinerja dan Anggaran RKPD Tahun berjalan yg dievaluasi (tahun n-1)		Target Kinerja dan Anggaran RKPD Tahun berjalan yg dievaluasi (tahun n-1)		Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran RKPD (%)		Realisasi Kinerja dan Anggaran RKPD s/d Tahun n-1		Tingkat Capaian Kinerja & Realisasi Anggaran RPJMD s/d Tahun n-1 (%)		Perangkat Daerah Penanggu ng Jawab
			K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	
1.06.1.06. 01.05	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Persentase PNS yang memiliki kompetensi sesuai standar kompetensi	92.3 5	46.86 8	92.12	128.70 6.484	90,00	41.360	90,00	26.63 4	115	6.352	119	128.712 .836	#VA LUE!	274.6 28	DINSOS DINSOS
1.06.1.06. 01.06	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	Persentase Pelaporan Kinerja dan Keuangan Tepat Waktu	92.3 5	41.17 6	92.12	64.353. 217	90,00	31.674	50,00	4.770	44	9.192	48		#VA LUE!	-	DINSOS
1.06.1.06. 01.16	Program Pelayanan dan Rehabilitasi Kesejahteraan Sosial	Persentase 4 Kelompok PMKS yang mampu menjalankan usaha ekonomi (Anjal, WRSE, Lansia Usia Potensial, Penyandang Disabilitas)	92.3 5	998.8 67	92.12	32.150. 785	8,99	799.32 8	55,96	103.3 40	34	269.90 0	38		#RE F!	-	DINSOS
		Persentase 10 Kelompok PMKS yang menjalankan aktifitas					45,60				20		20	-			DINSOS

RKPD Kota Pasuruan Tahun 2020

Kode	Urusan/ Bidang Urusan Pemerintahan Daerah/ Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome)/ Kegiatan (Output)	Capaian Kinerja RPJMD pada Tahun (Akhir Periode RPJMD)		Realisasi Capaian Kinerja RKPD s/d Tahun Lalu (n-2)		Target Kinerja dan Anggaran RKPD Tahun berjalan yg dievaluasi (tahun n-1)		Target Kinerja dan Anggaran RKPD Tahun berjalan yg dievaluasi (tahun n-1)		Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran RKPD (%)		Realisasi Kinerja dan Anggaran RKPD s/d Tahun n-1		Tingkat Capaian Kinerja & Realisasi Anggaran RPJMD s/d Tahun n-1 (%)		Perangkat Daerah Penanggu ng Jawab
			K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	
1.06.1.06. 01.25	Program Perlindungan dan Jaminan Sosial	sosialnya (Anjal, WRSE, Korban Traficink, Anak Terlantar, Anak Yatim, Dhuafa, ABH Lansia Usia Potensial, Penyandang Disabilitas) Persentase penduduk miskin yang mendapat bantuan program PKH yang mampu menjalankan usaha ekonomi Persentase korban bencana alam yang terpenuhi kebutuhan pangan Persentase korban	92.3 5	1.099. 606	92.12	15.934. 770	1,20	845.85 0	76,20	117.9 52	26	317.72 4	30	#RE F!	-	DINSOS	
		Persentase korban bencana alam yang terpenuhi kebutuhan pangan					39,60				-		-	-		DINSOS	
		Persentase korban					-				-		-			DINSOS	

Kode	Urusan/ Bidang Urusan Pemerintahan Daerah/ Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome)/ Kegiatan (Output)	Capaian Kinerja RPJMD pada Tahun (Akhir Periode RPJMD)		Realisasi Capaian Kinerja RKPD s/d Tahun Lalu (n-2)		Target Kinerja dan Anggaran RKPD Tahun berjalan yg dievaluasi (tahun n-1)		Target Kinerja dan Anggaran RKPD Tahun berjalan yg dievaluasi (tahun n-1)		Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran RKPD (%)		Realisasi Kinerja dan Anggaran RKPD s/d Tahun n-1		Tingkat Capaian Kinerja & Realisasi Anggaran RPJMD s/d Tahun n-1 (%)		Perangkat Daerah Penanggu ng Jawab
			K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	
1.06.1.06. 01.26	Program Pemberdayaan Sosial dan Penanganan Fakir Miskin	bencana sosial yang tertangani Persentase PSKS yang aktif	92.3 5	1.481. 650	92.12	7.543.5 15	61,89	1.139.7 30	63,66	45.04 8	106	232.43 7	110	7.775.9 52	#RE F!	525	DINSOS
		Persentase Fakir miskin yang terpenuhi kebutuhan dasar hidupnuya					42,61				-		-				DINSOS
2	Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar										-	-					
2.01	Tenaga Kerja										-	-					
2.01.2.01. 01	DINAS TENAGA KERJA							2.118.2 11.000			-	2.118.2 11.000					
2.01.2.01. 01.01.		Presentase terpenuhinya kebutuhan administrasi perkantoran	95 %	358.2 00		247.29 9	95%	302.15 0	29,86 %	115.3 81	95,81%	300.51 9	95,81%	547.818	100	2	DISNAKE R
																	DISNAKE R
2.01.2.01. 01.02.		Persentase sarana dan prasarana perkantoran	90 %	375.4 00		166.44 9	90%	211.14 0	31,73 %	72.00 9	93,90%	174.71 5	94	341.164	100	100	DISNAKE R

RKPD Kota Pasuruan Tahun 2020

Kode	Urusan/ Bidang Urusan Pemerintahan Daerah/ Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome)/ Kegiatan (Output)	Capaian Kinerja RPJMD pada Tahun (Akhir Periode RPJMD)		Realisasi Capaian Kinerja RKPD s/d Tahun Lalu (n-2)		Target Kinerja dan Anggaran RKPD Tahun berjalan yg dievaluasi (tahun n-1)		Target Kinerja dan Anggaran RKPD Tahun berjalan yg dievaluasi (tahun n-1)		Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran RKPD (%)		Realisasi Kinerja dan Anggaran RKPD s/d Tahun n-1		Tingkat Capaian Kinerja & Realisasi Anggaran RPJMD s/d Tahun n-1 (%)		Perangkat Daerah Penanggu ng Jawab
			K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	
		yang berfungsi layak		-		-		-		-		-		-			DISNAKE R
				-		-		-		-		-		-			DISNAKE R
2.01.2.01. 01.05.		Proporsi personil yang mengikuti peningkatan kapasitas SDM	90 %	17.60 0	10.359	80%	13.800	25,00 %	4.368	97,73%	13.485	98	23.844	100	100		DISNAKE R
				-		-		-		-		-		-			DISNAKE R
				-		-		-		-		-		-			DISNAKE R
2.01.2.01. 01.06.		Persentase dokumen perencanaan kinerja dan laporan keuangan, kepegawaian, barang dan kinerja yang disusun	90 %	84.00 0	61.797	90%	33.960	44,71 %	18.01 9	121,37 %	26.805	100	88.602	100	100		DISNAKE R
				-		-		-		-		-		-			DISNAKE R
				-		-		-		-		-		-			DISNAKE

Kode	Urusan/ Bidang Urusan Pemerintahan Daerah/ Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome)/ Kegiatan (Output)	Capaian Kinerja RPJMD pada Tahun (Akhir Periode RPJMD)		Realisasi Capaian Kinerja RKPD s/d Tahun Lalu (n-2)		Target Kinerja dan Anggaran RKPD Tahun berjalan yg dievaluasi (tahun n-1)		Target Kinerja dan Anggaran RKPD Tahun berjalan yg dievaluasi (tahun n-1)		Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran RKPD (%)		Realisasi Kinerja dan Anggaran RKPD s/d Tahun n-1		Tingkat Capaian Kinerja & Realisasi Anggaran RPJMD s/d Tahun n-1 (%)		Perangkat Daerah Penanggu ng Jawab
			K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	
2.01.2.01. 01.25.		Presentase pencari kerja yang memiliki sertifikat ketrampilan	96 %	3.226. 400	0,00%	765.34 8	95%	709.95 0	161.9 38	0	654.68 1	0	1.420.0 29	100	0	R DISNAKE R	
		Persentase peserta pelatihan yang sudah mendapatkan pekerjaan	x		x		x		x		x			x		DISNAKE R	
				-		-		-		-			-			DISNAKE R	
				-		-		-		-			-			DISNAKE R	
2.01.2.01. 01.16.		Persentase pencari kerja yang mendapatkan informasi tentang lapangan kerja melalui informasi pasar kerja dan bursa kerja	94 %	2.107. 615	85%	645.69 7	100%	1.070.4 25	651.3 16	0	885.82 8	85	1.531.5 25	100	100	DISNAKE R	
				-		-		-		-			-			DISNAKE	

RKPD Kota Pasuruan Tahun 2020

Kode	Urusan/ Bidang Urusan Pemerintahan Daerah/ Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome)/ Kegiatan (Output)	Capaian Kinerja RPJMD pada Tahun (Akhir Periode RPJMD)		Realisasi Capaian Kinerja RKPD s/d Tahun Lalu (n-2)		Target Kinerja dan Anggaran RKPD Tahun berjalan yg dievaluasi (tahun n-1)		Target Kinerja dan Anggaran RKPD Tahun berjalan yg dievaluasi (tahun n-1)		Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran RKPD (%)		Realisasi Kinerja dan Anggaran RKPD s/d Tahun n-1		Tingkat Capaian Kinerja & Realisasi Anggaran RPJMD s/d Tahun n-1 (%)		Perangkat Daerah Penanggu ng Jawab
			K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	
2.01.2.01. 01.17.		Persentase perselsihan hubungan industrial yang ditangani	80 %	1.100. 285	78%	432.73 9	80%	431.49 2	265.0 96	0	424.80 4	78	857.543	100	100	R DISNAKE R DISNAKE R	
		Persentase perusahaan sesuai UMK	62,6 0%	-	0%	-	80%	-	-	0	-	0	-	100		DISNAKE R	
		Persentase perusahaan yang menerapkan norma ketenagakerja an	67,3 0%	-	73%	-	80%	-	-	0	-	73	-	100		DISNAKE R	
			-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-			DISNAKE R	
2.02	Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak									-	-						
2.02.2.02. 01	DINAS PEMBERDAYAAN PEREMPUAN, PERLINDUNGAN ANAK DAN KELUARGA BERENCANA									-	-						
2.08.2.02. 01.15.	Program Keluarga Berencana	Jumlah Peserta KB	18.0 09	4.388. 355	5.184	272.83 5	4.434	1.710.6 01	1.103	360.5 74	4.733	1.365.1 84	9.917	1.638.0 19	55	37	DP3AKB

Kode	Urusan/ Bidang Urusan Pemerintahan Daerah/ Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome)/ Kegiatan (Output)	Capaian Kinerja RPJMD pada Tahun (Akhir Periode RPJMD)		Realisasi Capaian Kinerja RKPD s/d Tahun Lalu (n-2)		Target Kinerja dan Anggaran RKPD Tahun berjalan yg dievaluasi (tahun n-1)		Target Kinerja dan Anggaran RKPD Tahun berjalan yg dievaluasi (tahun n-1)		Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran RKPD (%)		Realisasi Kinerja dan Anggaran RKPD s/d Tahun n-1		Tingkat Capaian Kinerja & Realisasi Anggaran RPJMD s/d Tahun n-1 (%)		Perangkat Daerah Penanggu ng Jawab
			K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	
		Baru															
		Persentase kader yang mendapatkan sarana dan prasarana	100		24,01		20,06		-		18,24		42,25		42		DP3AKB
		Persentase fasilitas kesehatan (faskes) KB yang mendapatkan sarana dan prasarana	100		66,67		18,60		-		37,21		103,88		104		DP3AKB
2.08.2.02. 01.18.	Program Pembinaan Peran Serta Masyarakat Dalam Pelayanan KB/KR yang Mandiri	Persentase kader PPKBK dan Sub PPKBK yang aktif dalam pembinaan pelayanan KB/KR yang mandiri kepada masyarakat	100	2.843. 429	100	303.91 5	100	571.65 6	-	187.7 48	100	515.49 7	200	819.412	200	29	DP3AKB
		Persentase pusat informasi dan konseling	76,1 6		74,07		73,16		-		75		149		196		DP3AKB

RKPD Kota Pasuruan Tahun 2020

Kode	Urusan/ Bidang Urusan Pemerintahan Daerah/ Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome)/ Kegiatan (Output)	Capaian Kinerja RPJMD pada Tahun (Akhir Periode RPJMD)		Realisasi Capaian Kinerja RKPD s/d Tahun Lalu (n-2)		Target Kinerja dan Anggaran RKPD Tahun berjalan yg dievaluasi (tahun n-1)		Target Kinerja dan Anggaran RKPD Tahun berjalan yg dievaluasi (tahun n-1)		Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran RKPD (%)		Realisasi Kinerja dan Anggaran RKPD s/d Tahun n-1		Tingkat Capaian Kinerja & Realisasi Anggaran RPJMD s/d Tahun n-1 (%)		Perangkat Daerah Penanggung Jawab
			K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	
2.02.2.02.01.17.	Program Pemberdayaan dan Perlindungan Perempuan	remaja (PIK-R) yang aktif Persentase partisipasi perempuan dalam lembaga pemerintahan Persentase partisipasi perempuan dalam dunia usaha Persentase pengaduan korban kekerasan pada perempuan yang tertangani	51,71	3.434.127	51,09	-	51,40	749.375	0	356.078	51,12	565.579	102	565.579	198	16	DP3AKB
		Persentase partisipasi perempuan dalam dunia usaha	14,70		37,53		14,51		0		21,51		59		402		DP3AKB
		Persentase pengaduan korban kekerasan pada perempuan yang tertangani	100		100		100		0		100		200		200		DP3AKB
2.02.2.02.01.23.	Program Perlindungan dan Pemenuhan Hak Anak	Persentase kasus kekerasan terhadap anak yang tertangani Persentase lembaga/orga nisasi yang	100	3.677.316	100	176.000	100	889.223	-	293.931	100	836.357	200	1.012.357	200	28	DP3AKB
		Persentase lembaga/orga nisasi yang	100		75		90		20		90		165		165		DP3AKB

Kode	Urusan/ Bidang Urusan Pemerintahan Daerah/ Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome)/ Kegiatan (Output)	Capaian Kinerja RPJMD pada Tahun (Akhir Periode RPJMD)		Realisasi Capaian Kinerja RKPD s/d Tahun Lalu (n-2)		Target Kinerja dan Anggaran RKPD Tahun berjalan yg dievaluasi (tahun n-1)		Target Kinerja dan Anggaran RKPD Tahun berjalan yg dievaluasi (tahun n-1)		Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran RKPD (%)		Realisasi Kinerja dan Anggaran RKPD s/d Tahun n-1		Tingkat Capaian Kinerja & Realisasi Anggaran RPJMD s/d Tahun n-1 (%)		Perangkat Daerah Penanggung Jawab
			K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	
		melibatkan Forum Anak dalam program/kegia tan															
		Persentase Forum Anak yang aktif	100		100		100		-		100		200		200		DP3AKB
		Persentase Perangkat Daerah yang melakukan pemuhan hak anak	100		75		90		20		90		165		165		DP3AKB
2.08.2.02. 01.26.	Program Peningkatan Ketahanan Keluarga	Jumlah kelompok Tribina yang aktif	577	3.493. 950	81	-	99	1.025.9 00	27	248.3 90	101	762.32 7	182	762.327	32	22	DP3AKB
		Jumlah kelompok UPPKS yang aktif	349				69		-		69		69		20		DP3AKB
		Persentase mitra program yang aktif	100		60		60		6		66		126		126		DP3AKB
2.08.2.02. 01.27.	Program Pemberdayaan Masyarakat	Jumlah kelurahan berprestasi di Tingkat	5	1.832. 750	1	-	1	410.62 5	-	58.08 1	-	327.78 0	1	327.780	20	18	DP3AKB

RKPD Kota Pasuruan Tahun 2020

Kode	Urusan/ Bidang Urusan Pemerintahan Daerah/ Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome)/ Kegiatan (Output)	Capaian Kinerja RPJMD pada Tahun (Akhir Periode RPJMD)		Realisasi Capaian Kinerja RKPD s/d Tahun Lalu (n-2)		Target Kinerja dan Anggaran RKPD Tahun berjalan yg dievaluasi (tahun n-1)		Target Kinerja dan Anggaran RKPD Tahun berjalan yg dievaluasi (tahun n-1)		Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran RKPD (%)		Realisasi Kinerja dan Anggaran RKPD s/d Tahun n-1		Tingkat Capaian Kinerja & Realisasi Anggaran RPJMD s/d Tahun n-1 (%)		Perangkat Daerah Penanggu ng Jawab
			K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	
2.02.2.02. 01.01.	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Propinsi/Nasio nal Indeks kepuasan layanan administrasi perkantoran			80	316.12 9	80	316.90 0	69,94	93.58 5	69,94	312.73 7	150	628.867	-	-	DP3AKB
2.02.2.02. 01.02.	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Prosentase sarana dan prasarana dalam kondisi baik			80	209.45 0	80	487.12 4		184.2 56	100	440.40 6	180	649.856	-	-	DP3AKB
2.02.2.02. 01.05.	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya aparatur	Persentase PNS yang memiliki kompetensi sesuai standar kompetensi			100	31.694	100	31.960	-	14.53 4	100	25.462	200	57.156	-	-	DP3AKB
2.02.2.02. 01.06.	Program Peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan	Persentase laporan yang tepat waktu			90	70.459	90	44.580	-	13.97 2	100	38.847	190	109.306	-	-	DP3AKB
2.03 2.03.3.03. 01	Pangan DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN										- -						
3.03.3.03. 01.21.	Program Peningkatan Ketahanan Pangan	Tingkat konsumsi pangan	81	1.154. 000	81	1.154.0 00	81,9	998.20 0		264.6 37	82	965.38 8	82	Rp 965.388	1	1	DP&KP

Kode	Urusan/ Bidang Urusan Pemerintahan Daerah/ Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome)/ Kegiatan (Output)	Capaian Kinerja RPJMD pada Tahun (Akhir Periode RPJMD)		Realisasi Capaian Kinerja RKPD s/d Tahun Lalu (n-2)		Target Kinerja dan Anggaran RKPD Tahun berjalan yg dievaluasi (tahun n-1)		Target Kinerja dan Anggaran RKPD Tahun berjalan yg dievaluasi (tahun n-1)		Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran RKPD (%)		Realisasi Kinerja dan Anggaran RKPD s/d Tahun n-1		Tingkat Capaian Kinerja & Realisasi Anggaran RPJMD s/d Tahun n-1 (%)		Perangkat Daerah Penanggu ng Jawab
			K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	
...		PPH Ketersediaan	0	0	0	0	82,88	0			83	-	83	Rp	1	-	DP&KP
...		Prosentase Keamanan Pangan	0	0	0	0	80	0			80	-	80	Rp	1	-	DP&KP
2.04	Pertanahan										-	-					
2.04.1.03. 01	DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG										-	-					
2.04.1.03. 01.16.	Program penataan penguasaan, pemilikan, penggunaan dan pemanfaatan tanah	Persentase penataan penguasaan, pemilikan, penggunaan dan pemanfaatan tanah untuk kepentingan umum	64,2 3	57.76 0.475	11,36	1.804.0 00	12,62	21.098. 175	0	137.6 95	0,00	284.37 5	11,36	2.088.3 75	18%	4%	PUPR
2.04.4.04. 01	BADAN PENGELOLAAN KEUANGAN DAN ASET							53.850. 000			-	53.850. 000					
4.04.4.04. 1.16.	Program Penataan Penguasaan, Pemilikan, Penggunaan dan Pemanfaatan Tanah	Persentase tanah aset yang memiliki nilai	100	71.67 4	50	7.845	50	53.850	-	-	-	-	50	7.845	100 %	11%	BPKA
2.05	Lingkungan Hidup										-	-					
2.05.2.05.	DINAS LINGKUNGAN HIDUP,										-	-					

RKPD Kota Pasuruan Tahun 2020

Kode	Urusan/ Bidang Urusan Pemerintahan Daerah/ Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome)/ Kegiatan (Output)	Capaian Kinerja RPJMD pada Tahun (Akhir Periode RPJMD)		Realisasi Capaian Kinerja RKPD s/d Tahun Lalu (n-2)		Target Kinerja dan Anggaran RKPD Tahun berjalan yg dievaluasi (tahun n-1)		Target Kinerja dan Anggaran RKPD Tahun berjalan yg dievaluasi (tahun n-1)		Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran RKPD (%)		Realisasi Kinerja dan Anggaran RKPD s/d Tahun n-1		Tingkat Capaian Kinerja & Realisasi Anggaran RPJMD s/d Tahun n-1 (%)		Perangkat Daerah Penanggu ng Jawab
			K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	
01 2.05.2.05. 01.01	KEBERSIHAN DAN PERTAMANAN Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Persentase terpenuhinya kebutuhan administrasi perkantoran	100	-	91,79	1.536.346	80	1.321.800	31,63	418.081	98,16	1.297.494	189,95	2.833.840	190		DLHKP
2.05.2.05. 01.02	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Persentase sarana dan prasarana perkantoran yang berfungsi layak	100	-	96,34	253.815	80	564.650	38,97	220.027	89,14	503.321	185,48	757.135	185		DLHKP
2.05.2.05. 01.03	Program Peningkatan Disiplin Aparatur	Prosentase Peningkatan Disiplin Aparatur	90	69.400	96,22	66.780	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	DLHKP
2.05.2.05. 01.05	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Persentase personil yang mengikuti peningkatan kapasitas SDM	78	-	76,20	39.862	80	32.309	32,597	10.532	97,52	31.509	174	71.371	224		DLHKP
2.05.2.05. 01.06	Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan	Persentase dokumen perencanaan kinerja dan laporan keuangan, kepegawaian,	100	-	100,00	75.000	80	13.500	10,765	1.453	100,00	13.500	200	88.500	200		DLHKP

Kode	Urusan/ Bidang Urusan Pemerintahan Daerah/ Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome)/ Kegiatan (Output)	Capaian Kinerja RPJMD pada Tahun (Akhir Periode RPJMD)		Realisasi Capaian Kinerja RKPD s/d Tahun Lalu (n-2)		Target Kinerja dan Anggaran RKPD Tahun berjalan yg dievaluasi (tahun n-1)		Target Kinerja dan Anggaran RKPD Tahun berjalan yg dievaluasi (tahun n-1)		Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran RKPD (%)		Realisasi Kinerja dan Anggaran RKPD s/d Tahun n-1		Tingkat Capaian Kinerja & Realisasi Anggaran RPJMD s/d Tahun n-1 (%)		Perangkat Daerah Penanggu ng Jawab
			K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	
2.05.2.05. 01.15	Program Pengembangan Kinerja Pengelolaan Persampahan	barang dan kinerja yang disusun Prosentase reduksi sampah	80	2.235. 984	94,11	2.160.6 85	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	DLHKP
2.04.2.05. 01.16	Program Penataan Penguasaan, Pemilikan, Penggunaan dan Pemanfaatan Tanah	Prosentase penataan penguasaan, pemilikan, penggunaan dan pemanfaatan tanah	80	3.429. 400	0,00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	DLHKP
2.05.2.05. 01.29	Program Pengembangan Kinerja Pengangkutan Sampah	Prosentase sampah yang terangkut	90	4.672. 331	95,39	4.457.1 65	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	DLHKP
2.05.2.05. 01.31	Program Pengembangan Kinerja Pengelolaan TPA	Prosentase Sampah yang terolah di TPA	90	7.250. 047	90,81	6.583.7 08	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	DLHKP
2.05.2.05. 01.15	Program pengelolaan sampah	1. Persentase sampah yang tertangani 2. Persentase sampah yang terolah di masyarakat	88 40.6 7 100	- - - -	- - - -	80 39,5 100	9.852.1 46	51,263 60843	5.050 .565	91,42 64	9.006.7 64	91 64	9.006.7 64	- -	- -	- -	DLHKP

RKPD Kota Pasuruan Tahun 2020

Kode	Urusan/ Bidang Urusan Pemerintahan Daerah/ Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome)/ Kegiatan (Output)	Capaian Kinerja RPJMD pada Tahun (Akhir Periode RPJMD)		Realisasi Capaian Kinerja RKPD s/d Tahun Lalu (n-2)		Target Kinerja dan Anggaran RKPD Tahun berjalan yg dievaluasi (tahun n-1)		Target Kinerja dan Anggaran RKPD Tahun berjalan yg dievaluasi (tahun n-1)		Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran RKPD (%)		Realisasi Kinerja dan Anggaran RKPD s/d Tahun n-1		Tingkat Capaian Kinerja & Realisasi Anggaran RPJMD s/d Tahun n-1 (%)		Perangkat Daerah Penanggu ng Jawab
			K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	
2.05.2.05. 01.17	Program Perlindungan dan Konservasi Sumber Daya Alam	3. Persentase sampah yang terolah di TPA 1. Persentase luasan sumber daya alam yang terlindungi 2. Persentase informasi SDA dan lingkungan hidup yg dapat diakses oleh masyarakat	58.9 3	-	96,47 9	264.43 9	80	399.42 0	34,66	138.4 52	78,50	313.54 2	175	577.981			DLHKP
2.05.2.05. 01.19	Program Peningkatan Kualitas dan Akses Informasi Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup	Prosentase Informasi SDA dan Lingkungan Hidup yang dapat diakses oleh masyarakat dan stake holder terkait	80	130.0 00	91,42	118.84 4	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	DLHKP

Kode	Urusan/ Bidang Urusan Pemerintahan Daerah/ Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome)/ Kegiatan (Output)	Capaian Kinerja RPJMD pada Tahun (Akhir Periode RPJMD)		Realisasi Capaian Kinerja RKPD s/d Tahun Lalu (n-2)		Target Kinerja dan Anggaran RKPD Tahun berjalan yg dievaluasi (tahun n-1)		Target Kinerja dan Anggaran RKPD Tahun berjalan yg dievaluasi (tahun n-1)		Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran RKPD (%)		Realisasi Kinerja dan Anggaran RKPD s/d Tahun n-1		Tingkat Capaian Kinerja & Realisasi Anggaran RPJMD s/d Tahun n-1 (%)		Perangkat Daerah Penanggung Jawab
			K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	
2.05.2.05. 01.24	Program pengelolaan ruang terbuka hijau (RTH)	Prosentase luasan ruang terbuka hijau	80	898.593	85,00	763.804	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	DLHKP
2.05.2.05. 01.32	Program Pengembangan Ruang Terbuka Hijau	Prosentase Luasan Ruang Terbuka Hijau	80	29.187.168	36,23	10.573.293	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	DLHKP
2.05.2.05. 01.33	Program Pemeliharaan Ruang Terbuka Hijau	Prosentase Luasan Ruang Terbuka Hijau	80	2.419.844	69,30	1.997.166	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	DLHKP
2.05.2.05. 01.24	Program peningkatan ruang terbuka hijau (RTH)	Prosentase luasan ruang terbuka hijau	24,7	-	-	-	24	18.735.606	70,80	13.265.022	89,92	16.847.794	90	16.847.794	-	-	DLHKP
2.05.2.05. 01.25	Program Peningkatan Partisipasi Penataan Lingkungan	Prosentase Peran Serta Masyarakat Yang Peduli Terhadap Pelestarian Lingkungan Hidup	19,18	-	84,10	1.273.725	47	1.440.550	45,56	656.363	68,81	991.206	153	2.264.931	-	-	DLHKP
2.05.2.05. 01.16	Program Pengendalian Pencemaran dan Perusakan Lingkungan Hidup	Prosentase penurunan beban pencemaran air sungai	80	227.975	97,65	222.628	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	DLHKP
2.05.2.05. 01.20	Program peningkatan pengendalian polusi	Prosentase peningkatan pengendalian polusi	80	63.700	79,42	50.591	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	DLHKP

RKPD Kota Pasuruan Tahun 2020

Kode	Urusan/ Bidang Urusan Pemerintahan Daerah/ Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome)/ Kegiatan (Output)	Capaian Kinerja RPJMD pada Tahun (Akhir Periode RPJMD)		Realisasi Capaian Kinerja RKPD s/d Tahun Lalu (n-2)		Target Kinerja dan Anggaran RKPD Tahun berjalan yg dievaluasi (tahun n-1)		Target Kinerja dan Anggaran RKPD Tahun berjalan yg dievaluasi (tahun n-1)		Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran RKPD (%)		Realisasi Kinerja dan Anggaran RKPD s/d Tahun n-1		Tingkat Capaian Kinerja & Realisasi Anggaran RPJMD s/d Tahun n-1 (%)		Perangkat Daerah Penanggung Jawab
			K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	
2.05.2.05.01.26	Program Peningkatan Kualitas Lingkungan	Prosentase peningkatan kualitas lingkungan	80	32.000	90,27	24.887	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	DLHKP
2.05.2.05.01.28	Program Pengelolaan Laboratorium Lingkungan	Prosentase pengelolaan laboratorium lingkungan	80	400.525	96,11	384.941	-	-	-	-	-	-	-	-	-	DLHKP	
2.05.2.05.01.34	Program Pembinaan Lingkungan Sosial	Prosentase luasan ruang terbuka hijau	24,7	-	-	-	24	639.325	94,25	602.559	96,69	618.155	97	618.155	-	DLHKP	
2.05.2.05.01.35	Program Pengendalian Pencemaran dan Perusakan Lingkungan Hidup	Indeks kualitas air permukaan Indeks kualitas udara	88 88	-	-	-	85 85	497.785	45,18	224.893	94,37	469.781	94	469.781	-	DLHKP	
2.06	Administrasi Kependudukan dan Capil																
2.06.2.06.01	DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL																
2.06.2.06.01.16	Peningkatan Administrasi Kependudukan	Persentase penerbitan KK, Persentase penerbitan KTP Elektronik, Persentase penerbitan KIA	100 100 100	3.042	100% 94,67% 68,35%	1.907	100% 97% 80%	2.018	100% 96,25% 78,94%	473	100% 96,70% 80,45%	1.394	100% 96,25% 78,94%	3.301	100% 96,25% 78,94%	1 1 1	DUKCAPIL
2.06.2.06.	Peningkatan kemanfaatan database	Persentase	100	265	100%	68	100%	95	100%	91	100%	173	100%	241	100%	1	DUKCAPIL

Kode	Urusan/ Bidang Urusan Pemerintahan Daerah/ Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome)/ Kegiatan (Output)	Capaian Kinerja RPJMD pada Tahun (Akhir Periode RPJMD)		Realisasi Capaian Kinerja RKPD s/d Tahun Lalu (n-2)		Target Kinerja dan Anggaran RKPD Tahun berjalan yg dievaluasi (tahun n-1)		Target Kinerja dan Anggaran RKPD Tahun berjalan yg dievaluasi (tahun n-1)		Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran RKPD (%)		Realisasi Kinerja dan Anggaran RKPD s/d Tahun n-1		Tingkat Capaian Kinerja & Realisasi Anggaran RPJMD s/d Tahun n-1 (%)		Perangkat Daerah Penanggu ng Jawab
			K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	
01.17.	kependudukan	jenis data yang dimanfaatkan	%												%		L
2.06.2.06. 01.19.	Peningkatan Pengelolaan Data dan Informasi	Persentase penduduk yang memiliki data tunggal	100 %	610	100%	355	100%	291	100%	95	100%	347	100%	703	1	1	DUKCAPI L
2.06.2.06. 01.20.	Peningkatan Administrasi Pencatatan Sipil	Persentase penerbitan Akta Kelahiran, Persentase penerbitan Akta Kematian, Persentase penerbitan Akta Perkawinan, Presentase penerbitan Akta Perceraian	100 %	1.188	100%	332	100%	696	99,93 %	280	99,84%	700	100%	1.031	100 %	1	DUKCAPI L
			100 %		77%		90%		93,45 %		91,25%		90%		77%		
			100 %		85%		94%		94,45 %		94,71%		94%		85%		
			97 %		70%		77%		94,86 %		77,74%		77%		70%		
			90 %						80,13 %								
2.06.2.06. 01.01.	Pelayanan Administrasi Perkantoran	Persentase terpenuhinya kebutuhan administrasi perkantoran	90 %	372	90%	191	90%	207	90%	101	90%	281	90%	472	1	1	DUKCAPI L
2.06.2.06.	Peningkatan Sarana dan Prasarana	Persentase	90	1.440	90%	278	90%	629	90%	430	90%	649	90%	927	90%	1	DUKCAPI

RKPD Kota Pasuruan Tahun 2020

Kode	Urusan/ Bidang Urusan Pemerintahan Daerah/ Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome)/ Kegiatan (Output)	Capaian Kinerja RPJMD pada Tahun (Akhir Periode RPJMD)		Realisasi Capaian Kinerja RKPD s/d Tahun Lalu (n-2)		Target Kinerja dan Anggaran RKPD Tahun berjalan yg dievaluasi (tahun n-1)		Target Kinerja dan Anggaran RKPD Tahun berjalan yg dievaluasi (tahun n-1)		Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran RKPD (%)		Realisasi Kinerja dan Anggaran RKPD s/d Tahun n-1		Tingkat Capaian Kinerja & Realisasi Anggaran RPJMD s/d Tahun n-1 (%)		Perangkat Daerah Penanggung Jawab
			K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	
01.02.	Aparatur.	sarana dan prasarana perkantoran yang berfungsi layak	%														L
2.06.2.06.01.05.	Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Proporsi personil yang mengikuti peningkatan kapasitas SDM	90 %	20	90%	15	90%	16	90%	05	90%	16	90%	32	1	2	DUKCAPI L
2.06.2.06.01.06.	Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan capaian kinerja dan keuangan	Persentase dokumen perencanaan kinerja dan laporan keuangan, kepegawaian, barang dan kinerja yang disusun	90 %	77	90%	69	90%	10	90%	00	90%	10	90%	79	90%	1	DUKCAPI L
2.06.2.06.01.21.	Peningkatan Kualitas Pelayanan	Nilai IKM	85	121	80,08	47	82	80	81,34	79	81,34	79	161,42	126	2	1	DUKCAPI L
2.08	Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana																
2.08.2.02.01	DINAS PEMBERDAYAAN PEREMPUAN, PERLINDUNGAN ANAK DAN KELUARGA										-	#VALUE!					

Kode	Urusan/ Bidang Urusan Pemerintahan Daerah/ Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome)/ Kegiatan (Output)	Capaian Kinerja RPJMD pada Tahun (Akhir Periode RPJMD)		Realisasi Capaian Kinerja RKPD s/d Tahun Lalu (n-2)		Target Kinerja dan Anggaran RKPD Tahun berjalan yg dievaluasi (tahun n-1)		Target Kinerja dan Anggaran RKPD Tahun berjalan yg dievaluasi (tahun n-1)		Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran RKPD (%)		Realisasi Kinerja dan Anggaran RKPD s/d Tahun n-1		Tingkat Capaian Kinerja & Realisasi Anggaran RPJMD s/d Tahun n-1 (%)		Perangkat Daerah Penanggu ng Jawab
			K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	
2.08.2.02. 01.15.	BERENCANA Program Keluarga Berencana	Jumlah Peserta KB Baru	18.0 09	4.388. 355	5.184	272.83 5	4.434	1.710.6 01	1.103	360.5 74	4.733	1.365.1 84	9.917	1.638.0 19	55	37,3 3	DP3AKB
		Persentase kader yang mendapatkan sarana dan prasarana	100		24,01		20,06		-		18,24		42,25		42		DP3AKB
		Persentase fasilitas kesehatan (faskes) KB yang mendapatkan sarana dan prasarana	100		66,67		18,60		-		37,21		103,88		104		DP3AKB
2.08.2.02. 01.18.	Program Pembinaan Peran Serta Masyarakat Dalam Pelayanan KB/KR yang Mandiri	Persentase kader PPKBK dan Sub PPKBK yang aktif dalam pembinaan pelayanan KB/KR yang mandiri kepada masyarakat	100	2.843. 429	100	303.91 5	100	571.65 6	-	187.7 48	100	515.49 7	200	819.412	200	28,8 2	DP3AKB
		Persentase	76,1		74,07		73,16		-		75		149		196		DP3AKB

RKPD Kota Pasuruan Tahun 2020

Kode	Urusan/ Bidang Urusan Pemerintahan Daerah/ Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome)/ Kegiatan (Output)	Capaian Kinerja RPJMD pada Tahun (Akhir Periode RPJMD)		Realisasi Capaian Kinerja RKPD s/d Tahun Lalu (n-2)		Target Kinerja dan Anggaran RKPD Tahun berjalan yg dievaluasi (tahun n-1)		Target Kinerja dan Anggaran RKPD Tahun berjalan yg dievaluasi (tahun n-1)		Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran RKPD (%)		Realisasi Kinerja dan Anggaran RKPD s/d Tahun n-1		Tingkat Capaian Kinerja & Realisasi Anggaran RPJMD s/d Tahun n-1 (%)		Perangkat Daerah Penanggu ng Jawab
			K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	
		pusat informasi dan konseling remaja (PIK-R) yang aktif	6														
2.08.2.02. 01.26.	Program Peningkatan Ketahanan Keluarga	Jumlah kelompok Tribina yang aktif	577	3.493.950	81	-	99	1.025.900	27	248.390	101	762.327	182	762.327	32	21,82	DP3AKB
		Jumlah kelompok UPPKS yang aktif	349				69		-		69		69		20		DP3AKB
		Persentase mitra program yang aktif	100		60		60		6		66		126		126		DP3AKB
2.08.2.02. 01.27.	Program Pemberdayaan Masyarakat	Jumlah kelurahan berprestasi di Tingkat Propinsi/Nasional	5	1.832.750	1	-	1	410.625	-	58.081	-	327.780	1	327.780	20	17,88	DP3AKB
2.09	Perhubungan										-	-					
2.09.2.09. 01	DINAS PERHUBUNGAN										-	-					
2.09.2.09. 01.01.	Pelayanan Administrasi Perkantoran	Terlaksananya Pelayanan Administrasi	100	3.465.595	100%	561.975	100	597.630	100%	90.299	4	534.338	100%	1.096.313	100	32%	Dishub

Kode	Urusan/ Bidang Urusan Pemerintahan Daerah/ Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome)/ Kegiatan (Output)	Capaian Kinerja RPJMD pada Tahun (Akhir Periode RPJMD)		Realisasi Capaian Kinerja RKPD s/d Tahun Lalu (n-2)		Target Kinerja dan Anggaran RKPD Tahun berjalan yg dievaluasi (tahun n-1)		Target Kinerja dan Anggaran RKPD Tahun berjalan yg dievaluasi (tahun n-1)		Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran RKPD (%)		Realisasi Kinerja dan Anggaran RKPD s/d Tahun n-1		Tingkat Capaian Kinerja & Realisasi Anggaran RPJMD s/d Tahun n-1 (%)		Perangkat Daerah Penanggung Jawab
			K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	
2.09.2.09.01.02.	Peningkatan Sarana dan Prasarana aparatur	Perkantoran Terlaksananya peningkatan sarana dan prasarana aparatur	100 %	5.100.832	100%	211.660	100%	875.125	100%	127.478	100%	582.174	100%	793.833	100 %	16%	Dishub
2.09.2.09.01.3.	Peningkatan Disiplin Aparatur	Terciptanya peningkatan disiplin aparatur	100 %	449.275	100%	72.117	100%	81.995		0	0	-	100,00 %	72.117	100 %	16%	Dishub
2.09.2.09.01.05.	Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	terciptanya peningkatan kapasitas sumber daya aparatur	100 %	147.951	100%	19.540	100%	30.000	100%	1.790	100%	5.920	100%	25.460	100 %	17%	Dishub
2.09.2.09.01.06.	Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	Terlaksananya peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan	100 %	225.037	100%	74.948	100%	28.100		5.747,50	114,37 %	19.570	100,00 %	94.518	100 %	42%	Dishub
2.09.2.09.01.19.	Pengendalian dan Pengamanan Lalu Lintas	Prosentase kelayakan perlengkapan jalan	75 %	115.404.737	30%	345.405	42,00%	26.263.434	42%	2.752.175	42,00%	11.765.349	42%	12.110.754	56%	10%	Dishub
2.09.2.09.01.25.	Program Peningkatan Pelayanan Angkutan	Prosentase angkutan	80 %	4.548.013	-	-	65%	1.752.650	65%	307.048	65,00%	1.432.727	65,00%	1.432.727	81%	32%	Dishub

RKPD Kota Pasuruan Tahun 2020

Kode	Urusan/ Bidang Urusan Pemerintahan Daerah/ Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome)/ Kegiatan (Output)	Capaian Kinerja RPJMD pada Tahun (Akhir Periode RPJMD)		Realisasi Capaian Kinerja RKPD s/d Tahun Lalu (n-2)		Target Kinerja dan Anggaran RKPD Tahun berjalan yg dievaluasi (tahun n-1)		Target Kinerja dan Anggaran RKPD Tahun berjalan yg dievaluasi (tahun n-1)		Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran RKPD (%)		Realisasi Kinerja dan Anggaran RKPD s/d Tahun n-1		Tingkat Capaian Kinerja & Realisasi Anggaran RPJMD s/d Tahun n-1 (%)		Perangkat Daerah Penanggung Jawab
			K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	
		umum yang memiliki ijin															
2.10	Komunikasi dan Informatika										-	-					
2.10.2.10.01	DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN STATISTIK										-	-					
2.10.2.10.01.01	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran		100	42.25 0	68	35.365	100	57.875	80	55.77 1	87	54.024	234	145.159	234 %	344 %	DKIS
2.10.2.10.01.02	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur		100	78.613	18	12.186	100	102.513	55	55.81 5	64	50.380	136	118.380	136 %	151 %	DKIS
2.10.2.10.01.05	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya aparatur		100	11.900	53	6.550	100	9.400	53	4.197	20	2.654	125	13.401	125 %	113 %	DKIS
2.10.2.10.01.06	Peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan		100	37.500	92	33.701	100	19.200	57	10.94 7	54	10.309	202	54.956	202 %	147 %	DKIS
2.10.2.10.01.15	Program Pengembangan Informasi, Komunikasi dan Media Massa		100	216.34 0	56	177.971	100	235.072	58	154.1 97	38	46.288	151	475.319	151 %	220 %	DKIS
2.10.2.10.01.24	Program Pengembangan Data dan Aplikasi e-government		100	248.07 3	44	202.361	100	505.959	94	301.2 54	85	171.25 3	223	674.867	223 %	272 %	DKIS
2.11	Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah																
2.11.2.11.01	DINAS KOPERASI DAN USAHA MIKRO																
2.11.2.11.01.01	Pelayanan Administrasi Perkantoran	% Pemenuhan Kebutuhan Administrasi perkantoran	90	2.020. 079	95%	333.26 4	90%	394.16 6	7%	28.54 2	94%	295.87 5	95%	629.140	105 %	31%	DINKOP
2.11.2.11.01.02	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Persentase sarana dan	90	779.4 12	90%	155.06 6	90%	179.20 0	29%	51.70 2	99%	143.90 0	95%	298.966	105 %	38%	DINKOP

Kode	Urusan/ Bidang Urusan Pemerintahan Daerah/ Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome)/ Kegiatan (Output)	Capaian Kinerja RPJMD pada Tahun (Akhir Periode RPJMD)		Realisasi Capaian Kinerja RKPD s/d Tahun Lalu (n-2)		Target Kinerja dan Anggaran RKPD Tahun berjalan yg dievaluasi (tahun n-1)		Target Kinerja dan Anggaran RKPD Tahun berjalan yg dievaluasi (tahun n-1)		Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran RKPD (%)		Realisasi Kinerja dan Anggaran RKPD s/d Tahun n-1		Tingkat Capaian Kinerja & Realisasi Anggaran RPJMD s/d Tahun n-1 (%)		Perangkat Daerah Penanggu ng Jawab
			K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	
2.11.2.11. 1.05.	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya aparatur	prasarana dalam kondisi Baik % Aparatur yang memiliki kopetensi sesuai standart kopetensi	90 %	96.00 0	88%	22.612	90%	14.000	0	66%	9.365	77%	31.977	86%	33%	DINKOP	
2.11.2.11. 1.06.	Program Peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan	Persentase pelaporan yang tepat waktu	95 %	188.4 08	100%	70.017	95%	37.282	6,86%	2.557	45,39%	16.922	73%	86.939	77%	46%	DINKOP
2.11.2.11. 1.15.	Program Peningkatan Pemberdayaan ekonomi masyarakat	Prosentase Pertumbuhan Unit Usaha UPKu	7,20 %	80.00 0	10%	Rp 78.449	-	-	0	0	-	10%	78.449	10%	98%	DINKOP	
2.11.2.11. 1.18.	Program Peningkatan Kualitas Kelembagaan Koperasi	Proporsi koperasi yang berkualitas	38,7 9%	2.063. 710	80,65 %	349.19 0	-	-	0	0	-	-	-	-	-	DINKOP	
2.11.2.11. 1.19.	Program Pemberdayaan Koperasi	Presentase Pertumbuhan koperasi yang sehat	21,4 3%	-	5,88%	-	-	-	0	0	-	-	-	-	-	DINKOP	
2.11.2.11. 1.18.	Program Peningkatan Kualitas Kelembagaan dan Pemberdayaan Koperasi	Presentase Koperasi aktif	3,03 %	-	0	-	4,27%	448.65 0	0,85%	29.40 0	99,77%	336.87 1	99,77%	686.060	3293 %	DINKOP	
2.11.2.11.	Program Pemberdayaan UMKM	Presentase koperasi sehat	72,7 3%	-	0	-	70,09%	-	0	0	99,99%	-	99,99%	-	137 %	DINKOP	
2.11.2.11.	Program Pemberdayaan UMKM	Presentase	3,65	7.329.	3,17%	3.376.9	-	-	-	-	-	-	-	-	-	DINKOP	

RKPD Kota Pasuruan Tahun 2020

Kode	Urusan/ Bidang Urusan Pemerintahan Daerah/ Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome)/ Kegiatan (Output)	Capaian Kinerja RPJMD pada Tahun (Akhir Periode RPJMD)		Realisasi Capaian Kinerja RKPD s/d Tahun Lalu (n-2)		Target Kinerja dan Anggaran RKPD Tahun berjalan yg dievaluasi (tahun n-1)		Target Kinerja dan Anggaran RKPD Tahun berjalan yg dievaluasi (tahun n-1)		Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran RKPD (%)		Realisasi Kinerja dan Anggaran RKPD s/d Tahun n-1		Tingkat Capaian Kinerja & Realisasi Anggaran RPJMD s/d Tahun n-1 (%)		Perangkat Daerah Penanggu ng Jawab	
			K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp		
1.20.		Peningkatan Jumlah UM	%	604		19												
...	Program Pemberdayaan Usaha Mikro	Presentase Peningkatan usaha mikro ke usaha kecil	3,73 %	-		-	3,38%	842.12 5	0,61%	48.31 1	100,00 %	649.10 6	100%	4.026.0 25	2681 %		DINKOP	
...		Presentase Peningkatan omset usaha mikro ke usaha kecil	4,48 %	-		-	3,64%	-	0,62%	-	100,00 %	-	100%	-	2232 %		DINKOP	
2.12	Penanaman Modal										-	-						
2.12.2.12. 01	DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU										-	-						
1.12.2.12. 01.01.	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Prosesntase terpenuhinya kebutuhan pelayanan administrasi perkantoran	196 2	531.1 63		1.274.1 85		252.84 6		12.43 2.000	1.620	301.88 6	5.323	1.576.0 71	68	11	DPMPPTSP	
1.12.2.12. 01.02.	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Meningkatnya sarana dan prasarana aparatur	673 4,5	764.3 74		957.53 4		644.89 5		30.20 0	2.817	228.20 4	18.923	974.177	8	3	DPMPPTSP	
1.12.2.12. 01.03.	Program peningkatan disiplin aparatur	Meningkatnya disiplin aparatur	37	24.15 8		24.785		15.000			41	14.850	123	39.635	3	2	DPMPPTSP	

Kode	Urusan/ Bidang Urusan Pemerintahan Daerah/ Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome)/ Kegiatan (Output)	Capaian Kinerja RPJMD pada Tahun (Akhir Periode RPJMD)		Realisasi Capaian Kinerja RKPD s/d Tahun Lalu (n-2)		Target Kinerja dan Anggaran RKPD Tahun berjalan yg dievaluasi (tahun n-1)		Target Kinerja dan Anggaran RKPD Tahun berjalan yg dievaluasi (tahun n-1)		Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran RKPD (%)		Realisasi Kinerja dan Anggaran RKPD s/d Tahun n-1		Tingkat Capaian Kinerja & Realisasi Anggaran RPJMD s/d Tahun n-1 (%)		Perangkat Daerah Penanggung Jawab
			K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	
1.12.2.12.01.05.	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Meningkatnya kapasitas sumber daya aparatur	39	58.300		48.821		16.500		8.262	32	15.170	535	35.991	15	1	DPMPTSP
...	Kursus-kursus singkat, pelatihan, sosialisasi dan bimbingan teknis PNS	Jumlah PNS yang mengikuti kursus, pelatihan, sosialisasi dan bimtek	3	32.210	4	28.000											DPMPTSP
1.12.2.12.01.06.	Program peningkatan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan	Meningkatnya pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan	26	75.000		149.614		32.300		13.247	87	26.719	288	176.333	50	5	DPMPTSP
1.12.2.12.01.16.	Program Peningkatan Iklim Investasi dan realisasi Investasi	Meningkatnya citra daerah sebagai kota tujuan investasi	199	949.602		879.975		420.676		157.218	153	328.892	499	1.062.106	88	5	DPMPTSP
...	Penyusunan profil potensi dan peluang investasi Kota Pasuruan	Jumlah paket penyusunan profil potensi dan peluang investasi			29	68.037											DPMPTSP
1.12.2.12.	Penjajakan kerjasama antar daerah	Jumlah	4	65.88	4	39.426											DPMPTSP

RKPD Kota Pasuruan Tahun 2020

Kode	Urusan/ Bidang Urusan Pemerintahan Daerah/ Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome)/ Kegiatan (Output)	Capaian Kinerja RPJMD pada Tahun (Akhir Periode RPJMD)		Realisasi Capaian Kinerja RKPD s/d Tahun Lalu (n-2)		Target Kinerja dan Anggaran RKPD Tahun berjalan yg dievaluasi (tahun n-1)		Target Kinerja dan Anggaran RKPD Tahun berjalan yg dievaluasi (tahun n-1)		Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran RKPD (%)		Realisasi Kinerja dan Anggaran RKPD s/d Tahun n-1		Tingkat Capaian Kinerja & Realisasi Anggaran RPJMD s/d Tahun n-1 (%)		Perangkat Daerah Penanggung Jawab
			K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	
01.16.	bidang penanaman modal	daerah yang bekerjasama bidang penanaman modal	5														
...	Penyelenggaraan Sistem Pelayanan Infomrasi Perijinan Investasi Secara Elektronik (SPIPISE)	Jumlah operasional SPIPISE yang dipenuhi			24	39.298											DPMPTSP
1.12.2.12. 01.23.	Program Peningkatan Pengelolaan Data dan Informasi Perizinan dan Penanaman Modal	Meningkatnya potensi sumber daya, sarana dan prasarana daerah	212 6	798.6 00	236.58 2		228.85 0	107.9 35	933	163.35 5	2.125	265.545	586	2		DPMPTSP	
...	Sosialisasi juknis mekanisme perizinan dan pebgaduan perizinan di kelurahan	Jumlah peserta sosialisasi juknis mekanisme perizinan dan pengaduan perizinan di keluarahan		-	283	97.385											DPMPTSP
...	Pemeliharaan website pelayanan perizinan	Jumlah penegelolaan dan update data website perizinan			23	37.007											DPMPTSP

Kode	Urusan/ Bidang Urusan Pemerintahan Daerah/ Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome)/ Kegiatan (Output)	Capaian Kinerja RPJMD pada Tahun (Akhir Periode RPJMD)		Realisasi Capaian Kinerja RKPD s/d Tahun Lalu (n-2)		Target Kinerja dan Anggaran RKPD Tahun berjalan yg dievaluasi (tahun n-1)		Target Kinerja dan Anggaran RKPD Tahun berjalan yg dievaluasi (tahun n-1)		Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran RKPD (%)		Realisasi Kinerja dan Anggaran RKPD s/d Tahun n-1		Tingkat Capaian Kinerja & Realisasi Anggaran RPJMD s/d Tahun n-1 (%)		Perangkat Daerah Penanggung Jawab
			K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	
1.12.2.12. 01.24.	Program Penanganan Pengaduan dan Peningkatan Mutu Pelayanan Perizinan	Meningkatnya pengembangan informasi pelayanan perijinan	151 7	286.1 65	143.03 6	114.45 0	138.5 55	7 6	183.67 6	24.056	148.141	18	2	DPMPTSP			
...	Evaluasi penyederhanan pelayanan perijinan	Jumlah evaluasi penyederhana an ijin	-	48.000	4									DPMPTSP			
1.12.2.12. 01.25.	Program Pelayanan Perijinan	Meningkatnya kualitas pelayanan perijinan	4.10 5	1.217. 865	1.505.5 49	351.80 0	- 130.5 71			132.32 4	1.176.5 39	1.61 3	8	DPMPTSP			
...	Pendampingan teknis audit ke 3 ISO 9001-2008	Pendampingan teknis audit ke 3 ISO 9001-2008	-	43.185	1									DPMPTSP			
...	Pelaksanaan pelayanan perijinan bidang penanaman modal	Jumlah jenis pelayanan perijinan bidang penanaman modal	-	130.68 7	2.116									DPMPTSP			
...	Operasi sisir ijin IMB	Jumlah pendataan rumah dan bangunan dalam rangka	-	90.870	2.000									DPMPTSP			

RKPD Kota Pasuruan Tahun 2020

Kode	Urusan/ Bidang Urusan Pemerintahan Daerah/ Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome)/ Kegiatan (Output)	Capaian Kinerja RPJMD pada Tahun (Akhir Periode RPJMD)		Realisasi Capaian Kinerja RKPD s/d Tahun Lalu (n-2)		Target Kinerja dan Anggaran RKPD Tahun berjalan yg dievaluasi (tahun n-1)		Target Kinerja dan Anggaran RKPD Tahun berjalan yg dievaluasi (tahun n-1)		Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran RKPD (%)		Realisasi Kinerja dan Anggaran RKPD s/d Tahun n-1		Tingkat Capaian Kinerja & Realisasi Anggaran RPJMD s/d Tahun n-1 (%)		Perangkat Daerah Penanggung Jawab
			K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	
...	Penyediaan buku informasi dan pengaduan perizinan	operasi sisir IMB Jumlah buku petunjuk pelayanan informasi dan pengaduan perizinan	-		26.000	41.790											DPMPTSP
...	Audit pengawasan ke 3 ISO 9001-2008	Jumlah aspek pengawasan	-		1	44.875											DPMPTSP
...	Pengembangan sistem pelayanan perizinan (e-perizinan)	Jumlah aplikasi pelayanan perizinan	1	246.235	9	108.175											DPMPTSP
2.13	Kepemudaan dan Olah Raga										-	-					
2.13.2.13.01	DINAS PARIWISATA, PEMUDA DAN OLAHRAGA										-	-					
2.13.2.13.01.1.	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	meningkatnya sistem tata kelola yang baik dalam menjamin pelayanan prima	90%	324.259	90%	490.530	90%	246.378			90%	28.382	90%	518.911	100%	160%	DISPARPORA
2.13.2.13.01.1.1	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Jumlah jasa surat menyurat yang tersedia	1383	6.999	928	Rp4.074	-	#VALUE!	-	-	-	-	-	-			DISPARPORA

Kode	Urusan/ Bidang Urusan Pemerintahan Daerah/ Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome)/ Kegiatan (Output)	Capaian Kinerja RPJMD pada Tahun (Akhir Periode RPJMD)		Realisasi Capaian Kinerja RKPD s/d Tahun Lalu (n-2)		Target Kinerja dan Anggaran RKPD Tahun berjalan yg dievaluasi (tahun n-1)		Target Kinerja dan Anggaran RKPD Tahun berjalan yg dievaluasi (tahun n-1)		Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran RKPD (%)		Realisasi Kinerja dan Anggaran RKPD s/d Tahun n-1		Tingkat Capaian Kinerja & Realisasi Anggaran RPJMD s/d Tahun n-1 (%)		Perangkat Daerah Penanggu ng Jawab
			K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	
2.13.2.13. 01.1.2	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan listrik	Jumlah Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang Terbayar	12	244.7 60	12	Rp178. 544	-	#VALU E!	-	-	-	-	-	-	-	-	DISPARP ORA
2.13.2.13. 01.1.6	Penyediaan jasa Pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional	Jumlah Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan yang Terbayar	9	10.00 0	6	Rp3.33 6	-	#VALU E!	-	-	-	-	-	-	-	-	DISPARP ORA
2.13.2.13. 01.1.8	penyediaan jasa kebersihan kantor	Jumlah Jasa Kebersihan Kantor yang Tersedia	26	5.000	26	Rp5.00 0	-	#VALU E!	-	-	-	-	-	-	-	-	DISPARP ORA
2.13.2.13. 01.1.10	Penyediaan Alat Tulis Kantor	Jumlah Alat Tulis Kantor yang Tersedia	45	30.00 0	45	Rp30.0 00	-	#VALU E!	-	-	-	-	-	-	-	-	DISPARP ORA
2.13.2.13. 01.1.11	Penyediaan Barang cetak dan Penggandaan	Jumlah Barang Cetakan dan Penggandaan yang Tersedia	7	14.00 0	7	14.000	-	#VALU E!	-	-	-	-	-	-	-	-	DISPARP ORA
2.13.2.13. 01.1.12	Penyediaan komponen instalasi listri/penerangan bangunan kantor	Jumlah Komponen Instalasi Listrik yang Tersedia	22	13.50 0	22	13.500	-	#VALU E!	-	-	-	-	-	-	-	-	DISPARP ORA
2.13.2.13. 01.1.2	Penyediaan administrasi perkantoran	Jumlah materai yang tersedia	1.38 3	-	0	4.074	1383	53.308			619	23.876		27.950	0%	DISPARP ORA	

RKPD Kota Pasuruan Tahun 2020

Kode	Urusan/ Bidang Urusan Pemerintahan Daerah/ Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome)/ Kegiatan (Output)	Capaian Kinerja RPJMD pada Tahun (Akhir Periode RPJMD)		Realisasi Capaian Kinerja RKPD s/d Tahun Lalu (n-2)		Target Kinerja dan Anggaran RKPD Tahun berjalan yg dievaluasi (tahun n-1)		Target Kinerja dan Anggaran RKPD Tahun berjalan yg dievaluasi (tahun n-1)		Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran RKPD (%)		Realisasi Kinerja dan Anggaran RKPD s/d Tahun n-1		Tingkat Capaian Kinerja & Realisasi Anggaran RPJMD s/d Tahun n-1 (%)		Perangkat Daerah Penanggu ng Jawab
			K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	
2.13.2.13. 01.1.15	Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	Jumlah bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	720	-	0	7.200	720	3.420			236	1.140	8.340	0%		DISPARP ORA	
2.13.2.13. 01.1.17	Penyediaan makanan dan minuman	Jumlah makanan dan minuman yang tersedia	720	-	250	5.000	720	12.000			300	5.000	10.000	0%		DISPARP ORA	
2.13.2.13. 01.1.18	Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	Jumlah rapat-rapat koordinasi dan konsultasi keluar daerah	314	-	12	168.151	314	120.000			158	60.388	228.539	0%		DISPARP ORA	
2.13.2.13. 01.1.19	Penyediaan jasa tenaga pendukung perkantoran	Jumlah tenaga kontrak atau honorer sebagai pendukung administrasi perkantoran	3	-	3	57.650	3	57.650			3	24.775	82.425	0%		DISPARP ORA	
2.13.2.13. 01.2.	<i>Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur</i>	<i>Persentase sarana dan prasarana gedung kantor yang layak pakai</i>	90	419.750	-		90	384.411			1	-	-	0%	0%	DISPARP ORA	
2.13.2.13. 01.2.7	Pengadaan Perlengkapan Gedung Kantor	Jumlah Perlengkapan	13	111.000	13	111.000		-			0	-	111.000	0%	100%	DISPARP ORA	

Kode	Urusan/ Bidang Urusan Pemerintahan Daerah/ Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome)/ Kegiatan (Output)	Capaian Kinerja RPJMD pada Tahun (Akhir Periode RPJMD)		Realisasi Capaian Kinerja RKPD s/d Tahun Lalu (n-2)		Target Kinerja dan Anggaran RKPD Tahun berjalan yg dievaluasi (tahun n-1)		Target Kinerja dan Anggaran RKPD Tahun berjalan yg dievaluasi (tahun n-1)		Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran RKPD (%)		Realisasi Kinerja dan Anggaran RKPD s/d Tahun n-1		Tingkat Capaian Kinerja & Realisasi Anggaran RPJMD s/d Tahun n-1 (%)		Perangkat Daerah Penanggu ng Jawab
			K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	
2.13.2.13. 01.2.10	Pengadaan mebeleur	Gedung Kantor yang Terbeli Jumlah Mebeleur yang Terbeli	1	3.750	1	3.750	-	-	0	-	0	-	3.750	0%	100 %	DISPARP ORA	
2.13.2.13. 01.2.28	Pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor	Jumlah Peralatan Gedung Kantor yang Terpelihara	1	276.0 00	1	275.65 0	-	-	0	-	0	-	275.650	0%	100 %	DISPARP ORA	
2.13.2.13. 01.2.29	Pemeliharaan rutin/berkala mebeleur	Jumlah Mebeleur yang Terpelihara	77	29.00 0	50	22.500	-	-	0	-	0	-	22.500	0%	78%	DISPARP ORA	
2.13.2.13. 01.2.11	Pengadaan perlengkapan dan peralatan kantor	Jumlah Alat - alat studio yang tersedia	2	-	-	-	2	74.250	2	72.000	2	72.000	72.000	100 %	100 %	DISPARP ORA	
		Jumlah Peralatan dan perlengkapan kantor yang tersedia	9	-	-	-	9	-	9	-	9	-	-	100 %	100 %	DISPARP ORA	
2.13.2.13. 01.2.22	Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	Jumlah Gedung kantor yang terpelihara	1	-	-	-	1	206.04 1	1	76.558	1	76.558	76.558	0%	0%	DISPARP ORA	
		Jumlah Bulan jasa Komunikasi	12	-	-	-	12	-	6	-	6	-	-	0%	0%	DISPARP ORA	

RKPD Kota Pasuruan Tahun 2020

Kode	Urusan/ Bidang Urusan Pemerintahan Daerah/ Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome)/ Kegiatan (Output)	Capaian Kinerja RPJMD pada Tahun (Akhir Periode RPJMD)		Realisasi Capaian Kinerja RKPD s/d Tahun Lalu (n-2)		Target Kinerja dan Anggaran RKPD Tahun berjalan yg dievaluasi (tahun n-1)		Target Kinerja dan Anggaran RKPD Tahun berjalan yg dievaluasi (tahun n-1)		Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran RKPD (%)		Realisasi Kinerja dan Anggaran RKPD s/d Tahun n-1		Tingkat Capaian Kinerja & Realisasi Anggaran RPJMD s/d Tahun n-1 (%)		Perangkat Daerah Penanggung Jawab	
			K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp		
		sumber daya air listrik yang terbayar																
		Jumlah Alat Kebersihan Kantor yang tersedia	28	-	-	-	28	-			14	-	-	0%				DISPARP ORA
		jumlah komponen instalasi alat listrik	22	-	-	-	22	-			12	-	-	0%				DISPARP ORA
2.13.2.13. 01.2.24	Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional	Jumlah kendaraan dinas Operasional yang terpelihara	9	-	-	-	9	95.000			9	14.941	14.941	0%				DISPARP ORA
		Jumlah Jasa Perizinan kendaraan yang terbayar	9	-	-	-	9	-			9	-	-	0%				DISPARP ORA
2.13.2.13. 01.2.30	Pemeliharaan peralatan dan perlengkapan kantor	Jumlah peralatan gedung kantor yang terpelihara		-	-	-	28	9.120			0	-	-					DISPARP ORA
2.13.2.13. 01.05.	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Persentase pegawai yang memiliki	1	25.24 0	90%	25.130	90%	15.240	-		0	6.500	90%	31.630	100 %	125 %		DISPARP ORA

Kode	Urusan/ Bidang Urusan Pemerintahan Daerah/ Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome)/ Kegiatan (Output)	Capaian Kinerja RPJMD pada Tahun (Akhir Periode RPJMD)		Realisasi Capaian Kinerja RKPD s/d Tahun Lalu (n-2)		Target Kinerja dan Anggaran RKPD Tahun berjalan yg dievaluasi (tahun n-1)		Target Kinerja dan Anggaran RKPD Tahun berjalan yg dievaluasi (tahun n-1)		Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran RKPD (%)		Realisasi Kinerja dan Anggaran RKPD s/d Tahun n-1		Tingkat Capaian Kinerja & Realisasi Anggaran RPJMD s/d Tahun n-1 (%)		Perangkat Daerah Penanggung Jawab
			K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	
2.13.2.13.01.05.4	Kursus-kursus singkat, pelatihan, sosialisasi dan bimbingan teknis PNS	<i>kompetensi sesuai standar</i> Jumlah Kursus-kursus yang diikuti	2	10.000	2	10.000	-	#VALUE!	-	-	0	-	10.000	0%	100%	DISPARPORA	
2.13.2.13.01.05.11	Pembinaan Rohani Aparatur	Jumlah pegawai yang mengikuti kegiatan pembinaan rohani	31	15.240	31	15.130	31	15.240			31	6.500	21.630	0%	142%	DISPARPORA	
2.13.2.13.01.6.	<i>Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan</i>	<i>Persentase pelaporann kinerja dan keuangan tepat waktu</i>	90%	75.000	90%	71.251	90%	19.740			90%	3.887	75.138	0%	100%	DISPARPORA	
2.13.2.13.01.6.01	Penyusunan dokumen perencanaan dan laporan capaian kinerja	Jumlah laporan perencanaan dan laporan kinerja	6	51.000	6	48.107	6	14.760			6	3.047	51.153	100%	100%	DISPARPORA	
		jumlah laporan capaian keuangan	5	-	5	-	5	-			5	-	-	100%		DISPARPORA	
2.13.2.13.01.6.8	Penyusunan pelaporan barang milik OPD dan pengelolaan kepegawaian	Jumlah laporan barang milik daerah yang	4	24.000	4	23.144	4	4.980			0	840	23.984	100%	100%	DISPARPORA	

RKPD Kota Pasuruan Tahun 2020

Kode	Urusan/ Bidang Urusan Pemerintahan Daerah/ Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome)/ Kegiatan (Output)	Capaian Kinerja RPJMD pada Tahun (Akhir Periode RPJMD)		Realisasi Capaian Kinerja RKPD s/d Tahun Lalu (n-2)		Target Kinerja dan Anggaran RKPD Tahun berjalan yg dievaluasi (tahun n-1)		Target Kinerja dan Anggaran RKPD Tahun berjalan yg dievaluasi (tahun n-1)		Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran RKPD (%)		Realisasi Kinerja dan Anggaran RKPD s/d Tahun n-1		Tingkat Capaian Kinerja & Realisasi Anggaran RPJMD s/d Tahun n-1 (%)		Perangkat Daerah Penanggung Jawab
			K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	
2.13.2.13.01.20.	Program Pembinaan dan Pemasarakatan Olahraga	tercetak Persentase cabang olahraga yang mengikutsertakan atlitnya dalam kompetisi tingkat provinsi dan nasional	63,3	-	50	-	1.628.499					0	-	-	0%		DISPARPORA
		Persentase kelurahan yang melakukan kegiatan olahraga aktif	50	-	0	-	-					0	-	-	0%		DISPARPORA
2.13.2.13.01.20.6	Penyelenggaraan Kompetisi Olahraga	Jumlah cabor yang mengikuti kompetisi olahraga pelajar dan umum	14	350.000	14	211.060	6	304.996	-	-	0	-	14	211.060	100%	60%	DISPARPORA
2.13.2.13.01.20.	Penyelenggaraan Lomba-lomba Olahraga Masyarakat (Non Prestasi)	Jumlah Cabor non prestasi masyarakat yang dilombakan	-	-	-	-	4	281.265	-	-	8	267.119	8	267.119			DISPARPORA

Kode	Urusan/ Bidang Urusan Pemerintahan Daerah/ Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome)/ Kegiatan (Output)	Capaian Kinerja RPJMD pada Tahun (Akhir Periode RPJMD)		Realisasi Capaian Kinerja RKPD s/d Tahun Lalu (n-2)		Target Kinerja dan Anggaran RKPD Tahun berjalan yg dievaluasi (tahun n-1)		Target Kinerja dan Anggaran RKPD Tahun berjalan yg dievaluasi (tahun n-1)		Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran RKPD (%)		Realisasi Kinerja dan Anggaran RKPD s/d Tahun n-1		Tingkat Capaian Kinerja & Realisasi Anggaran RPJMD s/d Tahun n-1 (%)		Perangkat Daerah Penanggung Jawab
			K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	
2.13.2.13. 01.20.17	Pendataan Club/Cabor Olahraga Updating data keolahragaan	Jumlah data cabang olahraga, jumlah data sarpras olahraga Jumlah data club OR	7	25.000	7	23.200	170	14.200	-	-	0	2.000	7	25.200	100%	101%	DISPARP ORA
2.13.2.13. 01.20.18	Senam Kesegaran Jasmani	Jumlah kegiatan senam Kesegaran Jasmani	80	167.520	80	87.179	90	244.400	-	-	46	30.457	126	117.635	158%	70%	DISPARP ORA
		Jumlah Kecamatan yang melaksanakan kegiatan senam kesegaran jasmani	-	-	-	-	4	244.400	-	-	4	30.457	4	30.457			DISPARP ORA
2.13.2.13. 01.20.19	Fasilitasi Pekan Olahraga PLB (Pekan Luar Biasa)	Jumlah atlet yang mengikuti Pekan Olahraga Siswa SDLB, SMPLB/SMAL B Tk. Provinsi	15	-	15	-	-	-	-	-	0	-	15	-	100%		DISPARP ORA

RKPD Kota Pasuruan Tahun 2020

Kode	Urusan/ Bidang Urusan Pemerintahan Daerah/ Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome)/ Kegiatan (Output)	Capaian Kinerja RPJMD pada Tahun (Akhir Periode RPJMD)		Realisasi Capaian Kinerja RKPD s/d Tahun Lalu (n-2)		Target Kinerja dan Anggaran RKPD Tahun berjalan yg dievaluasi (tahun n-1)		Target Kinerja dan Anggaran RKPD Tahun berjalan yg dievaluasi (tahun n-1)		Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran RKPD (%)		Realisasi Kinerja dan Anggaran RKPD s/d Tahun n-1		Tingkat Capaian Kinerja & Realisasi Anggaran RPJMD s/d Tahun n-1 (%)		Perangkat Daerah Penanggung Jawab
			K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	
2.13.2.13. 01.20.22	Pemasyarakatan Olahraga	Jumlah even pemasyarakatan olahraga yang bertujuan untuk hari santri nasional	1	65.000	1	64.850	2	258.530	-	-	0	-	1	64.850	100%	100%	DISPARP ORA
2.13.2.13. 01.20.24	Liga Pendidikan Indonesia (Sepak Bola SMP)	Jumlah klub yang mengikuti kompetisi olahraga di Kota Pasuruan pengiriman atlet olahraga sepak bola siswa SMP ke tingkat provinsi	12	85.000	12	67.331	-	-	-	-	0	-	12	67.331	100%	79%	DISPARP ORA
2.13.2.13. 01.20.25	POR SD/MI Tingkat Provinsi Jawa Timur	Jumlah atlit yang mengikuti pekan olahraga SD dan MI tingkat provinsi	30	296.600	30	288.727	-	-	-	-	0	-	30	288.727	100%	97%	DISPARP ORA
2.13.2.13. 01.20.20	Pemusatan Pembinaan Cabang Olahraga	Jumlah Cabor yang mengikuti kegiatan	10	226.788	-	-	10	226.788	-	-	0	-	-	-	0%	0%	DISPARP ORA

Kode	Urusan/ Bidang Urusan Pemerintahan Daerah/ Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome)/ Kegiatan (Output)	Capaian Kinerja RPJMD pada Tahun (Akhir Periode RPJMD)		Realisasi Capaian Kinerja RKPD s/d Tahun Lalu (n-2)		Target Kinerja dan Anggaran RKPD Tahun berjalan yg dievaluasi (tahun n-1)		Target Kinerja dan Anggaran RKPD Tahun berjalan yg dievaluasi (tahun n-1)		Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran RKPD (%)		Realisasi Kinerja dan Anggaran RKPD s/d Tahun n-1		Tingkat Capaian Kinerja & Realisasi Anggaran RPJMD s/d Tahun n-1 (%)		Perangkat Daerah Penanggu ng Jawab
			K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	
2.13.2.13. 01.20.40	Sosialisasi Pengelolaan Bantuan Hibah	pembinaan Jumlah Peserta Sosialisasi	-	-	-	-	50	10.000	-	-	50	10.000	50	10.000			DISPARP ORA
2.13.2.13. 01.20.39	Pembentukan FORMI	Jumlah Federasi Olahraga Masyarakat Indonesia Kota Pasuruan yang terfasilitgasi	-	-	-	-	1	43.920	-	-	1	31.970	1	31.970			DISPARP ORA
2.13.2.13. 01.16.	Program Peningkatan Peran Serta Kepemudaan	persentase organisasi kepemudaan yang dibina Persentase Kenaikan Jumlah Pemuda Pelopor		-		-	20	649.40 0		-	0	44.522		44.522			DISPARP ORA
2.13.2.13. 01.16.2	Pelatihan Dasar Kepemimpinan	Jumlah pemuda yang mengikuti kegiatan Pelatihan Dasar Kepemimpina n		-	100	90.750	100	50.000		-	0	-		90.750			DISPARP ORA

RKPD Kota Pasuruan Tahun 2020

Kode	Urusan/ Bidang Urusan Pemerintahan Daerah/ Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome)/ Kegiatan (Output)	Capaian Kinerja RPJMD pada Tahun (Akhir Periode RPJMD)		Realisasi Capaian Kinerja RKPD s/d Tahun Lalu (n-2)		Target Kinerja dan Anggaran RKPD Tahun berjalan yg dievaluasi (tahun n-1)		Target Kinerja dan Anggaran RKPD Tahun berjalan yg dievaluasi (tahun n-1)		Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran RKPD (%)		Realisasi Kinerja dan Anggaran RKPD s/d Tahun n-1		Tingkat Capaian Kinerja & Realisasi Anggaran RPJMD s/d Tahun n-1 (%)		Perangkat Daerah Penanggung Jawab
			K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	
2.13.2.13.01.16.7	Pemilihan Pemuda Pelopor	Jumlah calon peserta seleksi pemuda pelopor	-	60	-	60	40.250	-	-	5	17.631	17.631					DISPARP ORA
2.13.2.13.01.16.10	Pembinaan Paskibraka dan Purna Paskibraka	Jumlah siswa/siswi SLTA yg mengikuti pembinaan paskibraka	-	81	353.910	81	465.850	-	-	0	26.891	380.801					DISPARP ORA
2.13.2.13.01.16.11	Sarasehan Pemuda Peningkatan Peran Aktif Pemuda	Jumlah pemuda yang mengikuti kegiatan sarasehan peningkatan peran aktif pemuda	-	80	57.750	150	60.000	-	-	0	-	57.750					DISPARP ORA
2.13.2.13.01.16.16	Jambore Pemuda Indonesia Daerah	Jumlah perwakilan organisasi kepemudaan yang mengikuti kegiatan Jambore pemuda	-	-	-	50	33.300	-	-	0	-	-					DISPARP ORA
2.13.2.13.	Program Peningkatan Sarana	Jumlah	8	-	-	5	1.438.5			0	-	-	0%				DISPARP

Kode	Urusan/ Bidang Urusan Pemerintahan Daerah/ Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome)/ Kegiatan (Output)	Capaian Kinerja RPJMD pada Tahun (Akhir Periode RPJMD)		Realisasi Capaian Kinerja RKPD s/d Tahun Lalu (n-2)		Target Kinerja dan Anggaran RKPD Tahun berjalan yg dievaluasi (tahun n-1)		Target Kinerja dan Anggaran RKPD Tahun berjalan yg dievaluasi (tahun n-1)		Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran RKPD (%)		Realisasi Kinerja dan Anggaran RKPD s/d Tahun n-1		Tingkat Capaian Kinerja & Realisasi Anggaran RPJMD s/d Tahun n-1 (%)		Perangkat Daerah Penanggung Jawab
			K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	
01.21.	Prasarana Olahraga	prasarana dan sarana olahraga dalam kondisi baik															ORA
2.14	Statistik											-	-				
2.14.2.10.01	DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN STATISTIK											-	-				
2.10.2.10.01.17	Program Pengembangan Data dan Statistik		100	41.634	62	22.729	100	42.500	66	45.198	19	8.195	146	76.121	1	2	DKIS
2.16	Kebudayaan											-	-				
	DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN																
.2.16.1.01.1.15.	Program Pengembangan dan Pengelolaan Keragaman Budaya				13	847.349		2.061.076		754.714		1.683.680	13	2.531.029			DIKBUD
.2.16.1.01.1.19.	Program Kemitraan Pengembangan Budaya	Persentase kelompok/pelaku seni/budaya yang dibina		-	42,24	189.235	45	872.978		314.091		600.224	42	789.459			DIKBUD
.1.01.1.01.1.41.	Program Manajemen Pelayanan Pendidikan dan Pengelolaan Data Pendidikan	Jumlah Jenis Pelaporan Data Pokok Pendidikan			4	415.495	4	581.422		104.768		559.442	4	974.937			DIKBUD
2.17	Perpustakaan											-	-				

RKPD Kota Pasuruan Tahun 2020

Kode	Urusan/ Bidang Urusan Pemerintahan Daerah/ Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome)/ Kegiatan (Output)	Capaian Kinerja RPJMD pada Tahun (Akhir Periode RPJMD)		Realisasi Capaian Kinerja RKPD s/d Tahun Lalu (n-2)		Target Kinerja dan Anggaran RKPD Tahun berjalan yg dievaluasi (tahun n-1)		Target Kinerja dan Anggaran RKPD Tahun berjalan yg dievaluasi (tahun n-1)		Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran RKPD (%)		Realisasi Kinerja dan Anggaran RKPD s/d Tahun n-1		Tingkat Capaian Kinerja & Realisasi Anggaran RPJMD s/d Tahun n-1 (%)		Perangkat Daerah Penanggu ng Jawab
			K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	
2.17.2.17. 01.01.	DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN Program Pelayanan Administrasi perkantoran	Indeks kepuasan pelayanan administrasi perkantoran	80		80		80										DPK
2.17.2.17. 01.02.	Program Peningkatan sarana dan prasarana pekantoran	Prosentase sarana dan prasarna dalam kondisi baik	90	-	90	-	90	-	-	-	-	90	-	100	%		DPK
2.17.2.17. 01.05.	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Prosentase PNS yang memiliki kopetensi sesuai standart kompetensi	80	-	80	-	80	-	-	-	-	-	-	0%			DPK
2.17.2.17. 01.06.	Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan	Prosentase penyelesaian laporan dengan tepat waktu	90	-	90	-	90	-	-	-	-	-	-	0%			DPK
2.17.2.17. 01.15.	Program Pengembangan budaya minat baca dan pembinaan perpustakaan	Prosentase masyarakat yang puas terhadap layanan	80	-	80	-	80	-	-	-	-	-	-	0%			DPK

Kode	Urusan/ Bidang Urusan Pemerintahan Daerah/ Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome)/ Kegiatan (Output)	Capaian Kinerja RPJMD pada Tahun (Akhir Periode RPJMD)		Realisasi Capaian Kinerja RKPD s/d Tahun Lalu (n-2)		Target Kinerja dan Anggaran RKPD Tahun berjalan yg dievaluasi (tahun n-1)		Target Kinerja dan Anggaran RKPD Tahun berjalan yg dievaluasi (tahun n-1)		Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran RKPD (%)		Realisasi Kinerja dan Anggaran RKPD s/d Tahun n-1		Tingkat Capaian Kinerja & Realisasi Anggaran RPJMD s/d Tahun n-1 (%)		Perangkat Daerah Penanggu ng Jawab
			K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	
2.17.2.17. 01.15.	Program Pengembangan budaya minat baca dan pembinaan perpustakaan	perpustakaan Prosentase pertumbuhan koleksi bahan perpustakaan daerah	50	-	50	-	50	-	-	-	-	-	-	0%		DPK	
2.17.2.17. 01.15.	Program Pengembangan budaya minat baca dan pembinaan perpustakaan	Jumlah pengunjung perpustakaan daerah	5.00 0	-	2.945	-	4.000	-	-	-	-	-	-	0%		DPK	
2.18	Kearsipan DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN										-	-					
2.18.2.17. 01.19.	Program Peningkatan pengelolaan arsip	Jumlah unit kerja yang tertib arsip	11 unit kerja		11 unit kerja		11 unit kerja				0%					DPK	
3 3.01	Urusan Pilihan Kelautan dan Perikanan										-	-					
3.01.3.01. 01	DINAS PERIKANAN										-	-					
.3.01.01.3. 01.01.01.	Pelayanan Administrasi Perkantoran	Presentase Tersedianya Kebutuhan Administrasi Perkantoran	100	929.9 72	100	164.02 4	100	134.54 0	20	40.01 6	100	134.03 9	100,00	298.063	100 %	32%	Perikanan
	Peningkatan Sarana dan Prasarana	Prosentase	100	1.596.	90	147.61	90	251.25	30	103.8	90	215.01	90,00	362.629	90%	23%	Perikanan

RKPD Kota Pasuruan Tahun 2020

Kode	Urusan/ Bidang Urusan Pemerintahan Daerah/ Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome)/ Kegiatan (Output)	Capaian Kinerja RPJMD pada Tahun (Akhir Periode RPJMD)		Realisasi Capaian Kinerja RKPD s/d Tahun Lalu (n-2)		Target Kinerja dan Anggaran RKPD Tahun berjalan yg dievaluasi (tahun n-1)		Target Kinerja dan Anggaran RKPD Tahun berjalan yg dievaluasi (tahun n-1)		Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran RKPD (%)		Realisasi Kinerja dan Anggaran RKPD s/d Tahun n-1		Tingkat Capaian Kinerja & Realisasi Anggaran RPJMD s/d Tahun n-1 (%)		Perangkat Daerah Penanggu ng Jawab
			K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	
.3.01.01.3. 01.01.02.	Aparatur	Terpenuhinya Pengadaan dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Aparatur		985		6		6		69		3					
.3.01.01.3. 01.01.05.	Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Jumlah Pelatihan dan Pembinaan Bagi Pegawai	100	94.45 0	100	11.177	100	13.975	20	5.750	100	13.875	100,00	25.052	100 %	27%	Perikanan
.3.01.01.3. 01.01.06.	Peningkatan Pengembangan Sistem Laporan Capaian Kinerja dan Keuangan	Tersusunnya Perencanaan, Laporan Keuangan, Kepegawaian, Barang dan Kinerja	100	375.0 00	100	74.243	100%	16.725	25	2.084	100	8.479	100,00	82.722	100 %	22%	Perikanan
.3.01.01.3. 01.01.21.	Peningkatan Produksi Perikanan Tangkap	Jumlah Produksi Perikanan Tangkap	987 5,41	737.8 75	6276	45.000	7029,1 2	159.35 0	1664	3.950	6.966	119.03 8	6620,9 0	164.038	67%	22%	Perikanan
.3.01.01.3. 01.01.28.	Peningkatan Produksi Perikanan Budidaya	Jumlah Produksi Perikanan Budidaya	218 1,83	2.419. 713	1603,7	52.500	1732	1.269.2 23	512,64	839.2 37	1.750	1.232.0 13	1676,8 5	1.284.5 13	77%	53%	Perikanan
.3.01.01.3.	Peningkatan Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan Tangkap	Nilai Tambah Produk		15.26 5.100		0	6.401.5 00.000	14.884. 900		1.120	6.486.3 19.875	156.81 6	6.486.3 19.875	156.816		1%	Perikanan

Kode	Urusan/ Bidang Urusan Pemerintahan Daerah/ Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome)/ Kegiatan (Output)	Capaian Kinerja RPJMD pada Tahun (Akhir Periode RPJMD)		Realisasi Capaian Kinerja RKPD s/d Tahun Lalu (n-2)		Target Kinerja dan Anggaran RKPD Tahun berjalan yg dievaluasi (tahun n-1)		Target Kinerja dan Anggaran RKPD Tahun berjalan yg dievaluasi (tahun n-1)		Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran RKPD (%)		Realisasi Kinerja dan Anggaran RKPD s/d Tahun n-1		Tingkat Capaian Kinerja & Realisasi Anggaran RPJMD s/d Tahun n-1 (%)		Perangkat Daerah Penanggu ng Jawab	
			K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp		
01.01.27.		Olahan Perikanan Tangkap																
.3.01.01.3. 01.01.29.	Peningkatan Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan Budidaya	Nilai tambah produk olahan perikanan budidaya		167.8 00		0	11791 juta	30.000		0	11791 juta	29.760	11791 juta	29.760		18%	Perikanan	
3.02	Pariwisata										-	-						
3.02.2.13. 01	DINAS PARIWISATA, PEMUDA DAN OLAHRAGA																	
3.02.2.13. 01.15.	Program Pengembangan Pemasaran Pariwisata	Jumlah kerjasama Pemasaran Pariwisata dengan Pihak lain	775	7.452. 035	4	730.97 0	5	912.05 2	106	352.1 87	112	725.72 5	116	1.456.6 95	0	0	PARPORA	
3.02.2.13. 01.16.	Program Pengembangan Destinasi Pariwisata	Jumlah Destinasi dan event Pariwisata	719	7.116. 720	14	1.405.7 55	15	1.767.0 33	-	801.3 73	17	1.636.3 05	31	3.042.0 60	0	0	PARPORA	
3.03	Pertanian																	
3.03.3.03. 01	DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN																	
3.03.3.03. 01.01.	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Persentase terpenuhinya kebutuhan administrasi	100	589.6 73	100	572.99 4	100	534.77 4	100	164.1 43	100	502.17 0	100	Rp 502.170	1	1	DP&KP	

RKPD Kota Pasuruan Tahun 2020

Kode	Urusan/ Bidang Urusan Pemerintahan Daerah/ Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome)/ Kegiatan (Output)	Capaian Kinerja RPJMD pada Tahun (Akhir Periode RPJMD)		Realisasi Capaian Kinerja RKPD s/d Tahun Lalu (n-2)		Target Kinerja dan Anggaran RKPD Tahun berjalan yg dievaluasi (tahun n-1)		Target Kinerja dan Anggaran RKPD Tahun berjalan yg dievaluasi (tahun n-1)		Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran RKPD (%)		Realisasi Kinerja dan Anggaran RKPD s/d Tahun n-1		Tingkat Capaian Kinerja & Realisasi Anggaran RPJMD s/d Tahun n-1 (%)		Perangkat Daerah Penanggu ng Jawab
			K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	
3.03.3.03. 01.02.	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	perkantoran Persentase sarana dan prasarana perkantoran yang berfungsi layak	89	218.5 60	89	201.19 2	89	663.70 2	89	282.4 28	89	569.28 1	89	Rp 569.281	1	1	DP&KP
3.03.3.03. 01.05.	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Proporsi personil yang mengikuti peningkatan kapasitas SDM	75	37.40 0	75	35.450	75	105.84 0	7.535	0	22.675	0	Rp 22.675	-	0	DP&KP	
3.03.3.03. 01.06.	Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan	Persentase dokumen perencanaan kinerja dan laporan keuangan, kepegawaian, barang dan kinerja yang disusun	100	75.00 0	100	74.946	100	26.275	100	13.62 6	100	21.473	100	Rp 21.473	1	1	DP&KP
3.03.3.03. 01.19.	Program Peningkatan Produksi Pertanian	Jumlah Produktivitas Tanaman Pangan	6,81	1.545. 166	6,81	1.497.0 81	6,94	962.07 2	6,5	479.5 67	7	779.51 1	7	Rp 779.511	1	1	DP&KP
3.03.3.03. 01.28.	Program Pengendalian Hama dan Penyakit Tanaman Pangan,	Jumlah Kasus kejadian	0	97.35 0	0	92.064	20	111.85 0	20	31.23 7	30	101.86 0	30	Rp 101.860	2	1	DP&KP

Kode	Urusan/ Bidang Urusan Pemerintahan Daerah/ Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome)/ Kegiatan (Output)	Capaian Kinerja RPJMD pada Tahun (Akhir Periode RPJMD)		Realisasi Capaian Kinerja RKPD s/d Tahun Lalu (n-2)		Target Kinerja dan Anggaran RKPD Tahun berjalan yg dievaluasi (tahun n-1)		Target Kinerja dan Anggaran RKPD Tahun berjalan yg dievaluasi (tahun n-1)		Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran RKPD (%)		Realisasi Kinerja dan Anggaran RKPD s/d Tahun n-1		Tingkat Capaian Kinerja & Realisasi Anggaran RPJMD s/d Tahun n-1 (%)		Perangkat Daerah Penanggung Jawab
			K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	
	Hortikultura dan Perkebunan	serangan hama dan penyakit tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan															
3.03.3.03.01.21.	Program Pengendalian Penyakit Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner	Jumlah Kasus Kejadian Hewan Sakit Yang Tertangani	1050	323.335	1050	300.878	1030	231.929	1030	17.287	1030	228.858	1030	Rp 228.858	1	1	DP&KP
...		Jumlah penyedia produk pangan asal hewan yang diawasi	0	0	0	0	93	0	93	93	-	93	Rp -	1	-	DP&KP	
3.03.3.03.01.24.	Program Peningkatan Produksi Hasil Peternakan	Jumlah Populasi Ternak Ruminansia	4006	114.635	4006	95.209	4200	377.475	4200	134.657	4200	362.117	4200	Rp 362.117	1	1	DP&KP
...		Jumlah Populasi Ternak Non Ruminansia	0	0	0	0	88300	0	88300	88300	-	88300	Rp -	1	-	DP&KP	
...		Jumlah Produksi	0	0	0	0	706	0	706	706	-	706	Rp -	1	-	DP&KP	

RKPD Kota Pasuruan Tahun 2020

Kode	Urusan/ Bidang Urusan Pemerintahan Daerah/ Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome)/ Kegiatan (Output)	Capaian Kinerja RPJMD pada Tahun (Akhir Periode RPJMD)		Realisasi Capaian Kinerja RKPD s/d Tahun Lalu (n-2)		Target Kinerja dan Anggaran RKPD Tahun berjalan yg dievaluasi (tahun n-1)		Target Kinerja dan Anggaran RKPD Tahun berjalan yg dievaluasi (tahun n-1)		Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran RKPD (%)		Realisasi Kinerja dan Anggaran RKPD s/d Tahun n-1		Tingkat Capaian Kinerja & Realisasi Anggaran RPJMD s/d Tahun n-1 (%)		Perangkat Daerah Penanggung Jawab
			K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	
...		Daging Jumlah	0	0	0	0	24100	0	24100	24100	-	24100	Rp	1	-	DP&KP	
...		Produksi susu Jumlah	0	0	0	0	129	0	129	129	-	129	Rp	1	-	DP&KP	
		Produksi Telur											-				
3.06	Perdagangan									-	-						
3.06.3.06. 01	DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN																
.3.06.3.06. 01.01.	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Index kepuasan pelayanan administrasi perkantoran	335.2 13		-		959.16 2		1.103 .665	98	359.51 8	98	56.938			INDAG	
.3.06.3.06. 01.02.	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Prosentase sarana dan prasarana dalam Kondisi Baik	539.5 91	10.460	-		524.29 3		458.5 90	98	2.670.0 54	98	306.065			INDAG	
.3.06.3.06. 01.03.	Program Peningkatan Disiplin Aparatur	Persentase aparatur yang menggunakan atribut sesuai ketentuan	85.00 0		-		80.000		102.8 50	98	521.35 0	98	77.500			INDAG	
.3.06.3.06. 01.05.	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Persentase peningkatan kontribusi aparatur yang mengikuti	-		-		-		-	98	173.27 0	98	30.209			INDAG	

Kode	Urusan/ Bidang Urusan Pemerintahan Daerah/ Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome)/ Kegiatan (Output)	Capaian Kinerja RPJMD pada Tahun (Akhir Periode RPJMD)		Realisasi Capaian Kinerja RKPD s/d Tahun Lalu (n-2)		Target Kinerja dan Anggaran RKPD Tahun berjalan yg dievaluasi (tahun n-1)		Target Kinerja dan Anggaran RKPD Tahun berjalan yg dievaluasi (tahun n-1)		Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran RKPD (%)		Realisasi Kinerja dan Anggaran RKPD s/d Tahun n-1		Tingkat Capaian Kinerja & Realisasi Anggaran RPJMD s/d Tahun n-1 (%)		Perangkat Daerah Penanggung Jawab
			K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	
.3.06.3.06. 01.06.	Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan	diklat pada satuan kerja Nilai SAKIP SKPD	-	-	-	-	-	-	B	320.245	B	73.870					INDAG
.3.06.3.06. 01.15.	Program perlindungan konsumen dan pengamanan perdagangan	Persentase alat UTTP yang bertanda tera sah	-	-	-	-	-	70%	5.396.902	70%	505.872						INDAG
		Persentase penyelesaian kasus sengketa konsumen	-	-	-	-	-	0,81%	-	0,81%	-						INDAG
		Persentase penurunan keluhan konsumen	-	-	-	-	-	-	-	-	-						INDAG
		Persentase UTTP yang ditera	-	-	-	-	-	-	-	-	-						INDAG
		Persentase jumlah barang beredar yang diawasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-						INDAG
.3.06.3.06. 01.22.	Program Pengembangan Perdagangan Internasional	Pertumbuhan nilai ekspor Kota Pasuruan	-	-	-	-	-	5,5%	46.000	5,5%	19.940						INDAG
	Program Pengembangan	Persentase	-	-	-	-	-	5,5%	2.695.4	5,5%	741.975						INDAG

RKPD Kota Pasuruan Tahun 2020

Kode	Urusan/ Bidang Urusan Pemerintahan Daerah/ Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome)/ Kegiatan (Output)	Capaian Kinerja RPJMD pada Tahun (Akhir Periode RPJMD)		Realisasi Capaian Kinerja RKPD s/d Tahun Lalu (n-2)		Target Kinerja dan Anggaran RKPD Tahun berjalan yg dievaluasi (tahun n-1)		Target Kinerja dan Anggaran RKPD Tahun berjalan yg dievaluasi (tahun n-1)		Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran RKPD (%)		Realisasi Kinerja dan Anggaran RKPD s/d Tahun n-1		Tingkat Capaian Kinerja & Realisasi Anggaran RPJMD s/d Tahun n-1 (%)		Perangkat Daerah Penanggu ng Jawab	
			K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp		
.3.06.3.06. 01.23.	Perdagangan Dalam Negeri.	peningkatan jumlah usaha perdagangan barang										06						
.3.06.3.06. 01.16.	Pengembangan Industri Kecil Dan Menengah	Persentase pertumbuhan usaha industri kecil dan menengah	-	-	-	-	-	-	-	1,50%	4.804.5 08	1,50%	386.660				INDAG	
		Persentase IKM berkembang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-				INDAG	
		Persentase IKM yang terfasilitasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-				INDAG	
.3.07.3.06. 01.17.	Program Peningkatan Kemampuan Teknologi Industri	Persentase penguasaan teknologi industri bagi IKM	-	-	-	-	-	-	-	1,50%	600.37 5	1,50%	311.822				INDAG	
.3.07.3.06. 01.18.	Program Penataan Struktur Industri	Persentase tumbuhnya keterkaitan industri hulu hilir	-	-	-	-	-	-	-	0,50%	310.32 5	0,50%	56.983				INDAG	
.3.07.3.06. 01.21.	Program Peningkatan Kemampuan Sistem Produksi	Persentase peningkatan jumlah produksi IKM	-	-	-	-	-	-	-	1%	81.850	1%	81.188				INDAG	

Kode	Urusan/ Bidang Urusan Pemerintahan Daerah/ Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome)/ Kegiatan (Output)	Capaian Kinerja RPJMD pada Tahun (Akhir Periode RPJMD)		Realisasi Capaian Kinerja RKPD s/d Tahun Lalu (n-2)		Target Kinerja dan Anggaran RKPD Tahun berjalan yg dievaluasi (tahun n-1)		Target Kinerja dan Anggaran RKPD Tahun berjalan yg dievaluasi (tahun n-1)		Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran RKPD (%)		Realisasi Kinerja dan Anggaran RKPD s/d Tahun n-1		Tingkat Capaian Kinerja & Realisasi Anggaran RPJMD s/d Tahun n-1 (%)		Perangkat Daerah Penanggu ng Jawab
			K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	
.2.07.3.06. 01.25.	Program Peningkatan pengelolaan SDA	Persentase pemanfaatan potensi SDA dalam pemberdayaa n masyarakat	-	-	-	-	-	-	-	-	2%	50.000	2%	49.110		INDAG	
.2.07.3.06. 01.26.	Prgram pengembangan dan kajian TTG	Persentase diseminasi dengan pemanfaatan TTG dalam pemberdayaa n potensi masyarakat	-	-	-	-	-	-	-	-	1%	125.00 0	1%	70.145		INDAG	
.3.06.3.06. 01.25.	Program Pembinaan Industri	Persentase pertumbuhan usaha industri kecil dan menengah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		INDAG	
.3.06.3.06. 01.23.	Program Pengembangan Perdagangan	Persentase pertumbuhan usaha perdagangan barang dan jasa	-	-	-	-	-	-	-	-	0,11%	20.956. 005	0,11%	-		INDAG	
		Persentase Pertumbuhan IKM sub sektor	-	-	-	-	-	-	-	-	0,41%	-		380.811		INDAG	

RKPD Kota Pasuruan Tahun 2020

Kode	Urusan/ Bidang Urusan Pemerintahan Daerah/ Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome)/ Kegiatan (Output)	Capaian Kinerja RPJMD pada Tahun (Akhir Periode RPJMD)		Realisasi Capaian Kinerja RKPD s/d Tahun Lalu (n-2)		Target Kinerja dan Anggaran RKPD Tahun berjalan yg dievaluasi (tahun n-1)		Target Kinerja dan Anggaran RKPD Tahun berjalan yg dievaluasi (tahun n-1)		Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran RKPD (%)		Realisasi Kinerja dan Anggaran RKPD s/d Tahun n-1		Tingkat Capaian Kinerja & Realisasi Anggaran RPJMD s/d Tahun n-1 (%)		Perangkat Daerah Penanggu ng Jawab
			K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	
.3.06.3.06. 01.23.07.	Promosi Produk Unggulan	perdagangan besar dan eceran Jumlah Promosi Produk Unggulan skala internasional, nasional, regional yang difasilitasi	871.9 84	-	0	-	10	3.025 .000	40	11.207. 764	-	-	-	-	INDAG		
		Jumlah Pameran Promosi Produk Unggulan di Luar negeri	-	-	0	-	2	-	6	-	-	-	-	-	INDAG		
.3.06.3.06. 01.18.	Program Peningkatan layanan Perdagangan Dalam Negeri	Peningkatan omzet usaha perdagangan barang dan jasa	-	-	-	-	-	-	0,11%	4.223.1 00	0,11%	730.008	-	-	INDAG		
.3.06.3.06. 01.24.	Program Pengelolaan Pasar dan Penataan Pedagangan Kaki Lima	Persentase pertumbuhan usaha perdagangan barang dan jasa	-	-	-	-	-	-	5,50%	34.104. 448	5,50%	2.810.6 61	-	-	INDAG		

Kode	Urusan/ Bidang Urusan Pemerintahan Daerah/ Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome)/ Kegiatan (Output)	Capaian Kinerja RPJMD pada Tahun (Akhir Periode RPJMD)		Realisasi Capaian Kinerja RKPD s/d Tahun Lalu (n-2)		Target Kinerja dan Anggaran RKPD Tahun berjalan yg dievaluasi (tahun n-1)		Target Kinerja dan Anggaran RKPD Tahun berjalan yg dievaluasi (tahun n-1)		Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran RKPD (%)		Realisasi Kinerja dan Anggaran RKPD s/d Tahun n-1		Tingkat Capaian Kinerja & Realisasi Anggaran RPJMD s/d Tahun n-1 (%)		Perangkat Daerah Penanggu ng Jawab
			K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	
		Jumlah lokasi usaha PKL yang disediakan		-		-		-		-	1 lokasi	-	1 lokasi	-		INDAG	
		Persentase PKL yang tertata		-		-		-		-	10%	-	-	-		INDAG	
		Persentase sarana dan prasarana pasar dalam kondisi baik		-		-		-		-	85%	-	-	-		INDAG	
3.08	Transmigrasi							82.000. 000			-		82.000. 000				
3.08.2.01. 01	DINAS TENAGA KERJA							82.000. 000			-		82.000. 000				
3.08.2.01. 01.17.		Jumlah Calon Transmigran yang ditempatkan	5	514.5 25	2	241.68 8	5	57.070		41.97 6	0	56.548	2	298.236	40% 58%	DISNAKE R	
4	Urusan Pemerintahan Fungsi Penunjang										-		-				
4.01	Administrasi Pemerintahan										-		-				
4.01.4.01. 03	SEKRETARIAT DAERAH										-		-				
4.01.4.01. 03.01.00	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Tercapainya pelayanan	85 %	8.237. 717	91%	7.525.2 85	80%	8.053.5 29	30%	2.408 .344	87%	7.041.8 76	178%	14.567. 161	2 2	Bag. Umum	

RKPD Kota Pasuruan Tahun 2020

Kode	Urusan/ Bidang Urusan Pemerintahan Daerah/ Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome)/ Kegiatan (Output)	Capaian Kinerja RPJMD pada Tahun (Akhir Periode RPJMD)		Realisasi Capaian Kinerja RKPD s/d Tahun Lalu (n-2)		Target Kinerja dan Anggaran RKPD Tahun berjalan yg dievaluasi (tahun n-1)		Target Kinerja dan Anggaran RKPD Tahun berjalan yg dievaluasi (tahun n-1)		Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran RKPD (%)		Realisasi Kinerja dan Anggaran RKPD s/d Tahun n-1		Tingkat Capaian Kinerja & Realisasi Anggaran RPJMD s/d Tahun n-1 (%)		Perangkat Daerah Penanggung Jawab
			K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	
4.01.4.01.03.02.00	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	administrasi perkantoran Tersedianya sarana dan prasarana aparatur	85 %	7.409.830	94%	6.955.062	5%	5.630.875	38%	2.153.118	84%	4.732.561	178%	11.687.623	36	2	Bag. Umum
4.01.4.01.03.05.	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Persentase disiplin pegawai Sekretariat Daerah	85	46	80	46	80	46	159	4	0.00	-	80	-	0	-	Bag. Organisasi
4.01.4.01.03.06.00	Program Peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan	Peningkatan sistem pelapora kinerja dan keuangan yang akuntabel	85 %	48.767	88%	42.751	80%	19.880	30%	5.974	59%	11.653	147%	54.403	2	1	Bag. Umum
4.01.4.01.03.03.00	Program Peningkatan Disiplin Aparatur	Peningkatan disiplin aparatur/pegawai	85 %	1.608.646	98%	1.581.757	80%	1.678.340	0%	-	14%	236.911	112%	1.818.668	1	1	Bag. Umum
1.4.01.03.07.26.	Program Penataan Peraturan Perundang-undangan	Persentase Raperda yang menjadi Perda/Persentase Raperwali yang menjadi Perwali/SKM	90 %	-	95%	671.578	90%	374.350		353.619	94%	353.619	95%	1.025.197	1	-	Bag. Hukum

Kode	Urusan/ Bidang Urusan Pemerintahan Daerah/ Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome)/ Kegiatan (Output)	Capaian Kinerja RPJMD pada Tahun (Akhir Periode RPJMD)		Realisasi Capaian Kinerja RKPD s/d Tahun Lalu (n-2)		Target Kinerja dan Anggaran RKPD Tahun berjalan yg dievaluasi (tahun n-1)		Target Kinerja dan Anggaran RKPD Tahun berjalan yg dievaluasi (tahun n-1)		Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran RKPD (%)		Realisasi Kinerja dan Anggaran RKPD s/d Tahun n-1		Tingkat Capaian Kinerja & Realisasi Anggaran RPJMD s/d Tahun n-1 (%)		Perangkat Daerah Penanggu ng Jawab
			K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	
2.4.01.03. 07.50.	Program Pengelolaan Jaringan Dokumentasi dan Informasi Hukum	pelayanan pemrosesan rancangan produk hukum daerah Persentase produk hukum daerah dibanding tahun sebelumnya/S KM pelayanan data produk hukum daerah	182 5	-	270	284.48 0	365	240.19 2	239.7 55	100%	239.75 5	270,99 81788	524.234	0	-	Bag Hukum	
4.01.03.0 7.55.	Program Peningkatan Pemahaman Hukum, Bantuan Hukum dan Perlindungan Hak Asasi Manusia	Persentase peserta yang memahami materi penyuluhan hukum/Persen tase penurunan kasus pelanggaran HAM/Persenta se sengketa yang diselesaikan/ Persentase	60	-	12	526.03 5	12	1.020.9 30	516.1 11	51%	516.11 1	12,505 53055	1.042.1 46	0	-	Bag Hukum	
4.01.4.01.	Program Peningkatan Capaian	Persentase	80	150,9	80	59.140	80	31.886	1	17.60	0.00	0	80	0	16	-	Bag.

RKPD Kota Pasuruan Tahun 2020

Kode	Urusan/ Bidang Urusan Pemerintahan Daerah/ Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome)/ Kegiatan (Output)	Capaian Kinerja RPJMD pada Tahun (Akhir Periode RPJMD)		Realisasi Capaian Kinerja RKPD s/d Tahun Lalu (n-2)		Target Kinerja dan Anggaran RKPD Tahun berjalan yg dievaluasi (tahun n-1)		Target Kinerja dan Anggaran RKPD Tahun berjalan yg dievaluasi (tahun n-1)		Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran RKPD (%)		Realisasi Kinerja dan Anggaran RKPD s/d Tahun n-1		Tingkat Capaian Kinerja & Realisasi Anggaran RPJMD s/d Tahun n-1 (%)		Perangkat Daerah Penanggu ng Jawab
			K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	
03.68.	Reformasi Birokrasi	capaian program – program Reformasi Birokrasi	8						2								Organisasi
4.01.4.01. 03.69.	Program Peningkatan Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah	Persentase perangkat Daerah dengan nilai SAKIP BB	80	120.8 34	80	105.50 0	80	109.82 4	32	88.67 3	0.00	0	80	0	16	-	Bag. Organisasi
4.01.4.01. 03.70.	Program Peningkatan Kapasitas Kelembagaan	Prosentase organisasi perangkat daerah yang organisasinya tepat fungsi dan ukuran	80	-	80	-	80	24.700	32	9.900	0.00	0.00	80	0.00	16	-	Bag. Organisasi
4.01.4.01. 03.81.	Program Peningkatan Pelayanan Publik dan Ketatalaksanaan	Persentase UPP dengan nilai SKM >80	1	109.0 00	80	109.00 0	80			284.8 41	80	0.00	80	0.00	16	-	Bag. Organisasi
4.01.4.01. 03.82.	Program Penataan dan Pengembangan Jabatan	Persentase Jabatan sesuai dengan analisa dan evaluasi jabatan perangkat daerah	85	197.0 10	85	197.01 0	85	113.82 5		141.6 70	85	203.09 4	85	203.094	17	4.06 1.87 5	Bag. Organisasi
	Program Peningkatan Kapasitas	Meningkatkan	1	50.00		-		-		-		-		-		-	Bag Adm

Kode	Urusan/ Bidang Urusan Pemerintahan Daerah/ Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome)/ Kegiatan (Output)	Capaian Kinerja RPJMD pada Tahun (Akhir Periode RPJMD)		Realisasi Capaian Kinerja RKPD s/d Tahun Lalu (n-2)		Target Kinerja dan Anggaran RKPD Tahun berjalan yg dievaluasi (tahun n-1)		Target Kinerja dan Anggaran RKPD Tahun berjalan yg dievaluasi (tahun n-1)		Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran RKPD (%)		Realisasi Kinerja dan Anggaran RKPD s/d Tahun n-1		Tingkat Capaian Kinerja & Realisasi Anggaran RPJMD s/d Tahun n-1 (%)		Perangkat Daerah Penanggung Jawab
			K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	
.1.20.1.20.03.05.	Sumber Daya Aparatur	peran dan kapasitas aparatur pemerintah	kali	0													Pemerintahan umum
.1.09.1.20.03.16.	Program penataan penguasaan, pemilikan, penggunaan dan pemanfaatan tanah	Peningkatan informasi tentang penataan penguasaan, pemilikan, penggunaan dan pemanfaatan tanah	90 %	245.00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Bag Adm Pemerintahan umum
.1.20.1.20.03.44.	Program Pemeliharaan kantramtibmas dan pencegahan tindakan kriminal	Terkendalinya kantramtibmas dan tindak kriminal	80 %	520.125	-												Bag Adm Pemerintahan umum
.1.20.1.20.03.52.	Program Koordinasi dan Sinkronisasi dalam Bidang Pengawasan dan Otonomi Daerah	Peningkatan kinerja pemerintah daerah	100 %	202.500	-												Bag Adm Pemerintahan umum
.1.20.1.20.03.53.	Program Koordinasi dan Sinkronisasi Dalam Bidang Trantib, Penanggulangan Bencana dan Linmas	Tercapainya penyelenggaraan trantibmas	80 %	23.082	-												Bag Adm Pemerintahan umum
.1.20.1.20.03.54.	Program Fasilitas Penunjang Kedinasan Kepala Daerah/Wakil Kepala Daerah	Peningkatan koordinasi dan sinkronisasi	100 %	267.003	-												Bag Adm Pemerintahan umum

RKPD Kota Pasuruan Tahun 2020

Kode	Urusan/ Bidang Urusan Pemerintahan Daerah/ Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome)/ Kegiatan (Output)	Capaian Kinerja RPJMD pada Tahun (Akhir Periode RPJMD)		Realisasi Capaian Kinerja RKPD s/d Tahun Lalu (n-2)		Target Kinerja dan Anggaran RKPD Tahun berjalan yg dievaluasi (tahun n-1)		Target Kinerja dan Anggaran RKPD Tahun berjalan yg dievaluasi (tahun n-1)		Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran RKPD (%)		Realisasi Kinerja dan Anggaran RKPD s/d Tahun n-1		Tingkat Capaian Kinerja & Realisasi Anggaran RPJMD s/d Tahun n-1 (%)		Perangkat Daerah Penanggu ng Jawab
			K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	
.2.07.4.01. 03.15.	Program Peningkatan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat	forum lintas sektor pimpinan daerah Peningkatan keberdayaan masyarakat pedesaan	-	100%	25.000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Bag Adm Pemerinta han
.2.04.4.01. 03.16.	Program penataan penguasaan, pemilikan, penggunaan dan pemanfaatan tanah	Peningkatan informasi tentang penataan penguasaan, pemilikan, penggunaan dan pemanfaatan tanah	-	90%	753.00 0	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Bag Adm Pemerinta han
.4.01.4.01. 03.17.	Program Peningkatan dalam Bidang Pengawasan dan OTODA	Peningkatan kinerja pemerintah daerah	-	100 %	295.00 0	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Bag Adm Pemerinta han
.4.01.4.01. 03.18.	Program Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Pemerintahan	Peningkatan administrasi kelembagaan pemerintahan	-	100 %	35.000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Bag Adm Pemerinta han
.4.01.4.01. 03.25.	Program Peningkatan Kerjasama Daerah	Tercapainya kerjasama yang saling	-	20 kesep akatan	410.00 0	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Bag Adm Pemerinta han

Kode	Urusan/ Bidang Urusan Pemerintahan Daerah/ Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome)/ Kegiatan (Output)	Capaian Kinerja RPJMD pada Tahun (Akhir Periode RPJMD)		Realisasi Capaian Kinerja RKPD s/d Tahun Lalu (n-2)		Target Kinerja dan Anggaran RKPD Tahun berjalan yg dievaluasi (tahun n-1)		Target Kinerja dan Anggaran RKPD Tahun berjalan yg dievaluasi (tahun n-1)		Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran RKPD (%)		Realisasi Kinerja dan Anggaran RKPD s/d Tahun n-1		Tingkat Capaian Kinerja & Realisasi Anggaran RPJMD s/d Tahun n-1 (%)		Perangkat Daerah Penanggung Jawab
			K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	
.4.01.4.01. 03.44.	Program Pemeliharaan Kantramtibmas dan Pencegahan Tindakan Kriminal	menguntungkan Terkendalinya kantramtibmas dan tindak kriminal	-		80 %	83.500											Bag Adm Pemerinta han
.4.01.4.01. 03.54.	Program Fasilitasi Penunjang Kedinasan Kepala daerah/Wakil Kepala Daerah	Peningkatan koordinasi dan sinkronisasi forum lintas sektor pimpinan daerah	-		80 %	318.00 0											Bag Adm Pemerinta han
.4.01.4.01. 03.64.	Program Monitoring dan Evaluasi Kerjasama Daerah	Terwujudnya kerjasama daerah yang fungsional dan akuntabel	-		100 %	100.00 0											Bag Adm Pemerinta han
.4.01.4.01. 03.87.	Program Peningkatan Kinerja Bidang Pemerintahan Daerah.	Persentase rekomendasi kebijakan bidang pemerintahan yang ditindaklanjuti perangkat daerah	-		-	-	80 %	914.03 2	-	454.2 18	80 %	757.61 8	80 %	757.618	#DIV /0!	#DIV /0!	Bag Adm Pemerinta han
4.01.4.01. 03.04.19.	Program Peningkatan Kinerja Pembangunan Bidang Ekonomi dan	Persentase SKPD yang	-		85%	309.87 4	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Bag. Adm. Perekono

RKPD Kota Pasuruan Tahun 2020

Kode	Urusan/ Bidang Urusan Pemerintahan Daerah/ Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome)/ Kegiatan (Output)	Capaian Kinerja RPJMD pada Tahun (Akhir Periode RPJMD)		Realisasi Capaian Kinerja RKPD s/d Tahun Lalu (n-2)		Target Kinerja dan Anggaran RKPD Tahun berjalan yg dievaluasi (tahun n-1)		Target Kinerja dan Anggaran RKPD Tahun berjalan yg dievaluasi (tahun n-1)		Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran RKPD (%)		Realisasi Kinerja dan Anggaran RKPD s/d Tahun n-1		Tingkat Capaian Kinerja & Realisasi Anggaran RPJMD s/d Tahun n-1 (%)		Perangkat Daerah Penanggung Jawab
			K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	
	SDA	menindaklanjuti hasil kegiatan															mian dan SDA
4.01.4.01. 03.04.23.	Program Perumusan Kebijakan bidang Ekonomi dan SDA	Jumlah Dokumen Perumusan / Analisa Kebijakan bidang Ekonomi dan SDA	-	-	3 dok	122.74 5	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Bag. Adm. Perekonomian dan SDA
4.01.4.01. 03.04.40.	Program Pengembangan Sistem Pendukung Usaha Bagi Usaha Mikro Kecil	Persentase penyaluran modal usaha bagi Usaha Mikro Kecil	-	-	80 %	20.000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Bag. Adm. Perekonomian dan SDA
4.01.4.01. 03.04.41.	Program Sosialisasi Ketentuan di Bidang Cukai	Jumlah peraturan perundang undangan di bidang cukai yang disampaikan kepada masyarakat dan atau pemangku kepentingan	-	-	4	254.17 5	4	490.00 0	4	21.86 8	100%	410.81 9					Bag. Adm. Perekonomian dan SDA
4.01.4.01.	Pemberantasan Barang Kena Cukai	Persentase	20	-	35,71	45.772	-	-	-	-	-	-					Bag. Adm.

Kode	Urusan/ Bidang Urusan Pemerintahan Daerah/ Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome)/ Kegiatan (Output)	Capaian Kinerja RPJMD pada Tahun (Akhir Periode RPJMD)		Realisasi Capaian Kinerja RKPD s/d Tahun Lalu (n-2)		Target Kinerja dan Anggaran RKPD Tahun berjalan yg dievaluasi (tahun n-1)		Target Kinerja dan Anggaran RKPD Tahun berjalan yg dievaluasi (tahun n-1)		Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran RKPD (%)		Realisasi Kinerja dan Anggaran RKPD s/d Tahun n-1		Tingkat Capaian Kinerja & Realisasi Anggaran RPJMD s/d Tahun n-1 (%)		Perangkat Daerah Penanggu ng Jawab
			K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	
03.63.	Ilegal	penurunan temuan barang kena cukai ilegal	%		%												Perekono mian dan SDA
4.01.4.01. 03.19.	Program Peningkatan Kinerja Pembangunan Bidang Ekonomi dan SDA	Persentase Rekomendasi Kebijakan Bidang Ekonomi dan SDA yang ditindaklanjuti Perangkat Daerah	85 %	-	-	-	85%	234.75 0	85	87.88 5	85%	216.61 6					Bag. Adm. Perekono mian dan SDA
4.01.4.01. 03.04.63.	Program Pemberantasan Barang Kena Cukai Ilegal	Persentase temuan hasil tembakau kena cukai ilegal	20 %	-	35,71 %	45.772	20%	40.000	20%	13.67 0	20%	13.670					Bag. Adm. Perekono mian dan SDA
1.20.1.20. 03.47	Program Peningkatan Administrasi Pembangunan	Prosentase paket pekerjaan yang tepat waktu	100 %	820.0 22	97,84 %	766.28 3	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Bag Adm Pembangu nan
4.01.4.01. 03.45	Peningkatan administrasi pembangunan daerah	Persentase rekomendasi kebijakan bidang pembangunan yg	1	99.64 9	2	91.972	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Bag Adm Pembangu nan

RKPD Kota Pasuruan Tahun 2020

Kode	Urusan/ Bidang Urusan Pemerintahan Daerah/ Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome)/ Kegiatan (Output)	Capaian Kinerja RPJMD pada Tahun (Akhir Periode RPJMD)		Realisasi Capaian Kinerja RKPD s/d Tahun Lalu (n-2)		Target Kinerja dan Anggaran RKPD Tahun berjalan yg dievaluasi (tahun n-1)		Target Kinerja dan Anggaran RKPD Tahun berjalan yg dievaluasi (tahun n-1)		Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran RKPD (%)		Realisasi Kinerja dan Anggaran RKPD s/d Tahun n-1		Tingkat Capaian Kinerja & Realisasi Anggaran RPJMD s/d Tahun n-1 (%)		Perangkat Daerah Penanggu ng Jawab	
			K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp		
		ditindaklanjuti Perangkat daerah																
	Penyusunan Pedoman Kerja dan Petunjuk Teknis Pelaksanaan Pembangunan	Jumlah buku Pedoman Kerja dan Buku Juknis yang dibuat	156	78.50 0	156	75.023	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Bag Adm Pembangu nan
	Penyusunan Standart Harga Satuan Bahan Bangunan dan Upah Kerja	Tersusunnya daftar dan informasi Harga Satuan Bahan Bangunan dan Upah Kerja	80	21.14 9	80	16.949	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Bag Adm Pembangu nan
4.01.4.01. 03.60.	Program Peningkatan tertib administrasi pelaksanaan Pelayanan Pengadaan Barang dan Jasa Pemerintah daerah		-	-	166 Dok	781.14 0	180 Dok	400.39 7	61 Dok	189.3 40	78,33%	367.63 5	78,33%	1.148.7 75	-	-	-	BLP
4.01.4.01. 03.16.	Program Peningkatan Pelayanan Komunikasi Pimpinan dan Keprotokolan	Survey Kepuasan Masyarakat Pelayanan Sekretariat Daerah	270	1.220. 000	92	2.064.8 00	90	1.011.0 12	87	878.1 84	90	878.18 4	182	2.942.9 84	67	241	-	Bag. Prokomi m
4.01.4.01. 03.46.	Program Peningkatan Kerja Pembangunan Bidang Kesejahteraan Rakyat	Persentase Keberhasilan pembinaan bidang	75	140.2 03	75	98.070	0	-	0	-	0	-	#REF!	98	0%	0%	-	Bag. Kesra

Kode	Urusan/ Bidang Urusan Pemerintahan Daerah/ Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome)/ Kegiatan (Output)	Capaian Kinerja RPJMD pada Tahun (Akhir Periode RPJMD)		Realisasi Capaian Kinerja RKPD s/d Tahun Lalu (n-2)		Target Kinerja dan Anggaran RKPD Tahun berjalan yg dievaluasi (tahun n-1)		Target Kinerja dan Anggaran RKPD Tahun berjalan yg dievaluasi (tahun n-1)		Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran RKPD (%)		Realisasi Kinerja dan Anggaran RKPD s/d Tahun n-1		Tingkat Capaian Kinerja & Realisasi Anggaran RPJMD s/d Tahun n-1 (%)		Perangkat Daerah Penanggu ng Jawab
			K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	
4.01.4.01. 03.80.	Program Peningkatan Kerja Pembangunan Bidang Keagamaan	kesejahteraan rakyat Persentase Keberhasilan pembinaan bidang keagamaan	80	-	80	1.642.1 96	0	-	0	-	0	-	#REF!	1.642	0%	0%	Bag. Kesra
4.01.4.01. 03.84.	Program Peningkatan Kinerja Pembangunan Bidang Kemasyarakatan	Persentase Keberhasilan pembinaan bidang kemasyarakatan	75	147.5 01	75	88.044	0	-	0	-	0	-	#REF!	88	0%	0%	Bag. Kesra
4.01.4.01. 03.46.	Peningkatan Kinerja Pembangunan Bidang Kesejahteraan Rakyat dan kemasyarakatan	Prosentase Rekomendasi Kebijakan Bidang Kesejahteraan Rakyat yang ditindaklanjuti Perangkat Daerah	80	18.00 0	0	-	80	18.000	0	-	80	18	#REF!	0	100 %	0,00 %	Bag. Kesra
...		Prosentase Rekomendasi Kebijakan Bidang Kesejahteraan Kemasyarakatan yang	80	1.570. 780	0	-	80	1.570.7 80	0	-	80	1.571	#REF!	2	100 %	0,00 %	Bag. Kesra

RKPD Kota Pasuruan Tahun 2020

Kode	Urusan/ Bidang Urusan Pemerintahan Daerah/ Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome)/ Kegiatan (Output)	Capaian Kinerja RPJMD pada Tahun (Akhir Periode RPJMD)		Realisasi Capaian Kinerja RKPD s/d Tahun Lalu (n-2)		Target Kinerja dan Anggaran RKPD Tahun berjalan yg dievaluasi (tahun n-1)		Target Kinerja dan Anggaran RKPD Tahun berjalan yg dievaluasi (tahun n-1)		Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran RKPD (%)		Realisasi Kinerja dan Anggaran RKPD s/d Tahun n-1		Tingkat Capaian Kinerja & Realisasi Anggaran RPJMD s/d Tahun n-1 (%)		Perangkat Daerah Penanggu ng Jawab
			K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	
		ditindaklanjuti Perangkat Daerah															
4.01.4.01. 04	SEKRETARIAT DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH											-	-				
4.01.4.01. 04.01.	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Persentase kepuasan terhadap layanan administrasi perkantoran	90 %	2.763. 853	90%	2.414.0 21											SEKWAN
4.01.4.01. 04.02.	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Prosentase pemuhan dan penggunaan sarana prasarana yang berfungsi secara optimal	90	2.939. 763		-											SEKWAN
4.01.4.01. 04.03.	Program Peningkatan Disiplin Aparatur	Prosentase pemuhan atribut kantor	90	385.7 67		-											SEKWAN
4.01.4.01. 04.05.	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Prosentase apatur yang mengikuti kursus-kursus singkat, pelatihan,	90	385.7 67		-											SEKWAN

Kode	Urusan/ Bidang Urusan Pemerintahan Daerah/ Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome)/ Kegiatan (Output)	Capaian Kinerja RPJMD pada Tahun (Akhir Periode RPJMD)		Realisasi Capaian Kinerja RKPD s/d Tahun Lalu (n-2)		Target Kinerja dan Anggaran RKPD Tahun berjalan yg dievaluasi (tahun n-1)		Target Kinerja dan Anggaran RKPD Tahun berjalan yg dievaluasi (tahun n-1)		Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran RKPD (%)		Realisasi Kinerja dan Anggaran RKPD s/d Tahun n-1		Tingkat Capaian Kinerja & Realisasi Anggaran RPJMD s/d Tahun n-1 (%)		Perangkat Daerah Penanggu ng Jawab
			K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	
4.01.4.01. 04.06.	Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan	sosialisasi dan bimbingan teknis PNS Persentase laporan tepat waktu		75.00 0		-											SEKWAN
4.01.4.01. 04.15.	Program peningkatan kapasitas lembaga perwakilan rakyat daerah	Persentase pelayanan peningkatan kapasitas anggota DPRD dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi	85	12.43 7.071		-											SEKWAN
4.01.4.01. 04.26.	Program Penataan Peraturan Perundang-undangan Daerah	Prosentase penataan peraturan perundang-undangan yang tepat guna	85	1.643. 795		-											SEKWAN
4.01.4.01. 04.28.	Program Pengembangan Komunikasi, Informasi dan Media Masa	Persentase kepuasan pelayanan pengembangan komunikasi dan informasi terhadap	85	1.799. 795		-											SEKWAN

RKPD Kota Pasuruan Tahun 2020

Kode	Urusan/ Bidang Urusan Pemerintahan Daerah/ Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome)/ Kegiatan (Output)	Capaian Kinerja RPJMD pada Tahun (Akhir Periode RPJMD)		Realisasi Capaian Kinerja RKPD s/d Tahun Lalu (n-2)		Target Kinerja dan Anggaran RKPD Tahun berjalan yg dievaluasi (tahun n-1)		Target Kinerja dan Anggaran RKPD Tahun berjalan yg dievaluasi (tahun n-1)		Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran RKPD (%)		Realisasi Kinerja dan Anggaran RKPD s/d Tahun n-1		Tingkat Capaian Kinerja & Realisasi Anggaran RPJMD s/d Tahun n-1 (%)		Perangkat Daerah Penanggu ng Jawab
			K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	
4.01.4.01. 04.42.	Program Fasilitas Rapat dan Persidangan	kegiatan anggota DPRD Prosentase kepuasan terhadap fasilitasi rapat dan persidangan sesuai dengan standart	85	1.099. 148	-												SEKWAN
4.01.4.01. 04.15.	Program dukungan layanan tugas pokok dan fungsi DPRD	Jumlah penyelenggara an bimtek, kunjungan kerja dan konsultasi	85 %	2.515. 590	-												SEKWAN
4.01.4.01. 04.01,.	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Prosentase kepuasan terhadap layanan administrasi perkantoran	90	2.658. 512	-												SEKWAN
4.01.4.01. 04.02.	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Persentase pemenuhan dan penggunaan sarana prasarana	90 %	21.57 5.957	-												SEKWAN

Kode	Urusan/ Bidang Urusan Pemerintahan Daerah/ Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome)/ Kegiatan (Output)	Capaian Kinerja RPJMD pada Tahun (Akhir Periode RPJMD)		Realisasi Capaian Kinerja RKPD s/d Tahun Lalu (n-2)		Target Kinerja dan Anggaran RKPD Tahun berjalan yg dievaluasi (tahun n-1)		Target Kinerja dan Anggaran RKPD Tahun berjalan yg dievaluasi (tahun n-1)		Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran RKPD (%)		Realisasi Kinerja dan Anggaran RKPD s/d Tahun n-1		Tingkat Capaian Kinerja & Realisasi Anggaran RPJMD s/d Tahun n-1 (%)		Perangkat Daerah Penanggu ng Jawab
			K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	
4.01.4.01. 04.	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	yang berfungsi secara optimal Prosentase apatatur yang mengikuti kursus-kursus singkat, pelatihan, sosialisasi dan bimbingan teknis PNS	90	422.2 67	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	SEKWAN
4.01.4.01. 04.06.	Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan	Persentase laporan tepat waktu		21.72 0	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	SEKWAN
4.01.4.01. 05	KECAMATAN GADINGREJO										-	-					
4.01.4.01. 05.01.	Pelayanan Administrasi Perkantoran	Persentase terpenuhinya kebutuhan administrasi perkantoran	100	2.610. 571	186	634.03 4	100	523.88 8	28	165.2 30	98	515.93 1	284	1.149.9 65	284 %	44%	Kec. Gadingrejo
4.01.4.01. 05.02.	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Presentase sarana prasarana perkantoran yang berfungsi layak	90	1.445. 973	75	372.97 3	85	230.00 0	29	80.59 8	79	214.10 6	154	587.079	171 %	41%	Kec. Gadingrejo
4.01.4.01.	Program Peningkatan Kapasitas	Persentase	80	152.9	75	29.560	75	30.840	25	10.11	75	30.840	150	60.400	188	39%	Kec.

RKPD Kota Pasuruan Tahun 2020

Kode	Urusan/ Bidang Urusan Pemerintahan Daerah/ Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome)/ Kegiatan (Output)	Capaian Kinerja RPJMD pada Tahun (Akhir Periode RPJMD)		Realisasi Capaian Kinerja RKPD s/d Tahun Lalu (n-2)		Target Kinerja dan Anggaran RKPD Tahun berjalan yg dievaluasi (tahun n-1)		Target Kinerja dan Anggaran RKPD Tahun berjalan yg dievaluasi (tahun n-1)		Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran RKPD (%)		Realisasi Kinerja dan Anggaran RKPD s/d Tahun n-1		Tingkat Capaian Kinerja & Realisasi Anggaran RPJMD s/d Tahun n-1 (%)		Perangkat Daerah Penanggung Jawab
			K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	
05.05.	Sumber Daya Aparatur	personil yang mengikuti peningkatan kapasitas SDM		20						2						%	Gadingrejo
4.01.4.01.	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan	Prosentase dokumen pelaporan capaian kinerja dan keuangan yang tersusun	90	300.9	88	113.01	90	42.400	52	24.53	65	30.605	153	143.620	170	48%	Kec. Gadingrejo
05.06.		Prosentase layanan administrasi kependudukan dan capil yang diberikan sesuai standart		15		5				8						%	
4.01.4.01.	Program Peningkatan Penyelenggaraan Otonomi Daerah Kec. Gadingrejo	Prosentase layanan administrasi kependudukan dan capil yang diberikan sesuai standart	100	6.135.008	70	1.042.688	100	1.366.310	46	483.945	93	1.265.132	163	2.307.821	163	38%	Kec. Gadingrejo
...		Prosentase layanan perijinan yang diberikan sesuai standart		-		-		-		-		-		-			Kec. Gadingrejo
...		Prosentase layanan umum yang diberikan		-		-		-		-		-		-			Kec. Gadingrejo

Kode	Urusan/ Bidang Urusan Pemerintahan Daerah/ Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome)/ Kegiatan (Output)	Capaian Kinerja RPJMD pada Tahun (Akhir Periode RPJMD)		Realisasi Capaian Kinerja RKPD s/d Tahun Lalu (n-2)		Target Kinerja dan Anggaran RKPD Tahun berjalan yg dievaluasi (tahun n-1)		Target Kinerja dan Anggaran RKPD Tahun berjalan yg dievaluasi (tahun n-1)		Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran RKPD (%)		Realisasi Kinerja dan Anggaran RKPD s/d Tahun n-1		Tingkat Capaian Kinerja & Realisasi Anggaran RPJMD s/d Tahun n-1 (%)		Perangkat Daerah Penanggu ng Jawab
			K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	
4.01.4.01. 05.71.	Program Penanggulangan Bencana Alam Kecamatan Gadingrejo	sesuai standart Persentase kejadian bencana yang ditanggulangi	100	1.057.200	100	-	100	264.300	29	115.500	74	194.904	174	194.904	174	18%	Kec. Gadingrejo
4.01.4.01. 05.72.	Program Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Kecamatan Gadingrejo	Prosentase usulan Musrenbangcam yang dibahas dalam usulan SKPD	91	1.643.941	0	-	70	560.246	29	121.719	68	545.560	68	545.560	75%	33%	Kec. Gadingrejo
4.01.4.01. 05.89.	Program Peningkatan Keamanan dan Ketertiban Lingkungan Kecamatan Gadingrejo	Prosentase pengaduan trantib yang ditangani secara tepat waktu	130	1.080.266	0	-	100	269.954	25	105.141	97	262.733	97	262.733	75%	24%	Kec. Gadingrejo
4.01.4.01. 05.90.	Program Peningkatan Partisipasi Kelembagaan Masyarakat dan Kelurahan di Kecamatan Gadingrejo	Prosentase kelembagaan masyarakat yang aktif	98	2.294.895	0	-	75	573.724	21	132.737	56	431.283	56	431.283	57%	19%	Kec. Gadingrejo
4.01.4.01. 06	KECAMATAN PANGGUNGREJO										-	-					
4.01.4.01. 06.01	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Persentase terpenuhinya kebutuhan administrasi	100	236.874.041	172	696.912	100	647.506	32	207.651	98	632.226	270	1.329.138	3	0	Kec. Panggungrejo

RKPD Kota Pasuruan Tahun 2020

Kode	Urusan/ Bidang Urusan Pemerintahan Daerah/ Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome)/ Kegiatan (Output)	Capaian Kinerja RPJMD pada Tahun (Akhir Periode RPJMD)		Realisasi Capaian Kinerja RKPD s/d Tahun Lalu (n-2)		Target Kinerja dan Anggaran RKPD Tahun berjalan yg dievaluasi (tahun n-1)		Target Kinerja dan Anggaran RKPD Tahun berjalan yg dievaluasi (tahun n-1)		Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran RKPD (%)		Realisasi Kinerja dan Anggaran RKPD s/d Tahun n-1		Tingkat Capaian Kinerja & Realisasi Anggaran RPJMD s/d Tahun n-1 (%)		Perangkat Daerah Penanggung Jawab
			K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	
4.01.4.01. 06.02	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	perkantoran Persentase sarana dan prasarana perkantoran yang berfungsi layak	85	50.17 3.084	177	295.83 9	85	1.206.2 42	51	724.6 09	62	873.77 8	239	1.169.6 16	3	0	Kec. Panggungr ejo
4.01.4.01. 06.05	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Proposi personil yang mengikuti peningkatan kapasitas SDM	75	357.2 01	150	54.402	75	41.260	27	14.95 6	69	37.975	219	92.377	3	0	Kec. Panggungr ejo
4.01.4.01. 06.06	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	1. Persentase dokumen perencanaan kinerja dan laporan keuangan yang tersusun 2. Persentase dokumen kepegawaian, barang yang tersusun 3. Persentase tersusunnya laporan kinerja dan keuangan	89	196.2 67	184	47.817	89	36.450	33	13.48 4	54	22.280	238	70.096	3	0	Kec. Panggungr ejo Kec. Panggungr ejo Kec. Panggungr ejo

Kode	Urusan/ Bidang Urusan Pemerintahan Daerah/ Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome)/ Kegiatan (Output)	Capaian Kinerja RPJMD pada Tahun (Akhir Periode RPJMD)		Realisasi Capaian Kinerja RKPD s/d Tahun Lalu (n-2)		Target Kinerja dan Anggaran RKPD Tahun berjalan yg dievaluasi (tahun n-1)		Target Kinerja dan Anggaran RKPD Tahun berjalan yg dievaluasi (tahun n-1)		Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran RKPD (%)		Realisasi Kinerja dan Anggaran RKPD s/d Tahun n-1		Tingkat Capaian Kinerja & Realisasi Anggaran RPJMD s/d Tahun n-1 (%)		Perangkat Daerah Penanggung Jawab
			K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	
5.2.16	Program Penataan Penguasaan, Pemilikan, Penggunaan dan Pemanfaatan tanah	secara tepat waktu Persentase Penataan Penguasaan, Penggunaan dan Pemanfaatan tanah	0	30.000	16.230	12.255.000	0	15.000			0	0	16230	12.255.000	0	0	Kec. Panggungrejo
	Pengadaan Tanah Kecamatan Panggungrejo	Luas Bidang Tanah yang Diadakan	0	0	16.230	12.255.000	0	0			0		16230	12.255.000			Kec. Panggungrejo
1.20.1.20.12.24	Program Mengintensifkan Penanganan Pengaduan Masyarakat	Persentase Pengaduan yang ditindaklanjuti	85	315.098	85	315.098	0	0			0	0	85	315.098	0	0	Kec. Panggungrejo
4.01.4.01.06.32	Peningkatan Penyelenggaraan Otonomi Daerah Kec. Panggungrejo	1. Jumlah buku Kecamatan dalam angka dan Jumlah kelurahan yang beroperasi dan terkoordinir 2. Persentase layanan adm kependudukan	100	12.455.571	187	4.276.969	100	2.175.818	31	668.076	88	1.903.852	274	6.180.821	3	0	Kec. Panggungrejo

RKPD Kota Pasuruan Tahun 2020

Kode	Urusan/ Bidang Urusan Pemerintahan Daerah/ Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome)/ Kegiatan (Output)	Capaian Kinerja RPJMD pada Tahun (Akhir Periode RPJMD)		Realisasi Capaian Kinerja RKPD s/d Tahun Lalu (n-2)		Target Kinerja dan Anggaran RKPD Tahun berjalan yg dievaluasi (tahun n-1)		Target Kinerja dan Anggaran RKPD Tahun berjalan yg dievaluasi (tahun n-1)		Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran RKPD (%)		Realisasi Kinerja dan Anggaran RKPD s/d Tahun n-1		Tingkat Capaian Kinerja & Realisasi Anggaran RPJMD s/d Tahun n-1 (%)		Perangkat Daerah Penanggu ng Jawab	
			K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp		
		dan capil yang diberikan sesuai standard 3. Persentase layanan administrasi umum yang diberikan sesuai standard 4. Prosentase layanan administrasi perijinan yang diberikan sesuai standard																Kec. Panggungr ejo
1.20.1.20. 12.34	Program Pencegahan Dini dan Penanggulangan Bencana Alam	Persentase kejadian bencana yang ditanggulangi	2	82.67 2	1	53.672					0		1300	53.672	1	1	Kec. Panggungr ejo	
4.01.4.01. 06.92	Program Penanggulangan Bencana Alam Kecamatan Panggungrejo	Persentase kejadian bencana yang ditangani sesuai waktu tanggap	100	92.00 0			100	25.000	0		22	5.553	22	5.553	0	0	Kec. Panggungr ejo	
2.07.4.01.	Peningkatan Partisipasi Kelembagaan	Persentase	1	72.50	1	72.500	0	0			0	0	1	72.500	0	0	Kec.	

Kode	Urusan/ Bidang Urusan Pemerintahan Daerah/ Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome)/ Kegiatan (Output)	Capaian Kinerja RPJMD pada Tahun (Akhir Periode RPJMD)		Realisasi Capaian Kinerja RKPD s/d Tahun Lalu (n-2)		Target Kinerja dan Anggaran RKPD Tahun berjalan yg dievaluasi (tahun n-1)		Target Kinerja dan Anggaran RKPD Tahun berjalan yg dievaluasi (tahun n-1)		Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran RKPD (%)		Realisasi Kinerja dan Anggaran RKPD s/d Tahun n-1		Tingkat Capaian Kinerja & Realisasi Anggaran RPJMD s/d Tahun n-1 (%)		Perangkat Daerah Penanggung Jawab
			K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	
6.27.	Masyarakat dan Kelurahan	Kelembagaan Sosial yang diberdayakan	0														Panggungr ejo
4.01.4.01. 06.91	Peningkatan Partisipasi Masyarakat dan Kelurahan diKecamatan Panggungrejo	Persentase Kelembagaan Masyarakat yang aktif	85	5.200.882	63	65.025	85	841.672	27	269.225	51	824.684	113	889.709	1	0	Kec. Panggungr ejo
4.01.4.01. 06.93	Peningkatan Keamanan dan Kenyamanan Lingkungan Kecamatan Panggungrejo	Persentase Pengaduan tramtib yang ditangani secara tepat waktu	100	1.748.463	192,70 2756	308.50 2	100	334.135	33	108.736	79	262.937	271	571.439	3	0	Kec. Panggungr ejo
4.01.4.01. 06.73	Peningkatan Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Kecamatan Panggungrejo	Persentase usulan musrenbangca m yang disepakati dalam SKPD	71,2 5	2.662.673	107	293.555	71,25	849.826	0		50	602.084	157	895.639	2	0	Kec. Panggungr ejo
4.01.4.01. 07	KECAMATAN BUGUL KIDUL										-	-					
4.01.4.01. 06.01	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Persentase terpenuhinya kebutuhan administrasi perkantoran	100	555.750	172	670.364	100	555.750			46	256.079	219	926.443	2	2	Kec. Bugul Kidul
4.01.4.01. 07.02	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Persentase sarana dan	80	260.250			80	260.250	-		0		0		-	-	Kec. Bugul Kidul

RKPD Kota Pasuruan Tahun 2020

Kode	Urusan/ Bidang Urusan Pemerintahan Daerah/ Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome)/ Kegiatan (Output)	Capaian Kinerja RPJMD pada Tahun (Akhir Periode RPJMD)		Realisasi Capaian Kinerja RKPD s/d Tahun Lalu (n-2)		Target Kinerja dan Anggaran RKPD Tahun berjalan yg dievaluasi (tahun n-1)		Target Kinerja dan Anggaran RKPD Tahun berjalan yg dievaluasi (tahun n-1)		Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran RKPD (%)		Realisasi Kinerja dan Anggaran RKPD s/d Tahun n-1		Tingkat Capaian Kinerja & Realisasi Anggaran RPJMD s/d Tahun n-1 (%)		Perangkat Daerah Penanggu ng Jawab
			K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	
4.01.4.01. 07.05	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	prasarana perkantoran yang berfungsi layak Proposi personil yang mengikuti peningkatan kapasitas SDM	75	25.08 0	150	28.080	75	25.080			45	14.897	195	42.977	3	2	Kec. Bugul Kidul
4.01.4.01. 07.06	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	Persentase tersusunnya laporan kinerja dan keuangan secara tepat waktu	75	53.25 0			75	53.250			8	5.924	8	5.924	0	0	Kec. Bugul Kidul
xxx	Program Mengintensifkan Penanganan Pengaduan Masyarakat	Persentase Pengaduan yang ditindaklanjuti	0	0	198	313.07 6	0	0			0	0	198	313.076	0	0	Kec. Bugul Kidul
4.01.4.01. 07.29	Peningkatan Penyelenggaraan Otonomi Daerah Kec. Bugul Kidul	1. Persentase layanan adm.kependud ukan yang diberikan sesuai standard 2. Persentase layanan capil	100	781.3 71	187	3.946.6 09	100	906.47 1			87	784.38 6	273	4.730.9 94	3	6	Kec. Bugul Kidul
																	Kec. Bugul Kidul

Kode	Urusan/ Bidang Urusan Pemerintahan Daerah/ Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome)/ Kegiatan (Output)	Capaian Kinerja RPJMD pada Tahun (Akhir Periode RPJMD)		Realisasi Capaian Kinerja RKPD s/d Tahun Lalu (n-2)		Target Kinerja dan Anggaran RKPD Tahun berjalan yg dievaluasi (tahun n-1)		Target Kinerja dan Anggaran RKPD Tahun berjalan yg dievaluasi (tahun n-1)		Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran RKPD (%)		Realisasi Kinerja dan Anggaran RKPD s/d Tahun n-1		Tingkat Capaian Kinerja & Realisasi Anggaran RPJMD s/d Tahun n-1 (%)		Perangkat Daerah Penanggu ng Jawab
			K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	
		yang diberikan sesuai standard 3. Persentase layanan perijinan yang diberikan sesuai standard															Kec. Bugul Kidul
4.01.4.01. 07.96	Program Penanggulangan Bencana Alam Kecamatan Bugul Kidul	Persentase kejadian bencana yang ditangani sesuai waktu tanggap	100	25.00 0	139	36.707	100	25.000			22	5.553	161	42.259	2	2	Kec. Bugul Kidul
xxx	Pengembangan Model Kelembagaan Sosial Kec. Bugul Kidul	Persentase kelembagaan sosial yang diberdayakan	0		139	1.386.2 65	0				0	0	139	1.386.2 65	0	0	Kec. Bugul Kidul
4.01.4.01. 07.94	Peningkatan Partisipasi Kelembagaan Masyarakat dan Kelurahan di Kecamatan Bugul Kidul	Persentase Kelembagaan Masyarakat yang aktif	70	388.1 46			70	388.14 6			29	158.93 3	29	158.933	0	0	Kec. Bugul Kidul
4.01.4.01. 07.97	Peningkatan Keamanan dan Ketertiban Lingkungan Kecamatan Bugul Kidul	Persentase Pengaduan tramtib yang ditangani secara tepat waktu	100	146.9 75	192,70 2756	399.31 5	100	166.20 0			50	83.109	243	482.424	2	3	Kec. Bugul Kidul

RKPD Kota Pasuruan Tahun 2020

Kode	Urusan/ Bidang Urusan Pemerintahan Daerah/ Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome)/ Kegiatan (Output)	Capaian Kinerja RPJMD pada Tahun (Akhir Periode RPJMD)		Realisasi Capaian Kinerja RKPD s/d Tahun Lalu (n-2)		Target Kinerja dan Anggaran RKPD Tahun berjalan yg dievaluasi (tahun n-1)		Target Kinerja dan Anggaran RKPD Tahun berjalan yg dievaluasi (tahun n-1)		Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran RKPD (%)		Realisasi Kinerja dan Anggaran RKPD s/d Tahun n-1		Tingkat Capaian Kinerja & Realisasi Anggaran RPJMD s/d Tahun n-1 (%)		Perangkat Daerah Penanggu ng Jawab
			K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	
	Pembinaan Ketentraman dan Ketertiban Masyarakat Kecamatan Bugul Kidul	Jumlah Peserta Rakor Ketentraman dan Ketertiban Masyarakat			123	25.540					0	0	123	25.540	0	0	Kec. Bugul Kidul
4.01.4.01. 07.95	Peningkatan Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Kecamatan Bugul Kidul	Persentase usuln musrenbangca m yang disepakati dalam SKPD	71,2 5	425.6 06	107	293.55 5	71,25	439.45 6			74	457.62 8	181	751.183	3	2	Kec. Bugul Kidul
4.01.4.01. 08	KECAMATAN PURWOREJO										-	-					
4.01.08.01	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Persentase Terpenuhinya Kebutuhan Pelayanan Administrasi Perkantoran	70	293.6 15	70	664.81 1	70	608.98 0	87,80	543.8 48	70	1.278.5 03	70	1.943.3 14	70	2.32 9	Kec. Purworejo
4.01.08.02	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Persentase Sarana dan Prasarana Perkantoran yang Berfungsi Layak	70	114.0 00	70	169.67 6	70	275.91 2	76,87	165.9 11	70	363.10 4	70	395.281	70	375	Kec. Purworejo
4.01.08.05	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Persentase Personil yang	100	22.00 0	100	31.519	100	28.720	99,70	28.63 4	100	66.330	100	97.849	100	890	Kec. Purworejo

Kode	Urusan/ Bidang Urusan Pemerintahan Daerah/ Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome)/ Kegiatan (Output)	Capaian Kinerja RPJMD pada Tahun (Akhir Periode RPJMD)		Realisasi Capaian Kinerja RKPD s/d Tahun Lalu (n-2)		Target Kinerja dan Anggaran RKPD Tahun berjalan yg dievaluasi (tahun n-1)		Target Kinerja dan Anggaran RKPD Tahun berjalan yg dievaluasi (tahun n-1)		Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran RKPD (%)		Realisasi Kinerja dan Anggaran RKPD s/d Tahun n-1		Tingkat Capaian Kinerja & Realisasi Anggaran RPJMD s/d Tahun n-1 (%)		Perangkat Daerah Penanggu ng Jawab
			K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	
4.01.08.06	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	Mengikuti Peningkatan Kapasitas SDM Persentase Tersusunnya Laporan Kinerja dan Keuangan secara tepat waktu	70	75.000	70	74.995	70	41.900	93,56	39.200	70	72.789	70	147.784	70	357	Kec. Purworejo
4.01.08.30	Program Peningkatan Penyelenggaraan Otonomi Daerah Kec. Purworejo	Prosentase Layanan Capil Yang di berikan Sesuai Standart	80	1.170.320	80	1.014.277	82,23	1.318.180	99,95	1.330.283	99,95	2.968.376	99,95	3.925.682	99,95	9.411	Kec. Purworejo
4.01.08.74	Program Peningkatan Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan	Prosentase Usulan Musrenbangcam Yang disepakati Dalam SKPD	70	408.000	70	347.700	70,50	568.567	90,50	415.835	70,50	102.675	70,50	1.337.264	70,50	14.420	Kec. Purworejo
4.01.08.75	Program Penanggulangan Bencana Alam Kecamatan Purworejo	Persentase Kejadian Bencana yang ditanggulangi	70	32.500	70	16.419	70	25.000	19,32	4.829	70	14.487	70	30.906	70	51	Kec. Purworejo
4.01.08.98	Program Peningkatan Partisipasi Kelembagaan Masyarakat dan Kelurahan di Kecamatan Purworejo	Persentase Kelembagaan Masyarakat	70	73.000	70	462.251	70	599.915	98,59	459.145	70	1.026.716	70	1.488.968	70	18.318	Kec. Purworejo

RKPD Kota Pasuruan Tahun 2020

Kode	Urusan/ Bidang Urusan Pemerintahan Daerah/ Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome)/ Kegiatan (Output)	Capaian Kinerja RPJMD pada Tahun (Akhir Periode RPJMD)		Realisasi Capaian Kinerja RKPD s/d Tahun Lalu (n-2)		Target Kinerja dan Anggaran RKPD Tahun berjalan yg dievaluasi (tahun n-1)		Target Kinerja dan Anggaran RKPD Tahun berjalan yg dievaluasi (tahun n-1)		Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran RKPD (%)		Realisasi Kinerja dan Anggaran RKPD s/d Tahun n-1		Tingkat Capaian Kinerja & Realisasi Anggaran RPJMD s/d Tahun n-1 (%)		Perangkat Daerah Penanggu ng Jawab
			K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	
		Yang Aktif															
4.02	Pengawasan											-	-				
4.02.4.02.	INSPEKTORAT											-	-				
01												-	-				
4.02.4.02.	Pelayanan Administrasi Perkantoran	persentase terpenuhinya kebutuhan pelayanan perkantoran	100 %	247.473	90%	311.581	90%	335.670	95	319.241	95%	319.241	185%	630.822	185 %	255 %	Inspektora t
01.01.																	
4.02.4.02.	Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Persentase sarana dan prasarana perkantoran yang berfungsi layak	100 %	760.055	80%	406.289	90%	571.041	78	523.734	78%	523.734	158%	930.023	158 %	122 %	Inspektora t
01.02.																	
4.02.4.02.	Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Proporsi personil yang mengikuti peningkatan kapasitas SDM	100 %	354.712	80%	122.000	90%	266.500	84	269.955	83,7%	269.955	164%	391.955	164 %	110 %	Inspektora t
01.05.																	
4.02.4.02.	Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	Persentase dokumen perencanaan kinerja dan laporan keuangan, kepegawaian,	100 %	64.221	90%	140.100	100%	48.250	47	22.610	47	22.610	4790%	162.710	4790 %	253 %	Inspektora t
01.06.																	

Kode	Urusan/ Bidang Urusan Pemerintahan Daerah/ Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome)/ Kegiatan (Output)	Capaian Kinerja RPJMD pada Tahun (Akhir Periode RPJMD)		Realisasi Capaian Kinerja RKPD s/d Tahun Lalu (n-2)		Target Kinerja dan Anggaran RKPD Tahun berjalan yg dievaluasi (tahun n-1)		Target Kinerja dan Anggaran RKPD Tahun berjalan yg dievaluasi (tahun n-1)		Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran RKPD (%)		Realisasi Kinerja dan Anggaran RKPD s/d Tahun n-1		Tingkat Capaian Kinerja & Realisasi Anggaran RPJMD s/d Tahun n-1 (%)		Perangkat Daerah Penanggu ng Jawab
			K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	
4.02.4.02. 01.20.	Peningkatan pengawasan pengelolaan keuangan daerah	barang dan kinerja yang disusun persentase OPD dengan nilai evaluasi Sakip BB	100 %	44.55 3	60%	351.42 4	60%	33.474	52	17.35 1	52%	17.351	112%	368.775	112 %	828 %	Inspektora t
...		Persentase OPD dengan maturitas SPIP level 3	100 %	-	-	-	50%	#VALU E!	-	-	46,7%	-	46,7%	-	47%		Inspektora t
...		persentase kegiatan pengawasan yang terlaksana sesuai pedoman dan standar	100 %	-	-	-	80%	#VALU E!	-	-	-	-	-	-	0%		Inspektora t
...		persentase rekomendasi hasil pengawasan yang ditindaklanjuti	100 %	-	-	-	60%	#VALU E!	-	-	85%	-	85%	-	85%		Inspektora t
...		persentase implementasi roadmap RB	100 %	-	-	-	50%	#VALU E!	-	-	-	-	-	-	0%		Inspektora t

RKPD Kota Pasuruan Tahun 2020

Kode	Urusan/ Bidang Urusan Pemerintahan Daerah/ Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome)/ Kegiatan (Output)	Capaian Kinerja RPJMD pada Tahun (Akhir Periode RPJMD)		Realisasi Capaian Kinerja RKPD s/d Tahun Lalu (n-2)		Target Kinerja dan Anggaran RKPD Tahun berjalan yg dievaluasi (tahun n-1)		Target Kinerja dan Anggaran RKPD Tahun berjalan yg dievaluasi (tahun n-1)		Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran RKPD (%)		Realisasi Kinerja dan Anggaran RKPD s/d Tahun n-1		Tingkat Capaian Kinerja & Realisasi Anggaran RPJMD s/d Tahun n-1 (%)		Perangkat Daerah Penanggu ng Jawab
			K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	
4.03	Perencanaan										-	-					
4.03.4.03.	BADAN PERENCANAAN										-	-					
01	PEMBANGUNAN, PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAERAH																
4.03.4.03.	Program Pelayanan Administrasi	Persentase	4.993.	1.601.4	100%	517.85	115.2	367.08	1.563.6								BAPPELIT
01.01.	Perkantoran	terpenuhinya kebutuhan administrasi perkantoran	571	81	0	01	7	58									BANGDA
4.03.4.03.	Program Peningkatan Sarana dan	Persentase	1.903.	487.06	89%	591.33	288.8	237.70	724.771								BAPPELIT
02.	Prasarana Aparatur	sarana dan prasarana perkantoran yang berfungsi layak	215	3	3	47	8										BANGDA
4.03.4.03.	Program Peningkatan Kapasitas	Persentase	162.6	40.650	75%	17.000	5.767	11.233	51.883								BAPPELIT
05.	Sumber Daya Aparatur	aparatur yang mengikuti peningkatan kapasitas SDM	60														BANGDA
4.03.4.03.	Program peningkatan pengembangan	Persentase	431.5	120.94	100%	25.840	8.553	8.001	128.941								BAPPELIT
06.	sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan	dokumen perencanaan kinerja dan laporan keuangan, kepegawaian, barang dan	32	0													BANGDA

Kode	Urusan/ Bidang Urusan Pemerintahan Daerah/ Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome)/ Kegiatan (Output)	Capaian Kinerja RPJMD pada Tahun (Akhir Periode RPJMD)		Realisasi Capaian Kinerja RKPD s/d Tahun Lalu (n-2)		Target Kinerja dan Anggaran RKPD Tahun berjalan yg dievaluasi (tahun n-1)		Target Kinerja dan Anggaran RKPD Tahun berjalan yg dievaluasi (tahun n-1)		Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran RKPD (%)		Realisasi Kinerja dan Anggaran RKPD s/d Tahun n-1		Tingkat Capaian Kinerja & Realisasi Anggaran RPJMD s/d Tahun n-1 (%)		Perangkat Daerah Penanggung Jawab
			K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	
4.03.4.03. 01.18.	Program Perencanaan Pengembangan Wilayah Strategis dan cepat tumbuh	kinerja yang disusun Persentase meningkatnya Perencanaan Pengembang an Wilayah Strategis dan cepat tumbuh	1.251. 367		397.32 6		0		0		0		397.326				BAPPELIT BANGDA
4.03.4.03. 01.21.	Program Perencanaan Pembangunan Daerah	Persentase Meningkatnya Perencanaan Pembangunan Daerah	1.520. 218		822.55 3		0		0		0		822.553				BAPPELIT BANGDA
4.03.4.03. 01.22.	Program perencanaan pembangunan ekonomi	Persentase Meningkatnya Perencanaan Pembangunan Ekonomi															BAPPELIT BANGDA
...		Persentase kegiatan PD bidang Ekonomi yang diakomodir dalam RKPD.	88,8 0	823.0 00	85,37 2	273.24 2	86,37 2	150.66 2	39.02 2		131.70 7		601.708				BAPPELIT BANGDA
...		Persentase ketercapaian kinerja outcome PD	75,4 0		61,45		70,00										BAPPELIT BANGDA

RKPD Kota Pasuruan Tahun 2020

Kode	Urusan/ Bidang Urusan Pemerintahan Daerah/ Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome)/ Kegiatan (Output)	Capaian Kinerja RPJMD pada Tahun (Akhir Periode RPJMD)		Realisasi Capaian Kinerja RKPD s/d Tahun Lalu (n-2)		Target Kinerja dan Anggaran RKPD Tahun berjalan yg dievaluasi (tahun n-1)		Target Kinerja dan Anggaran RKPD Tahun berjalan yg dievaluasi (tahun n-1)		Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran RKPD (%)		Realisasi Kinerja dan Anggaran RKPD s/d Tahun n-1		Tingkat Capaian Kinerja & Realisasi Anggaran RPJMD s/d Tahun n-1 (%)		Perangkat Daerah Penanggung Jawab
			K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	
...		bidang ekonomi Persentase ketercapaian kinerja daerah	67,5		60,03		70,00										BAPPELIT BANGDA
...		bidang ekonomi Prosentase laporan Monev PD bidang Ekonomi yang tepat waktu	76,6		70,20		75,00										BAPPELIT BANGDA
4.03.4.03. 01.23.	Program Perencanaan Pembangunan Sosial dan budaya	Persentase meningkatnya Perencanaan Pembangunan Sosial dan budaya	851.4		681.75		0		0			0		681.753			BAPPELIT BANGDA
4.03.4.03. 01.23.	Program Perencanaan Pembangunan Sosial Budaya dan Pemerintahan	Persentase kegiatan PD bidang Sosial Budaya dan Pemerintahan yang diakomodir dalam RKPD.	1.094.		87.851		85%	691.67	283.7		533.48		621.331				BAPPELIT BANGDA
...		Persentase ketercapaian kinerja					74%										BAPPELIT BANGDA

Kode	Urusan/ Bidang Urusan Pemerintahan Daerah/ Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome)/ Kegiatan (Output)	Capaian Kinerja RPJMD pada Tahun (Akhir Periode RPJMD)		Realisasi Capaian Kinerja RKPD s/d Tahun Lalu (n-2)		Target Kinerja dan Anggaran RKPD Tahun berjalan yg dievaluasi (tahun n-1)		Target Kinerja dan Anggaran RKPD Tahun berjalan yg dievaluasi (tahun n-1)		Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran RKPD (%)		Realisasi Kinerja dan Anggaran RKPD s/d Tahun n-1		Tingkat Capaian Kinerja & Realisasi Anggaran RPJMD s/d Tahun n-1 (%)		Perangkat Daerah Penanggu ng Jawab
			K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	
...		outcome PD bidang Sosial Budaya dan Pemerintahan					76%										BAPPELIT BANGDA
...		Persentase ketercapaian kinerja daerah bidang Sosial Budaya dan Pemerintahan					80%										BAPPELIT BANGDA
4.03.4.03. 01.24.	Program perencanaan prasarana wilayah dan sumber daya alam	Prosentase laporan Monev PD bidang Sosial Budaya dan Pemerintahan yang tepat waktu	671.1 44														BAPPELIT BANGDA
...		Persentase meningkatnya Prasarana Wilayah dan Sumber Daya Alam	3.259. 000	0	80%	1.032.0 84	529.9 71	821.22 6	1.570.5 21								BAPPELIT BANGDA
		Persentase kegiatan PD bidang prasarana wilayah dan															

RKPD Kota Pasuruan Tahun 2020

Kode	Urusan/ Bidang Urusan Pemerintahan Daerah/ Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome)/ Kegiatan (Output)	Capaian Kinerja RPJMD pada Tahun (Akhir Periode RPJMD)		Realisasi Capaian Kinerja RKPD s/d Tahun Lalu (n-2)		Target Kinerja dan Anggaran RKPD Tahun berjalan yg dievaluasi (tahun n-1)		Target Kinerja dan Anggaran RKPD Tahun berjalan yg dievaluasi (tahun n-1)		Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran RKPD (%)		Realisasi Kinerja dan Anggaran RKPD s/d Tahun n-1		Tingkat Capaian Kinerja & Realisasi Anggaran RPJMD s/d Tahun n-1 (%)		Perangkat Daerah Penanggu ng Jawab
			K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	
...		sumber daya alam yang diakomodir dalam RKPD. Persentase ketercapaian kinerja outcome PD bidang prasarana wilayah dan sumber daya alam					85%										BAPPELIT BANGDA
...		Persentase ketercapaian kinerja daerah bidang prasarana wilayah dan sumber daya alam					85%										BAPPELIT BANGDA
...		Prosentase laporan Monev PD bidang prasarana wilayah dan sumber daya alam					85%										BAPPELIT BANGDA
4.03.4.03.	Program Perencanaan Pembiayaan	Persentase	161.8	98.758	0	0	0	0	0	0	0	98.758				BAPPELIT	

Kode	Urusan/ Bidang Urusan Pemerintahan Daerah/ Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome)/ Kegiatan (Output)	Capaian Kinerja RPJMD pada Tahun (Akhir Periode RPJMD)		Realisasi Capaian Kinerja RKPD s/d Tahun Lalu (n-2)		Target Kinerja dan Anggaran RKPD Tahun berjalan yg dievaluasi (tahun n-1)		Target Kinerja dan Anggaran RKPD Tahun berjalan yg dievaluasi (tahun n-1)		Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran RKPD (%)		Realisasi Kinerja dan Anggaran RKPD s/d Tahun n-1		Tingkat Capaian Kinerja & Realisasi Anggaran RPJMD s/d Tahun n-1 (%)		Perangkat Daerah Penanggu ng Jawab
			K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	
01.26.	Pembangunan Infrastruktur Daerah	meningkatnya Perencanaan Pembiayaan Pembangunan Infrastruktur Daerah		56													BANGDA
4.03.4.03. 01.30.	Program Monitoring dan Evaluasi Kinerja Perencanaan Pembangunan Daerah	Persentase meningkatnya Monitoring dan Evaluasi Kinerja Perencanaan Pembangunan Daerah	358.6 85		330.11 9		0		0		0		330.119				BAPPELIT BANGDA
4.03.4.03. 01.32.	Program Kajian Studi Perencanaan Pembangunan Bidang Sosial Budaya	Persentase meningkatnya Kajian Studi Perencanaan Pembangunan Bidang Sosial Budaya	429.0 00		412.64 2		-		-		-		412.642				BAPPELIT BANGDA
4.03.4.03. 01.40.	Program Sinkronisasi perencanaan pembangunan daerah	Persentase usuln masyarakat dalam Musrenbang yang dianggarkan dalam	3.871. 750		88.982	33,41%	668.27 0		282.6 09		309.82 4		398.806				BAPPELIT BANGDA

RKPD Kota Pasuruan Tahun 2020

Kode	Urusan/ Bidang Urusan Pemerintahan Daerah/ Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome)/ Kegiatan (Output)	Capaian Kinerja RPJMD pada Tahun (Akhir Periode RPJMD)		Realisasi Capaian Kinerja RKPD s/d Tahun Lalu (n-2)		Target Kinerja dan Anggaran RKPD Tahun berjalan yg dievaluasi (tahun n-1)		Target Kinerja dan Anggaran RKPD Tahun berjalan yg dievaluasi (tahun n-1)		Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran RKPD (%)		Realisasi Kinerja dan Anggaran RKPD s/d Tahun n-1		Tingkat Capaian Kinerja & Realisasi Anggaran RPJMD s/d Tahun n-1 (%)		Perangkat Daerah Penanggu ng Jawab
			K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	
...		kegiatan PD. Persentase Tingkat keterpaduan RKPD dengan Renja PD.					47,31%										BAPPELIT BANGDA
4.03.4.03. 01.41.	Program Penelitian dan Pengembangan Daerah	Persentase pemanfaatan dokumen litbang pembangunan oleh pemangku- kepentingan	1.150. 000		-		80,29% 410.10 0		139.8 31		278.50 6		278.506				BAPPELIT BANGDA
4.07.4.03. 01.15.	Program Pengembangan Data, Informasi dan Statistik Pembangunan	Persentase data statistik pembangunan yang diunggah pada portal bappeda	347.8 70		198.48 3		-		-		-		198.483				BAPPELIT BANGDA
4.04	Keuangan										-		-				
4.04.4.04. 01	BADAN PENGELOLAAN KEUANGAN DAN ASET										-		-				
4.04.4.04. 1.01.	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Indeks kepuasan layanan administrasi perkantoran	100 695.4 12		100 534.12 4		100 622.47 3		7.521 180.5 01		12.840 600.22 5		12.940 1.134.3 49		1294 0% 163 %		BPKA

Kode	Urusan/ Bidang Urusan Pemerintahan Daerah/ Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome)/ Kegiatan (Output)	Capaian Kinerja RPJMD pada Tahun (Akhir Periode RPJMD)		Realisasi Capaian Kinerja RKPD s/d Tahun Lalu (n-2)		Target Kinerja dan Anggaran RKPD Tahun berjalan yg dievaluasi (tahun n-1)		Target Kinerja dan Anggaran RKPD Tahun berjalan yg dievaluasi (tahun n-1)		Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran RKPD (%)		Realisasi Kinerja dan Anggaran RKPD s/d Tahun n-1		Tingkat Capaian Kinerja & Realisasi Anggaran RPJMD s/d Tahun n-1 (%)		Perangkat Daerah Penanggu ng Jawab
			K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	
4.04.4.04. 1.02.	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Persentase sarana dan prasarana dalam kondisi baik	100	749.224	100	485.344	100	674.176	6.116	204.689	10.180	600.238	10.280	1.085.583	10280%	145%	BPKA
4.04.4.04. 1.05.	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Persentase PNS yang memiliki kompetensi sesuai standar kompetensi	100	24.743	100	10.718	100	16.900	2.531	5.500	3.010	12.920	3.110	23.638	3110%	96%	BPKA
4.04.4.04. 1.06.	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	Persentase laporan yang tepat waktu	100	36.949	100	68.713	100	27.760	1.269	4.555	1.545	21.520	1.645	90.233	1645%	244%	BPKA
4.04.4.04. 1.20.	Program Peningkatan Pengelolaan Perbendaharaan	Persentase PD yang menyampaikan laporan keuangan tepat waktu	100	1.766.803	100	1.195.656	100	1.327.425	696	364.727	822	858.255	922	2.053.911	922%	116%	BPKA
4.04.4.04. 1.21.	Program Peningkatan Pengelolaan Anggaran	Persentase PD yang menyelesaikan penyusunan dokumen anggaran dengan benar dan tepat waktu	100	832.341	100	1.037.920	100	625.350	-	256.483	-	419.771	100	1.457.691	100%	175%	BPKA

RKPD Kota Pasuruan Tahun 2020

Kode	Urusan/ Bidang Urusan Pemerintahan Daerah/ Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome)/ Kegiatan (Output)	Capaian Kinerja RPJMD pada Tahun (Akhir Periode RPJMD)		Realisasi Capaian Kinerja RKPD s/d Tahun Lalu (n-2)		Target Kinerja dan Anggaran RKPD Tahun berjalan yg dievaluasi (tahun n-1)		Target Kinerja dan Anggaran RKPD Tahun berjalan yg dievaluasi (tahun n-1)		Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran RKPD (%)		Realisasi Kinerja dan Anggaran RKPD s/d Tahun n-1		Tingkat Capaian Kinerja & Realisasi Anggaran RPJMD s/d Tahun n-1 (%)		Perangkat Daerah Penanggung Jawab
			K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	
4.04.4.04.1.22.	Program Peningkatan Pengelolaan Aset Daerah	Persentase PD yang menyampaikan laporan barang milik daerah tepat waktu	100	1.525.916	100	805.505	100	1.146.443	-	414.321	-	782.503	100	1.588.008	100%	104%	BPKA
...		Persentase aset tanah yang bersertifikat	100	-	-	-	100	-	-	-	-	-	-	-	100%	-	BPKA
...		Persentase aset tanah dan atau bangunan yang dimanfaatkan	100	-	-	-	100	-	-	-	-	-	-	-	100%	-	BPKA
4.04.4.04.02	BADAN PENDAPATAN DAERAH											-	-				
4.04.4.04.02.01.	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Presentase terpenuhinya kebutuhan administrasi perkantoran	85	1.800.890	85	369.984	85	411.250	85	151.306	85	431.484	85	801.469	100%	45%	BAPENDA
4.04.4.04.02.02.	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Presentase sarana prasarana perkantoran	85	2.486.710	85	1.079.875	85	645.365	85,00		85	440.855	85	1.520.730	100%	61%	BAPENDA

Kode	Urusan/ Bidang Urusan Pemerintahan Daerah/ Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome)/ Kegiatan (Output)	Capaian Kinerja RPJMD pada Tahun (Akhir Periode RPJMD)		Realisasi Capaian Kinerja RKPD s/d Tahun Lalu (n-2)		Target Kinerja dan Anggaran RKPD Tahun berjalan yg dievaluasi (tahun n-1)		Target Kinerja dan Anggaran RKPD Tahun berjalan yg dievaluasi (tahun n-1)		Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran RKPD (%)		Realisasi Kinerja dan Anggaran RKPD s/d Tahun n-1		Tingkat Capaian Kinerja & Realisasi Anggaran RPJMD s/d Tahun n-1 (%)		Perangkat Daerah Penanggu ng Jawab
			K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	
4.04.4.04. 02.03.	Program peningkatan Disiplin Aparatur	yang berfungsi layak Tingkat kedisiplinan pegawai	85	46.00 0	0	-	85	11.500	85	-	85	11.500	85	11.500	100 %	25%	BAPENDA
4.04.4.04. 02.05.	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Proporsi personel yang mengikuti pelatihan dan pembinaan	85	68.00 0	85	14.155	85	16.920	85	5.661	85	13.823	85	27.978	100 %	41%	BAPENDA
4.04.4.04. 02.06.	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan	Tersusunnya dokumen perencanaan dan laporan pelaksanaan seluruh kegiatan secara periodik	85	121.0 00	85	55.689	85	5.440	85	-	85	3.733	85	59.422	100 %	49%	BAPENDA
4.04.4.04. 02.23.	Program Peningkatan, Pengembangan dan Pengelolaan Pendapatan Asli Daerah	Persentase realisasi penerimaan pendapatan daerah	100 %	4.596. 293	100%	3.236	100%	1.452.8 61	100	511.7 80	100	1.301.1 38	100	1.304.3 74	100 %	28%	BAPENDA
4.04.4.04. 02.24.	Program Peningkatan Pelayanan Pajak Daerah	Indeks kepuasan pelayanan Bapenda	82	858.5 25	74	269.62 2	80	196.30 0	82	25.19 0	82	158.70 6	82	428.328	100 %	50%	BAPENDA
4.04.4.04.	Program Penagihan dan Pengawasan	Tingkat	83,1	697.9	80	402.74	83,16	100.02	83,16	43.53	83,16	75.232	83,16	477.972	100	68%	BAPENDA

RKPD Kota Pasuruan Tahun 2020

Kode	Urusan/ Bidang Urusan Pemerintahan Daerah/ Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome)/ Kegiatan (Output)	Capaian Kinerja RPJMD pada Tahun (Akhir Periode RPJMD)		Realisasi Capaian Kinerja RKPD s/d Tahun Lalu (n-2)		Target Kinerja dan Anggaran RKPD Tahun berjalan yg dievaluasi (tahun n-1)		Target Kinerja dan Anggaran RKPD Tahun berjalan yg dievaluasi (tahun n-1)		Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran RKPD (%)		Realisasi Kinerja dan Anggaran RKPD s/d Tahun n-1		Tingkat Capaian Kinerja & Realisasi Anggaran RPJMD s/d Tahun n-1 (%)		Perangkat Daerah Penanggu ng Jawab
			K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	
02.27.	Pajak dan Retribusi Daerah	Kepatuhan Pembayaran Pajak Daerah	6	07,00 0	0	0	0	0	9							%	
4.05	Kepegawaian										-	-					
4.05.4.05.	BADAN KEPEGAWAIAN DAERAH 01										-	-					
4.05.4.05. 01.01.	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Persentase terpenuhinya kebutuhan administrasi perkantoran	100 %	1.265. 300	100 % 2	251.51 6	100 % 6	268.60 6	49.15 9	82,51% 3	270.78 3	100 % 3	522.296 3	100 %	41,2 8%	BKD	
4.05.4.05. 01.02.	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Persentase sarana dan prasarana perkantoran yang berfungsi layak	89 %	1.830. 000	87% 6	281.04 6	89 % 3	412.40 3	43,6% 1	99.29 0	87,00% 0	278.27 0	87,00% 0	559.316 0	97,7 5%	30,5 6%	BKD
4.05.4.05. 01.05.	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Proporsi personil yang mengikuti peningkatan kapasitas SDM	75 %	82.50 0	58% 16.508	16.508 16.508	75 % 16.320	16.320 16.320	20,36 %	8.759 8.759	63% 15.719	15.719 15.719	63% 32.227	32.227 32.227	80% 39,0 6%	BKD	
4.05.4.05. 01.06.	Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan	Persentase dokumen perencanaan dan laporan keuangan,kep	100 %	139.6 00	96% 72.117	72.117 72.117	100% 13.711	13.711 13.711	27,95 %	3.800 3.800	100% 13.680	13.680 13.680	98% 85.797	85.797 85.797	98% 61,4 6%	BKD	

Kode	Urusan/ Bidang Urusan Pemerintahan Daerah/ Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome)/ Kegiatan (Output)	Capaian Kinerja RPJMD pada Tahun (Akhir Periode RPJMD)		Realisasi Capaian Kinerja RKPD s/d Tahun Lalu (n-2)		Target Kinerja dan Anggaran RKPD Tahun berjalan yg dievaluasi (tahun n-1)		Target Kinerja dan Anggaran RKPD Tahun berjalan yg dievaluasi (tahun n-1)		Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran RKPD (%)		Realisasi Kinerja dan Anggaran RKPD s/d Tahun n-1		Tingkat Capaian Kinerja & Realisasi Anggaran RPJMD s/d Tahun n-1 (%)		Perangkat Daerah Penanggu ng Jawab
			K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	
4.05.4.05. 01.46.	Program Penataan Aparatur	egawaian , barang dan capaian kinerja yang di susun Persentase kebutuhan formasi ASN	82 %	6.293. 000	62%	930.23 4	82 %	2.205.6 43	53,05 %	343.3 73	62,00%	578.15 4	62,00%	1.508.3 88	75,6 1%	23,9 7%	BKD
4.05.4.05. 01.47.	Program Peningkatan kompetensi dan Kesejahteraan Aparatur	Persentase pejabat yang lulus uji kompetensi		9.792		756.16 6	100 %	3.199.3 93		523.4 68	27,74%	2.295.3 60		3.051.5 24			BKD

2.6 Permasalahan Pembangunan Daerah

Secara umum permasalahan pembangunan daerah yang berhubungan dengan prioritas pembangunan daerah dan permasalahan lainnya yang berhubungan dengan layanan dasar dan tugas fungsi perangkat daerah dapat diungkapkan dan diuraikan lebih lanjut sebagai berikut;

2.6.1 Permasalahan daerah yang berhubungan dengan prioritas dan sasaran pembangunan daerah.

Permasalahan pembangunan adalah perbedaan/kesenjangan (gap) pencapaian antara kinerja pembangunan yang dicapai saat ini dengan yang direncanakan, serta antara apa yang ingin dicapai dimasa mendatang dengan kondisi saat ini.

1. Dalam Mengembangkan kualitas dan pemerataan akses pendidikan dengan sasaran meningkatnya kualitas pendidikan dan aksesibilitas pendidikan adapun permasalahan yang terjadi adalah:
 - Peningkatan kesejahteraan pendidik belum diikuti dengan kualitas tenaga pendidik.
 - Belum optimalnya kualitas lulusan anak didik
2. Dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat dengan sasaran meningkatnya pelayanan kesehatan masyarakat adapun permasalahan yang ada adalah
 - Balita gizi buruk
 - Tingginya penyakit tidak menular
 - Masih terdapat stunting
 - Tingginya angka kematian bayi
 - Tingginya angka kematian ibu melahirkan
 - Masih adanya kekerasan rumah tangga pada perempuan dan anak
 - Masih kurangnya sebagian masyarakat terhadap pola hidup sehat
3. Dalam meningkatkan produktivitas masyarakat melalui perluasan kesempatan kerja dan usaha dengan sasaran Meningkatnya kesempatan kerja adapun permasalahan sebagai berikut
 - Masih tingginya tingkat pengangguran terbuka
 - Masih rendahnya kesempatan kerja

RKPD Kota Pasuruan Tahun 2020

- Masih rendahnya tingkat partisipasi angkatan kerja
 - Masih rendahnya tata kelola lembaga koperasi
 - Masih rendahnya produktivitas usaha mikro
4. Dalam mengembangkan sektor-sektor ekonomi potensial, untuk mendukung pemerataan kesejahteraan sosial dengan sasaran meningkatnya daya saing sektor perindustrian, perdagangan dan jasa serta menurunnya kemiskinan adapun permasalahan
- Rendahnya pertumbuhan industri
 - Menurunnya laju pertumbuhan perdagangan
 - Pendapatan per kapita lebih rendah dari provinsi Jawa Timur
 - Kenaikan pertumbuhan ekonomi yang tidak signifikan
 - Tingginya angka kemiskinan
5. Dalam meningkatkan ketersediaan dan kualitas infrastruktur yang didukung dengan penataan ruang yang ramah lingkungan untuk mewujudkan pembangunan yang berkelanjutan dengan sasaran meningkatnya ketersediaan dan kelayakan infrastruktur serta prasarana dan sarana wilayah serta kualitas lingkungan hidup adapun permasalahan
- Belum optimalnya konektivitas wilayah pertumbuhan baru
 - Belum optimalnya kelayakan infrastruktur prasarana dan sarana wilayah
 - Belum optimalnya kualitas air
 - Belum optimalnya kualitas udara
 - Belum optimalnya tutupan lahan
6. Memantapkan pelaksanaan reformasi birokrasi untuk membangun pelayanan publik dan tata pemerintahan yang baik dengan sasaran meningkatnya kualitas pelayanan publik yang didukung dengan akuntabilitas kinerja dan keuangan daerah serta menurunnya ketergantungan keuangan daerah adapun permasalahan
- Belum maksimalnya indeks kepuasan masyarakat
 - Belum optimalnya penerapan akuntabilitas kinerja
 - Masih rendahnya pendapatan asli daerah
 - Belum maksimalnya penyelenggaraan pemerintahan daerah
7. Mengembangkan aktualisasi nilai-nilai keagamaan dan kearifan lokal, untuk membangun harmoni sosial dan kesalehan sosial dalam kehidupan

bermasyarakat dengan sasaran Meningkatnya kerukunan masyarakat serta Meningkatnya apresiasi dan peran serta masyarakat dalam pengembangan dan pelestarian budaya adapun permasalahan

- Belum optimalnya apresiasi dan partisipasi pengembangan dan pelestarian budaya
- Masih adanya pelanggaran terhadap peraturan daerah
- Belum optimalnya masyarakat dalam tanggap bencana

2.6.2 Identifikasi Permasalahan Penyelenggaran Urusan Pemerintah Daerah

Identifikasi permasalahan pembangunan daerah yang disusun berdasar urusan yang menyangkut dengan layanan dasar dan tugas fungsi perangkat daerah dapat diuraikan sebagai berikut.

1. Urusan Wajib Pelayanan Dasar

1.1. Pendidikan

Pendidikan merupakan pilar penting dalam pembangunan daerah. Dengan adanya pendidikan yang berkualitas terciptalah sumber daya manusia yang berkualitas pula. Sumber daya manusia yang berkualitas inilah yang diharapkan mampu berperan aktif dalam pembangunan daerah. Salah satu program pemerintah dalam bidang pendidikan ini adalah penuntasan wajib belajar 9 tahun dan merintis program wajib belajar 12 tahun. Namun dalam pencapaiannya ditemukan beberapa kendala dan permasalahan, diantaranya adalah:

1. Relatif tingginya Angka Partisipasi Kasar (APK) Tingkat SD/MI

APK tingkat SD/MI merupakan perbandingan antara jumlah siswa yang bersekolah di tingkat SD/MI dengan jumlah seluruh anak usia 7-12 tahun yang bersekolah di tingkat SD/MI di wilayah Kota Pasuruan. Rata-rata APK tingkat SD/MI di Kota Pasuruan tahun 2012-2017 berada diatas angka 100. Hal ini menunjukkan masih banyak siswa yang bersekolah tingkat SD/MI yang bukan berasal dari wilayah Kota Pasuruan, atau masih banyak anak yang berusia dibawah 7-12 tahun yang bersekolah tingkat SD/MI di Kota Pasuruan.

2. Dialihkannya Kembali Kewenangan Pendidikan Menengah ke Pemerintah Provinsi Sejak tahun 2013, Kota Pasuruan mencanangkan program sekolah gratis wajib belajar 12 tahun. Namun, sejak tahun 2017 ini, kewenangan pengelolaan pendidikan menengah dialihkan kembali kepada pemerintah

provinsi. Hal ini tentu menjadi kendala Pemerintah Kota Pasuruan untuk terus menjalankan program sekolah gratis tersebut. Salah satu upaya yang dilaksanakan adalah dengan mengalokasikan bantuan keuangan kepada Pemerintah Provinsi Jawa Timur pada tahun 2017, namun tidak dapat direalisasikan karena permasalahan administrasi. Dan untuk tahun 2018 Pemerintah Kota Pasuruan tetap mengalokasikan bantuan keuangan kepada Pemerintah Provinsi Jawa Timur dalam rangka mendukung program sekolah gratis.

3. Peningkatan kesejahteraan pendidik belum diikuti dengan kualitas pendidik.

1.2. Kesehatan

Permasalahan yang timbul dalam upaya peningkatan aksesibilitas dan kualitas pelayanan kesehatan antara lain:

1. Cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi kebidanan dan kunjungan neonatus pertama (KN-1) belum optimal. Hal ini ditunjukkan oleh masih tingginya angka kematian ibu melahirkan dan angka kematian bayi lahir selama kurun waktu tahun 2016-2018, seperti yang tersaji pada tabel berikut ini.
2. Perkembangan metode dan teknologi medis di tingkat internasional yang berlangsung cepat dan dinamis, belum diikuti peningkatan profesionalisme pelayanan kesehatan, serta ketercukupan jumlah tenaga-tenaga medis dan spesialis serta paramedis, bidan, ahli gizi, dan ahli sanitasi.
3. Belum optimalnya kualitas pelayanan kesehatan.

Sampai dengan tahun 2017 di Kota Pasuruan memiliki 1 rumah sakit umum daerah, yakni RSUD dr. Soedharsono. Sedangkan jumlah pusat kesehatan masyarakat (puskesmas) 8 buah, dan puskesmas pembantu mencapai 29 buah. Namun demikian, kualitas pelayanan kesehatan masih belum memenuhi harapan masyarakat. Keluhan masyarakat terhadap mutu pelayanan rumah sakit, dan juga puskesmas, umumnya mengenai lambatnya pelayanan, administrasi yang berbelit, dan lamanya waktu tunggu. Sementara itu, peningkatan kualitas fisik rumah sakit masih belum diikuti dengan peningkatan kualitas layanan kesehatan oleh tenaga medis maupun non medis rumah sakit. Untuk itu, berbagai upaya dilakukan untuk memperbaikinya, diantaranya

adalah bintek pelayanan kesehatan meningkatkan mutu pelayanan dan kualitas tenaga medis dan non medis di rumah sakit serta peningkatan manajemen;

4. Masih minimnya tingkat kesadaran sebagian masyarakat untuk hidup sehat. Permasalahan ini bukan merupakan masalah umum masyarakat Kota Pasuruan, namun masih ditemukan di beberapa wilayah di Kota Pasuruan. Beberapa kasus yang signifikan, diantaranya adalah terdapat beberapa daerah yang memiliki sanitasi yang buruk dan MCK yang tidak memadai. Dan melalui Gerakan Masyarakat Sehat (Germas) yang secara nasional di canangkan, diharapkan akan merubah kesadaran masyarakat untuk hidup sehat serta didukung dengan peningkatan kualitas lingkungan permukiman dengan program 100-0-100, untuk memastikan pelayanan air bersih, bebas kawasan kumuh dan sanitasi berlangsung dengan baik.

1.3. Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang

Permasalahan yang timbul dalam pembangunan urusan pekerjaan umum, antara lain:

1. Kualitas dan kuantitas infrastruktur dan pelayanan publik perlu terus ditingkatkan. Hal ini ditunjukkan oleh kualitas sarana dan prasarana untuk pemenuhan kebutuhan dasar, seperti pendidikan, kesehatan, air bersih, drainase dan persampahan belum merata, khususnya untuk sebagian wilayah Kota Pasuruan di sebelah utara, disamping itu termasuk penataan ruang untuk mendukung kegiatan perekonomian yang terintegrasi;
2. Beberapa ruas jalan kondisinya mulai mengalami kerusakan, walaupun secara umum dapat dikatakan persentase jalan dalam kondisi baik masih cukup tinggi.
3. Menurunnya prosentase drainase dalam kondisi baik di Kota Pasuruan. Kondisi drainase Kota Pasuruan selama kurun waktu 4 (empat) tahun terakhir berada pada angka 80%. Namun pada tahun 2016, prosentasenya berkurang cukup signifikan menjadi 60,00%. Dan pada tahun 2017 meningkat menjadi 75,96 persen. Penurunan prosentase drainase kondisi baik ini berdampak pada bertambahnya area genangan air, baik akibat air hujan dan air buangan, yang pada akhirnya dikhawatirkan akan memicu terjadinya banjir.
4. Masih belum terealisasinya rencana pembangunan Jalur Lingkar Utara (JLU).

Permasalahan yang timbul dalam pembangunan urusan penataan ruang, antara lain:

1. Disparitas Wilayah

Perbedaan potensi sumber daya yang berbeda pada tiap wilayah berdampak pada pembangunan wilayah dan aksesibilitas infrastruktur yang tidak merata. Hal tersebut menimbulkan ketidakmerataan pendapatan masyarakat yang menjadi salah satu indikasi terjadinya kesenjangan wilayah, khususnya antara wilayah utara dan selatan di Kota Pasuruan. Untuk itu, Pemerintah Kota Pasuruan melakukan berbagai upaya untuk mengatasi kesenjangan ini dengan melakukan pemerataan pembangunan dan pemberdayaan potensi di daerah pesisir;

2. Masih adanya pemanfaatan tata ruang yang kurang berwawasan lingkungan untuk mewujudkan pembangunan yang berkelanjutan;
3. Kurangnya ketaatan masyarakat terhadap rencana tata ruang khususnya yang terkait dengan alih fungsi lahan produktif untuk kepentingan lain.
4. Masih belum tuntasnya penyelesaian perubahan Perda RTRW, yang berakibat menghambat investasi masuk ke Kota Pasuruan.
5. Belum maksimalnya pemanfaatan akses tol yang berakibat beberapa ruas jalan mengalami kemacetan.

1.4. Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman

Permasalahan yang timbul dalam pembangunan urusan Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman, antara lain:

1. Meningkatnya kebutuhan masyarakat akan perumahan yang mengakibatkan alih fungsi lahan tidak terbendung. Menjamurnya pertumbuhan kawasan perumahan yang tidak sesuai dengan RTRW berkaitan dengan alih fungsi lahan pertanian dan ketersediaan kawasan resapan air;
2. Pembangunan perumahan belum diimbangi oleh optimalisasi pembangunan sarana dan prasarana penunjangnya, seperti akses jalan yang memadai, penyediaan air bersih dan pembangunan fasilitas umum.
3. Masih belum optimalnya penanganan kawasan kumuh, serta masih belum maksimalnya pelayanan sanitasi.
4. Masih belum terealisasinya penyerahan fasum perumahan pada pemerintah daerah.

5. Masih belum tuntasnya program ODF.

1.5. Ketenteraman, Ketertiban Umum dan Perlindungan Masyarakat

Permasalahan yang timbul dalam pembangunan urusan ketenteraman, ketertiban umum dan perlindungan masyarakat antara lain:

1. Maraknya peredaran narkoba yang semakin banyak jenisnya, yang menasar pada semua kalangan akan mengganggu ketertiban masyarakat.
2. Peraturan daerah yang ditetapkan belum diikuti dengan penegakan hukum sebagaimana mestinya, akibatnya penegakan hukum menjadi lemah;
3. Relatif tingginya angka kriminalitas di Kota Pasuruan selama kurun waktu tahun 2016-2018, angka kriminalitas semakin meningkat.
4. Masih terbatasnya jumlah Penyidik Pegawai Negeri Sipil.
5. Menurunnya kesadaran warga berpartisipasi menjaga keamanan dan ketertiban lingkungannya.

1.6. Sosial

Permasalahan yang timbul dalam pembangunan urusan sosial, antara lain:

1. Presentase penduduk miskin di Kota Pasuruan, pada tahun 2018, tercatat sebesar 6,77%; yang berarti mengalami penurunan dibanding tahun 2017, sebesar 7,53% atau selisih 0,86%, terjadi penurunan persentase namun belum begitu nyata. Namun demikian, secara kualitas, penanganan kemiskinan menunjukkan peningkatan. Hal ini bisa dilihat dari menurunnya indeks kedalaman kemiskinan dan indeks keparahan kemiskinan.
2. Masih terbatasnya kemampuan Pemerintah Daerah dalam menangani permasalahan PMKS.

2. Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar

2.1. Ketenagakerjaan

Permasalahan yang timbul dalam pembangunan urusan ketenagakerjaan, antara lain:

1. Masih terbatasnya kualitas pendidikan angkatan kerja dibanding tuntutan kebutuhan pasar kerja.
2. Masih minimnya sarana pendukung kegiatan pelatihan keterampilan. Sementara itu, kegiatan pelatihan keterampilan ini banyak diminati oleh masyarakat Kota Pasuruan, sedangkan kuota peserta pelatihan terbatas.

3. Terbatasnya perkembangan penyedia lapangan kerja.
4. Belum semua tenaga kerja terlindungi dengan program BPJS Ketenagakerjaan.

2.2. Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak

Permasalahan yang timbul dalam pembangunan urusan pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak, antara lain:

1. Masih adanya kekerasan dalam rumah tangga.
2. Masih rendahnya keterlibatan perempuan dalam proses pengambilan keputusan.
3. Masih kurangnya pelatihan keterampilan dan bantuan peralatan bagi embrio kelompok usaha ekonomi produktif perempuan.
4. Belum adanya peraturan daerah tentang perlindungan anak.

2.3. Pangan

Permasalahan yang timbul dalam pembangunan urusan ketahanan pangan, antara lain:

1. Belum terbudayanya pemanfaatan pekarangan untuk menunjang penambahan nilai ekonomi rumah tangga.
2. Belum terbudayanya konsumsi makanan olahan non beras.
3. Produk-produk pangan olahan berbahan baku lokal kurang diminati masyarakat karena belum sepenuhnya tersentuh oleh teknologi modern seperti (pengemasan, pengolahan, standarisasi produk) serta sarana promosi;
4. Belum optimalnya pemberian insentif bagi dunia usaha dan masyarakat yang mengembangkan aneka produk olahan pangan lokal.

2.4. Pertanahan

Permasalahan yang timbul dalam pembangunan urusan pertanahan, antara lain:

1. Masih adanya pengembang perumahan perorangan yang melanggar izin-izin perumahan terkait dengan regulasi alih fungsi lahan, utamanya perumahan berupa kavling tanah.
2. Masih adanya kendala pembebasan lahan untuk pembangunan fasilitas umum.
3. Masih adanya pemakaian tanah oleh masyarakat yang tidak jelas statusnya.

2.5. Lingkungan Hidup

Permasalahan yang timbul dalam pembangunan urusan lingkungan hidup, antara lain:

1. Pertambahan jumlah penduduk di Kota Pasuruan berdampak pada bertambahnya volume sampah yang dihasilkan. Namun, kondisi ini belum diiringi oleh kesadaran masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan dan belum optimalnya pengelolaan sampah;
2. Masih kurangnya kesadaran dan partisipasi sebagian masyarakat dalam pengelolaan lingkungan hidup;
3. Sulitnya mencari lahan untuk pembangunan TPS dan TPS 3R..
4. Rendahnya kualitas dan kuantitas sumber daya manusia (SDM) yang memiliki kemampuan dan kemauan menjadi kader lingkungan.
5. Masih rendahnya kesadaran para pelaku usaha dalam melengkapi perijinan usaha.
6. Beralih fungsinya lahan berdampak pada penurunan kualitas lingkungan hidup.

2.6. Administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil

Permasalahan yang timbul dalam pembangunan urusan kependudukan dan pencatatan sipil, yaitu:

- Masih belum tercapainya target Jumlah penduduk yang memiliki akta kelahiran.
- Kurang memadainya fungsi beberapa peralatan perekaman dan pencetakan.
- Masih adanya penduduk yang rentan administrasi kependudukan.
- Masih sering terjadi kemacetan jaringan aplikasi kependudukan.
- Belum tersedianya Perda Adminduk yang merujuk pada Perpres 98 Tahun 2018.

2.7. Pemberdayaan Masyarakat dan Desa

Permasalahan yang timbul dalam pembangunan urusan pemberdayaan masyarakat, diantaranya:

1. Belum adanya kepastian kelembagaan pengampu urusan pemberdayaan masyarakat.
2. Pembinaan pemberdayaan masyarakat sangat terbatas karena struktural kelembagaan yang mengampu tidak jelas.
3. Minimnya kebijakan pemberdayaan sumberdaya masyarakat di kelurahan.

2.8. Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana

Permasalahan yang timbul dalam pembangunan urusan keluarga berencana dan keluarga sejahtera, antara lain:

1. Belum optimalnya basis data yang disampaikan sebagai pendukung laporan capaian kapasitas kinerja PKB/PLKB terhadap program KKBPK;
2. Rendahnya kualitas dan kuantitas SDM tenaga pencatatan data kependudukan KB;
3. Belum adanya road map pengendalian kuantitas penduduk Kota Pasuruan;
4. Belum optimalnya dukungan kebijakan daerah terkait urusan pengendalian penduduk dan keluarga berencana;
5. Belum semua keluarga Pra Sejahtera dan Sejahtera I yang ikut dalam kegiatan Ketahanan Keluarga;
6. Belum optimalnya fungsi jaringan POSDESKEKEL atau jaringan yang terhubung dari daerah, propinsi sampai ke pusat.

2.9. Perhubungan

Permasalahan yang timbul dalam pembangunan urusan perhubungan, antara lain:

1. Kurang optimalnya sistem APILL ITS yang telah diimplementasikan.
2. Masih Kurangnya sarana dan prasarana penunjang keselamatan lalu lintas dan pelayaran.
3. Belum adanya regulasi yang mengatur moda transportasi online yang sering berpotensi menimbulkan konflik.
4. Masih kurangnya kesadaran sebagian masyarakat baik pengguna maupun penyedia jasa dalam menciptakan kondisi transportasi yang aman, tertib dan teratur;
5. Perbandingan penambahan ruas jalan negara, provinsi dan kota tidak seimbang dengan penambahan jumlah kendaraan bermotor.

2.10. Komunikasi dan Informatika

Permasalahan yang timbul dalam pembangunan urusan komunikasi dan informatika, antara lain:

1. Masih minimnya pemberdayaan kelompok informasi masyarakat di tingkat kelurahan.

2. Masih minimnya infrastruktur dan sumber daya di bidang layanan teknologi informasi;
3. Pemanfaatan teknologi informasi dalam penyelenggaraan pemerintahan belum terintegrasi dan optimal;
4. Perkembangan teknologi informasi belum sepenuhnya diarahkan untuk mendukung kegiatan ekonomi kerakyatan.

2.11. Koperasi dan Usaha Kecil Menengah

Permasalahan yang timbul dalam pembangunan urusan koperasi dan usaha kecil menengah, antara lain:

1. Masih minimnya pembinaan terhadap kualitas sumber daya manusia, kualitas usaha, pengelolaan keuangan, pemasaran dalam pengembangan koperasi;
2. Masih minimnya pembinaan terhadap kualitas sumber daya manusia, kualitas usaha, pengelolaan keuangan, pemasaran dalam pengembangan usaha mikro;

2.12. Penanaman Modal

Permasalahan yang timbul dalam pembangunan urusan penanaman modal, antara lain:

1. Kurang optimalnya pemanfaatan teknologi informasi dalam memberikan pelayanan perijinan.
2. Rendahnya pemahaman sebagian masyarakat dalam perijinan dan non perijinan bidang penanaman modal.
3. Masih belum tersedianya peruntukan lahan untuk kegiatan investasi.

2.13. Kepemudaan dan Olahraga

Permasalahan yang timbul dalam pembangunan urusan kepemudaan dan olahraga, antara lain:

1. Masih kurang optimalnya peran pemuda untuk berpartisipasi dalam pembangunan.
2. Masih rendahnya kesadaran pemuda terhadap dampak penyalahgunaan narkoba dan pergaulan bebas dalam era milenial.
3. Kurang intensifnya penyebaran informasi kepada pemuda (generasi milenial) terhadap dampak penggunaan media sosial.

4. Kurangnya pengawasan dan pengendalian orang tua dan lingkungan terhadap kegiatan kehidupan sosial putra-putrinya.
5. Masih rendahnya kepedulian pemangku kepentingan terhadap kebutuhan penyaluran bakat dan kreatifitas pemuda.
6. Masih kurang optimalnya perawatan dan pemeliharaan sarana dan prasarana olahraga.

2.14. Statistik

Permasalahan yang timbul dalam pembangunan urusan statistik, antara lain:

1. Masih minimnya tingkat partisipasi PD dalam penyediaan dan pengelolaan data sektoral;
2. Belum terwujudnya satu data Kota Pasuruan.
3. Belum terwujudnya keamanan data (persandian).

2.15. Kebudayaan

Permasalahan yang timbul dalam pembangunan urusan kebudayaan, antara lain:

1. Belum optimalnya pelestarian dan pemeliharaan cagar budaya di Kota Pasuruan.
2. Belum tergalinya akar budaya asli Kota Pasuruan.
3. Belum adanya Road Map Informasi dan Inovasi Kebudayaan Kota Pasuruan.

2.16. Perpustakaan

Permasalahan yang timbul dalam pembangunan urusan perpustakaan, antara lain:

1. Kurangnya tenaga pustakawan yang mengelola perpustakaan di Kota Pasuruan.
2. Kurangnya pendidikan literasi (minat baca) mulai usia dini.
3. Kurangnya media informasi dan sosialisasi tentang perpustakaan sehingga masyarakat kurang mengenal akan keberadaan perpustakaan.
4. Kurangnya inovasi untuk menyediakan bahan-bahan bacaan kekinian.
5. Pengaruh literasi digital terhadap perkembangan minat baca.

2.17. Kearsipan

Permasalahan yang timbul dalam pembangunan urusan kearsipan, antara lain:

1. Masih kurangnya kesadaran PD dalam pengelolaan arsip secara tertib;
2. Terbatasnya kapasitas depo penyimpanan arsip;
3. Masih kurangnya tenaga khusus pengelola arsip (arsiparis) dan kurangnya SDM yang memahami prosedur pengelolaan arsip.

3. Urusan Pilihan

3.1. Kelautan dan Perikanan

Permasalahan yang timbul dalam pembangunan dalam urusan kelautan dan perikanan, antara lain:

1. Isu pengelolaan perikanan laut yang berpotensi mengancam kelestarian sumberdaya ikan dan lingkungan (pencemaran lingkungan, *overfishing* dan penggunaan alat penangkap ikan yang dilarang). Munculnya kasus *illegal fishing* yang dapat merusak lingkungan pada kawasan perairan laut dan mengakibatkan kerugian ekonomi pada sektor kelautan dan perikanan. Masih terbatasnya aksesibilitas petani ikan dan nelayan terhadap sarana produksi, permodalan dan tata niaga hasil perikanan.
2. Terbatasnya ketersediaan dan distribusi induk dan benih unggul perikanan darat.
3. Tingkat kesiapan dalam menanggulangi hama dan penyakit budidaya perikanan darat.
4. Masih belum membudayannya masyarakat terhadap kebiasaan gemar makan ikan.

3.2. Urusan Pariwisata

Permasalahan yang timbul dalam pembangunan dalam urusan pariwisata, antara lain:

1. Kurangnya daya tarik wisata akibat minimnya keberadaan objek wisata di Kota Pasuruan baik alami maupun buatan;
2. Masih minimnya fasilitas penunjang di bidang pariwisata;
3. Masih rendahnya promosi atau aktualisasi budaya lokal.

3.3. Urusan Pertanian

Permasalahan yang timbul dalam pembangunan dalam urusan pertanian, antara lain:

1. Semakin berkurangnya lahan budidaya pertanian dikarenakan lahan-lahan pertanian dipergunakan untuk sarana prasarana permukiman;
2. Belum efektifnya kebijakan pengendalian alih fungsi lahan pertanian untuk permukiman, yang pada umumnya untuk pendirian rumah tanpa diikuti perizinan.
3. Belum optimalnya produktivitas dan mutu tanaman pangan hortikultura.
4. Belum dikembangkannya pertanian perkotaan yang mengarah pada agrowisata dan agroindustri, dikarenakan masih rendahnya ketertarikan masyarakat petani terhadap program yang dikembangkan pemerintah.

3.4. Urusan Perdagangan

Permasalahan yang timbul dalam pembangunan dalam urusan perdagangan, antara lain:

1. Belum tertibnya penataan dan pengelolaan pedagang pasar yang menempati bedak los-kios pasar di semua pasar di Kota Pasuruan.
2. Belum teraturnya penempatan Pedagang Kaki Lima (PKL) di area pasar dan di wilayah Kota Pasuruan
3. Persaingan toko swalayan modern dan warung tradisional perlu dilakukan pengawasan yang lebih optimal.
4. Belum terdatanya importir dan exportir di Kota Pasuruan.

3.5. Urusan Perindustrian

Permasalahan yang timbul dalam pembangunan dalam urusan industri, antara lain:

1. Belum optimalnya standarisasi produk industri pengolahan;
2. Rendahnya sebagian kualitas sdm pelaku industri;
3. Ketersediaan Bahan Baku
4. Lemahnya Daya Saing
5. Terbatasnya Jaringan Pemasaran
6. Rendahnya pengetahuan sebagian pelaku industri terkait hak cipta/kekayaan intelektual.

3.6. Urusan Transmigrasi

Permasalahan yang timbul dalam pembangunan dalam urusan ketransmigrasian, antara lain:

1. Kurang minatnya masyarakat terhadap program transmigrasi;
2. Masih minimnya jumlah transmigran yang diberangkatkan.

4. Unsur Penunjang Urusan Pemerintahan

4.1. Administrasi Pemerintahan

Permasalahan yang timbul dalam pembangunan urusan administrasi pemerintahan umum, yang menyangkut tata kelola pemerintahan yang baik antara lain:

1. Pelaksanaan reformasi birokrasi belum berjalan sesuai dengan 8 area perubahan yang ditetapkan.
2. Belum optimalnya pelaksanaan kinerja pemerintahan.
3. Belum optimalnya pemahaman Sistem Akuntabilitas Kinerja Pemerintah dalam rangka meningkatkan kinerja PD.

4.2. Pengawasan

Permasalahan yang timbul dalam pembangunan urusan pengawasan, antara lain:

1. Masih minimnya pemahaman mengenai sistem pengendalian intern pada PD.
2. Belum optimalnya integritas dan kompetensi Aparat Pemeriksa Intern Pemerintah Kota Pasuruan.
3. Masih minimnya jumlah tenaga auditor yang kompeten.
4. Kurang tanggapnya objek pemeriksaan terhadap tindak lanjut temuan.

4.3. Perencanaan

Permasalahan yang timbul dalam pembangunan urusan perencanaan pembangunan, antara lain:

1. Masih belum memadainya sumberdaya perencanaan yang kompeten.
2. Belum optimalnya partisipasi PD dan masyarakat dalam meningkatkan kualitas perencanaan pembangunan daerah.
3. Penerapan e-planning masih terkendala oleh beberapa hal, mulai dari belum sempurnanya aplikasi hingga belum tuntasnya pengesahan perubahan RPJMD 2016-2021 dan perubahan Renstra PD 2016-2021.

4. Sering adanya perubahan regulasi penyusunan dokumen perencanaan yang menghambat penyelesaian dokumen.

4.4. Keuangan

Permasalahan yang timbul dalam pembangunan urusan keuangan, antara lain:

1. Masih kurang optimalnya penerapan prinsip-prinsip pengelolaan keuangan daerah, khususnya terkait dengan pengendalian proposi belanja pegawai, proporsi belanja rutin dan pembangunan.
2. Masih tingginya proporsi SILPA yang mengakibatkan banyak kegiatan yang penting tidak dapat teranggarkan.
3. Masih adanya kendala penerapan sistem akuntansi berbasis akrual, utamanya disebabkan oleh keterbatasan kompetensi SDM dan sarpras pendukungnya.
4. Masih belum optimalnya penggalan potensi pendapatan asli daerah yang tidak kontraproduktif dengan kondusifitas iklim usaha.

4.5. Kepegawaian serta Pendidikan dan Pelatihan

Permasalahan yang timbul dalam pembangunan urusan kepegawaian serta pendidikan dan pelatihan, antara lain:

1. Masih adanya kendala penempatan pegawai yang tidak sesuai dengan kompetensinya;
2. Masih belum adanya road map pola karir ASN.
3. Masih belum efektifnya pelaksanaan bimtek dan diklat dalam mendongkrak kinerja pegawai.
4. Masih belum sesuainya jumlah pegawai antara formasi dengan kebutuhan pegawai.

4.6. Penelitian dan Pengembangan

Permasalahan yang timbul dalam pembangunan urusan penelitian dan pengembangan, antara lain:

1. Masih belum tercukupinya SDM kelitbangan;
2. Masih rendahnya tindak lanjut hasil kelitbangan yang diaplikasikan oleh pemangku kepentingan.

BAB 3

KERANGKA EKONOMI DAN KEUANGAN DAERAH

Kondisi perekonomian Kota Pasuruan Tahun 2020 berikut karakteristiknya serta proyeksi perekonomian tahun 2019-2020, dapat digambarkan melalui Rancangan Kerangka Ekonomi Daerah, yang juga merupakan penjelasan atas analisis statistik perekonomian daerah. Bab ini juga membahas kinerja perekonomian daerah Kota Pasuruan berikut dinamika faktor eksternal dan internalnya.

Berdasarkan gambaran kerangka ekonomi daerah tersebut, maka disusun kebijakan pengelolaan keuangan daerah, sebagai acuan dalam penentuan prioritas pembangunan, pengambilan kebijakan untuk menghadapi tantangan dan penyelesaian masalah pembangunan, agar arah pembangunan daerah Tahun 2020 dapat dicapai sesuai dengan sasaran program dan kegiatan yang ditetapkan, mengacu pada rencana kerja pemerintah ada 5 (lima) prioritas pembangunan antara lain 1. Pembangunan manusia dan pengentasan kemiskinan 2). Infrastruktur dan pemerataan wilayah 3). Nilai tambah sektor riil, industrialisasi dan kesempatan kerja 4). Ketahanan pangan, air, energi dan lingkungan hidup 5). Stabilitas pertahanan dan keamanan. Pada sisi yang lain, perkiraan sumber-sumber pendapatan dan besaran pendapatan dari sektor-sektor potensial merupakan dasar kebijakan anggaran untuk mengalokasikan perencanaan anggaran berbasis kinerja secara efektif dan efisien.

3.1. Arah Kebijakan Ekonomi Daerah

Arah kebijakan ekonomi Kota Pasuruan tahun 2020, dikembangkan berdasarkan serangkaian analisa terhadap kinerja sektor-sektor ekonomi Kota Pasuruan dalam tiga tahun terakhir. Meski harus disadari bahwa situasi perekonomian regional tidak lepas dari pengaruh perekonomian nasional dan internasional.

Arah kebijakan ekonomi daerah juga mempertimbangkan dari arahan kebijakan ekonomi nasional RKP dan RPJMD Provinsi Jawa Timur. ada 3 (tiga) arah kebijakan ekonomi Indonesia di tahun 2019. Pertama, pemerintah akan mempertahankan momentum pertumbuhan ekonomi di tengah tahun politik. Kedua, pemerintah akan menjaga stabilitas makro ekonomi di tengah tekanan eksternal.

Ketiga, pemerintah akan mendorong pertumbuhan yang inklusif dan berkelanjutan. Tiga arah kebijakan tersebut sesuai dengan tema Rencana Kerja Pemerintah 2019 yaitu "Pemerataan Pembangunan untuk Pertumbuhan Berkualitas".

Kebijakan ekonomi Jawa Timur Tahun 2019 sebagai sub sistem pembangunan ekonomi nasional bertumpu pada 2 fondasi utama, yaitu: (a) stabilitas makro ekonomi baik terkait kebijakan fiskal maupun kebijakan moneter, (b) produktivitas sektor riil yang menjadi basis peningkatan produksi, penciptaan lapangan kerja di 9 (sembilan) sektor usaha.

Dana Moneter Internasional atawa International Monetary Fund (IMF) kembali menurunkan proyeksi pertumbuhan ekonomi dunia. Dalam laporan terbarunya, *World Economic Outlook 2019* edisi April, yang dikutip Rabu (10/4), IMF menurunkan proyeksi pertumbuhan ekonomi dari sebelumnya 3,5% menjadi hanya 3,3%, sedangkan di tahun 2020 hanya akan naik sebesar 0,1% menjadi 3,4%. Proyeksi pertumbuhan ekonomi global tersebut didasarkan pada sejumlah asumsi. Asumsi tersebut meliputi kebijakan perekonomian, kondisi finansial, hingga harga komoditas yang memengaruhi laju pertumbuhan secara global.

Ada empat aspek perekonomian yang harus dikelola dalam menjaga stabilitas dan kelanjutan kemajuan perekonomian menghadapi guncangan dunia tersebut. Pertama, aspek sektor riil yang ditunjukkan dengan Indikator pertumbuhan ekonomi atau Produk Domestik Bruto (PDB). Kedua, aspek Fiskal, yaitu APBN meliputi penerimaan, belanja negara dan pembiayaan. Ketiga, aspek Moneter serta sektor keuangan, dan keempat, aspek Neraca Pembayaran yaitu keseimbangan eksternal antara perekonomian Indonesia dengan dunia.

Dari kondisi tersebut berdampak signifikan kepada perekonomian Indonesia termasuk juga kepada nilai tukar rupiah, dampak dari kondisi tersebut di atas dirasakan seluruh dunia dalam bentuk suku bunga dollar meningkat, arus modal ke seluruh dunia terutama ke negara berkembang dan emerging menurun, dan ketidakpastian perdagangan nasional. Dari sisi kegiatan ekonomi, pertumbuhan ekonomi Indonesia saat ini justru sedang mengalami akselerasi setelah mengalami tekanan merosotnya harga komoditas sejak 2015-2016. Pertumbuhan ekonomi berada pada tingkat 5,17% di semester I 2018 tertinggi sejak 2014 dan tingkat pengangguran berada pada posisi 5,13% (terendah dalam dua dekade) dan tingkat kemiskinan pada 9,8% (terendah dalam dua dekade).

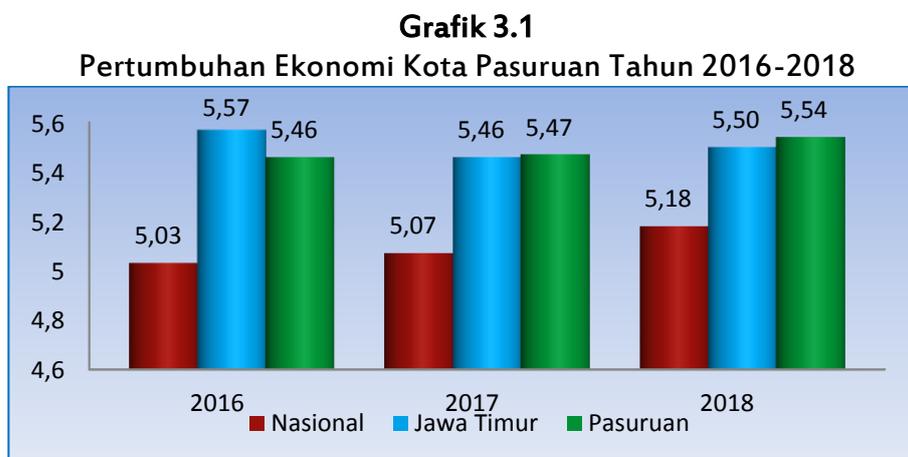
Dari sisi fiskal, penerimaan negara di semester I telah mencapai 44,0 % dari target, dengan pertumbuhan penerimaan pajak yang membaik mencapai 14,3% atau lebih tinggi dari pertumbuhan di semester I 2017 yaitu 9,6%. Realisasi penyerapan belanja negara sampai akhir Juli 2018 mencapai 44,0%, realisasi tranfer ke daerah dan dana desa sebesar 58,6 % dari pagu. Defisit sampai akhir Juli 2018 sekitar 1,02 persen dan keseimbangan primer positif 46,4 triliun, suatu kemajuan kesehatan APBN yang luar biasa dibanding situasi 3 tahun terakhir. Konsolidasi fiskal dikakukan untuk meminimalkan dampak lingkungan global terhadap APBN dan meningkatkan ketahanan perekonomian. Dari sisi moneter, inflasi sangat terjaga pada angka 3,2% di semester I 2018, dengan stabilitas inflasi terjaga selama 3 tahun terakhir dikisaran 3,5%. Sektor keuangan juga menunjukkan situasi yang stabil dan membaik. Hal ini tercermin dari tingkat kecukupan modal perbankan (CAR) yang mencapai 22% di triwulan II 2018, tingkat Non Performing Loan atau kredit macet yang tetap rendah sebesar 2,7%, dan pertumbuhan kredit mencapai 10,7% yang akan terus membaik. Secara keseluruhan tahun 2018, rata-rata pertumbuhan kredit diperkirakan berada pada kisaran 10-12%.

Berdampak bagi daerah tentang ketimpangan ekonomi daerah, dampak paling besar dari ketimpangan terjadi jika jurang kesenjangan di masyarakat terus melebar. Keseimbangan dan pemerataan absolut hampir tidak pernah ada. Akan tetapi, ketika ketimpangan dan kesenjangan yang ada semakin luas, hal ini dapat memicu perasaan frustrasi dan ketidakadilan di masyarakat.

Pemerintah meningkatkan ekspor dan mengendalikan impor baik untuk barang maupun jasa untuk mengatasi dampak ekonomi bagi daerah. Pemerintah menggunakan kebijakan, instrumen dan pemihakan untuk mendorong ekspor, karena ini menyangkut daya saing perekonomian Indonesia. Kebijakan memperbaiki pendidikan, termasuk memberikan bea siswa hingga pendidikan tinggi, kebijakan membangun infrastruktur untuk konektivitas, dan kebijakan mempermudah dan menyederhanakan perijinan melalui One Single submission (OSS).

Pemerintah juga menggunakan insentif fiskal seperti tax holiday dan tax allowance untuk investasi dalam negeri dalam rangka membangun instrumen hulu dan substitusi impor. Upaya pengendalian impor dilakukan segera karena pertumbuhan impor meningkat pesat diatas 13,4% hingga Agustus 2018 diatas pertumbuhan ekspor yang hanya tumbuh diatas 5% pada periode yang sama.

Sedangkan kebijakan untuk meningkatkan arus modal dan keuangan masuk ke Indonesia dilakukan dengan meningkatkan daya saing daerah.



Sumber: BPS, 2018 diolah

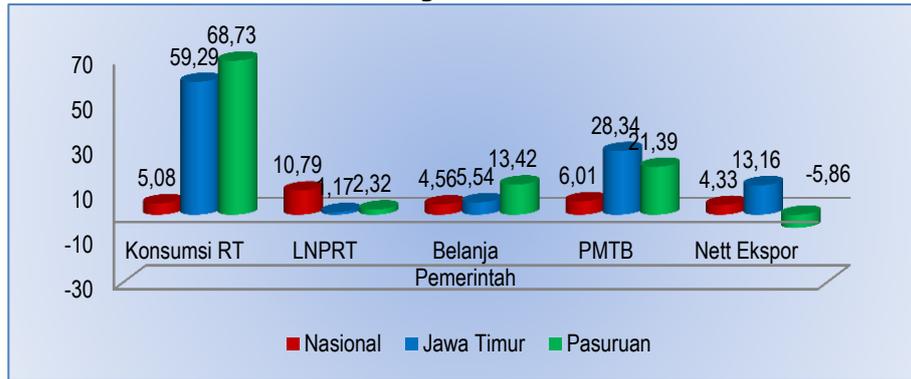
Dalam beberapa tahun terakhir, pertumbuhan ekonomi Kota Pasuruan mencatatkan hasil yang positif. Meski pertumbuhannya berada pada kisaran 5,4%-5,5%; sebagaimana tersaji pada grafik 3.1 . Pertumbuhan ekonomi pada tahun 2017 tercatat sebesar 5,47% dan meningkat menjadi sebesar 5,49% pada tahun 2018. Sementara itu, perekonomian nasional pada tahun 2018 tumbuh sebesar 5,17%.



Sumber: BPS, 2018 diolah

Sektor-sektor ekonomi utama, penyumbang PDRB terbesar, sebagaimana tersaji pada Grafik 3.2, masih didominasi oleh sektor jasa (31,08%), perdagangan (28,70%) dan industri (20,36). Akumulasi nilai produksi ketiga sektor utama tersebut, mampu menyumbang hampir 80% dari total nilai produksi PDRB Kota Pasuruan. Kondisi ini cukup wajar, mengingat karakteristik wilayah dan sosial ekonomi masyarakat Kota Pasuruan adalah perkotaan.

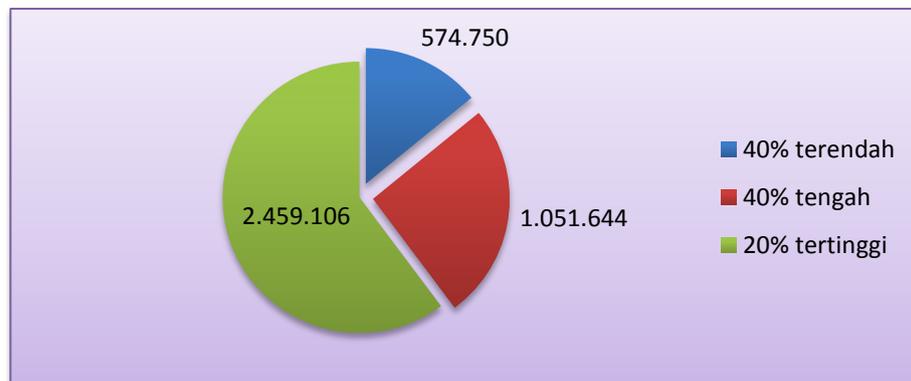
Grafik 3.3
Distribusi PDRB Menurut Pengeluaran Kota Pasuruan Tahun 2018



Sumber: BPS, 2018 diolah

Sementara itu, dari sisi pengeluaran, kinerja perekonomian Kota Pasuruan, sebagaimana tersaji pada Grafik 3.3, didominasi oleh pengeluaran konsumsi rumah tangga (68,73%), pembentukan modal tetap bruto atau PMTB (21,39%) dan belanja pemerintah (13,42%). Karakteristik pengeluaran seperti demikian, juga dapat ditemui pada perekonomian Nasional dan Provinsi Jawa Timur. Artinya, konsumsi rumah tangga menjadi penyumbang terbesar dari pembentukan PDRB sisi pengeluaran.

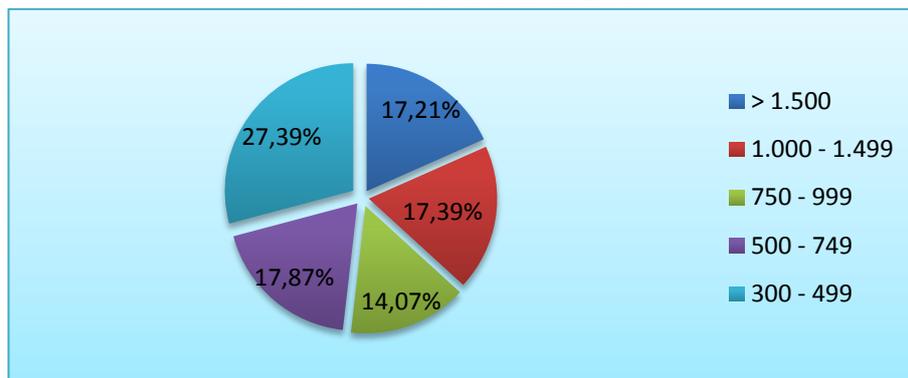
Grafik 3.4
Rata-Rata Pengeluaran (Rp.) per Kapita per Bulan Menurut Kelompok Pengeluaran Kota Pasuruan Tahun 2018



Sumber: BPS Kota Pasuruan, 2018 diolah

Pada tahun 2018, rata-rata pengeluaran per kapita per bulan adalah Rp.1.140.660,-, dengan pola belanja 51,75% untuk belanja makanan dan 48,21% untuk belanja non makanan. Distribusi rata-rata pengeluaran per kapita per bulan menurut kelompok pengeluaran, tersaji pada Grafik 3.4. Berdasarkan pembagian 3 kelompok pengeluaran, diketahui bahwa rata-rata pengeluaran per kapita per bulan, didominasi oleh kelompok 20% pengeluaran tertinggi.

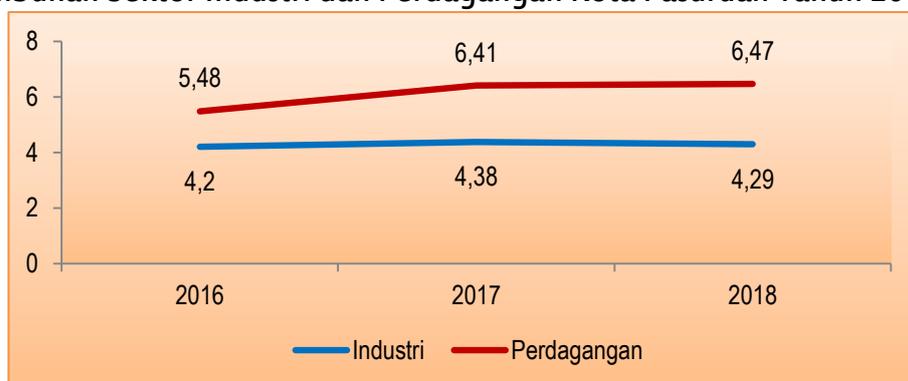
Grafik 3.5
 Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Perkapita Sebulan di Kota Pasuruan Tahun 2018



Sumber: BPS Kota Pasuruan, 2018 diolah

Apabila dilihat dari sisi klasifikasi besaran pengeluaran per kapita per bulan, sebagaimana tersaji pada Grafik 3.5, diketahui bahwa rentang pengeluaran terbesar adalah kelompok pengeluaran Rp. 300 ribu s/d Rp. 499 ribu (27,39%), Rp. 500 ribu s/d Rp. 749 ribu (17,87%) dan Rp. 1 juta – Rp 1,49 juta (17,39%). Dari data ini terlihat masih terjadi ketimpangan pengeluaran per kapita per bulan.

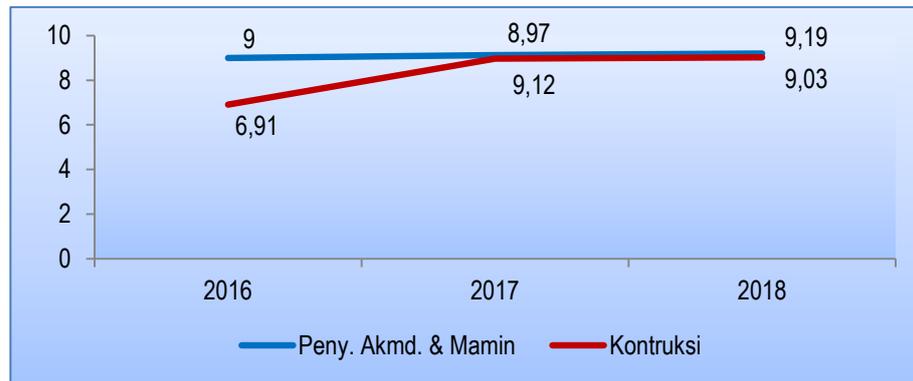
Grafik 3.6
 Pertumbuhan Sektor Industri dan Perdagangan Kota Pasuruan Tahun 2016-2018



Sumber: BPS Kota Pasuruan, 2018 diolah

Ketika distribusi ekonomi sektoral menunjukkan dominasi sektor jasa, perdagangan dan industri dalam jangka waktu yang cukup lama, namun dominasi laju pertumbuhan sektoral menunjukkan hal yang sedikit berbeda. Dari grafik 3.6, dapat dilihat bahwa sepanjang tahun 2016-2018, sektor industri dan perdagangan tumbuh pada kisaran 4,0% - 6,5%. Sementara, Grafik 3.7, menjelaskan bahwa sektor penyedia akomodasi dan mamin serta sektor kontruksi mencatatkan pertumbuhan pada kisaran 6,9% - 9,2%.

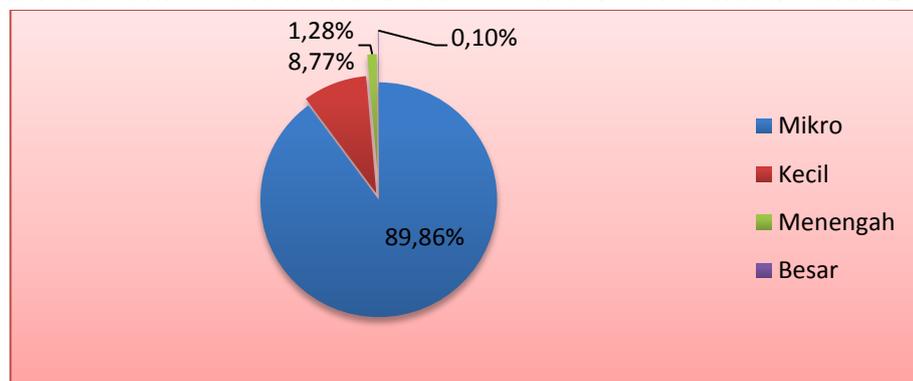
Grafik 3.7
 Pertumbuhan Sektor Penyediaan Akomodasi & Mamin dan Kontruksi
 Kota Pasuruan Tahun 2016-2018



Sumber: BPS Kota Pasuruan, 2018 diolah

Selain menjadi ukuran kinerja sektoral, pertumbuhan ekonomi juga mencerminkan tingkat kejenuhan sebuah sektor. Tingkat pertumbuhan yang tinggi menunjukkan bahwa sektor tersebut masih memiliki ceruk dan peluang yang cukup potensial untuk dieksplorasi. Sektor industri dan perdagangan selama ini memang menjadi sektor gemuk yang menampung cukup banyak pelaku usaha. Oleh karena itu perlu dilakukan terobosan-terobosan agar sektor industri dan sektor perdagangan mampu mencatatkan pertumbuhan yang lebih tinggi.

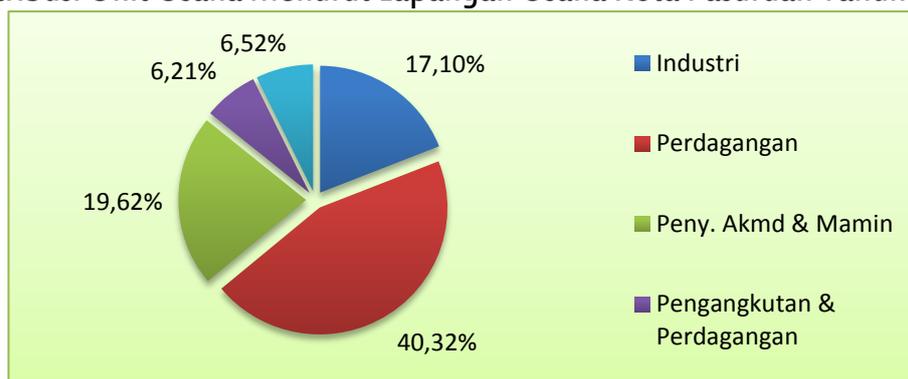
Grafik 3.8
 Distribusi Unit Usaha Menurut Skala Usaha Kota Pasuruan Tahun 2018



Sumber: BPS Kota Pasuruan, 2018 diolah

Dalam perspektif skala usaha, perekonomian Kota Pasuruan didominasi oleh pelaku usaha mikro (89,86%) dan usaha kecil (8,77%), sebagaimana tersaji pada Grafik 3.7. Usaha mikro dan kecil identik dengan usaha rumah tangga, informal hingga manajemen usaha yang bersifat kekeluargaan. Namun demikian, karena sifatnya pengelolaan usahanya yang kekeluargaan, usaha kecil dan menengah memiliki fleksibilitas tinggi, yang membuat mereka relatif memiliki daya tahan terhadap gejolak pasar.

Grafik 3.9
Distribusi Unit Usaha Menurut Lapangan Usaha Kota Pasuruan Tahun 2018

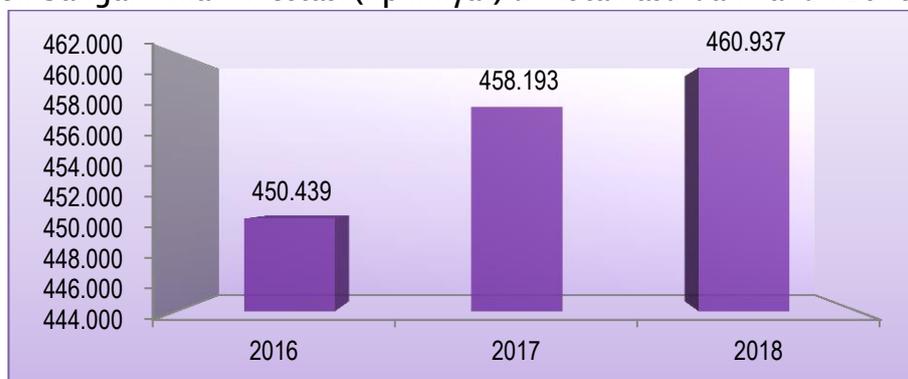


Sumber: BPS Kota Pasuruan, 2018 diolah

Menurut lapangan usahanya, sebagian besar pelaku usaha bergerak di sektor perdagangan (40,32%), penyedia akomodasi dan mamin (19,62%) dan industri (17,10%). Sektor perdagangan didominasi oleh toko-toko di pasar tradisional, toko-toko dikawasan perdagangan hingga toko pracangan di kampung. Penyediaan akomodasi dan mamin didominasi oleh warung makan hingga kedai kopi. Sementara sektor industri didominasi oleh industri mebel, logam hingga mamin.

Salah satu motor penggerak pertumbuhan ekonomi adalah investasi. Sebagian besar investasi di Kota Pasuruan menggarap sektor perumahan, perindustrian, perdagangan maupun jasa. Dalam beberapa tahun terakhir pertumbuhan investasi di Kota Pasuruan cenderung menurun, yakni 20,15% pada tahun 2015, menjadi -6,07% pada tahun 2016 dan tumbuh kembali menjadi 0,48% pada tahun 2017. Grafik 3.10, menunjukkan perkembangan nilai investasi Kota Pasuruan tahun 2016-2018.

Grafik 3.10
Perkembangan Nilai Investasi (Rp milyar) di Kota Pasuruan Tahun 2016-2018

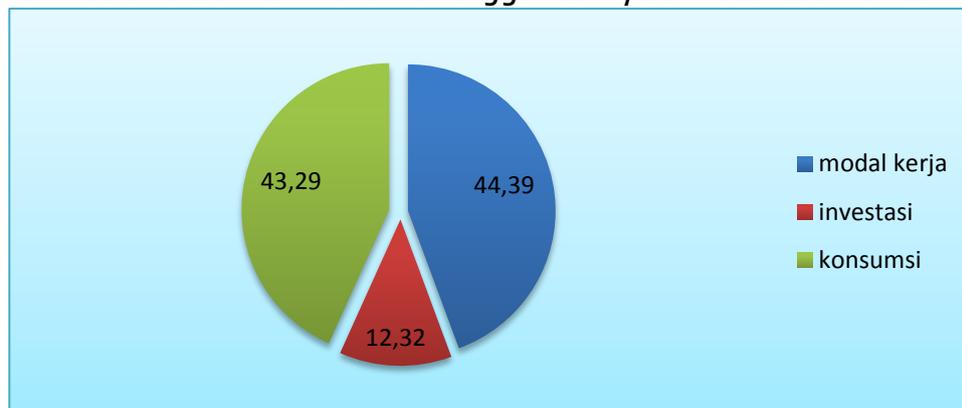


Sumber: DPMPSTP Kota Pasuruan, 2018 diolah

Kendala investasi di Kota Pasuruan, utamanya, adalah ketiadaan peruntukan ruang bagi aktivitas industri pada dokumen Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Pasuruan tahun 2011-2031. Atas kondisi ini, diperlukan sebuah kepastian bagi investor dalam menanamkan modalnya di Kota Pasuruan. Dengan demikian perlu adanya penyediaan peruntukan ruang bagi aktivitas industri yang memadai dalam Rencana Tata Ruang Wilayah.

Bersama-sama dengan investasi, kinerja perbankan dalam membiayai ekonomi riil juga menjadi penunjang utama terhadap pertumbuhan ekonomi. Menurut penggunaannya, sebagian besar pinjaman perbankan di Kota Pasuruan digunakan untuk kredit modal usaha (44,29%), kemudian untuk konsumsi (43,29%) dan investasi (12,32%), sebagaimana tersaji pada Grafik 3.11.

Grafik 3.11
Proporsi Kredit Perbankan Menurut Penggunaannya di Kota Pasuruan tahun 2018



Sumber: Bank Indonesia, 2018 diolah

Kinerja kredit UMKM di Kota Pasuruan menunjukkan adanya penurunan. Hal ini dilihat dari indikator *non performing loan* (NPL) yakni indikator yang menunjukkan persentase kredit bermasalah. Pada tahun 2017 NPL tercatat sebesar 3,78% dan meningkat menjadi 3,81% pada tahun 2018. Catatan ini menjadi preseden tersendiri bagi perbankan terhadap UMKM, justru di tengah situasi UMKM membutuhkan suntikan modal untuk meningkatkan usaha mereka.

Inflasi Kota Pasuruan pada tahun 2018 secara tahunan mencapai 3,47%, lebih rendah daripada periode sebelumnya (3,87%), namun masih lebih tinggi dibandingkan inflasi Jawa Timur (3,83%), dan inflasi nasional (3,13%). Secara bulanan, rata-rata inflasi Kota Pasuruan sepanjang triwulan III 2018 (0,031%) relatif lebih rendah dibandingkan rata-rata triwulan sebelumnya (0,39%), seiring dengan turunnya inflasi kelompok administered price dan volatile food.

Selama tahun 2018, seluruh kelompok pengeluaran mengalami inflasi, antara lain kelompok bahan makanan sebesar 3,41 persen dengan andil 0,68 persen, kelompok makanan jadi, minuman, rokok, dan tembakau sebesar 3,91 persen dengan andil 0,67 persen, kelompok perumahan, air, listrik, gas, dan bahan bakar sebesar 2,43 persen dengan andil 0,6 persen, serta kelompok sandang sebesar 3,59 persen dengan andil 0,23 persen.

Selain itu, kelompok kesehatan mengalami inflasi sebesar 3,14 persen dengan andil 0,15 persen, kelompok pendidikan, rekreasi, dan olahraga sebesar 3,15 persen dengan andil 0,24 persen, serta kelompok transportasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 3,16 persen dengan andil 0,56 persen.

Inflasi tertinggi pada tahun 2018 terjadi pada Januari dan Desember masing-masing sebesar 0,62 persen. Adapun komoditas yang memberikan andil inflasi pada Januari 2018 antara lain beras, daging ayam ras, ikan segar, cabai rawit, cabai merah dan rokok kretek filter. Sementara, komoditas yang menyumbang inflasi pada Desember 2018 antara lain tarif angkutan udara, telur ayam ras, daging ayam ras, bawang merah, beras, tarif kereta api, ikan segar, hingga tarif angkutan antar kota.

Grafik 3.12

Tingkat Pengangguran Terbuka Kota Pasuruan dan Jawa Timur Tahun 2016-2018

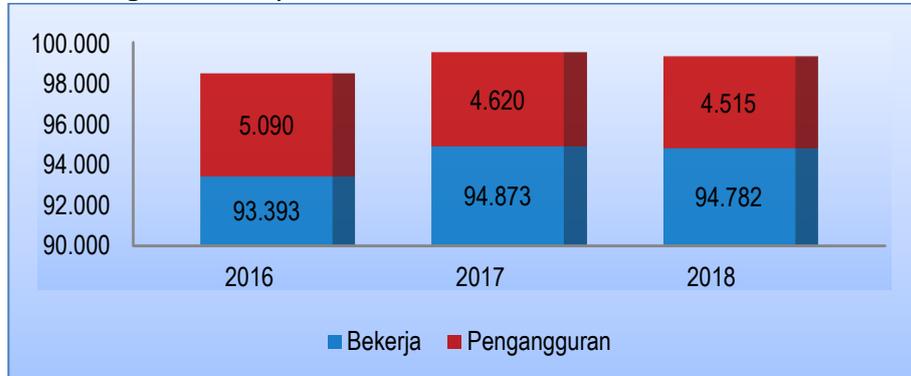


Sumber: BPS Kota Pasuruan, 2018 diolah

Korelasi perekonomian dengan kependudukan adalah pengangguran dan ketenagakerjaan. Struktur usia penduduk Kota Pasuruan bertipe muda, sehingga proporsi penduduk usia produktif lebih besar daripada usia non produktif. Konsekuensinya dalam ketenagakerjaan, antara lain, adalah tingginya pasokan tenaga kerja atau yang disebut dengan istilah angkatan kerja. Apabila lapangan kerja yang tersedia tidak sebanding dengan angkatan kerja, maka tingkat pengangguran akan meningkat. Pada tahun 2017, tingkat pengangguran terbuka (TPT) Kota

Pasuruan tercatat sebesar 4,64% dan bertambah menjadi 4,55% pada tahun 2018, sebagaimana tersaji pada grafik 3.12. Sementara, pada tahun yang sama, TPT Provinsi Jawa Timur tercatat lebih rendah.

Grafik 3.13
Jumlah Angkatan Kerja Menurut Aktivitas Tahun 2015, 2017 dan 2018

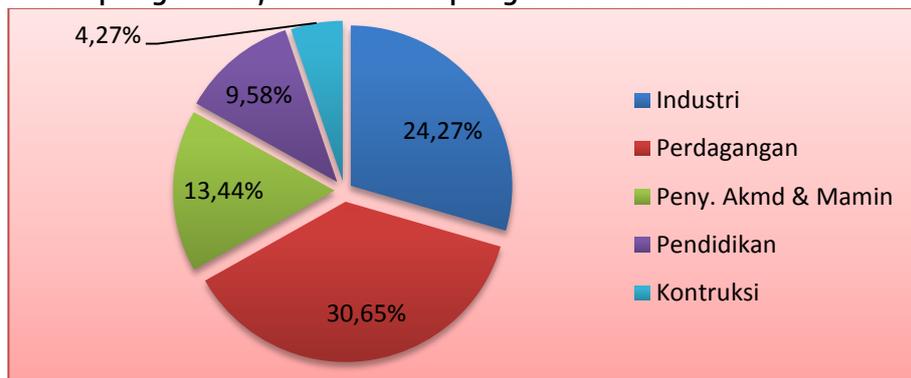


Sumber: BPS Kota Pasuruan, 2018 diolah

Secara absolut, Grafik 3.13, merincikan aktivitas angkatan kerja Kota Pasuruan tahun 2016-2018. Terlihat, bahwa secara proporsioanal terjadi peningkatan angkatan kerja yang tidak mendapatkan kesempatan kerja.

Sektor-sektor ekonomi penyedia lapangan kerja terbesar, Grafik 3.15, didominasi oleh sektor perdagangan (30,65%), industri (24,27%) dan penyedia akomodasi & mamin (13,44%). Prospek usaha kedai, resto dan warung di Kota Pasuruan yang cukup bagus dalam beberapa tahun terakhir, terbukti mampu mengerek jumlah penyediaan lapangan kerja dari sektor ini.

Grafik 3.14
Persentase Lapangan Kerja Menurut Lapangan Usaha Kota Pasuruan Tahun 2018



Sumber: BPS Kota Pasuruan, 2018 diolah

Selain pengangguran, kesenjangan akses terhadap hasil-hasil pembangunan ekonomi akan melahirkan kemiskinan. Berbagai upaya penanggulangan kemiskinan, antara lain, melalui program-program terkait, menunjukkan hasil yang positif. Hal ini

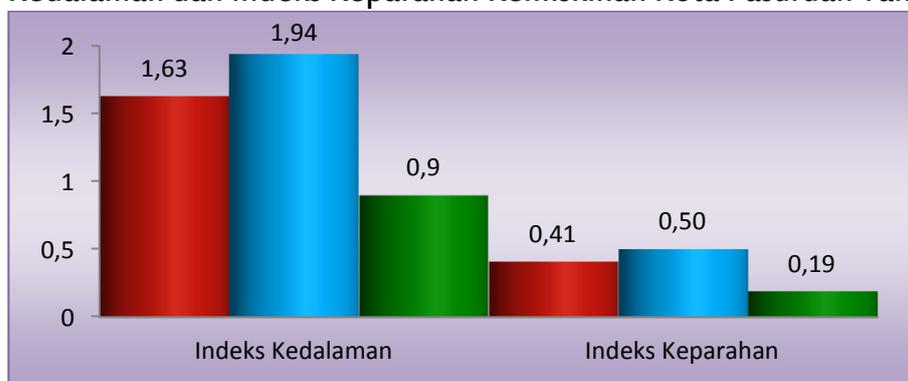
ditunjukkan dengan menurunnya tingkat kemiskinan dari 7,53% tahun 2017 menjadi 6,77% tahun 2018, sebagaimana tersaji pada grafik 3.16 .



Sumber: BPS Kota Pasuruan, 2018 diolah

Secara kualitas, upaya-upaya penanganan kemiskinan dapat dievaluasi dari tingkat kesenjangan dalam kemiskinan, yang diukur dengan indeks kedalaman (P1) kemiskinan dan indeks keparahan (P2) kemiskinan. Indeks keparahan kemiskinan adalah indeks yang memberikan informasi mengenai gambaran penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.

Grafik 3.16
Indeks Kedalaman dan Indeks Keparahan Kemiskinan Kota Pasuruan Tahun 2018



Sumber: BPS, 2018 diolah

Indeks kedalaman kemiskinan adalah ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Penurunan nilai indeks Kedalaman Kemiskinan mengindikasikan bahwa rata-rata pengeluaran penduduk miskin cenderung makin mendekati garis kemiskinan dan ketimpangan pengeluaran penduduk miskin juga semakin menyempit.

Tren indeks kedalaman dan keparahan kemiskinan memiliki kecenderungan yang sama. Sepanjang tahun 2016-2017 memiliki kecenderungan menurun, yang

berarti tingkat kesenjangan dengan garis kemiskinan maupun antar penduduk miskin mengalami perbaikan. Sebaliknya, dari tahun 2017 ke 2018 memiliki kecenderungan meningkat, yang berarti indeks kedalaman dan keparahan kemiskinan memburuk.

Sementara itu, kinerja ekonomi makro tahun 2019 hingga triwulan I menunjukkan prospek yang cukup baik. Bank Indonesia memandang pertumbuhan ekonomi nasional cukup baik, meski di tengah situasi perekonomian dunia yang tidak sesuai perkiraan. Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tri wulan I 2019 tercatat sebesar 5,07% (YoY). Pertumbuhan yang melambat ini, tidak terlepas dari pengaruh pola musiman awal tahun serta dampak perbaikan pertumbuhan ekonomi global yang lebih rendah dari perkiraan.

Pertumbuhan ekonomi triwulan I 2019 terutama ditopang oleh permintaan domestik, baik yang dipengaruhi konsumsi lembaga non profit yang mempengaruhi konsumsi rumah tangga (LNPR) dan konsumsi rumah tangga. Pertumbuhan konsumsi LPNPR meningkat dari 10,79% (YoY) pada triwulan IV 2018 menjadi 16,93% (YoY) pada triwulan I 2019, yang didorong belanja konsumsi untuk kebutuhan pemilu.

Pertumbuhan konsumsi rumah tangga pada triwulan I tetap baik, yakni pada kisaran 5,01% (YoY), meskipun melambat dibanding pertumbuhan pada triwulan IV 2018 sebesar 5,08%. Kinerja konsumsi rumah tangga yang baik ini, didukung oleh inflasi yang terkendali, serta pendapatan masyarakat dan tingkat keyakinan konsumen yang membaik. Selain itu, permintaan domestik juga dipicu oleh permintaan investasi bangunan yang masih tinggi.

Di tengah dinamika perekonomian nasional tersebut, yang ditandai dengan melemahnya Rupiah, perekonomian Jawa Timur masih cukup stabil. Hal ini tidak terlepas dari struktur ekonominya yang majemuk. Imbas pelemahan nilai tukar Rupiah hanya terjadi pada beberapa jenis impor bahan baku. Dalam kondisi demikian, dibutuhkan kreativitas dari pengusaha dengan menyiasati berbagai kebutuhan ekspor. Perdagangan tidak hanya antar negara, namun perdagangan antar pulau juga perlu didorong.

Perdagangan antar daerah di Jawa Timur, mampu mendorong pertumbuhan ekonomi wilayah setempat. Kinerja investasi dan net ekspor antar daerah di Jawa

RKPD Kota Pasuruan Tahun 2020

Timur, mampu membuat pertumbuhan ekonomi pada sebagian besar Kabupaten/Kota di Jawa Timur mencatatkan angka di atas rata-rata nasional.

Perdagangan antar daerah di Jawa Timur meningkat 133,55% dalam kurun waktu lima tahun terakhir, sedangkan neraca perdagangan antar daerah surplus sebesar Rp. 164,49 triliun pada tahun 2017 dan Rp 101,15 triliun pada tahun 2018. Sementara dari sisi investasi, realisasi pembangunan infrastruktur pemerintah seperti jalan tol, bandara, dan sarana pendukung pertanian, serta investasi industri, mendorong kinerja investasi Jatim.

Kondisi perekonomian Jawa Timur (Jatim) pada 2019 akan tetap kondusif dan terjaga, karena melihat pertumbuhan triwulan III-2018 yang tercatat sebesar 5,40% atau lebih tinggi dibandingkan nasional yang sebesar 5,17%. Inflasi Jatim juga lebih rendah dari nasional, seperti Oktober 2018 yang tercatat sebesar 2,9% atau lebih rendah dibandingkan nasional yang sebesar 3,2%.

Secara umum, masih cukup banyak tantangan yang mempengaruhi perekonomian Kota Pasuruan untuk tahun 2019. Sektor industri Kota Pasuruan yang didominasi oleh usaha mikro hingga kecil. Sebagian besar produk mebel, logam, mamin hingga kerajinan dipasarkan di dalam negeri. Memperhatikan kondisi neraca perdagangan antar daerah di Jawa Timur, laju gerak industri Kota Pasuruan masih didominasi oleh permintaan dari luar daerah.

Dari sisi pengeluaran, konsumsi rumah tangga masih menjadi penyumbang utama perekonomian Kota Pasuruan. Walaupun dari tahun ke tahun, kecenderungannya semakin menurun. Kondisi ini menjadi tantangan tersendiri, mengingat berkurangnya konsumsi rumah tangga, mengindikasikan turunnya permintaan.

Dalam Sidang Kabinet Paripurna tentang Rencana Kerja Pemerintah dan Kebijakan Ekonomi serta Pokok-pokok Kebijakan Fiskal Tahun Anggaran 2020, Presiden RI menyampaikan bahwa target pertumbuhan ekonomi tahun 2020 dipatok pada kisaran 5,3 persen sampai dengan 5,5 persen. Selain itu, tingkat inflasi diproyeksikan di kisaran 2 persen sampai 4 persen.

Pendekatan untuk menyusun Rencana Kerja Pemerintah (RKP) 2020 adalah penguatan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas. Agenda ini merupakan kelanjutan dari fokus pemerintah pada tahun ini yang mulai beralih dari pembangunan infrastruktur ke SDM. Fokus pembangunan SDM diarahkan untuk

mendukung pencapaian target bagaimana Indonesia maju dari middle income country menjadi negara yang upper middle income country.

Dalam jangka menengah, pemerintah menginginkan pertumbuhan ekonomi yang lebih tinggi. Untuk mencapai target itu, pemerintah perlu melakukan transformasi ekonomi melalui revitalisasi sektor manufaktur yang didukung oleh SDM yang berkualitas. Termasuk didalamnya adalah strategi pendidikan, kesehatan, jaring pengaman sosial, hingga training tenaga kerja

Selanjutnya, dari sisi infratraktur, pemerintah akan menaruh perhatian dalam pembangunan infrastruktur yang mendukung layanan dasar antara lain air bersih, sanitasi, pengairan, dan listrik.

Secara ringkas, berikut ini disampaikan poin-poin kebijakan pembangunan ekonomi pemerintah tahun 2020, yakni:

1. Meningkatkan pertumbuhan potensial Indonesia
 - a. Transformasi struktural untuk peningkatan kesejahteraan
 - Revitalisasi industri pengolahan
 - Modernisasi pertanian
 - Hilirisasi pertambangan
 - Transformasi sektor jasa
 - b. Penguatan permintaan domestik dan peningkatan kinerja perdagangan internasional
 - Mendorong investasi sebagai ujung tombak pertumbuhan.
 - Diversifikasi ekspor demi penguatan stabilitas eksternal.
 - Menjaga keberlanjutan fiskal dengan tetap memberikan stimulus terhadap perekonomian.
Diciptai melalui peningkatan SDM, pembangunan infrastruktur, perbaikan regulasi dan institusi serta pendalaman pasar keuangan.
2. Menjaga stabilitas ekonomi
Diciptai dengan menjaga stabilitas harga, eksternal dan sektor keuangan.
3. Memastikan inklusivitas dan keberlanjutan pembangunan ekonomi
 - a. Mendorong pemerataan antar wilayah dan antar kelompok pendapatan.
 - b. Mendorong penurunan tingkat kemiskinan.
 - c. Memperluas akses dan kesempatan.

d. Mempertahankan keseimbangan lingkungan.

Berdasarkan perkembangan terkini kondisi perekonomian dunia dan nasional, serta sinkronisasinya dengan penerapan kebijakan pemerintah, maka disusun proyeksi makro ekonomi Kota Pasuruan tahun 2020, yang diperkirakan akan mengalami deviasi dibandingkan dengan rencana jangka menengah yang sudah ditetapkan.

Pertumbuhan ekonomi Kota Pasuruan tahun 2020, diproyeksikan pada kisaran 5,4-5,8%. Proyeksi ini didasarkan pada prospek kinerja sub sektor industri utama di Kota Pasuruan. Terjadinya transisi pengrajin ke generasi milenial, memantik harapan bahwa industri mebel akan lebih dinamis dalam mengikuti perkembangan pasar.

Wacana revitalisasi industri logam, baik melalui program SMIDEP maupun penguatan UPT Logam, diharapkan memantik gairah bagi kinerja industri logam. Program fasilitasi desain kemasan, label hingga pemasaran digitan; diharapkan dapat memberikan kinerja yang prospektif bagi industri mamin.

Kolaborasi sinergis antar TPID dengan satgas pangan Kota Pasuruan, dalam beberapa tahun terakhir, menimbulkan optimisme dalam pengendalian inflasi. Pada tahun 2020, tingkat inflasi diproyeksikan pada kisaran 2-4%. Inflasi kelompok administered price, yang dipicu kenaikan tiket pesawat, diperkirakan masih akan menimbulkan dampak. Sementara itu, inflasi kelompok *volatile food*, diperkirakan akan terjadi pada beberapa komoditas pangan.

Mengingat cukup signifikannya peran UMKM dalam perekonomian Kota Pasuruan, maka arah kebijakan pembangunan ekonomi difokuskan pada peningkatan SDM UMKM mulai dari aspek produksi hingga pemasaran, utamanya di era industri 4.0 ini. Melalui pemantapan peran UMKM secara sinergis dengan usaha besar, maka diharapkan akan terwujud: "Pembangunan Ekonomi yang Inklusif dan Berkelanjutan". Untuk itu, dirumuskan arah kebijakan pembangunan ekonomi Kota Pasuruan tahun 2020, sebagai berikut:

1. Meningkatkan pertumbuhan sektor-sektor ekonomi potensial
 - a. Transformasi struktural pada sektor-sektor ekonomi
 - Mendorong transisi generasi penerus pada industri pengolahan dan kerajinan, agar pelaku usaha lebih peka terhadap dinamika pasar.

- Mensinergikan aspek ekonomi pada sektor pertanian dan perikanan dengan aspek budaya dan wisata.
 - Mendorong tumbuhnya usaha *startup*, khususnya pelaku usaha generasi milenial.
- b. Penguatan permintaan lokal dan peningkatan kinerja perdagangan antar daerah hingga luar negeri
- Meningkatkan kondusifitas iklim investasi, khususnya bagi UMKM berbasis kreatifitas.
 - Mendorong diversifikasi perdagangan antar daerah, baik melalui kemitraan, pameran hingga pemasaran digital.
2. Mempertahankan stabilitas perekonomian
- Dicapai melalui pemantapan peran UMKM dalam perekonomian, dengan tetap menjaga persaingan usaha yang sehat dengan usaha skala besar.
3. Menjamin pembangunan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan
- a. Meningkatkan pemerataan antar wilayah dan antar kelompok pendapatan.
 - b. Meningkatkan efektivitas penanggulangan kemiskinan.
 - c. Memperluas akses dan kesempatan.
 - d. Menjaga keseimbangan lingkungan.

3.2. Arah Kebijakan Keuangan Daerah

Dalam rangka penyelenggaraan pemerintahan daerah, keuangan daerah memiliki peran yang sangat penting, hal ini tidak terlepas bahwa dalam rangka membiayai pelaksanaan pembangunan sangat tergantung dengan kemampuan keuangan daerah, sehingga kebijakan dalam pengelolaan keuangan daerah yang cermat dan akurat perlu dilakukan agar pelaksanaan pembangunan dan penyelenggaraan pemerintahan daerah dapat terselenggara dengan baik.

Pemberlakuan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah, memberikan kesempatan yang seluas luasnya kepada Pemerintah Daerah untuk melakukan peran yang lebih aktif dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat di daerahnya, khususnya dalam bidang keuangan daerah.

Kemampuan keuangan daerah dapat dilihat dari penerimaan fiskal daerah. Terbatasnya sumber-sumber penerimaan fiskal telah menempatkan pengelolaan aset daerah secara profesional pada posisi yang amat potensial untuk

menunjang penerimaan pemerintah daerah. Selain pendanaan melalui APBD, terdapat sumber pendanaan lainnya di luar APBD (Non APBD) antara lain pendanaan melalui APBN, PHLN, dana kemitraan dunia usaha, swadaya masyarakat serta kontribusi pelaku usaha melalui *Corporate Social Responsibility* (CSR) atau Tanggung Jawab Sosial Lingkungan Perusahaan dan Program Kemitraan yang semuanya merupakan potensi sumber penerimaan guna menunjang beban belanja pembangunan daerah.

Kebijakan keuangan Kota Pasuruan Tahun 2020 disusun tetap dalam rangka mewujudkan arah kebijakan pembangunan yang tertuang dalam Perubahan RPJMD Kota Pasuruan Tahun 2016-2021 yang merupakan tahun keempat, dan tidak terlepas dari kemampuan keuangan daerah sebagai salah satu faktor yang penting dalam pelaksanaan pembangunan Kota Pasuruan.

3.2.1. Proyeksi Keuangan Daerah dan Kerangka Pendanaan

Pendapatan daerah perhitungannya tidak terlepas dari asumsi-asumsi yang ditetapkan pada saat penyusunan rencana target pendapatan daerah, diantaranya: 1) kondisi dan perkembangan ekonomi makro secara nasional; 2) kebijakan fiskal nasional yang turut mempengaruhi penerimaan pendapatan daerah, antara lain alokasi dana transfer ke daerah dan kebijakan harga BBM; 3) potensi yang dimiliki serta realisasi pendapatan daerah tahun sebelumnya; 4) upaya intensifikasi dan ekstensifikasi PAD; dan 5) peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan penyusunan APBD.

Berdasarkan kondisi dan kinerja ekonomi daerah dan kajian terhadap tantangan dan prospek perekonomian daerah, maka proyeksi sumber pendapatan daerah dituangkan pada tabel Realisasi dan Proyeksi/Target Pendapatan Daerah berikut ini:

Tabel 3.1
Realisasi, Tahun Berjalan dan Proyeksi Pendapatan Kota Pasuruan
Tahun 2016 Sampai Dengan tahun 2020

NO	Uraian	Realisasi			Tahun Berjalan 2019	Proyeksi 2020
		2016	2017	2018		
1	PENDAPATAN DAERAH	789.261	839.225	903.244	890.660	790.900
1.1	Pendapatan Asli Daerah	147.818	165.842	154.832	139.033	56.207
1.1.1	Pajak daerah	28.724	36.708	35.828	32.950	32.950
1.1.2	Retribusi daerah	7.909	8.115	8.230	8.142	8.142
1.1.3	Hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan	4.448	4.478	4.753	4.512	4.512
1.1.4	Lain-lain pendapatan asli	106.736	116.543	105.571	93.429	10.603

NO	Uraian	Realisasi			Tahun Berjalan 2019	Proyeksi 2020
		2016	2017	2018		
	daerah yang sah					
1.2	Dana perimbangan	575.800	540.345	649.989	652.716	670.959
1.2.1	Dana bagi hasil pajak/Bagi hasil bukan pajak	51.513	54.396	101.134	108.081	117.626
1.2.2	Dana alokasi umum	432.090	424.499	424.499	446.869	455.566
1.2.3	Dana alokasi khusus	92.196	70.450	124.354	97.766	97.766
1.3	Lain-lain pendapatan daerah yang sah	65.642	108.361	91.228	98.910	63.734
1.3.1	Hibah	267	0	18.987	20.512	-
1.3.2	Dana darurat	0	0	0.00	0	-
1.3.3	Bagi hasil pajak dari provinsi dan dari pemerintah daerah lainnya	61.640	76.121	73.221	45.320	18.072
1.3.4	Dana Penyesuaian dan Otonomi Khusus	0	44.572	4.000	29.760	27.248
1.3.5	Bantuan Keuangan dari provinsi pemerintah daerah lainnya**)	3.735	2.390	2.704	3.319	18.415
	Jumlah Pendapatan Daerah (1.1 +1.2+1.3)	789.126	839.225	903.244	890.660	790.900

Sumber : BPKA dan hasil analisis, 2018

3.2.1.1. Arah Kebijakan Pendapatan Daerah

Perencanaan pendapatan daerah pada Tahun 2020 dihitung dengan asumsi sebagai berikut:

1. Pendapatan asli daerah dihitung dengan memperhatikan realisasi perkembangan pendapatan, serta prakiraan masing-masing potensi jenis pendapatan asli daerah. Pertumbuhan ekonomi Kota Pasuruan yang bertumpu pada sektor perdagangan, industri dan jasa, sangat berpengaruh pada penerimaan daerah yang bersumber pada PAD. Sumber PAD yang dominan berasal dari lain-lain pendapatan asli daerah yang sah.
2. Dana perimbangan berupa bagi hasil pajak/bukan pajak dihitung dengan memperhatikan potensi masing-masing jenis pajak dan dihitung berdasarkan rata rata penerimaan 3 tahun sebelumnya yaitu tahun 2016, 2017 dan 2018. Sedangkan DAU dan DAK diasumsikan sama dengan alokasi tahun 2019, hal tersebut sesuai dengan Peraturan Pemerintah nomor 55 Tahun 2005 tentang Dana Perimbangan.
3. Lain-lain pendapatan yang sah sementara diperhitungkan pada sumber-sumber pendapatan yang dapat dipastikan.

Permasalahan yang dihadapi sampai saat ini dalam mencapai target proyeksi pendapatan, khususnya PAD, terletak pada masih lemahnya sanksi pelanggaran terhadap pelanggaran pajak dan retribusi, bagi hasil pendapatan belum optimal,

pemberdayaan aset belum optimal, sistem Waskat dan Wasdal masih lemah, Perusda/BUMD belum maksimal sebagai penghasil PAD, serta masih kurangnya partisipasi Swasta/BUMN dalam membangun daerah.

Untuk pencapaian target dan solusi permasalahan, maka Kebijakan Umum Pengelolaan Anggaran Pendapatan Daerah diarahkan pada peningkatan penerimaan daerah melalui:

- a. meningkatkan kepatuhan wajib pajak dan membangun kesadaran pajak, yang didukung dengan kualitas pengelolaan pendapatan daerah, melalui kegiatan intensifikasi dan ekstensifikasi sumber pendapatan, yang dilaksanakan secara hati-hati dan bijaksana;
- b. melakukan upaya penyederhanaan sistem dan prosedur pengelolaan administrasi pemungutan pajak dan retribusi daerah, serta meningkatkan pengendalian dan pengawasan atas pemungutan PAD;
- c. Optimalisasi hasil usaha Badan Umum Milik Daerah (BUMD) agar memberikan kontribusi yang optimal kepada Pendapatan Asli Daerah (PAD) pada khususnya dan Penerimaan Daerah pada umumnya;
- d. meningkatkan kesadaran masyarakat untuk memenuhi kewajibannya sesuai dengan kemampuan dan potensi yang dimiliki, sehingga diharapkan mampu memberikan dukungan yang optimal dalam menunjang kebutuhan dana melalui upaya mencari potensi sumber pendapatan daerah secara optimal berdasarkan kewenangan dan potensi yang dimiliki dengan mengutamakan peningkatan pelayanan serta mempertimbangkan kemampuan masyarakat; dan
- e. meningkatkan koordinasi antar PD, Pemerintah Kota dengan Pemerintah Provinsi dan dengan Pemerintah Pusat (Kementerian/Lembaga) dalam rangka peningkatan pendapatan daerah.

3.2.1.2. Arah Kebijakan Belanja Daerah

Dengan berpedoman pada prinsip-prinsip penganggaran, belanja daerah Tahun 2020 disusun dengan pendekatan anggaran kinerja yang berorientasi pada pencapaian hasil dari input yang direncanakan dengan memperhatikan prestasi kerja setiap PD dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya. Pada Tahun 2020 ini pemerintah berkomitmen untuk melanjutkan mengubah prinsip belanja, dari yang

menggunakan prinsip *money follow function*, diubah menjadi *money follow program*, artinya program dan kegiatan strategis yang memang menjadi prioritaslah yang mendapatkan anggaran yang lebih proporsional.

Kecenderungan semakin meningkatnya kebutuhan belanja pegawai, pemenuhan belanja rutin perkantoran (*fixed cost*), tidak berbanding lurus dengan peningkatan pendapatan daerah. Hal ini berdampak pada kemampuan riil keuangan daerah yang cenderung semakin menurun. Dengan menggunakan indikator ruang fiskal (ketersediaan dana dalam APBD yang dapat digunakan secara bebas oleh daerah), ruang fiskal daerah Kota Pasuruan menunjukkan kecenderungan menurun dari tahun ke tahun.

Perencanaan belanja daerah pada Tahun 2020 dihitung dengan asumsi sebagai berikut:

1. Proyeksi belanja daerah diasumsikan naik sebesar 5-10 % dari tahun 2019;
2. Perhitungan gaji menggunakan basis 2019 dengan acress 2,5%

Berkaitan dengan kondisi pendapatan sebagaimana diuraikan di atas dandikaitkan dengan permasalahan/isu yang dihadapi maka kebijakan-kebijakanbelanja daerah masih diarahkan sebagai berikut:

A. Belanja Tidak Langsung

Alokasi Belanja Tidak Langsung pada tahun 2020 diarahkan sebagai berikut:

1. Belanja pegawai yang pengalokasian dananya untuk gaji dan belanja pegawai dengan asumsi kenaikan gaji pegawai 5-15 persen, mempersiapkan akres 2,5 persen, tunjangan, dan mutasi, pemberian insentif pegawai termasuk gaji ke 13 dan 14 yang diberikan setiap tahunnya, iuran askes PNS, Upah pungut/insentif, Sertifikasi Guru, tambahan penghasilan guru non sertifikasi serta tambahan pengasilan lainnya bagi PNSD, uang representasi dan tunjangan pimpinan dan anggota DPRD serta gaji dan tunjangan kepala daerah dan wakil kepala daerah;
2. Belanja daerah berupa hibah dan bantuan sosial yang diberikan kepada badan/lembaga/organisaswastadan/ataukelompok masyarakat/perorangan, diberikan secara selektif, akuntabel, transparan dan berkeadilan dengan mempertimbangkan kemampuan keuangan

daerah serta berpedoman pada ketentuan peraturan perundangan yang berlaku, serta kontribusinya terhadap pembangunan daerah

3. Belanja subsidi untuk bantuan biaya produksi/jasa kepada perusahaan/lembaga tertentu agar harga jual produksi/jasa yang dihasilkan dapat terjangkau oleh masyarakat banyak;
4. Bantuan keuangan, dianggarkan untuk pemberian bantuan kepada pemerintah kelurahan dalam rangka pemerataan dan peningkatan kemampuan keuangan kelurahan, dan bantuan kepada partai politik; dan
5. Belanja tidak terduga, merupakan belanja untuk mendanai tanggap darurat, penanggulangan bencana alam dan/atau bantuan sosial serta kebutuhan mendesak lainnya.

B. Belanja Langsung

Sementara itu, Belanja Langsung disusun dengan pendekatan kinerja yang ingin dicapai dalam rangka penyelenggaraan otonomi baik menurut klasifikasi belanja menurut urusan pemerintahan urusan wajib dan urusan pilihan daerah dan klasifikasi menurut fungsi yang digunakan untuk tujuan keselarasan dan keterpaduan pengelolaan keuangan negara, maka Belanja Langsung diarahkan untuk:

1. penyelenggaraan urusan wajib dan urusan pilihan diprioritaskan untuk melindungi dan meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat dalam upaya memenuhi kewajiban daerah yang diwujudkan dalam bentuk peningkatan pelayanan dasar, pendidikan, kesehatan, fasilitas sosial dan fasilitas umum yang layak serta mengembangkan sistem jaminan sosial;
2. mendanai program dan kegiatan yang menjadi prioritas PD dengan berpedoman pada standar pelayanan minimal dan pencapaian visi dan misi daerah; dan
3. mendanai kebutuhan infrastruktur fisik, sarana dan prasarana dasar yang menjadi urusan daerah antara lain program dan kegiatan bidang pendidikan, infrastruktur, kesehatan, lingkungan hidup, pertanian dan ketahanan pangan, kelautan dan perikanan sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

4. Mendukung program/kegiatan strategis yang terkait dengan agendaprovinci dan nasional, dengan tetap memprioritaskan pembangunan daerahserta memiliki skala pelayanan regional maupun nasional.

Berdasarkan hasil analisis dan perkiraan sumber-sumber pendapatan daerah dan realisasi serta proyeksi pendapatan daerah dalam 3 (tiga) tahun terakhir, arah kebijakan yang terkait dengan belanja daerah, serta target penerimaan dan pengeluaran pembiayaan, selanjutnya dituangkan dalam tabel berikut ini:

Tabel 3.2
Realisasi, Tahun Berjalan dan Proyeksi Belanja Daerah
Tahun 2016 Sampai Dengan Tahun 2020

NO	Uraian	Realisasi			Tahun Berjalan 2019	Proyeksi 2020
		2016	2017	2018		
A	JUMLAH BELANJA TIDAK LANGSUNG	371.138	327.712	360.440	429.088	410.317
2.1.1	Belanja pegawai	329.714	284.170	306.375	367.549	367.549
2.1.2	Belanja bunga	0	0	0	-	-
2.1.3	Belanja subsidi	0	0	0	-	-
2.1.4	Belanja hibah	28.922	33.283	37.596	39.856	39.856
2.1.5	Belanja bantuan sosial	11.948	9.746	9.821	12.242	12,242
2.1.6	Belanja bagi hasil kepada Prov./Kab./kota dan Pemerintah Desa*		0	0	0	-
2.1.7	Belanja Bantuan Keuangan kepada Prov./Kab./kota dan Pemerintahan Desa*	472	513,53	6.648	6.541	-
2.1.8	Belanja tidak terduga	80,42	0	0	2.900	2.900
B	JUMLAH BELANJA LANGSUNG	383.721	564.967	448.998	597.067	388.318
2.2.1	Belanja Pegawai	59.730	67.589	61.957	79.061	-
2.2.2	Belanja Barang dan Jasa	181.956	203.760	202.773	289.719	-
2.2.3	Belanja Modal	172.509	220.001	184.267	228.287	-
C	TOTAL JUMLAH BELANJA (A+B)	785.332	819.062	809.438	1.026.157	798.635

Sumber : BPKA dan hasil analisis, 2018

3.2.1.3. Arah Kebijakan Pembiayaan Daerah

Kebijakan penerimaan pembiayaan yang akan dilakukan terkait dengan kebijakan pemanfaatan sisa lebih perhitungan anggaran tahun sebelumnya (SILPA), pencairan dana cadangan, hasil penjualan kekayaan daerah yang dipisahkan, penerimaan pinjaman daerah, penerimaan kembali pemberian pinjaman, penerimaan piutang daerah sesuai dengan kondisi keuangan daerah.

Kebijakan **pengeluaran** pembiayaan daerah mencakup pembentukan dana cadangan, penyertaan modal (investasi) daerah yang telah ditetapkan dengan Peraturan Daerah, pembayaran pokok utang yang jatuh tempo, pemberian pinjaman daerah kepada pemerintah daerah lain sesuai dengan akad pinjaman.

Kebijakan pembiayaan diarahkan pada pembiayaan daerah yang mengacu pada akurasi, efisiensi dan profitabilitas dengan strategi sebagai berikut:

RKPD Kota Pasuruan Tahun 2020

1. jika APBD surplus, maka perlu dilakukan transfer ke persediaan kas dalam bentuk penyertaan modal maupun sisa lebih perhitungan anggaran berjalan;
2. jika APBD defisit, maka perlu memanfaatkan anggaran yang berasal dari sisa lebih perhitungan anggaran tahun lalu dan melakukan rasionalisasi belanja; atau
3. jika sisa lebih perhitungan anggaran tidak mencukupi untuk menutup defisit APBD, maka dilakukan dengan dana pinjaman.

Selama ini sebagian besar penerimaan pembiayaan daerah berasal dari Sisa Lebih Perhitungan Anggaran (SILPA) tahun sebelumnya. Memperhatikan perkembangan kebijakan pembiayaan daerah yang ada, kecenderungan kedepan, dan kebutuhan pembangunan daerah, maka kebijakan umum pembiayaan daerah tahun 2019 adalah:

1. menciptakan pembiayaan daerah yang aman dan tidak mengganggu stabilitas maupun kesinambungan anggaran daerah dengan memanfaatkan SILPA dan rencana pinjaman daerah;
2. menjadikan penyertaan modal pemerintah daerah dalam BUMD sebagai langkah perbaikan kinerja BUMD yang bersangkutan;
3. menjadikan penyertaan modal (investasi) daerah sebagai upaya untuk meningkatkan PAD; dan
4. melihat kecenderungan keuangan daerah yang mengalami defisit, dan target pendapatan yang belum terpenuhi, maka perlu antisipasi pembayaran pokok utang.

Dari analisis dan perkiraan sumber-sumber penerimaan pembiayaan daerah dan realisasi serta proyeksi penerimaan dan pengeluaran pembiayaan daerah dalam 3 (tiga) tahun terakhir, proyeksi/target tahun rencana serta 1 (satu) tahun setelah tahun rencana dalam rangka perumusan arah kebijakan pengelolaan pembiayaan daerah maka disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 3.3
Realisasi, Tahun Berjalan dan Proyeksi Pembiayaan Daerah
Tahun 2016 Sampai Dengan Tahun 2020

No	Jenis Penerimaan dan Pengeluaran Pembiayaan Daerah	Realisasi				Tahun Berjalan 2019	Proyeksi 2020
		2016	2017	2018	2017		
	PEMBIAYAAN NETTO	102.819	107.651	122.230	107.651	135.497	100.000
A	Penerimaan Pembiayaan Daerah	103.049	109.151	127.460	109.151	136.997	100.000
3.1.1	Sisa Lebih Perhitungan Anggaran	99.751	106.672	127.324	106.672	106.826	-

No	Jenis Penerimaan dan Pengeluaran Pembiayaan Daerah	Realisasi				Tahun Berjalan 2019	Proyeksi 2020
		2016	2017	2018	2017		
3.1.2	Tahun Anggaran Sebelumnya Penerimaan Kembali Pemberian Pinjaman	105.075	77,892	135,21	77,00	171,09	-
3.1.3	Penerimaan Piutang Daerah	-	-	-	-	-	-
3.1.4	Penerimaan kembali atas penyertaan modal/investasi Pemerintah Daerah	-	-	-	-	-	-
3.1.5	Pencairan Dana Cadangan	3.192	2.402	-	2.400	30.000	-
B	Pengeluaran Pembiayaan Daerah	229.861	1.500	5.230	1.500	1.500	-
3.2.1	Pembentukan Dana Cadangan	-	-	3.875	-	-	-
3.2.2	Pembayaran Kewajiban Daerah	229.861	-	-	-	-	-
3.2.3	Penyertaan Modal/Investasi Pemerintah Daerah	-	1.500	1.355	-	1.500	-
	Selisih Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Berkenaan (SILPA)	106.613	127.814	216.036	-	-	-

Sumber : BPKA dan hasil analisis, 2018

BAB 4

SASARAN DAN PRIORITAS PEMBANGUNAN DAERAH

4.1. Tujuan dan Sasaran Pembangunan

Visi pembangunan Kota Pasuruan tahun 2016-2021 adalah mewujudkan *"Kota Pasuruan lebih sejahtera, mandiri dan berdaya saing dengan perdagangan, jasa dan industri"*. Visi pembangunan ini dijabarkan ke dalam misi, tujuan dan sasaran pembangunan, sebagaimana tersaji pada tabel 4.1.

Tabel 4.1

Pemetaan Misi, Tujuan dan Sasaran Pembangunan Kota Pasuruan Tahun 2016-2021

MISI	TUJUAN	SASARAN
Meningkatkan partisipasi dan layanan kualitas pendidikan yang terjangkau	Mengembangkan kualitas dan pemerataan akses pendidikan	Meningkatnya kualitas pendidikan dan aksesibilitas pendidikan
Meningkatkan cakupan dan kualitas layanan kesehatan masyarakat	Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat	Meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan
Menciptakan kesempatan kerja dan kualitas iklim usaha yang kondusif	Meningkatkan produktivitas masyarakat melalui perluasan kesempatan kerja dan usaha	Meningkatnya kesempatan kerja
Meningkatkan pengembangan perdagangan jasa dan industri untuk pemenuhan kebutuhan hidup masyarakat secara layak	Mengembangkan sektor-sektor ekonomi potensial, untuk mendukung pemerataan kesejahteraan sosial	Meningkatnya daya saing sektor perindustrian, perdagangan dan jasa Menurunnya kemiskinan
Meningkatkan infrastruktur kota, sarana dan prasarana dasar serta pemanfaatan tata ruang yang berwawasan lingkungan	Meningkatkan ketersediaan dan kualitas infrastruktur yang didukung dengan penataan ruang yang ramah lingkungan untuk mewujudkan pembangunan yang berkelanjutan	Meningkatnya ketersediaan dan kelayakan infrastruktur serta prasarana dan sarana wilayah Meningkatnya kualitas lingkungan hidup
Meningkatkan kualitas pelayanan publik dan tata pemerintahan yang baik	Memantapkan pelaksanaan reformasi birokrasi untuk membangun pelayanan publik dan tata pemerintahan yang baik	Meningkatnya kualitas pelayanan publik yang didukung dengan akuntabilitas kinerja dan keuangan daerah Menurunnya ketergantungan keuangan daerah
Meningkatkan kualitas iman dan taqwa, berbudaya yang diliputi harmoni sosial dan kesalehan sosial	Mengembangkan aktualisasi nilai-nilai keagamaan dan kearifan lokal, untuk membangun harmoni sosial dan kesalehan sosial dalam kehidupan bermasyarakat	Meningkatnya kerukunan masyarakat Meningkatnya apresiasi dan peran serta masyarakat dalam pengembangan dan pelestarian budaya

Sumber: Perubahan RPJMD Kota Pasuruan tahun 2016-2021

Uraian visi, misi, tujuan dan sasaran yang terurai diatas merupakan kerangka dalam pelaksanaan program dan kegiatan yang akan dilaksanakan pada Tahun 2020.

4.2. Prioritas dan Sasaran Pembangunan Tahun 2020

Prioritas pembangunan Kota Pasuruan tahun 2020 disusun dengan mempertimbangkan progress pencapaian sasaran pembangunan jangka menengah, serta poin-poin utama dalam pokok-pokok pikiran DPRD. Pelaksanaan program dan kegiatan pembangunan sampai dengan tahun 2018 dan tahun berjalan 2019, telah memberikan sumbangsih bagi pencapaian sasaran pembangunan jangka menengah. Dalam proses pencapaian progress sasaran ini, terdapat isu-isu pembangunan yang relevan untuk diperhatikan dalam penetapan prioritas pembangunan tahun 2020, sebagaimana tersaji pada tabel 4.2.

Tabel 4.2
Pemetaan Isu Pembangunan Menurut Sasaran Pembangunan Strategis

No	Sasaran	Isu Pembangunan
1	Meningkatnya kualitas pendidikan dan aksesibilitas pendidikan	Keberlangsungan pendidikan gratis untuk SMA/SMK pasca pengalihan kewenangan ke Provinsi Pemenuhan kesejahteraan PTT dan GTT Peningkatan kualitas tenaga pendidik dan tenaga kependidikan Peningkatan kualitas pendidikan dasar dan prasarana sarana
2	Meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan	Peningkatan pendidikan vokasional berbasis komunitas Peningkatan pelayanan puskesmas Penurunan angka kematian ibu, perbaikan gizi balita dan penanggulangan stunting Penanggulangan penyakit menular dan tidak menular Penyediaan sanitasi dan air bersih
3	Meningkatnya kesempatan kerja	Peningkatan angkatan kerja mencari kerja dari generasi milenial Penyediaan pelatihan kerja yang mendukung era industri 4.0
4	Meningkatnya daya saing sektor perindustrian, perdagangan dan jasa	Peningkatan jejaring kerja dengan pengrajin mebel generasi milenial untuk membawa semangat perubahan paradigma pengrajin mebel. Revitalisasi UPT logam sebagai katalisator kebangkitan industri logam pasuruan. Peningkatan UMKM go digital dan perluasan akses pasar Peningkatan pasar tradisional ber-SNI Peningkatan peran ekonomi kreatif Alih fungsi lahan pertanian Peraturan penggunaan jaring ikan dan gejala over fishing Pengembangan perikanan tawar Penataan PKL Peningkatan ketahanan pangan melalui peningkatan produksi, stabilisasi harga pangan dan penganekaragaman pangan
5	Menurunnya kemiskinan	Pemantapan data tunggal kemiskinan Peningkatan efektivitas sasaran penerima program penanggulangan kemiskinan
6	Meningkatnya ketersediaan dan kelayakan infrastruktur serta prasarana dan sarana wilayah	Peningkatan kelayakan jalan Peningkatan kapasitas pengelolaan sampah, air bersih dan permukiman Peningkatan jalan, saluran air dan penerangan kawasan permukiman Penuntasan jalan lingkaran utara dan pengembangan kawasan pelabuhan
7	Meningkatnya kualitas lingkungan hidup	Penyediaan ruang terbuka hijau Peningkatan kesadaran masyarakat terhadap kelestarian

No	Sasaran	Isu Pembangunan
8	Meningkatnya kualitas pelayanan publik yang didukung dengan akuntabilitas kinerja dan keuangan daerah	lingkungan Pengembangan TPS 3R Peningkatan pengelolaan sumberdaya air dan penanggulangan banjir Revitalisasi SDM kelurahan, khususnya terkait pengelolaan dana kelurahan Pelebagaan APIP sebagai upaya pencegahan dini Aktuasi akuntabilitas kinerja sebagai implementasi SAKIP-TPP Integrasi aplikasi perencanaan dengan penganggaran Peningkatan pelayanan publik, khususnya terkait kepastian waktu dan biaya.
9	Menurunnya ketergantungan keuangan daerah	Intensifikasi dan ekstensifikasi sumber-sumber pendapatan asli daerah
10	Meningkatnya kerukunan masyarakat	Menguatnya sekat-sekat masyarakat yang terbangun dari SARA Melemahnya kepedulian masyarakat terhadap lingkungan, khususnya terkait keamanan dan ketertiban Penyalahgunaan narkoba Maraknya ujaran kebencian yang berpotensi melemahkan simpul-simpul kebangsaan
11	Meningkatnya apresiasi dan peran serta masyarakat dalam pengembangan dan pelestarian budaya	Perlunya mempererat simpul-simpul jejaring kerja dengan pelaku seni dan budaya Masih kurangnya event-event apresiasi seni dan budaya, khususnya di ruang-ruang publik. Perintisan kampung budaya

Sumber: Tim Penyusun RKPD Kota Pasuruan tahun 2020

Sementara itu, dari perspektif perencanaan politis, penentuan prioritas pembangunan tahun 2020 juga harus mempertimbangkan aspirasi masyarakat yang terekam dari hasil reses anggota DPRD. Selanjutnya, reses anggota DPRD ini dituangkan dalam pokok-pokok pikiran DPRD, sebagai berikut:

1. Percepatan penanggulangan banjir.
2. Percepatan penyediaan infrastruktur wilayah dan PSU permukiman yang layak.
3. Peningkatan kualitas layanan pendidikan melalui kemudahan aksesibilitas, peningkatan kualitas dan kesejahteraan guru dan peningkatan prasarana sarana.
4. Peningkatan kualitas layanan kesehatan, khususnya di rumah sakit.
5. Percepatan penanggulangan kemiskinan dan masalah sosial, melalui kemudahan warga miskin dalam mengakses program penanggulangan kemiskinan.
6. Peningkatan keamanan dan ketertiban lingkungan serta penanggulangan penyalahgunaan narkoba.
7. Penguatan identitas masyarakat sebagai kota santri.
8. Pengembangan ekonomi melalui peningkatan peran sektor ekonomi potensial, penataan pasar dan toko modern.

Penyajian pokok-pokok pikiran DPRD dari hasil reses DPRD, dijabarkan dalam lampiran dokumen RKPD.

RKPD Kota Pasuruan Tahun 2020

Memperhatikan isu pembangunan menurut sasaran pembangunan strategis, serta pokok-pokok pikiran DPRD, maka melalui serangkaian analisis elaboratif, diperoleh prioritas pembangunan Kota Pasuruan tahun 2020, sebagai berikut:

1. Peningkatan pelayanan dasar dan penanggulangan kemiskinan.
2. Peningkatan konektivitas dan pengembangan pusat pertumbuhan.
3. Pengembangan ekonomi kreatif untuk peningkatan nilai tambah.
4. Pelestarian sumberdaya lingkungan untuk pembangunan berkelanjutan.
5. Aktualisasi nilai-nilai kearifan lokal untuk mendukung kerukunan sosial.

Kelima prioritas pembangunan di atas telah sesuai yang termaktub dalam RPJMD Kota Pasuruan 2016-2021, yang dapat digambarkan kesesuaiannya sebagaimana tabel 4.3.

Tabel 4.3
Keselarasan Prioritas Pembangunan antara RKPD Tahun 2020 dengan
RJMD Perubahan Kota Pasuruan Tahun 2016-2021

RKPD	RPJMD
Peningkatan pelayanan dasar dan penanggulangan kemiskinan.	Meningkatnya kualitas pendidikan dan aksesibilitas pendidikan Meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan Menurunnya kemiskinan
Peningkatan konektivitas dan pengembangan pusat pertumbuhan	Meningkatnya ketersediaan dan kelayakan infrastruktur serta prasarana dan sarana wilayah
Pengembangan ekonomi kreatif untuk peningkatan nilai tambah.	Meningkatnya kesempatan kerja Meningkatnya daya saing sektor perindustrian, perdagangan dan jasa
Pelestarian sumberdaya lingkungan untuk pembangunan berkelanjutan.	Meningkatnya kualitas lingkungan hidup
Aktualisasi nilai-nilai kearifan lokal untuk mendukung kerukunan sosial	Meningkatnya kerukunan masyarakat Meningkatnya apresiasi dan peran serta masyarakat dalam pengembangan dan pelestarian budaya

Penentuan prioritas pembangunan tahun 2020 ini, juga memperhatikan keselarasannya dengan prioritas pembangunan nasional dan Provinsi Jawa Timur, sebagaimana terpetakan pada tabel 4.3 berikut.

Tabel 4.4
Keselarasan Prioritas Pembangunan Nasional, Provinsi Jawa Timur
dan Kota Pasuruan Tahun 2020

PRIORITAS NASIONAL	PRIORITAS PROVINSI JAWA TIMUR	PRIORITAS KOTA PASURUAN
Pembangunan manusia dan pengentasan kemiskinan	Pembangunan Manusia Melalui Peningkatan Kualitas Pendidikan dan Kesehatan serta Pengentasan Kemiskinan	Peningkatan pelayanan dasar dan penanggulangan kemiskinan
Infrastruktur dan pemerataan wilayah	Pemerataan Pembangunan dan Penguatan Konektivitas serta manajemen kebencanaan	Peningkatan konektivitas dan pengembangan pusat pertumbuhan.
Nilai tambah sektor riil,	Pembangunan Ekonomi Kerakyatan melalui	Pengembangan ekonomi kreatif

PRIORITAS NASIONAL	PRIORITAS PROVINSI JAWA TIMUR	PRIORITAS KOTA PASURUAN
industrialisasi dan kesempatan kerja	Peningkatan Nilai Tambah Ekonomi dan Pariwisata, Kualitas Ketenagakerjaan serta perluasan kesempatan kerja	untuk peningkatan nilai tambah.
Ketahanan pangan, energi dan lingkungan hidup	Peningkatan ketahanan pangan, pengelolaan sumber daya air, energi dan pelestarian lingkungan hidup	Pelestarian sumberdaya lingkungan untuk pembangunan berkelanjutan
Stabilitas pertahanan dan keamanan	Peningkatan ketentraman dan ketertiban	Aktualisasi nilai-nilai kearifan lokal untuk mendukung kerukunan sosial

Sumber: Tim Penyusun RKPD Kota Pasuruan tahun 2020

Prioritas-prioritas pembangunan Kota Pasuruan di atas, terangkai membentuk tema pembangunan tahun 2020, sebagai berikut:

“Peningkatan sumberdaya manusia untuk memacu daya saing dan kualitas pembangunan”.

Esensi dari tema pembangunan Kota Pasuruan tahun 2020 adalah peningkatan sumber daya manusia untuk mempercepat tercapainya daya saing daerah dan kualitas pembangunan, yang akan mempercepat pertumbuhan ekonomi yang inklusif sehingga pemerataan kesejahteraan dapat tercapai, dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Sumber Daya Manusia

Modal dasar pembangunan adalah sumber daya manusia, dengan sumberdaya manusia yang handal dalam suatu daerah akan lebih mudah mencapai kesejahteraan yang optimal. Memperhatikan perkembangan struktur usia penduduk, pelaksanaan pembangunan di Kota pasuruan mulai diisi oleh mereka yang lahir di atas tahun 1990. Mereka adalah generasi yang lahir dan tumbuh dewasa di tengah kelindan teknologi informasi.

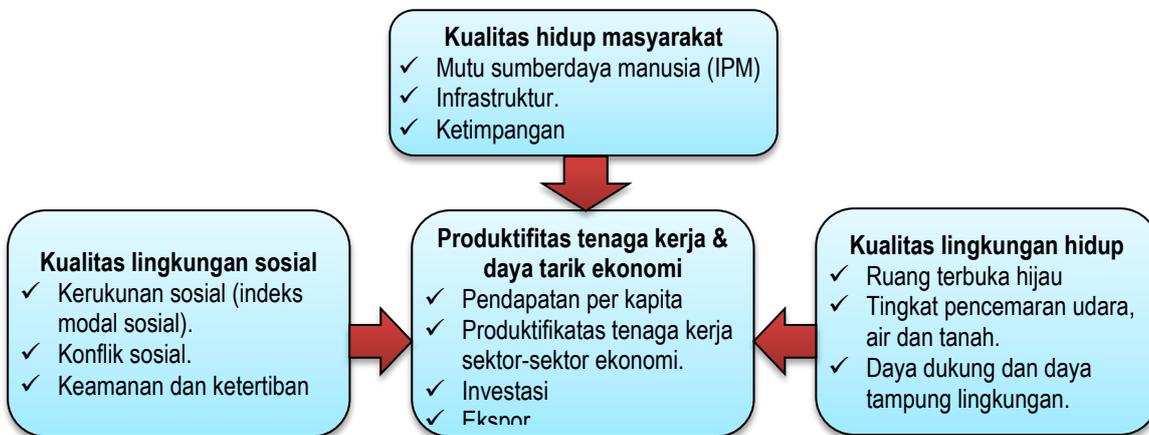
Oleh karena itu, fokus peningkatan sumberdaya manusia adalah menysasar generasi milenial yang disesuaikan dengan bidang aktivitas mereka. Pelatihan ketrampilan kerja yang diberikan pada pencaker milenial harus menysasar peluang kerja pada era industri 4.0. Sementara pelatihan usaha harus mengarah pada kesiapan pengusaha milenial dalam menyongsong era ekonomi digital. Sumberdaya manusia dalam hal ini diutamakan para generasi milenial

2. Daya Saing

Daya saing adalah kemampuan sebuah perekonomian untuk menarik dan menjaga prospek usaha dengan pasar yang stabil dan meningkat, yang dalam waktu bersamaan mampu menjaga standar kehidupan masyarakat. Daya saing

berpusat pada sumberdaya manusia yang dalam perspektif ekonomi direpresentasikan dengan kualitas tenaga kerja, yang digambarkan pada bagan 4.1.

Bagan 4.1
Faktor Daya Saing Kota Pasuruan



Sumber: Tim Penyusun RKPD Kota Pasuruan tahun 2020

Pembangunan daya saing yang berpusat pada sumberdaya manusia, dilaksanakan melalui model kolaborasi yang melibatkan elemen pemerintah, perusahaan, lembaga pendidikan dan riset serta masyarakat. Model kolaborasi ini dikembangkan dengan proses bottom-up agar masing-masing elemen tersebut mengambil tanggung jawab untuk mendapatkan nilai tambah kolektif untuk spesialisasi yang sesuai dengan potensi yang dimiliki oleh masing-masing elemen.

3. Kualitas Pembangunan

Pembangunan yang berkualitas, diukur dari aspek ekonomi-sosial, aspek berkelanjutan dan aspek budaya. Dari aspek ekonomi, pembangunan harus inklusif, yang dicirikan dengan adanya pemerataan pembangunan baik dalam perspektif antar wilayah maupun antar kelompok pendapatan. Aspek berkelanjutan bermakna bahwa pembangunan harus ramah lingkungan, dengan memperhatikan daya dukung dan daya tampung lingkungan hidup untuk keberlanjutan pembangunan di masa depan.

Pembangunan yang berkualitas dari aspek budaya memiliki makna bahwa keberhasilan pelaksanaan pembangunan tetap mampu merawat nilai-nilai tradisi budaya dan kearifan lokal yang dimiliki masyarakat. Pelaksanaan

pembangunan harus semakin memupuk modal sosial, sebagai prasyarat utama terbangunnya kerukunan serta keamanan dan ketertiban masyarakat.

Selanjutnya, penjabaran tema pembangunan dan prioritas pembangunan ke dalam program prioritas, disajikan pada tabel Perlu dimaklumi bersama, bahwa program prioritas bukanlah nomenklatur program yang tercantum pada APBD. Program prioritas adalah penekanan (*streeching*) yang harus diperhatikan dalam pelaksanaan urusan pembangunan yang relevan.

Tabel 4.5

Pemetaan Tema, Prioritas dan Program Priotas Pembangunan Kota Pasuruan Tahun 2020

No.	Tema Pembangunan	Prioritas Pembangunan	Program Prioritas
1	Peningkatan sumberdaya manusia untuk memacu daya saing dan kualitas pembangunan	Peningkatan pelayanan dasar dan penanggulangan kemiskinan.	Pemerataan layanan pendidikan dan kesehatan berkualitas. Peningkatan perlindungan sosial, khususnya bagi anak terlantar. Peningkatan tata kelola pelayanan kependudukan, khususnya pelayanan jemput bola. Peningkatan efektivitas program penanggulangan kemiskinan, khususnya bagi kelompok produktif.
		Peningkatan konektivitas dan pengembangan pusat pertumbuhan.	Peningkatan infrastruktur perkotaan dan permukiman. Penataan penanganan sarpras perkampungan pasca alokasi dana kelurahan. Peningkatan infrastruktur kawasan rawan bencana. Pembangunan pusat-pusat pertumbuhan.
		Pengembangan ekonomi kreatif untuk peningkatan nilai tambah.	Pengembangan sumberdaya kreatif, khususnya terkait desain produk dan daya jangkau pasar, pada industri mebel dan logam. Inkubasi usaha bagi pelaku industri kreatif pada sektor-sektor ekonomi kreatif potensial, termasuk usaha start up. Peningkatan kemampuan desain kemasan hingga labelisasi bagi IKM mamin. Peningkatan ketrampilan kerja bagi pencaker milenial dan penciptaan lapangan kerja pada industri 4.0.
		Pelestarian sumberdaya lingkungan untuk pembangunan berkelanjutan.	Peningkatan daya dukung SDA dan daya tampung lingkungan hidup. Peningkatan kualitas dan aksesibilitas air. Penguatan ketahanan bencana.
		Aktualisasi nilai-nilai kearifan lokal untuk mendukung kerukunan sosial.	Peningkatan penyelenggaraan dan pembinaan kebudayaan. Penguatan kembali nilai-nilai gotong royong dan kerukunan untuk menciptakan kerekatan sosial. Penanggulangan narkoba dan peningkatan kamtibmas

Sumber: Tim Penyusun RKPD Kota Pasuruan tahun 2020

BAB 5

RENCANA KERJA DAN PENDANAAN DAERAH

Rencana program dan kegiatan yang diusulkan pendanaannya melalui sumber dana APBN, APBD Provinsi dan APBD Kota telah dilaksanakan melalui serangkaian mekanisme Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang), berdasarkan hasil verifikasi dan kesepakatan antara masyarakat, para pemangku kepentingan dan Pemerintah Kota Pasuruan, melalui pendekatan perencanaan yang komprehensif, meliputi pendekatan partisipatif, teknokratis, politik, dari atas ke bawah (*top-down*) dan dari bawah ke atas (*bottom up*).

Rencana program dan kegiatan prioritas daerah tahun 2020 yang akan diuraikan pada Bab V ini, merupakan formulasi dari rangkaian pembahasan substansi program dan kegiatan yang telah dibahas sebelumnya pada Bab II sampai dengan Bab IV. Adapun penjabarannya disajikan dalam bentuk uraian yang terdiri dari: Rencana Program dan Kegiatan Tematik; Rencana Program dan Kegiatan Non Tematik; serta Matrik Rencana Program dan Kegiatan.

Mengenai penyajian Matrik Rencana Program dan Kegiatan yang digunakan dalam Bab V ini adalah mengacu kepada: (i) Undang undang nomer 23 tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah; (ii) Permendagri 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi, Raperda Tentang RPJPD, dan RPJMD, serta Tata Cara Perubahan RPJPD, RPJMD dan RKPD.

BAB 6

KINERJA PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAERAH

Pada bab ini akan disajikan target indikator kinerja tahun 2020, sebagai gambaran ukuran keberhasilan pencapaian visi dan misi Walikota dan Wakil Walikota Pasuruan, yang ditetapkan dalam indikator kinerja utama, indikator kinerja tujuan, sasaran dan penyelenggaraan urusan pemerintahan daerah.

6.1. Penetapan Target Kinerja Utama Pembangunan

Berdasarkan Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Pasuruan tahun 2016-2021 telah ditetapkan sebanyak 9 Indikator Kinerja Utama (IKU) yang menjadi acuan dalam menetapkan target capaian kinerja dalam penyusunan Rencana Kerja Pembangunan Daerah (RKPD) Kota Pasuruan pada tahun 2020. Adapun yang menjadi target kinerja utama pada tahun 2020 adalah sebagai berikut :

Tabel 6.1
Target Indikator Kinerja Utama Pembangunan Kota Pasuruan Tahun 2016-2018

No.	Indikator	Satuan	Realisasi			Target	
			2016	2017	2018	2019	2020
1	Indeks pendidikan	Indeks	68,92	69,55	72,00	85,86	71,15
2	Indeks kesehatan	Indeks	78,67	78,83	81,00	70,41	81,04
3	Tingkat kemiskinan	Persentase	7,62	7,53	7,49	6,88	5,75
4	Tingkat pengangguran terbuka	Persentase	6,35	4,64	4,55	5,98	5,89
5	Indeks gini	Indeks	0,4	0,38	0,39	0,30	0,33
6	Pertumbuhan ekonomi	Persentase	5,46	5,47	6,77	6,23	7,39
7	Indeks kualitas lingkungan hidup	Indeks	60,25	69,81	70,04	64,20	76,47
8	Indeks reformasi birokrasi	Indeks	NA	60,23	60,20	23,72	23,97
9	Indeks pembangunan manusia	Indeks	74,11	74,39	74,78	75,93	73,84

6.2. Penetapan Target Kinerja Tujuan Pembangunan

Indikator kinerja tujuan merupakan parameter yang digunakan untuk mengukur pencapaian tujuan sepanjang tahun 2016-2021. Tabel 6.2 menyajikan realisasi pencapaian kinerja indikator tujuan tahun 2016-2018 serta target kinerja tahun 2019-2021.

Tabel 6.2
Target Indikator Kinerja Tujuan Pembangunan Kota Pasuruan Tahun 2019

No	TUJUAN		SATUAN	REALISASI			TARGET	
	URAIAN	INDIKATOR		2016	2017	2018	2019	2020
1	Mengembangkan kualitas dan pemerataan akses pendidikan	Indeks pendidikan	Indeks	68,92	69,55	72	85,86	71,15
2	Meningkatkan derajat kesehatan	Indeks	Indeks	78,67	78,83	81	70,41	81,04

RKPD Kota Pasuruan Tahun 2020

No	TUJUAN		SATUAN	REALISASI			TARGET	
	URAIAN	INDIKATOR		2016	2017	2018	2019	2020
	masyarakat	kesehatan						
3	Meningkatkan produktivitas masyarakat melalui perluasan kesempatan kerja dan usaha	Tingkat pengangguran terbuka	%	6,35	4,64	4,55	5,98	5,75
4	Mengembangkan sektor-sektor ekonomi potensial, untuk mendukung pemerataan kesejahteraan sosial	Pertumbuhan ekonomi	%	5,46	5,47	6,77	6,23	5,89
		Indeks gini	Indeks	0,4	0,38	0,39	0,3069	0,33
		Tingkat kemiskinan	%	7,62	7,53	7,49	6,88	7,39
5	Meningkatkan ketersediaan dan kualitas infrastruktur yang didukung dengan penataan ruang yang ramah lingkungan untuk mewujudkan pembangunan yang berkelanjutan	Indeks kualitas lingkungan hidup	Indeks	60,25	69,81	61,67	64,2	59,24
		Rasio kecukupan infrastruktur	%	-	-	-	-	69,92
		Persentase ruang terbuka hijau	%	-	-	-	-	23,97
6	Memantapkan pelaksanaan reformasi birokrasi untuk membangun pelayanan publik dan tata pemerintahan yang baik	Indeks reformasi birokrasi	Indeks	NA	60,23	60,2	5	73,84
7	Mengembangkan aktualisasi nilai-nilai keagamaan dan kearifan lokal, untuk membangun harmoni sosial dan kesalehan sosial dalam kehidupan bermasyarakat	Indeks pembangunan manusia	Indeks	74,11	74,39	74,78	75,93	-
		Indeks modal sosial	Indeks	-	-	-	-	51,26

6.3. Penetapan Target Kinerja Sasaran Pembangunan

Tujuan dijabarkan lebih detail ke dalam uraian sasaran yang terukur tingkat kemajuan pencapaiannya dalam satuan waktu tertentu. Tabel 6.3. menyajikan realisasi kinerja indikator sasaran tahun 2016-2018 dan target kinerjanya tahun 2019-2020.

Tabel 6.3
Target Indikator Kinerja Sasaran Pembangunan Kota Pasuruan Tahun 2020

SASARAN		INDIKATOR	SATUAN	REALISASI			TARGET	
URAIAN				2016	2017	2018	2019	2020
Meningkatnya kualitas pendidikan dan aksesibilitas pendidikan	APK jenjang pendidikan PAUD	%	45,29	80,03	NA	83,38	83,97	
	APM jenjang pendidikan SD + paket A	%	93,59	94,94	113,65	100,00	100,00	
	APM jenjang pendidikan SMP + paket B	%	93,59	94,94	113,65	85,35	87,31	
	Rata-rata lama sekolah	Tahun	9,08	9,09	9,10	11,34	12,00	
	Harapan lama sekolah	Tahun	13,57	13,58	13,59	-	13,65	
	Nilai rata-rata ujian jenjang pendidikan SD	Skor					7,00	
	Nilai rata-rata ujian jenjang pendidikan SMP	Skor					7,76	
Meningkatnya pelayanan kesehatan masyarakat	Angka harapan hidup	Tahun	66,79	70,93	71,25	67,94	72,09	
Meningkatnya kesempatan kerja	Tingkat partisipasi angkatan kerja	%	67,24	67,14	66,33	67,51	67,59	

SASARAN		SATUAN	REALISASI			TARGET	
URAIAN	INDIKATOR		2016	2017	2018	2019	2020
Meningkatnya daya saing sektor perindustrian, perdagangan dan jasa	Persentase peningkatan nilai produksi sektor industri	%	5,48	5,51	5,51		11,94
	Persentase peningkatan nilai produksi sektor perdagangan	%	5,49	6,41	6,52		11,56
	Persentase peningkatan nilai produksi sektor jasa	%	16,26	16,23	16,36		13,47
	Persentase peningkatan nilai produksi sektor pertanian dan perikanan	%	2,62	2,59	2,29		9,38
Menurunnya kemiskinan	Indeks keparahan kemiskinan	Indeks	0,20	0,09	0,19		0,23
	Indeks kedalaman kemiskinan	Indeks	1,35	0,58	0,90		1,25
Meningkatnya ketersediaan dan kelayakan infrastruktur serta prasarana dan sarana wilayah	Persentase jalan dan sarana pendukungnya dalam kondisi mantap	%	63,87	65,73	46,29		86,79
	Cakupan layanan air bersih	%	73,12	74,63	95,01		100,00
	Persentase kawasan kumuh	%	13,21	10,18	10,18		0,00
	Cakupan layanan sanitasi	%	86,42	90,31	87,07		100,00
Meningkatnya kualitas lingkungan hidup	Indeks kualitas lingkungan hidup	Indeks	60,25	69,81	61,67		67,00
Meningkatnya kualitas pelayanan publik yang didukung dengan akuntabilitas kinerja dan keuangan daerah	Predikat SAKIP kota	Skor	BB	BB			A
	Maturitas SPIP	Skor	-	2,3	2,8		3,50
	Opini BPK atas LKD	Opini	WTP	WTP	WDP	WTP	WTP
Menurunnya ketergantungan keuangan daerah	Indeks kepuasan masyarakat	Indeks	83,13	75,77	82,10	82,75	78,97
	Rasio kemandirian keuangan daerah	%	18,80	19,82	15,56		16,70
Meningkatnya kerukunan masyarakat	Persentase penurunan potensi konflik di masyarakat	%					5,00
Meningkatnya apresiasi dan peran serta masyarakat dalam pengembangan dan pelestarian budaya	Persentase kelompok seni dan budaya yang aktif	%					67,19
	Persentase bangunan cagar budaya yang lestari	%					13,04

6.4. Penetapan Target Kinerja Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Daerah

Penyelenggaraan urusan pemerintahan daerah secara berkala (tahunan) dilaporkan kepala daerah kepada pemerintah dalam bentuk LPPD dan kepada DPRD dalam bentuk LKPJ. Tabel 6.4 menyajikan realisasi kinerja penyelenggaraan urusan pemerintahan daerah tahun 2016-2018 dan target kerjanya tahun 2019-2020.

Tabel 6.4

Target Indikator Kinerja Urusan Pemerintahan Daerah Kota Pasuruan Tahun 2020

No	Indikator	Satuan	Realisasi 2018			Target Kinerja	
			2016	2017	2018	2019	2020
ASPEK KESEJAHTERAAN MASYARAKAT							
FOKUS KESEJAHTERAAN & PEMERATAAN EKONOMI							
INDIKATOR MAKRO							
1	Pertumbuhan Ekonomi	%	5	5,47	5	6	6
2	Inflasi	%	4	4	3	5	3
3	PDRB ADHK	Rp juta	5.076.280	5.354.140	5.676.280	5.862.764	6.170.339
4	PDRB per kapita ADHB	Rpjt./kap./thn	12.295	12.557	12.931	34	35
6	Indeks Gini	Indeks	0	0	0	0	0
7	Indeks Pembangunan Manusia (IPM)	Indeks	74	74	75	76	76
8	Tingkat Pengangguran Terbuka	%	6	5	5	6	6
9	Tingkat kemiskinan	%	8	8	7	7	7
FOKUS KESEJAHTERAAN SOSIAL							
PENDIDIKAN							
1	Angka Harapan Sekolah	(%)	14	14	14	1	1
2	Rata-rata lama sekolah	Tahun	9	9	9	11	12
3	Angka Partisipasi Kasar						
	- PAUD	(%)	81	80	99	83	84
	- SD/MI + Paket A	(%)	108,17	106,39	109,39	100,00	100,00
	- SLTP/MTs + Paket B	(%)	92,54	92,22	93,15	99,59	100
4	Angka Partisipasi Murni						
	- SD/MI + Paket A	(%)	97,49	97,77	97,81	100,00	100
	- SLTP/MTs + Paket B	(%)	81,35	81,52	81,67	85,35	87,31
5	Indeks Pendidikan	Indeks	68,92	69,55	72,00	85,86	0,71
6	Angka putus sekolah						
	- SD/MI	%	0,07	0,08	0,11	0,14	0,12
	- SLTP/MTs	%	0,23	0,05	0,21	0,15	0,14
7	Angka mengulang						
	- SD/MI	%	0,80	0,70	0,70	0,73	0,72
	- SLTP/MTs	%	0,27	0,37	0,37	0,12	0,11
8	Angka kelulusan						
	- SD/MI	%	96,77	97,17	87,60	97,32	97,37
	- SLTP/MTs	%	95,52	97,85	97,34	99,23	99,28
KESEHATAN							
1	Angka Harapan Hidup	Tahun	66,79	70,93	71,25	67,94	72,09
2	Angka Kematian bayi lahir	per 1.000 khr	8,36	4,31	4,30	7,00	6,37
3	Angka Kematian ibu melahirkan	per 1.000 khr	1,67	1,54	1,52	1,07	1,04
4	Angka balita gizi buruk per satuan balita	%	2,40	1,25	1,22	1,69	1,57
5	Angka prevalensi penyakit TBC	per 100.000 penduduk	321	252	118	229	208
6	Angka prevalensi penyakit DBD	per 100.000 penduduk	166	62	118	97	93
7	Angka prevalensi penyakit HIV	per 100.000 penduduk	15	-	-	4	4
KEMISKINAN							
1	Indeks kedalaman kemiskinan	Indeks	1,35	0,58	0,90	1,14	1,25
2	Indeks keparahan kemiskinan	Indeks	0,20	0,09	0,19	0,25	0,22
KESEMPATAN KERJA							
1	Tingkat kesempatan kerja	%	93,95	95,36	95,45	94,02	94,25
FOKUS SENI BUDAYA DAN OLAHRAGA							
SENI BUDAYA DAN OLAHRAGA							

RKPD Kota Pasuruan Tahun 2020

No	Indikator	Satuan	Realisasi 2018			Target Kinerja	
			2016	2017	2018	2019	2020
1	Jumlah Grup Kesenian	Unit	148	148	126	152	154
2	Jumlah Sanggar Budaya / Seni	Unit	12	11	10	15	15
3	Jumlah Klub Olahraga	Unit	67	87	88	67	69
4	Jumlah Gedung dan Lapangan Olahraga	Unit	60	63	17	62	63
ASPEK PELAYANAN UMUM							
FOKUS LAYANAN URUSAN WAJIB TERKAIT PELAYANAN DASAR							
URUSAN PENDIDIKAN							
PENDIDIKAN DASAR (SD/MI)							
1	Angka partisipasi sekolah	per 1.000	92,30	100,38	123,97	99,77	99,83
2	Rasio ketersediaan sekolah anak usia SD	per 10.000	40,95	41,65	50,44	31,75	32,35
3	Rasio guru terhadap murid siswa SD	per 1.000	46,80	60,14	56,38	56,65	57,73
PENDIDIKAN MENENGAH (SLTP/MTS)							
1	Angka partisipasi sekolah	per 1.000	76,81	106,62	120,48	98,42	98,47
2	Rasio ketersediaan sekolah anak usia SLTP	per 10.000	34,75	34,57	54,35	32,78	33,40
3	Rasio guru terhadap murid siswa SLTP	per 1.000	72,00	72,68	92,63	82,71	84,28
URUSAN KESEHATAN							
1	Rasio posyandu per satuan balita	Per 100 balita	1,71	1,75	1,76	1,82	1,86
2	Rasio puskesmas, poliklinik, pustu dan rumah bersalin per satuan penduduk	per 100.000 penduduk	17,69	20,06	28,13	28,33	29,04
3	Rasio rumah sakit per satuan penduduk	per 100.000 penduduk	0,50	0,50	0,50	0,50	0,48
4	Rasio dokter umum per satuan penduduk	per 100.000 penduduk	60,07	63,23	78,36	29,92	30,94
5	Rasio ahli kesehatan per satuan penduduk	per 100.000 penduduk	60,07	63,23	78,36	7,97	8,04
URUSAN PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG							
1	Persentase panjang jalan kota dalam kondisi baik	%	67,90	84,58	79,11	67,58	68,59
2	Persentase drainase dalam kondisi baik	%	86,50	75,16	84,78	86,50	86,73
3	Persentase jaringan irigasi dalam kondisi lancar	%	92,80	87,28	89,61	92,26	92,51
4	Persentase kesesuaian pemanfaatan ruang dengan rencana tata ruang	%	82,79	69,86	98,65	91,00	93,00
URUSAN PERUMAHAN RAKYAT DAN KAWASAN PERMUKIMAN							
1	Persentase kawasan kumuh	%	13,21	10,18	7,53	-	-
3	Cakupan pelayanan air minum	%	73,42	84,12	84,94	100	100
4	Cakupan pelayanan sanitasi	%	86,42	90,31	87,07	100	100
5	Persentase penanganan sampah	%	63,11	77,37	88,13	67,03	68,08
URUSAN KETENTRAMAN DAN KETERTIBAN UMUM SERTA PERLINDUNGAN MASYARAKAT							
1	Tingkat partisipasi dalam pemilu						
	- Pemilu Walikota	%	-	-	-	-	-
	- Pemilu Gubernur	%	-	-	67,22	-	-
	- Pemilu Presiden	%	-	-	-	74,19	-
	- Pemilu legislatif	%	-	-	-	83,74	-
2	Persentase LSM ber-SKT	%	62,22	60,00	9,10	51,62	51,75
3	Jumlah pelanggaran perda	Kasus	9	7	4	6	6

RKPD Kota Pasuruan Tahun 2020

No	Indikator	Satuan	Realisasi 2018			Target Kinerja	
			2016	2017	2018	2019	2020
4	Waktu tanggap penanggulangan bencana	menit	26	16	11	15	15
URUSAN SOSIAL							
1	Persentase PMKS dengan jumlah penduduk	%	2,52	4,62	4,86	4,81	4,78
2	Persentase PMKS yang mendapatkan penangan	%	21,44	23,94	20,13	11,82	11,85
FOKUS LAYANAN URUSAN WAJIB BUKAN PELAYANAN DASAR							
URUSAN TENAGA KERJA							
1	Tingkat partisipasi angkatan kerja	%	67,24	67,14	66,33	68,41	67,59
2	Persentase pencari kerja yang ditempatkan	%	6,14	64,25	58,97	28,72	30,13
URUSAN PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN ANAK							
1	Indeks pembangunan gender	Indeks	96,36	96,42	96,57	96,65	72,62
2	Indeks pemberdayaan gender	Indeks	53,68	57,70	58,18	56,15	58,34
3	Persentase partisipasi perempuan di lembaga pemerintahan	%	51,09	NA	51,12	51,50	51,61
4	Persentase partisipasi perempuan di lembaga swasta	%	94,20	NA	23,81	71,16	71,38
5	Rasio kasus kekerasan terhadap perempuan dan anak per satuan rumah tangga	%	8,20	46,88	4,81	10,78	10,19
URUSAN PANGAN							
1	Skor pola pangan harapan	%	83,99	82,80	81,00	83,43	83,61
2	Konsumsi protein perkapita	gr/kap/hari	59,00	65,02	58,12	62,85	62,99
3	Konsumsi energi per kapita	kcal/kap/hari	2.016	164	1.978	2.477	2.483
URUSAN PERTANAHAN							
1	Persentase petak tanah yang bersertifikat	%				55	41
URUSAN LINGKUNGAN HIDUP							
1	Persentase penanganan sampah	%	63,11	77,37	88,13	67,03	87,00
2	Persentase ruang terbuka hijau	%		NA		23,72	24,70
3	Indeks kualitas udara	Indeks	74,79	84,77	75,77	75,03	87,00
4	Indeks kualitas air	Indeks	63,33	84,00	84,00	45,27	87,00
URUSAN KEPENDUDUKAN DAN CATATAN SIPIL							
1	Persentase penduduk ber-KTP	%	91,23	96,71	100,00	87,20	87,20
2	Persentase bayi lahir ber-akta kelahiran	%	49,37	53,70	56,50	98,94	98,96
URUSAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN DESA							
1	Persentase peningkatan lembaga kemasyarakatan kelurahan yang aktif	%				9	9
URUSAN PENGENDALIAN PENDUDUK DAN KELUARGA BERENCANA							
1	Total fertility rate (TFR)	%	2,05	2,05	2,14	2,06	2,05
2	Unmetneed	%	8,60	NA	10,73	10,30	10,32
3	Persentase akseptor KB	%	15,38	NA	14,70	13,31	13,38
4	Persentase peserta KB aktif	%	80,00	79,01	77,27	80,34	80,74
5	Persentase keluarga pra sejahtera dan keluarga sejahtera I	%	46,56	84,78	59,09	32,07	31,91
URUSAN PERHUBUNGAN							
1	Rasio panjang jalan dengan jumlah kendaraan bermotor	per 1.000 kendaraan	10,25	9,89	9,67	10,74	10,81
URUSAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA							
1	Skor keterbukaan informasi publik	Poin	-	68,57	69,28	62,78	68,45
1	pertumbuhan pengunjung web site Pemerintah Kota	SKPD	7,69	17,08	18,78	12,87	13,09

No	Indikator	Satuan	Realisasi 2018			Target Kinerja	
			2016	2017	2018	2019	2020
URUSAN KOPERASI, USAHA KECIL DAN MENENGAH							
1	Persentase koperasi aktif	%	59,09	34,44	34,44	56,47	38,56
2	Pertumbuhan volume usaha koperasi	%	7,50	7,73	5,99	12,62	8,46
URUSAN PENANAMAN MODAL							
1	Pertumbuhan investasi	%	3,16	1,72	6,60	22,40	22,34
URUSAN KEPEMUDAAN DAN OLAH RAGA							
1	Jumlah pemuda pelopor yang berprestasi	Pemuda	9	6	15	17	24
2	Jumlah atlet yang berprestasi di tingkat provinsi	Atlit	94	192	196	29	35
3	Jumlah atlet yang berprestasi di tingkat nasional	Atlit	22	60	5	9	14
URUSAN STATISTIK							
1	Cakupan pemanfaatan data statistik untuk mengukur indikator kinerja	%	49,36	55,50	40,00	61,18	62,35
URUSAN KEBUDAYAAN							
1	Jumlah grup kesenian dan budaya	Grup	148	149	126	154	158
2	Jumlah even kesenian dan budaya	Even	5	8	19	14	22
3	Jumlah cagar budaya yang dilestarikan	gedung	8	18	26	19	20
URUSAN PERPUSTAKAAN							
1	Persentase pertumbuhan pengunjung perpustakaan daerah	%	11,36	9,76	9,76	11,13	11,45
2	Persentase pertumbuhan buku koleksi perpustakaan daerah	%	8,32	0,03	10,76	8,41	8,48
URUSAN KEARSIPAN							
1	Persentase arsip inaktif yang dikelola	%	66,97	42,00	30,86	27,66	30,78
FOKUS LAYANAN URUSAN PILIHAN							
URUSAN KELAUTAN DAN PERIKANAN							
1	Produksi Perikanan tangkap	ton	4.871,36	6.276,00	6.966,00	4.484,31	9.875,41
2	Produksi Perikanan budidaya air payau	ton	1.481,43	1.603,71	1.750,00	1.680,65	2.149,80
3	Produksi Perikanan budidaya air tawar	ton	20,93	22,98	39,47	23,01	32,02
4	Kontribusi sub sektor perikanan pada PDRB	%	0,80	0,89	0,78	0,89	0,93
5	Tingkat konsumsi ikan	kg/kapita	23,74	31,74	34,75	24,14	34,66
URUSAN PARIWISATA							
1	Jumlah kunjungan wisata	pengunjung	275.897	453.048	594.233	350.000	164.920
URUSAN PERTANIAN							
1	Produksi Padi	ton	20	17	18	21	22
2	Produksi Daging Sapi*)	Ton	679	694	750	703	713
3	Produksi Daging Ayam*)	Ton per bln	129	129	NA	128	129.230
4	Produksi Susu*)	Liter	23.633	25.028	26.478	77.278	78.364
5	Produksi Telur*)	Ton	125	125	202	100	102
6	Kontribusi sub sektor tanaman pangan pada PDRB	%	1	1		1	1
7	Kontribusi sub sektor tanaman hortikultura pada PDRB	%		0		0	0
8	Kontribusi sub sektor tanaman perkebunan pada PDRB	%		0		0	0
9	Kontribusi sub sektor peternakan pada PDRB	%		0		1	1

RKPD Kota Pasuruan Tahun 2020

No	Indikator	Satuan	Realisasi 2018			Target Kinerja	
			2016	2017	2018	2019	2020
URUSAN PERDAGANGAN							
1	Kontribusi sektor perdagangan pada PDRB	%	28,32	28,72	28,70	28	28
URUSAN PERINDUSTRIAN							
1	Kontribusi sektor perindustrian pada PDRB	%	20,61	22,07	20,36	21	21
URUSAN TRANSMIGRASI							
1	Jumlah transmigran yang diberangkatkan	KK	4	2	-	10	5
FOKUS LAYANAN URUSAN PEMERINTAHAN FUNGSI PENUNJANG							
URUSAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN							
1	Persentase Usulan Masyarakat Dalam Musrenbang Kota Yang Direncanakan Dalam Kegiatan SKPD	%	29,12	27,85	24,98	26	26
2	Tingkat keterpaduan program-kegiatan dalam RKPD dengan Renstra SKPD	%	62,45	63,02	61,37	64	65
URUSAN KEUANGAN							
1	Rasio ketergantungan keuangan daerah	%	81,20	80,18	84,44	83,30	82,80
2	Opini laporan keuangan daerah	statemen	WTP	WTP	WDP	WTP	WTP
URUSAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN							
1	Persentase hasil litbang yang dimanfaatkan dalam pembangunan dan pemerintahan	%		64	-	26	27
URUSAN KEPEGAWAIAN SERTA PENDIDIKAN DAN PELATIHAN							
1	Persentase pejabat struktural yang mengikuti diklatpim IV, III dan II	%		NA	532	68	69
URUSAN ADMINISTRASI PEMERINTAHAN							
1	Indeks reformasi birokrasi	Skor		50		74	77
2	Maturitas SPIP	Skor	Rintisan	berkembang	berkembang	4	4
3	Nilai laporan akuntabilitas kinerja Pemerintah Kota	statemen	B	B	B	BB	BB
4	Persentase nilai temuan yang ditindak-lanjuti	%	83,78	89,29	75,00	65	65
ASPEK DAYA SAING DAERAH							
FOKUS KEMAMPUAN EKONOMI DAERAH							
1	Paritas daya beli (purchasing power parity)	Rp ribu	-	-	-	680	689
2	Kontribusi Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB ADHB)	%	-	-	-	22,52	22,62
FOKUS FASILITAS WILAYAH/INFRASTRUKTUR							
1	Rasio ketersediaan daya listrik	%				83,38	84,12
2	Persentase rumah tangga yang menggunakan listrik	%	39,67	41,10	42,47	95,71	96,09
3	Jumlah penginapan & hotel	unit	6	6	8	7	9
4	Jumlah restoran	unit	107	108	110	14	15
5	Jumlah kantor cabang bank, asuransi dan pembiayaan	unit	22	25	26	21	22
FOKUS IKLIM BERINVESTASI							
KONDUSIVITAS INVESTASI							
1	Rata-rata waktu pengurusan perijinan	hari	5	5	5	5	5

No	Indikator	Satuan	Realisasi 2018			Target Kinerja	
			2016	2017	2018	2019	2020
2	Angka kriminalitas per satuan penduduk	Per 10.000	13	4	3	22	19
3	Jumlah Demonstrasi	kali	-	-	-	-	-
FOKUS SUMBER DAYA MANUSIA							
PEMBANGUNAN MANUSIA							
1	Laju pertumbuhan penduduk	%	- 1	0	0	2	2
2	Rasio ketergantungan	%	35	36	36	47	46
3	Persentase penduduk berpendidikan diploma-sarjana	%	6	6	6	8	8
4	Indeks pendidikan	Indeks	69	70	72	86	1
5	Indeks kesehatan	Indeks	79	79	81	70	71

BAB 7

PENUTUP

RKPD Kota Pasuruan Tahun 2020 merupakan penjabaran tahun keempat dari RPJMD Kota Pasuruan Tahun 2016-2021, yang memuat gambaran umum dan permasalahan pokok daerah, rancangan ekonomi makro, prioritas pembangunan daerah, rencana kerja dan pendanaan yang bersifat indikatif. Sementara itu, RPJMD Kota Pasuruan Tahun 2016-2021 ini, merupakan tahapan ketiga dari RPJPD Kota Pasuruan Tahun 2005-2025, yang menitikberatkan pada pendayagunaan kapasitas sarana prasarana dan akselerasi ekonomi.

Sesuai dengan amanat Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, RKPD dipergunakan sebagai rujukan dalam penyusunan Kebijakan Umum Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (KUA-APBD), dan Prioritas dan Plafon Anggaran Sementara Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (PPAS-APBD). Dokumen ini juga berfungsi sebagai acuan dan pedoman bagi Satuan Kerja Perangkat Daerah (PD) Kota Pasuruan, dalam melaksanakan tugas-tugas pemerintahan umum, yang tertuang dalam Rencana Kerja (Renja) PD Tahun 2018, serta menjadi acuan bagi masyarakat untuk mewujudkan partisipasinya dalam pembangunan daerah.

RKPD Tahun 2020 berlaku sejak tanggal 1 Januari 2020, sampai dengantanggal 31 Desember 2020. Langkah-langkah persiapan dimulai sejak tanggal ditetapkan hingga pelaksanaannya. Keberhasilan pelaksanaan RKPD Kota Pasuruan Tahun 2018 bergantung pada sikap mental, tekad, semangat, ketaatan dan disiplin dari semua pihak. Baik itu dari aparaturn Pemerintah Kota Pasuruan, maupun dari peran aktif masyarakat dan para pemangku kepentingan. Dalam rangka pencapaian sasaran program-kegiatan yang tertuang dalam RKPD, seluruh jajaran Pemerintah Kota Pasuruan hendaknya menerapkan prinsip-prinsip efisien, efektif, transparan, akuntabel dan partisipatif dalam kerangka regulasi maupun dalam kerangka anggaran, dengan tetap memperhatikan keterpaduan dan sinkronisasi antar kegiatan, baik kegiatan dalam satu program, maupun kegiatan antar program, baik dalam satu instansi maupun antar instansi.

RKPD Kota Pasuruan Tahun 2020

Oleh karena itu, seluruh penyelenggara pemerintahan daerah, dengan dukungan masyarakat dan swasta, perlu secara bersungguh-sungguh melaksanakan program dan kegiatan pembangunan yang sesuai dengan visi dan misi Walikota dan Wakil Walikota Pasuruan sebagaimana yang tertuang dalam RPJMD Kota Pasuruan Tahun 2016-2021, agar mampu memberikan hasil pembangunan yang dapat dinikmati secara adil dan merata oleh seluruh masyarakat Kota Pasuruan.

WAKIL WALIKOTA PASURUAN,

RAHARTO TENO PRASETYO